

PERPUSTAKAAN FTSP UII

HADIAN/BELI

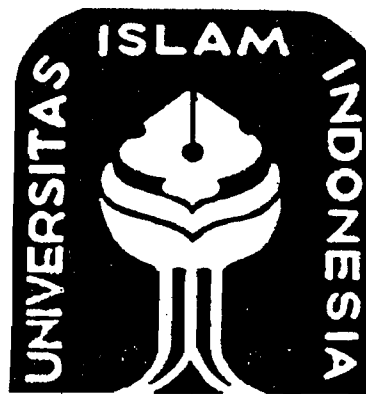
TGL. TERIMA : 14-3-03

NO. JUDUL : 000364

NO. NY. : 5120000364001

TUGAS AKHIR

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR PERTIMBANGAN
PENGEMBANG UNTUK INVESTASI BANGUNAN RUKO
TERHADAP PENCAPAIAN KEUNTUNGAN
PENGEMBANG DENGAN METODE AHP**



الجامعة الإسلامية
الاندونيسية

Disusun Oleh :

ANANTO SULISTIYO

No. Mhs. 96 310 006

Nirm 960051013114120005

AGUS DWI YUNIARTO

No. Mhs. 96 310 142

Nirm 960051013114120121

MILIK PERPUSTAKAAN
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN
PERENCANAAN UII YOGYAKARTA

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2002

TUGAS AKHIR

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR PERTIMBANGAN
PENGEMBANG UNTUK INVESTASI BANGUNAN RUKO
TERHADAP PENCAPAIAN KEUNTUNGAN
PENGEMBANG DENGAN METODE AHP**

*Diajukan Kepada Universitas Islam Indonesia untuk
memenuhi persyaratan memperoleh derajat Sarjana Teknik Sipil*

Disusun Oleh :

ANANTO SULISTIYO

No. Mhs. 96 310 006

Nirm 960051013114120005

AGUS DWI YUNIARTO

No. Mhs. 96 310 142

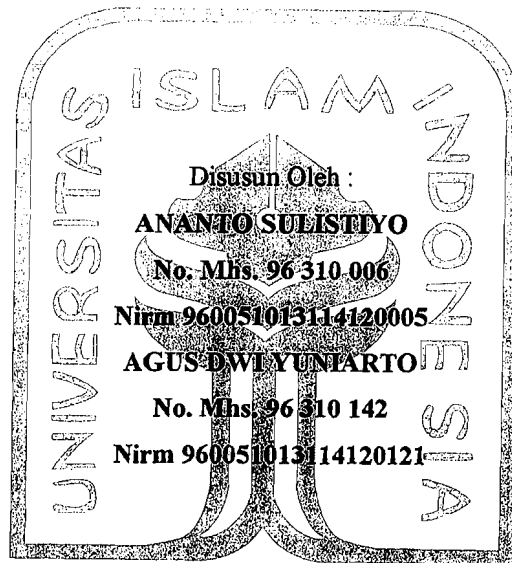
Nirm 960051013114120121

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2002

TUGAS AKHIR

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR PERTIMBANGAN
PENGEMBANG UNTUK INVESTASI BANGUNAN RUKO
TERHADAP PENCAPAIAN KEUNTUNGAN
PENGEMBANG DENGAN METODE AHP**



Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Ir. H. Faisol AM, MS

Dosen Pembimbing I

Fitri Nugraheni, ST, MT

Dosen Pembimbing II

Tanggal : 8-11-2002

Tanggal : 8/11/02

MOTTO

Bacalah ! Dan Tuhanmulah Yang Maha pemurah. Yang mengajarkan kalam. Dia mengajar manusia sesuatu yang tidak diketahui.

(Q.S. Al'Alaq : 3 - 5)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan . Maka apabila kamu telah selesai mengerjakan suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(Q.S. Al Insyirah : 6 - 8)

PERSEMBAHAN



Dengan penuh rasa syukur, terima kasih ya **ALLAH**..., akhirnya selesai sudah penulisan Tugas Akhi ini. Kupersembahkan teruntuk keluarga tercinta yang selalu memberi semangat, dorongan dan cinta kasihnya.

- **Ibunda** : terima kasih engkau korbankan segalanya untuk ananda.
- **Bapak** : terima kasih atas pengertian dan semangat yang selalu engkau berikan (maaf ya pak, ade kuliahnya lama).
- **Kakak-kakakku** : **Teh Yuni + M'Donny** (he...he... makasih hpnya, berguna banget lho).
- **Ponaanku** : **Jasmine** (jangan rewel yach, bentar lagi khan punya adik)..Could never hate U...
- **Seseorang terkasih** (...terima kasih udah mau nunggu aku dengan segala kesabaranmu...), jarak bukan pemisah.

I would like thanks to :

- My partner **Ananto**, thanks 'n sorry about everything.
- **Uchie** (...semangat terus...), **Irfan** (I remember everything about U), **Erna** (...makasih deh atas segalanya...), **Ito** (...ayo dang garap TAmu...), **Burdah**, **Pa'Budi** (kebersamaan bertahun-tahun).
- **Bang Akhyar**, makasih ya bang, mu tuntunan hidupnya.
- **Keluargaku diCirateun** (...terima kasih kalian tulus mencintaiku...).
- **Keluargaku diMuntilan** (...yang sabar aja...)
- **Keluarga Soetedjo** (Papah, Mamah... masakannya bikin kangen..., Ucul...Aa ga bisa ngomong pa-pa deh..., Citul... loe emang paten tung..., Ade... giat belajar lagi...).
- **Keluargaku diCandi** (Pa'Bud, Ma'Bud, Mba Kris... kapan nikah..., Erna... astrea grandnya berjasa banget, De'Lin... makasih shogun birunya).
- **Keluarga gang gudel** (banyak banget jasa kalian... insyaallah Allah yang akan membalas).
- **Temans TS klas F '96** (asyik banget...)
- **Temans TS '96**
- **Temen seperjuangan** : **Mansyur**, **Bernard** (makasih buat Antri...), **Bule** (ayo ngerjain TA...)
- **Temen-temen kost gang gudel** makasih bantuan + pengertian kalian.
- **Bapak Kadus "Babe" Widayat**, *dang nikah ojo ngenteni aku!*
- **Barudak Burjo**, *mahun pisan ges bisa nganjuk!*
- **Semua yang telah membantu dan memberi kenangan...**, terima kasih seterimakasih-terimakasihnya.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan taufiq-Nya, sehingga Tugas Akhir yang berjudul **Analisa Faktor-Faktor Pertimbangan Pengembang Untuk Investasi Bangunan Ruko Terhadap Pencapaian Keuntungan Pengembang Dengan Metode AHP** ini dapat terselesaikan.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir yang diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh derajat kesarjanaan pada Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. H. Widodo, MSCE, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
2. Bapak Ir. H. Munadir, MS, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
3. Bapak Ir. H. Faisol. AM, MS, selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir.
4. Ibu Fitri Nugraheni, ST, MT, selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir.
5. Bapak Ir. H. M. Samsudin, MT, selaku Dosen Penguji Tugas Akhir.
6. Semua rekan Teknik Sipil kelas F'96.

7. Semua rekan Teknik Sipil angkatan'96 FTSP UII.
8. Karyawan-karyawati FTSP UII Yogyakarta.
9. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Penulis sangat menyadari walaupun telah melakukan usaha yang maksimal untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik, namun masih banyak terdapat kekurangan. Untuk tercapainya kesempurnaan Tugas Akhir ini, saran serta kritik yang sifatnya membangun akan diterima dengan senang hati. Besar harapan penulis Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semua, *Amin*.

Wassalaamu'alaikum W. Wb.

Yogyakarta, Oktober 2002

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAKSI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.6 Metodologi Penelitian	4
1.7 Metode Pencarian Data.....	5
1.8 Metode Analisis Data.....	5

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	7
	2.1 Proses AHP	7
	2.2 Sistem Penjabaran AHP	7
BAB III	LANDASAN TEORI	10
	3.1 Pengertian Ruko	10
	3.2 Investasi	10
	3.3 Faktor-Faktor Kelayakan.....	13
	3.4 Kualifikasi Pelaksana Kegiatan Konstruksi	30
	3.5 Analisis Hierarki Proses	30
	3.6 Ilustrasi Penggunaan Metode AHP	44
	3.7 Penyusunan Hierarki Pada Faktor Pertimbangan Investasi... ..	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
	4.1 Struktur Hierarki dan Kesetaraan Antar Faktor.....	50
	4.2 Analisis Faktor Berpasangan dan Uji Validitas	55
	4.3 Pembahasan.....	85
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	92
	5.1 Kesimpulan.....	92
	5.2 Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Diagram Alir Tahapan Penelitian.....	4
Gambar 1.2	Diagram Alir Metode Analisis Hierarki Proses.....	6
Gambar 2.1	Struktur Proses Hierarki Untuk Peningkatan Kinerja PT.PLN di Kedung Ombo	8
Gambar 3.1	Hierarki Pemilihan Kebijakan Stabilitas Ekonomi.....	45
Gambar 4.1	Struktur Hierarki Proses Faktor Pertimbangan Pengembang Untuk Investasi Ruko.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Evaluasi Bobot Kriteria Untuk Penentuan Alternatif.....	9
Tabel 3.1	Matrik Untuk Perbandingan Berpasangan	32
Tabel 3.2	Tabel Skala Banding Berpasangan.....	35
Tabel 3.3	Indeks Konsistensi Acak	43
Tabel 3.4	Perbandingan Berpasangan Antar Faktor.....	45
Tabel 4.1	Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Faktor Keuntungan	55
Tabel 4.2	Matrik Normalisasi Antar Faktor Keuntungan dan Bobot Prioritas Responden Pertama.....	56
Tabel 4.3	Matrik Perbandingan Antar Sub-faktor dari Faktor Pasar Responden Pertama	58
Tabel 4.4	Matrik Normalisasi Antar Sub-faktor dari Faktor Pasar dan Bobot Prioritas Responden Pertama.....	58
Tabel 4.5	Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor dari Faktor teknis Responden Pertama	60
Tabel 4.6	Matrik Normalisasi Antar Sub-faktor dari Faktor Teknis dan Bobot Prioritas Responden Pertama.....	60
Tabel 4.7	Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan Responden Pertama	62

Tabel 4.8	Matrik Normalisasi Antar Sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan dan Bobot Prioritas Responden Pertama.....	62
Tabel 4.9	Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor dari Faktor Finansial Responden Pertama	63
Tabel 4.10	Matrik Normalisasi Antar Sub-faktor dari Faktor Finansial dan Bobot Prioritas Responden Pertama	64
Tabel 4.11	Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor dari Faktor Hukum Responden Pertama.....	65
Tabel 4.12	Matrik Normalisasi Antar Sub-faktor dari Faktor Hukum dan Bobot Prioritas Responden Pertama	65
Tabel 4.13	Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor dari Faktor Sosial Responden Pertama	66
Tabel 4.14	Matrik Normalisasi Antar Sub-faktor dari Faktor Sosial dan Bobot Prioritas Responden Pertama	66
Tabel 4.15	Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor dari Faktor Resiko Responden Pertama.....	67
Tabel 4.16	Matrik Normalisasi Antar Sub-faktor dari Faktor Resiko dan Bobot Prioritas Responden Pertama	68
Tabel 4.17	Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor dari Faktor Ekonomi Responden Pertama	69
Tabel 4.18	Matrik Normalisasi Antar Sub-faktor dari Faktor Ekonomi dan Bobot Prioritas Responden Pertama	69
Tabel 4.19	Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Faktor Pasar Dengan Faktor Lainnya Terhadap Pencapaian Keuntungan	70

Tabel 4.20 Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Faktor	
Keuntungan dari Hasil Rerata Aritmatik.....	71
Tabel 4.21 Matrik Normalisasi Antar Faktor Keuntungan dan	
Bobot Prioritas Hasil Rerata Aritmatik	72
Tabel 4.22 Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor dari	
Faktor Pasar Hasil Rerata Aritmatik.....	73
Tabel 4.23 Matrik Normalisasi Antar Sub-faktor dari Faktor Pasar dan	
Bobot Prioritas Hasil Rerata Aritmatik	74
Tabel 4.24 Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor dari	
Faktor Teknis Hasil Rerata Aritmatik	75
Tabel 4.25 Matrik Normalisasi Antar Sub-faktor dari Faktor Teknis dan	
Bobot Prioritas Hasil Rerata Aritmatik	76
Tabel 4.26 Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor dari	
Faktor Manajerial Perusahaan Hasil Rerata Aritmatik.....	77
Tabel 4.27 Matrik Normalisasi Antar Sub-faktor dari Faktor Manajerial	
Perusahaan dan Bobot Prioritas Hasil Rerata Aritmatik.....	77
Tabel 4.28 Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor dari	
Faktor Finansial Hasil Rerata Aritmatik.....	79
Tabel 4.29 Matrik Normalisasi Antar Sub-faktor dari Faktor Finansial dan	
Bobot Prioritas Hasil Rerata Aritmatik	79
Tabel 4.30 Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor dari	
Faktor Hukum Hasil Rerata Aritmatik	80

Tabel 4.31	Matrik Normalisasi Antar Sub-faktor dari Faktor Hukum dan Bobot Prioritas Hasil Rerata Aritmatik	80
Tabel 4.32	Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor dari Faktor Sosial Hasil Rerata Aritmatik	81
Tabel 4.33	Matrik Normalisasi Antar Sub-faktor dari Faktor Sosial dan Bobot Prioritas Hasil Rerata Aritmatik	82
Tabel 4.34	Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor dari Faktor Resiko Hasil Rerata Aritmatik	83
Tabel 4.35	Matrik Normalisasi Antar Sub-faktor dari Faktor Resiko dan Bobot Prioritas Hasil Rerata Aritmatik	83
Tabel 4.36	Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor dari Faktor Ekonomi Hasil Rerata Aritmatik.....	84
Tabel 4.37	Matrik Normalisasi Antar Sub-faktor dari Faktor Ekonomi dan Bobot Prioritas Hasil Rerata Aritmatik	84

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran : Lembar Kuesioner
- Lampiran 1 : Hasil Analisis Perbandingan Berpasangan dari Tiga Puluh Responden
- Lampiran 2 : Hasil Rerata Aritmatik Perbandingan Berpasangan dari Tiga Puluh Responden

ABSTRAKSI

Bisnis properti bangunan ruko pada masa sekarang ini berkembang sangat pesat, hal ini disebabkan bangunan ruko itu sendiri adalah bangunan yang praktis dan multi fungsi selain digunakan sebagai tempat usaha juga sebagai tempat tinggal sehingga jangkauannya semakin luas sampai kota-kota kecil. Para pengembang dalam memutuskan untuk berinvestasi pada bangunan ruko akan mempertimbangkan beberapa faktor untuk pencapaian keuntungan bagi pengembang. Untuk itu perlu dilakukan penelitian tentang faktor apa saja yang menjadi pertimbangan pengembang dalam berinvestasi pada bangunan ruko serta bagaimana urutan prioritas faktor tersebut.

Untuk mengetahui faktor apa saja yang dipertimbangkan dan bagaimana urutan prioritas dari faktor-faktor yang dipertimbangkan tadi dilakukan pencarian data dengan metode wawancara dan penyebaran kuesioner kepada para pengembang kualifikasi K₁ dan dianalisis dengan menggunakan metode AHP (Analisis Hierarki Proses).

Dari penelitian diperoleh hasil faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh pengembang dalam investasi bangunan ruko tersebut adalah faktor pasar, faktor teknis, faktor manajerial perusahaan, faktor finansial, faktor hukum, faktor sosial, faktor resiko dan faktor ekonomi. Urutan prioritasnya adalah faktor pasar, faktor finansial, faktor manajerial perusahaan, faktor teknis, faktor ekonomi, faktor hukum, faktor resiko dan faktor sosial

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa krisis ekonomi beberapa tahun terakhir ini, sektor properti seperti banyak sektor bisnis lainnya di Indonesia mengalami masa-masa sulit, menyebabkan semakin beranekaragamnya strategi yang dilakukan oleh pengembang untuk mempertahankan kelangsungan usahanya yang telah ada.

Pada awal tahun 90-an bisnis properti mengalami masa kejayaan. Hampir segala macam bisnis properti yang ditawarkan laku di pasaran. Sekarang ini masyarakat mulai jenuh dengan bisnis properti berskala besar dan juga daya beli masyarakat mulai menurun. Beberapa pengembang mempunyai ide mengalihkan usahanya dengan berbisnis investasi pada bangunan ruko, yang mempunyai skala kecil (investasi kecil) tetapi laku dipasaran, sehingga tingkat pengembalian investasinya cepat.

Penelitian ini akan berfokus pada investasi bangunan ruko, dimana saat ini bangunan ruko merupakan bangunan yang multi fungsi. Maksud dari bangunan multi fungsi adalah bangunan yang dapat dipakai sebagai rumah tinggal sekaligus tempat usaha, dapat dipakai sebagai rumah dengan toko, bengkel, kantor, apotek, gudang dan lain-lain sehingga banyak diminati konsumen.

Ketertarikan konsumen akan bangunan ruko, menjadi daya tarik bagi para pengembang untuk menanamkan investasinya, serta diikuti munculnya para pengembang baru yang ikut meramaikan pasar investasi properti yang semakin bersaing. Dalam penelitian ini akan diteliti bagaimana urutan kepentingan faktor-faktor investasi terhadap keuntungan bagi pengembang yang akan menanamkan investasinya pada bangunan ruko

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil permasalahannya yaitu :

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan bagi pengembang terhadap minatnya untuk investasi pada proyek bangunan ruko ditinjau dari keuntungan bagi pengembang.
2. Bagaimana urutan kepentingan dari faktor-faktor yang menjadi pertimbangan untuk investasi pada bangunan ruko.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang dikemukakan diatas akan dibatasi pada :

1. Penelitian akan dilakukan pada perusahaan konstruksi di DIY dan sekitarnya.
2. Respondennya adalah perusahaan pengembang atau *developer* kualifikasi K₁ (kecil satu) yang memegang kendali pengambilan keputusan investasi.

3. Agar didapat kondisi yang sama atau sekurang-kurangnya mendekati kondisi yang sama, maka sebagai standar penentuan sample dari responden yang berinvestasi ruko pada tiga tahun terakhir.
4. Pengumpulan data dilakukan dengan metoda wawancara dan pengisian kuesioner.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui berbagai faktor yang dipertimbangkan oleh para pengembang dalam menanamkan investasinya pada bangunan ruko ditinjau dari keuntungan bagi pengembang
2. Mengetahui bagaimana urutan-urutan kepentingan dari faktor-faktor pertimbangan pengembang untuk investasi bangunan ruko terhadap pencapaian keuntungan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi para pelaku bisnis jasa konstruksi para pengembang pada khususnya, diharapkan mendapat informasi yang berguna bagi perusahaannya dalam menanamkan modal pada investasi bangunan ruko.
2. Sebagai tambahan ilmu dari kekhususan program studi manajemen konstruksi, sebagai bekal untuk terjun pada dunia bisnis konstruksi nantinya.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan adalah investasi pada bangunan ruko terhadap pencapaian keuntungan pengembang. Investasi disini yaitu penanaman modal dari pengembang terhadap bangunan ruko ditinjau dari segi pencapaian keuntungan pengembang. Dalam penelitian ini besar kecilnya nilai investasi tidak diperhitungkan sebagai data penelitian.

1.6.2 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini yaitu faktor-faktor yang dipertimbangkan pengembang untuk investasi bangunan ruko dan urutan prioritas faktor tersebut. Faktor yang dimaksud dari penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi didalam pengambilan keputusan pengembang untuk melakukan investasi bangunan ruko.

1.6.3 Data Penelitian

Data dari penelitian adalah nilai matrik perbandingan berpasangan antar faktor. Dimana nilai matrik perbandingan ini sesuai dengan skala nilai banding berpasangan. Hasil nilai matrik perbandingan berpasangan antar faktor ini diperlukan untuk proses sintesis.

1.6.4 Responden Penelitian

Responden dari penelitian ini adalah pengembang yang berpengalaman melakukan investasi pada bangunan ruko dengan kualifikasi K₁. Responden disini

adalah seseorang yang mempunyai wewenang dalam pengambilan keputusan investasi didalam perusahaan.

1.6.5 Cara Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh dengan melakukan survey awal terhadap beberapa pengembang untuk mengetahui faktor pertimbangan pengembang dan penyebaran kuesioner kepada tiga puluh pengembang untuk memperoleh nilai perbandingan berpasangan dari faktor yang diperoleh untuk proses sintesis.

1.7 Metode Pencarian Data

1. Data Primer

Dalam memperoleh data primer ini digunakan metode kuesioner :

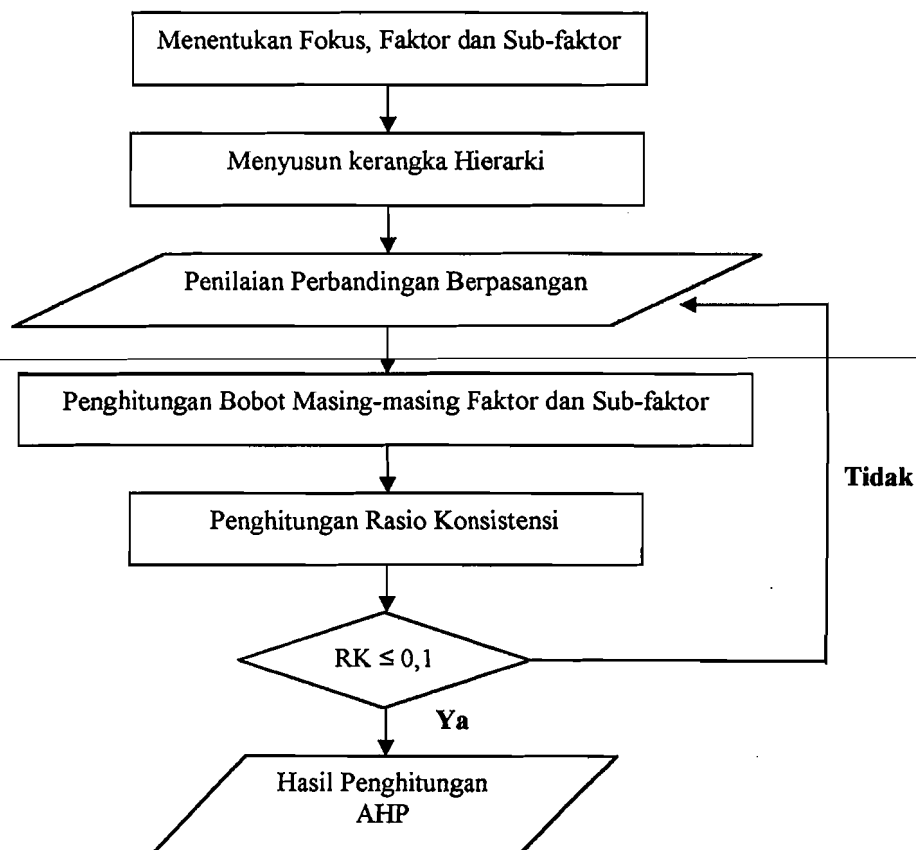
Bentuk kuesioner yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara diidentifikasi ke variabel dan disusun dalam struktur proses hierarki dengan suatu tingkatan tertentu. Kemudian ditetapkan prioritas variabelnya dengan skala perbandingan menggunakan lembaran kuesioner perbandingan pada responden.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber kepustakaan seperti buku, literatur, laporan ilmiah dan bahan kuliah serta hal-hal lain yang berhubungan dengan data primer.

1.8 Metode Analisis Data

Dengan menggunakan metode Analisis Hierarki Proses untuk memperoleh urutan dominan/ranking dari faktor-faktor tersebut yaitu dengan melakukan survey awal untuk memperoleh faktor kemudian disusun dalam susunan kerangka hirerarki untuk penyusunan kuesioner kemudian dilakukan penyebaran kuesioner guna memperoleh nilai matrik perbandingan berpasangan kemudian dilakukan proses sintesis sehingga diketahui bobot prioritas dari faktor tersebut. Setelah itu dilakukan uji konsistensi yaitu nilai $Cr \leq 0,1$ (Saaty 1995). Proses analisis data secara analitis dapat dilihat pada gambar 1.2



Gambar 1.2 Diagram alir metode Analisis Hierarki Proses

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Proses AHP (Analisis Hierarki Proses)

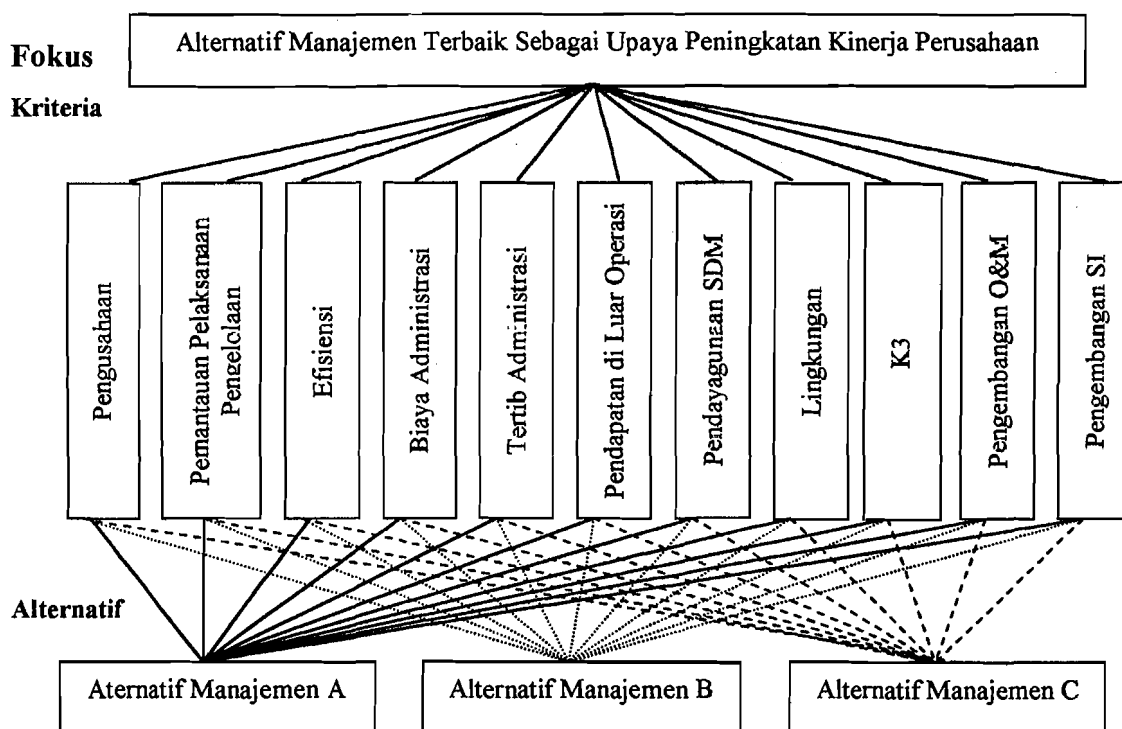
Pada dasarnya metoda Analisis Hierarki Proses ini memecah suatu situasi yang kompleks, tak terstruktur ke dalam bagian-bagian komponennya, menata bagian atau variabel ini dalam suatu susunan hierarki, memberi nilai numerik pada pertimbangan subjektif tentang relatif pentingnya setiap variabel dan mensintesis berbagai pertimbangan ini untuk menetapkan variabel yang memiliki prioritas yang paling tinggi dan bertindak untuk mempengaruhi hasil pada situasi tersebut. Proses ini bergantung pada imajinasi, pengalaman dan pengetahuan untuk menyusun hierarki suatu masalah, serta pada logika, intuisi dan pengalaman untuk memberi pertimbangan. Prosesnya adalah mengidentifikasi, memahami dan menilai interaksi-interaksi dari suatu sistem sebagai satu kesatuan.

2.2 Sistem Penjabaran AHP

Penerapan AHP pernah dilakukan oleh R. Moh. Sigit sebagai Tugas Akhir S1 pada Jurusan Teknik dan Manajemen Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia yang melakukan analisis terhadap faktor-faktor dalam sistem manajemen sebagai upaya pemilihan alternatif manajemen dengan metode AHP. Penelitian ini mengambil objek PT. PLN PJB Unit Pembangkitan Mrica Sub Unit PLTA Kedung Ombo yang merupakan salah satu pembangkit tenaga

listrik yang bergerak dalam bidang perusahaan listrik. Sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mensuplai kebutuhan listrik bagi masyarakat, PLN dituntut untuk bekerja secara baik. Hal tersebut mendasari perlunya penerapan kebijaksanaan manajemen yang sesuai sebagai upaya peningkatan kinerja perusahaan.

Berdasarkan faktor-faktor dalam sistem manajemen yang berpengaruh pada kinerja perusahaan, yaitu faktor perusahaan, pemantauan pelaksanaan pengelolaan, efisiensi, biaya administrasi, tertib administrasi, pendapatan di luar operasi, pendayagunaan SDM, lingkungan, K3, pengembangan O&M, pengembangan system informasi, diupayakan tiga alternatif manajemen yaitu manajemen klasik, manajemen partisipatif dan manajemen campuran (Gambar 2.1)



Gambar 2.1 Struktur Proses Hierarki untuk peningkatan kinerja PT. PLN di Kedung Ombo

Sumber dari : R. Moh. Sigit Prasetyo (Skripsi 2000), *Analisa Faktor-faktor Dalam Sistem Manajemen Sebagai Upaya Pemilihan Alternatif Manajemen Dengan Metode AHP*

Dari hasil penelitian dan pengambilan data secara kuesioner dan diolah dengan menggunakan model AHP (Analisis Hierarki Proses), R. Moh. Sigit Prasetyo mendapatkan penilaian tingkat kepentingan tiap alternatif manajemen yaitu :

Tabel 2.1 Evaluasi Bobot Kriteria Untuk Penentuan Alternatif

Evaluasi	Usaha	PPP	Efisiensi	Biaya ADM	Tertib A Adm	Pendapatan	PSDM	Lingkungan	K3	O & M	SI	VBP
	0,32	0,06	0,13	0,11	0,03	0,03	0,02	0,06	0,18	0,04	0,02	
Manajemen A	0,08	0,63	0,06	0,06	0,07	0,72	0,70	0,63	0,08	0,74	0,24	0,20
Manajemen B	0,19	0,11	0,29	0,35	0,24	0,08	0,09	0,08	0,38	0,08	0,14	0,24
Manajemen C	0,72	0,26	0,65	0,58	0,69	0,19	0,21	0,29	0,54	0,18	0,62	0,56

Sumber tabel: R. Moh. Sigit Prasetyo (Skripsi 2000), *Analisa Faktor-faktor Dalam Sistem Manajemen Sebagai Upaya Pemilihan Alternatif Manajemen Dengan Metoda AHP*

Dari tabel 2.1 dapat disimpulkan pemilihan alternatif manajemen adalah :

1. Manajemen klasik sebesar 20%
2. Manajemen partisipatif sebesar 24%
3. Manajemen campuran 56%

Berdasarkan hasil tersebut, manajemen campuran memiliki prosentasi nilai terbesar (alternatif manajemen terpilih) dari kedua manajemen lainnya. Sehingga untuk upaya peningkatan kinerja di PLTA Kedung Ombo, dapat diterapkan kebijakan manajemen campuran.

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Pengertian Ruko

Rumah atau shelter menurut Soebroto (1983), adalah tempat berlindung dan tempat berteduh dari segala cuaca, tempat manusia memenuhi kebutuhan hidupnya dan tempat berlangsungnya proses sosialisasi. Toko adalah ruangan atau tempat menjual dan memamerkan barang dan jasa. Jadi rumah toko (ruko) adalah tempat berlindung sebagai hunian tempat tinggal juga sebagai tempat melakukan kegiatan komersial yang berupa pertokoan.

3.2 Investasi

Secara etimologis kata investasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *investment*, dan menurut pengertian umum berarti penanaman modal atau uang.

Dalam ilmu manajemen atau ekonomi, kata investasi memiliki pengertian lebih spesifik. Investasi dalam perluasan usaha merupakan pengeluaran untuk menambah kapasitas produksi atau operasi menjadi lebih besar dari sebelumnya. Kebutuhan dana yang ditanamkan dalam suatu produk investasi adalah menyangkut seluruh dana yang dilakukan dalam rangka pengadaan sarana fisik yang mempunyai periode perputaran jangka panjang atau menengah. Menurut Jaffe dan Sirmans (1986), investasi adalah pengorbanan yang dilakukan saat ini untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan dimasa yang akan datang. Karena

saat ini relatif mudah diketahui sedangkan dimasa yang akan datang tidak pasti, maka keputusan melakukan investasi menunjukkan suatu pengorbanan tertentu untuk memperoleh keuntungan yang tidak tertentu.

Dalam buku Ekonomi Teknik edisi pertama, I Nyoman Pujawan (1995) mengatakan bahwa ada dua faktor yang terlibat dalam suatu investasi yaitu waktu dan resiko. Pada jenis investasi tertentu faktor waktu lebih berperan, sementara pada jenis investasi yang lain faktor resiko lebih dominan. Maka ada dua jenis investasi yang bisa kita bedakan secara umum yaitu investasi finansial dan investasi nyata. Bila seseorang melakukan investasi dengan menyimpan uang atau sumber daya yang dimilikinya dalam bentuk-bentuk instrumen keuangan seperti saham, obligasi dan yang lainnya maka ia melakukan investasi finansial. Sedangkan investasi nyata diwujudkan dalam benda-benda (aset) nyata seperti pabrik, peralatan produksi, tanah dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti membicarakan tentang investasi nyata.

Menurut Iman Soeharto (1995), modal adalah dana yang dipersiapkan untuk pendanaan jangka panjang. Pada dasarnya secara potensial tersedia berbagai macam sumber pendanaan bagi suatu perusahaan, yang dikelompokkan menjadi :

1. Modal sendiri yang dapat berasal dari laba yang ditahan dan menerbitkan saham (bagi perusahaan yang sudah *go public*)
2. Sumber dari luar, bentuk yang paling banyak dalam golongan ini adalah hutang jangka pendek atau jangka panjang.

Sumber pendanaan proyek yang berupa pinjaman yang dipinjam dalam jangka waktu tertentu akan dibebani dengan bunga pinjaman dengan persentasi tetap dan pembayaran kembali hutang pokok sesuai syarat perjanjian.

Keterangan lain menurut Kotler (2000), yaitu dalam *marketing research* adalah usaha secara luas yang ditujukan untuk suatu proyek yang spesifik. *Marketing research* tidak hanya terbatas pada survey terhadap konsumen, tetapi juga mengadakan aktifitas dalam berbagai bentuk sesuai dengan kegunaannya untuk membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dalam semua bidang, termasuk penentuan harga produknya.

Sesuai dengan Kotler (2000), *marketing research* meliputi lima langkah utama yaitu;

1. Mendefinisikan masalah secara objektif
2. Mengembangkan rencana penelitian dengan menggunakan metode yang paling efisien untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan.
3. Mengumpulkan informasi.
4. Analisa informasi menggunakan teknik statistika dan model pengambilan keputusan.
5. Data hasil penelitian kemudian diberikan kepada bagian-bagian yang relevan.

Dari kepadatan penduduk (kuantitas penduduk), dan tingkat ekonomi penduduk (kualitas penduduk) dapat diketahui kebutuhan penduduk sekitar dan dapat menjadi pertimbangan penting dalam menentukan ukuran dan kelas ruko. Perlu diketahui pula jenis usaha yang telah ada dan akan ada dilokasi tersebut.

3.3 Faktor-Faktor Kelayakan

Arti kelayakan pada kegiatan mengkaji kelayakan suatu gagasan dikaitkan dengan kemungkinan tingkat keberhasilan tujuan yang hendak diraih. Bila gagasan tersebut adalah investasi membangun proyek yang berupa unit produksi baru maka untuk menilai kelayakannya perlu dilakukan serangkaian kegiatan mulai dari mengembangkan, menganalisis dan menyaring prakarsa atau gagasan yang timbul sampai kepada menelusuri berbagai aspek proyek. Untuk mengetahui faktor-faktor kelayakan, penulis mengambil dari literatur yang ada. Sehingga didapat faktor dan sub-faktor seperti tersebut dibawah ini.

3.3.1 Faktor Pasar

Mengkaji aspek pasar berfungsi menghubungkan manajemen suatu organisasi dengan pasar yang bersangkutan melalui informasi. Selanjutnya informasi ini digunakan untuk mengidentifikasi kesempatan dan permasalahan yang berkaitan dengan pasar dan pemasaran. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kualitas keputusan-keputusan yang diambil.

3.3.1.1 Strategi Pemasaran

Dalam proses kegiatan bisnis, perencanaan adalah hal yang mutlak diperlukan dan memiliki urgensi yang cukup tinggi. Adalah sebuah anggapan bahwa ketika kita melakukan sebuah perencanaan yang salah, maka berarti kita sedang melakukan proses yang salah. Untuk hal-hal yang mempertaruhkan sebuah investasi yang mungkin bernilai sangat besar, kesalahan dalam perencanaan dapat mengakibatkan kerugian yang cukup besar bagi investor, untuk itu diperlukan

sebuah kemampuan untuk mengestimasi keadaan pada masa yang akan datang, walaupun keadaan tersebut memiliki tingkat ketidakpastian yang besar. Dalam konsep pemasaran, hal itu dapat didekati dengan peramalan pangsa pasar baik dengan metode kuantitatif maupun metode kualitatif. Ada beberapa strategi yang bisa dilakukan :

a. Promosi

Lingkup yang diteliti meliputi luas dan lingkup jangkauan, metode yang dipakai.

b. Distribusi

Ini meliputi pengkajian terhadap cara distribusi, pengemasan terhadap penjualan hasil pembangunan.

3.3.1.2 Pola Segmentasi Pasar

Segmentasi pasar adalah sasaran pemasaran dari produk yang akan dihasilkan. Dalam hal ini adalah ruko yang merupakan investasi dari para pengembang. Sasaran pemasaran nantinya apakah untuk kalangan bawah, menengah atau atas tentu akan disesuaikan dengan harga, tipe, kualitas dan struktur bangunan ruko yang akan dihasilkan.

Dalam hal mengidentifikasi segmen preferensi yang berbeda-beda, tiga pola yang berbeda dapat timbul, yaitu :

1. Preferensi Homogen

Menunjukkan suatu pasar dimana semua pelanggan secara kasar memiliki preferensi yang sama.

2. Preferensi Tersebar

Pada situasi yang lain yang sangat berbeda, preferensi pelanggan mungkin tersebar yang menunjukkan bahwa pelanggan sangat berbeda dalam preferensi mereka.

3. Preferensi Terkelompok

Pasar dapat menunjukkan kelompok-kelompok preferensi yang terpisah-pisah, yang disebut segmen pasar alami.

Prosedural dalam segmentasi pasar, biasanya digunakan oleh perusahaan riset pemasaran :

1. Tahap survei

Periset menyelenggarakan wawancara untuk mencari penjelasan dan memusatkan perhatian pada kelompok untuk memperoleh pandangan terhadap motivasi konsumen, sikap dan perilaku dengan menyiapkan kuesioner resmi dalam pengumpulan data.

2. Tahap analisis

Periset menggunakan analisis faktor pada data untuk membuang variabel yang berkorelasi tinggi. Kemudian periset menggunakan analisis kelompok untuk menghasilkan penetapan jumlah segmen maksimum.

3. Tahap pembentukan

Masing-masing kelompok sekarang dibentuk dengan persyaratan perbedaan sikap, perilaku, demografi, psikografi dan kebiasaan konsumsi media mereka.

Prosedur segmentasi pasar ini harus dilakukan kembali secara periodik karena segmen pasar berubah-ubah. Dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah ketentuan segmen atau pangsa pasar yang akan dijadikan sasaran dan juga identifikasi manfaat segmen pangsa pasar yang bersangkutan.

3.3.1.3 Permintaan Pasar

Merupakan jumlah volume total yang akan dibeli oleh kelompok pelanggan tertentu dalam wilayah geografis tertentu dalam jangka waktu tertentu dan dalam lingkungan pemasaran tertentu dibawah program pemasaran tertentu. Yang perlu diamati adalah penawaran saat ini dan potensi dimasa datang, kapasitas produksi terpasang dalam hal ini jumlah unit yang akan dibangun. Perkembangan penduduk serta pola pikir ikut memicu meningkatnya permintaan pasar terhadap bangunan yang mempunyai multi fungsi yaitu sebagai tempat tinggal dan mencari nafkah guna memenuhi kebutuhan hidup.

3.3.1.4 Pangsa Pasar, Potensi dan Pertumbuhan Masyarakat

Dalam hal ini pangsa pasar yang dimaksud adalah pemilihan daerah mana yang mempunyai potensi untuk berkembangnya bisnis investasi bangunan ruko. Sehingga semakin tinggi pertumbuhan masyarakat daerah tersebut maka berpengaruh terhadap potensi keuntungan yang diperoleh bagi pengembang.

3.3.1.5 Daya Beli Konsumen

Investasi pengembang terhadap bangunan ruko harus disesuaikan dengan kemampuan daya beli masyarakat. Nilai investasi yang terlalu tinggi tidak akan menarik minat konsumen untuk membeli produk ruko yang dihasilkan oleh

pengembang. Harga bangunan pun ikut menyesuaikan dengan fasilitas yang akan diberikan dan daya beli konsumen.

3.3.1.6 Minat Konsumen Terhadap Lahan

Yang menjadi pertimbangan dalam investasi bangunan ruko terhadap minat konsumen atas penggunaan lahan apakah sebagai kawasan perumahan, pusat perbelanjaan, tempat pondokan atau lahan industri. Jangan sampai terjadi bangunan yang telah selesai dibangun menjadi tidak laku karena minat konsumen terhadap lahan adalah sebagai pondokan karena berdekatan dengan lokasi kampus. Sehingga pengembang mengalami kerugian besar sebab modal yang telah ditanamkan tidak dapat kembali atau jikapun kembali dalam waktu yang lama.

3.3.1.7 Lokasi

Lokasi yang bisa menarik konsumen biasanya adalah lokasi yang strategis, dalam artian bahwa lokasi tersebut mudah untuk diakses oleh konsumen, dekat dengan lokasi perumahan, terletak didaerah yang dekat dengan pusat keramaian.

3.3.1.8 Harga per-Unit

Bahwa harga per-unit bangunan yang ditawarkan harus menyesuaikan dengan kemampuan daya beli konsumen, serta dapat menutupi ongkos produksi dan keuntungan yang ingin dicapai oleh pengembang.

3.3.1.9 Persaingan Antar Investor

Jika telah banyak investor yang menggunakan modalnya untuk pembangunan ruko atau produksi tidak seimbang dengan permintaan pasar, lebih

baik mengalihkan investasinya ke bidang usaha yang lain. Dalam hal ini perlu perhatian berikut :

1. Monopoli, setengah monopoli, persaingan bebas.
2. Identifikasi investor pesaing, bagaimana kinerja pesaing serta strateginya.
3. Produk yang dihasilkan, jumlah serta kualifikasinya.

Salah satu strategi yang bisa diterapkan untuk menyiasatinya adalah mengemas hasil bangunan semenarik mungkin.

3.3.2 Faktor Teknis

Pengkajian aspek teknis dalam analisis kelayakan dimaksudkan untuk memberikan batasan-batasan garis besar parameter-parameter teknis yang berkaitan dengan perwujudan fisik proyek investasi. Parameter-parameter yang dimaksud antara lain : penentuan kapasitas produksi ekonomis, pemilihan teknologi, penentuan lokasi, perencanaan dan pembangunan. Dengan kata lain pengkajian teknikal pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk mempelajari kebutuhan-kebutuhan yang berhubungan dengan sarana dan prasarana dalam melakukan kegiatan usaha investasi.

Pengkajian aspek teknis sangat erat hubungannya dengan aspek-aspek lain, termasuk aspek ekonomi, finansial dan pasar. Yang dimaksud erat disini diartikan sebagai saling memberi masukan dan saling terkait satu sama lainnya, karena dalam memutuskan satu aspek akan tergantung bagaimana dampaknya terhadap aspek lain.

Maksud dan tujuan pengkajian aspek teknis adalah sebagai berikut :

1. Pada tahap awal bertujuan merumuskan gagasan yang timbul ke dalam batasan yang konkrit dari segi teknik.
2. Selanjutnya hasil pengkajian aspek teknik (yang makin mendalam) dipakai sebagai masukan pengkajian aspek-aspek lain seperti finek, AMDAL, perkiraan biaya dan jadwal.
3. Akhirnya lingkup aspek teknik sampai kepada kegiatan *design engineering* terinci, menghasilkan cetak biru (*blue print*) proyek yang akan dibangun.

3.3.2.1 Arsitektur

Yang menjadi pertimbangan adalah bagaimana bentuk arsitektur bangunan, baik eksterior maupun interior dibuat semenarik dan sebagus mungkin disesuaikan dengan harga yang akan ditawarkan kepada konsumen.

3.3.2.2 Struktur Bangunan

Yang menjadi pertimbangan adalah bangunan ruko yang akan dihasilkan bertingkat atau tidak, tahan gempa atau tidak serta pemilihan penggunaan bahan yang berkualitas yang disesuaikan dengan ongkos produksi dan harga yang akan ditawarkan.

3.3.2.3 Waktu Pelaksanaan

Perlu pertimbangan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan pembangunan agar nantinya tidak terjadi keterlambatan yang sangat dari jadwal yang telah direncanakan mungkin karena faktor cuaca dan banyak hari liburinya sehingga diperlukan kerja lembur yang tentu akan menambah biaya produksi.

3.3.2.4 Tipe Ruko

Pemilihan tipe ruko yang sesuai berdasarkan analisa terhadap aspek permintaan pasar, lokasi, daya beli konsumen.

3.3.2.5 Pemilihan Teknologi

Kemajuan ilmu dan teknologi saat ini memberikan banyak pilihan sekaligus resiko yang beraneka ragam pula macamnya. Dalam kelayakan investasi dikaji berbagai macam kemungkinan penerapan teknologi, kemudian diajukan jenis mana yang cocok untuk digunakan. Seperti halnya penentuan kapasitas produksi berbagai macam faktor perlu dipertimbangkan dalam memilih jenis teknologi. Pertama, jenis teknologi yang diajukan harus dapat menghasilkan standar mutu produk yang dikehendaki pasar. Kedua, teknologi tersebut harus cocok dengan persyaratan yang diperlukan untuk mencapai kapasitas produksi ekonomis yang telah ditentukan.

Pilihan jenis teknologi juga akan dipengaruhi oleh kemungkinan pengadaan tenaga ahli, bahan baku dan bahan pembantu yang diperlukan untuk penerapannya. Hendaknya diperhatikan pula jenis dan jumlah tenaga kerja serta kemungkinan pengadaan dan biaya yang diperlukan serta pengaruhnya terhadap biaya produksi tiap satuan unit yang dihasilkan.

3.3.2.6 Kualitas Bangunan

Merupakan hasil dari produksi yang harus memenuhi persyaratan standar keamanan hunian yang disesuaikan dengan permintaan pasar dan harga per-unit yang ingin dicapai.

3.3.2.7 Jumlah Unit Yang Dibangun

Kapasitas produksi ekonomis adalah jumlah satuan produk yang dihasilkan selama kurun waktu tertentu. Yang perlu diperhatikan adalah bahwa walaupun pada tahun-tahun awal operasi belum mempergunakan kapasitas yang optimal tetapi tetap harus diperhitungkan agar kapasitas awal yang dipilih masih lebih besar dari perkiraan permintaan produk selama masa tersebut. Strategi ini diperlukan agar proyek investasi dapat mengikuti perkembangan permintaan pasar secara tepat.

Untuk mengantisipasi agar proyek tidak mengalami kerugian dengan digunakannya strategi tersebut, maka langkah yang dapat dilakukan adalah dengan memperhitungkan agar jumlah kelebihan kapasitas produksi masih tetap dibawah tingkat titik impas dari proyek investasi yang direncanakan. Perlu dipertimbangkan pula luas lahan yang akan digunakan, jumlah dana yang tersedia dan kebutuhan permintaan pasar.

3.3.2.8 Kenyamanan Hunian

Perlu diperhatikan bahwa kenyamanan hunian pada bangunan ruko tentu berbeda dengan rumaah tinggal biasa karena lebih ditekankan pada bidang usaha bukan sebagai rumah tinggal tetapi pemilihan lokasinya terbebas dari kemungkinan bahaya tanah longsor dan bangunan yang tahan gempa.

3.3.2.9 Ketersediaan Sumber Daya

Disini yang menjadi perhatian adalah kemudahan mendapatkan bahan bangunan, sumber daya manusia, disekitar lokasi pembangunan ruko yang dapat

menekan biaya transportasi. Sumber daya yang dimaksud diatas adalah sumber daya diluar sumber daya dana

3.3.2.10 Adanya Fasilitas Pendukung

Berupa ketersediaan infrastruktur, lahan parkir dan fasilitas pelayanan umum sebagai fasilitas yang akan ditawarkan oleh pihak pengembang sebagai sarana untuk menarik minat konsumen.

3.3.3 Faktor Manajerial Perusahaan

Konsep manajerial perusahaan merupakan buah pemikiran-pemikiran tentang manajemen yang ditujukan untuk mengelola kegiatan yang bersifat operasional. Suatu perusahaan tidak dapat beroperasi dengan baik tanpa dukungan tenaga manajemen yang mempunyai pengalaman dalam bidangnya serta memiliki motivasi dan dedikasi yang tinggi untuk mengembangkan perusahaannya. Dalam operasionalnya, maka secara paralel dengan pembangunan fisiknya perlu dipersiapkan organisasi dan manajemen yang memadai.

3.3.3.1 Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan

Ini dilakukan untuk kemudahan pelayanan terhadap konsumen terutama masalah pembayaran uang muka atau pelunasan pembayaran.

3.3.3.2 Pemilihan Mitra Usaha

Pertimbangan ini dilaksanakan jika pembangunan dilakukan dengan lahan yang luas yang memerlukan dana yang besar oleh karenanya memerlukan mitra usaha yang dapat memberikan sebagian dana yang akan diperlukan dalam usaha

pembangunan ruko tersebut dengan kompensasi pembagian keuntungan. Bisa juga melakukan kerja sama dengan pengembang lain misalnya dengan pengembang perumahan rakyat yang memberikan fasilitas *market centre* bagi konsumennya.

3.3.3.3 Pertimbangan Sewa atau Jual

Sebuah perusahaan pengembang akan mempertimbangkan apakah ruko yang dihasilkan nantinya akan disewakan dalam kurun waktu yang relatif lama atau dijual kepada konsumen dengan pertimbangan mana yang lebih cepat waktu pengembalian nilai investasi beserta keuntungan yang ingin diraihinya.

3.3.3.4 Ada atau Tidak Jaminan Untuk Konsumen

Merupakan salah satu upaya menarik minat konsumen untuk memiliki ruko yang dibangun oleh pengembang sehingga upaya pengembalian investasi dan keuntungan bisa diupayakan dalam waktu yang tidak terlalu lama dengan memperhitungkan faktor resiko.

3.3.3.5 Cara Pembayaran

Dipertimbangkan apakah pembayaran bisa dilakukan dengan cicilan bulanan dengan bunga tertentu ataukah dengan pembayaran kontan dengan potongan harga tergantung kondisi keuangan perusahaan.

3.3.3.6 Pilihan Pengerjaan Proyek

Yang menjadi bahan pemikiran apakah pekerjaan pembangunan akan dikerjakan sendiri atau disub-kontrakan tergantung mana yang lebih

menguntungkan bagi pengembang ditinjau dari segi biaya dan ketersediaan sumber daya yang dimiliki perusahaan pada saat keputusan investasi dilakukan.

3.3.4 Faktor Finansial

Pengertian umum dari investasi adalah dana yang tertanam dalam suatu proyek. Jumlah dana pembiayaan proyek secara keseluruhan dapat dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu dana modal tetap dan dana modal kerja. Sering terjadi karena kurangnya pengalaman, modal kerja dihitung terlalu kecil dari kebutuhan semestinya atau tidak dihitung sama sekali. Kedua kekeliruan tersebut dapat mengganggu kelanjutan hidup perusahaan. Perusahaan tanpa dana modal yang cukup maka yang akan terjadi proyek tidak dapat beroperasi penuh akibat menurunnya kemampuan memperoleh laba dan memenuhi kewajiban keuangan yang lain. Dalam menilai keuntungan suatu usulan investasi, maka perlu diperhatikan faktor inflasi dalam perhitungannya. Hal ini disebabkan tingkat inflasi mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap harga dan biaya, misalnya biaya tenaga kerja, harga produk, biaya bahan baku dan lain-lain.

3.3.4.1 Ongkos Produksi

Ongkos produksi yang optimum menjadi pertimbangan pengembang dimana biaya yang dikeluarkan tidak terlalu besar tetapi dapat menghasilkan bangunan ruko yang memadai sehingga harga per-unit dapat ditekan seminim mungkin setelah diperhitungkan dengan keuntungan yang ingin diperoleh.

3.3.4.2 Nilai Investasi Awal

Dalam hal ini akan dipertimbangkan nilai investasi awal yang minimum kemudian sejalan dengan pembangunan dan penawaran atau pemasaran kepada konsumen maka dana awal (uang muka) terhadap pemesanan ruko dapat digunakan sebagai biaya pembangunan.

3.3.4.3 Ketersediaan Dana

Rencana pembangunan ruko disesuaikan dengan dana yang tersedia pada saat pengambilan keputusan investasi terhadap ruko. Jangan sampai terjadi keputusan nilai investasi melebihi dana yang tersedia sehingga ditengah-tengah pembangunan menjadi terhenti karena tidak ada lagi dana yang dapat dipergunakan.

3.3.5 Faktor Hukum

Perencanaan, kebijakan dan peraturan pemerintah amat besar pengaruhnya terhadap penawaran dan permintaan produk hasil proyek serta menjangkau aspek yang amat luas seperti :

1. Perencanaan nasional yang berkaitan dengan pembangunan fasilitas dan prasarana produksi.
2. Kebijakan dan peraturan aspek finansial.
3. Pajak dan bea.
4. Pemberian subsidi dan lain-lain.

3.3.5.1 Perijinan

Perijinan pembangunan ruko yang berbelit-belit serta membutuhkan biaya besar dan waktu yang lama menjadi salah satu pertimbangan pengembang dalam pengambilan keputusan investasi. Persyaratan bangunan yang harus dipenuhi harus diupayakan tidak mengganggu fungsi dan fasilitas yang akan diberikan kepada konsumen atas bangunan ruko yang dihasilkan.

3.3.5.2 Tata Letak Lokasi (Planologi)

Bangunan ruko yang akan didirikan harus disesuaikan dengan tata letak lokasi yang sudah ditetapkan oleh kebijakan pemerintah. Jangan sampai terjadi bahwa bangunan yang telah selesai didirikan tidak sesuai dengan tata letak lokasi yang sudah ditetapkan.

3.3.5.3 Pajak

Yang dibicarakan adalah pajak usaha pembangunan ruko yang akan dibebankan kepada ongkos produksi yang termasuk ke dalam harga bangunan. Pajak yang terlalu besar menyebabkan harga bangunan menjadi tinggi dan ini berpengaruh terhadap minat konsumen.

3.3.6 Faktor Sosial

Perlu pemikiran terhadap dampak-dampak sosial yang mungkin timbul dari pembangunan proyek ruko itu sendiri. Dengan tujuan untuk meminimalkan dampak negatif yang timbul.

3.3.6.1 Lingkungan Sosial

Aspek sosial mempertimbangkan apakah jika dibangun ruko masyarakat disekitar lokasi pembangunan ruko merasa senang atau sebaliknya.

3.3.6.2 Keamanan

Lokasi tempat akan dibangunnya ruko harus dipertimbangkan daerah yang terbebas dari kawasan rawan banjir, sering terjadi kerusuhan dan penjarahan dan juga dari premanisme.

3.3.6.3 AMDAL

Yang dimaksud dengan AMDAL adalah hasil studi mengenai dampak suatu kegiatan yang direncanakan dan diperkirakan mempunyai dampak penting terhadap lingkungan hidup. Kelestarian lingkungan dalam hal ini adalah yang bersifat dinamis dimana lingkungan tetap mampu mendukung taraf hidup yang lebih tinggi, berarti dampak yang ditimbulkan oleh pembangunan masih dapat diserap dengan baik oleh daya dukung lingkungan disekitarnya. Dampak dalam hal ini adalah segala perubahan lingkungan yang disebabkan oleh suatu kegiatan berupa pembangunan proyek dan beroperasinya unit hasil proyek.

3.3.7 Faktor Resiko

Salah satu masalah penting yang berkaitan dengan menyusun anggaran modal untuk investasi membangun proyek adalah mengevaluasi resiko. Investor akan melihat bagaimana bentuk dan berapa besar resiko yang ada sebelum bersedia menanamkan modalnya. Perusahaan selalu berusaha mencari

keseimbangan yang paling baik antara tingkat keuntungan yang akan diperoleh dan resiko yang dihadapi.

3.3.7.1 Nilai Suku Bunga Bank

Jika pengembang memiliki dana dari pinjaman bank maka perubahan nilai suku bunga pengembalian akan sangat berpengaruh terhadap keuntungan dan pendapatan penjualan produk bangunan ruko. Semakin tinggi suku bunga maka akan semakin sedikit keuntungan yang akan diperoleh.

3.3.7.2 Biaya Pemeliharaan

Yang dimaksud biaya pemeliharaan disini adalah biaya pemeliharaan terhadap alat yang digunakan dan pemeliharaan terhadap bangunan yang dihasilkan jika produk tadi belum menarik minat konsumen dalam jangka waktu yang lama agar kualitas tetap terjaga.

3.3.7.3 Nilai Susut

Penurunan kualitas bangunan yang berakibat kepada penyusutan harga bangunan. Terjadi jika bangunan yang dihasilkan tidak cepat menarik minat konsumen. Ini perlu diperhatikan untuk menghindari kerugian pihak pengembang.

3.3.8 Faktor Ekonomi

Perlu analisa terhadap ekonomi makro untuk menghindari kerugian misalnya dari resesi ekonomi dan hal-hal yang berhubungan dengan perekonomian. Sebagai contoh pertumbuhan ekonomi yang pesat di suatu negara

akan berdampak kepada pembangunan konstruksi dan properti yang juga akan meningkat pesat.

3.3.8.1 Sumber Dana

Modal adalah dana yang disiapkan untuk pendanaan jangka panjang. Pada dasarnya secara potensial tersedia berbagai macam sumber pendanaan bagi perusahaan antara lain :

1. Modal sendiri.
2. Sumber dari luar/hutang.

Bentuk yang paling banyak adalah hutang jangka pendek atau jangka panjang.

3. Mencari mitra kerja yang bisa memberikan sebagian modal dengan kompensasi pembagian keuntungan.

3.3.8.2 Nilai Mata Uang

Pengertian bahwa satu rupiah saat ini akan bernilai lebih tinggi dari waktu yang akan datang. Nilai uang yang semakin tinggi akan sangat berpengaruh terhadap biaya atau ongkos produksi karena harga bahan, tenaga kerja dan alat semakin mahal. Maka untuk menekan harga produksi yang dihasilkan pengembang harus mengurangi keuntungan yang ingin dicapai.

3.3.8.3 Jangka Waktu Pengembalian Modal

Semakin lama waktu pengembalian modal maka keuntungan yang akan diperoleh semakin sedikit karena uang yang ditanamkan pada investasi bangunan

ruko tidak cepat kembali yang sebenarnya dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pembangunan yang lainnya.

3.4 Kualifikasi Pelaksana Kegiatan Konstruksi

Daftar kualifikasi pelaksana kegiatan konstruksi menurut GAPENSI adalah:

1. Kualifikasi B (Besar) : Mampu mengerjakan proyek diatas Rp 10 M
2. Kualifikasi M₁ (Menengah 1) : Mampu mengerjakan proyek Rp 3 s/d Rp10 M
3. Kualifikasi M₂ (Menengah 2) : Mampu mengerjakan proyek Rp 1 s/d Rp 3 M
4. Kualifikasi K₁ (kecil 1) : Mampu mengerjakan proyek Rp 400 jt s/d Rp 1 M
5. Kualifikasi K₂ (kecil 2) : Mampu mengerjakan proyek Rp 100 jt s/d Rp 400jt
6. Kualifikasi K₃ (kecil 3) : Mampu mengerjakan proyek Rp 0 s/d Rp 100 jt

Dalam penelitian ini pihak pengembang yang ditinjau adalah pengembang dengan kualifikasi K₁.

3.5 Analisis Hierarki Proses

Berbagai masalah timbul karena ketidaktahuan kita pada dinamika internal suatu sistem secara cukup rinci untuk mengidentifikasi berbagai hubungan sebab akibat. Apabila hal ini kita ketahui, masalah tersebut dapat diperkecil menjadi persoalan yang mudah ditangani, sebab kita akan mengetahui titik-titik sistem yang perlu diambil suatu tindakan perbaikan.

Sistem yang kompleks dapat dengan mudah dipahami kalau kita memecahnya menjadi berbagai elemen-elemen pokoknya dan menyusunnya secara hierarki. Kontribusi terpenting dari hierarki pada Analisis Hierarki Proses adalah bahwa proses ini memberi kerangka yang memudahkan kita untuk

mengambil keputusan yang praktis dan efektif atas persoalan yang kompleks dengan jalan menyederhanakan dan mempercepat proses pengambilan keputusan.

Pada dasarnya metode Analisis Hierarki Proses ini memecah suatu situasi yang kompleks, tak terstruktur ke dalam bagian-bagian komponennya, menata bagian atau variabel ini dalam suatu susunan hierarki, memberi nilai numerik pada pertimbangan subjektif tentang relatif pentingnya setiap variabel, dan mensintesis berbagai pertimbangan ini untuk menetapkan variabel yang memiliki prioritas yang paling tinggi dan bertindak untuk mempengaruhi hasil pada situasi tersebut.

Analisis Hierarki Proses dirancang untuk lebih menampung sifat alamiah manusia yang memasukkan pertimbangan-pertimbangan dan nilai-nilai pribadi secara logis. Proses ini bergantung pada imajinasi, pengalaman dan pengetahuan untuk menyusun hierarki suatu masalah, serta pada logika, intuisi dan pengalaman untuk memberi pertimbangan. Prosesnya adalah mengidentifikasi, memahami dan menilai interaksi-interaksi dari suatu sistem sebagai satu kesatuan.

3.5.1 Prinsip Mensintesis

Selain mengidentifikasi elemen-elemen penting dalam struktur hierarki yang mempengaruhi hasil suatu keputusan, kita juga memerlukan cara untuk memutuskan apakah faktor-faktor itu mempunyai pengaruh yang sama terhadap hasil atau apakah sebagian darinya dominan sementara yang lainnya begitu tidak bermakna sehingga boleh diabaikan. Proses ini dicapai melalui penetapan prioritas dari pertimbangan kita tentang relatif pentingnya elemen-elemen tersebut pada setiap tingkat hierarki.

Pekerjaan menetapkan prioritas memerlukan perbandingan antar faktor, antar sub-faktor atau segi penting dari alternatif-alternatif itu sendiri disusun secara bertahap menurut derajatnya dalam hierarki itu, sehingga elemen-elemen dalam setiap tingkat dapat dibandingkan satu sama lain dalam kaitannya dengan elemen-elemen yang berada setingkat di atasnya. Untuk perbandingan berpasangan ini, matrik merupakan bentuk yang lebih disukai. Matrik merupakan alat yang sederhana dan biasa dipakai dalam memberi kerangka untuk menguji konsistensi, memperoleh informasi tambahan dengan jalan membuat segala perbandingan yang mungkin, dan menganalisa kepekaan prioritas menyeluruh terhadap perubahan dalam pertimbangan. Ancangan matrik ini secara unik mencerminkan dua segi prioritas yaitu mendominasi dan didominasi.

Tabel 3.1 Matrik untuk perbandingan berpasangan

C	A1	A2	An
A1	1	...		
A2		1		
...		...	1	
An			...	1

Tabel 3.1 diatas menampilkan contoh matrik n elemen yang dipergunakan untuk perbandingan yang merupakan langkah pertama dalam mensintesis. Pada tabel tersebut, C merupakan kriteria yang akan digunakan sebagai dasar perbandingan. A1, A2, ..., An adalah elemen-elemen pada satu tingkat hierarki tepat dibawah C.

Dalam matrik ini, elemen A1 pada kolom paling kiri dibandingkan dengan elemen A1, A2, ..., An pada baris paling atas berkenaan dengan sifat C di sudut

kiri atas. Lalu ulangi dengan elemen A2 dan seterusnya. Untuk membandingkan elemen-elemen, tanyakanlah seberapa kuat suatu elemen memiliki dan berkontribusi, mendominasi, mempengaruhi, memenuhi atau menguntungkan sifat tersebut dibandingkan dengan elemen lain dengan mana elemen itu sedang dibandingkan.

Untuk mengisi matrik banding berpasangan itu, kita menggunakan bilangan untuk menggambarkan relatif pentingnya suatu elemen diatas yang lainnya, berkenaan dengan sifat tersebut. Tabel 3.2 memuat skala banding berpasang. Skala itu mendefinisikan dan menjelaskan nilai 1 sampai 5 yang ditetapkan bagi pertimbangan dalam membandingkan pasangan elemen yang sejenis di setiap tingkat hierarki terhadap suatu kriteria yang berada setingkat diatasnya. Bila memakai skala itu dalam konteks sosial, psikologis atau politis, utarakan lebih dahulu pertimbangan verbalnya, lalu terjemahkan ini menjadi nilai-nilai numerik. Semua pertimbangan yang diterjemahkan secara numerik ini merupakan ancangan belaka, validitasnya dapat dievaluasi dengan suatu uji konsistensi, yang akan dipaparkan nanti, dan oleh penerapan dalam kehidupan nyata untuk mana jawaban-jawabannya sudah diketahui.

Mengapa tidak menggunakan bilangan sembarangan saja untuk memeringkatkan elemen menurut dampaknya terhadap suatu kriteria? Jika persoalannya hanyalah pemeringkatan sederhana, dan derajat sejauh mana elemen yang diperingkatkan itu jelas mencerminkan kriteria itu, maka kita dapat sekedar menetapkan bilangan-bilangan. Untuk membedakan kekuatan relatif yang setiap elemen miliki atau konstribusikan kepada kriteria atau (sifat), bilangan-bilangan

dapat digunakan langsung, dimulai dengan elemen yang paling kecil, dan barangkali menggunakannya sebagai suatu satuan. Prosedur ini dapat berguna dalam mengorganisasikan pemikiran orang, tetapi logikanya tidak jelas, lagipula, perasaan tidak diintegrasikan kedalam proses. Untuk pembedaan yang halus, matriks banding berpasang dan skala itu memberi kerangka yang lebih memuaskan.

Bila harus melakukan pertimbangan di antara beberapa kriteria, persoalan menentukan peringkat menjadi kompleks. Tak lagi memadai untuk menggunakan bilangan sembarang. Kita harus memilih dengan saksama bilangan-bilangan yang digunakan untuk menyatakan kekuatan yang dimiliki atau dikontribusikan oleh setiap elemen kepada sifat yang bersangkutan. Keseksamaan demikian menjamin bahwa pada akhirnya kita memperoleh prioritas menyeluruh yang benar bagi semua elemen dengan mempertimbangkan semua pertimbangan. (Prioritas ini lalu dapat digunakan untuk mengalokasikan sumber daya).

Bila membandingkan suatu elemen dalam matrik dengan elemen itu sendiri, misalnya A1 dengan A1 dalam perbandingan harus memberi nilai satu (1), maka isilah diagonal matrik itu dengan bilangan satu. Dengan demikian, selalu bandingkan elemen pertama dari suatu pasangan (elemen dikolom sebelah kiri matrik) dengan elemen yang kedua (elemen dibaris puncak) dan taksir nilai numeriknya dari skala. Nilai kebalikannya, lalu digunakan untuk membanding elemen kedua dengan elemen pertama tadi.

Maksud dari nilai kebalikannya adalah menyatakan tingkat kepentingan antara elemen yang dibandingkan berkebalikan. Misalnya, elemen A sedikit lebih

penting dari elemen B, dapat dinyatakan elemen A terhadap elemen B sebesar skala 3. Tetapi apabila terjadi kondisi elemen B yang sedikit lebih penting dari elemen A, maka dinyatakan elemen A terhadap elemen B sebesar skala 0,333 ($1/3 = 0,333$).

Tabel 3.2 Tabel skala banding berpasangan

Intensitas Pentingnya	Definisi	Penjelasan
1	Kedua elemen sama pentingnya.	Masing-masing elemen menyumbang sama besar pada sifat itu.
3	Elemen yang satu cukup penting ketimbang elemen lainnya.	Pengalaman dan penilaian sedikit menyokong satu elemen atas elemen lainnya.
5	Elemen yang satu sangat penting ketimbang elemen yang lainnya.	Pengalaman dan pertimbangan dengan kuat menyokong satu elemen atas elemen yang lainnya
2, 4	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan yang berdekatan	Kompromi diperlukan antara dua pertimbangan.
Kebalikan nilai diatas	Jika untuk aktifitas i mendapat satu angka bila dibandingkan dengan aktifitas j , maka j mempunyai nilai kebalikannya bila dibandingkan dengan i .	

Sumber tabel: Ir. Hamdi Buldan, Tesis 2001, Pemilihan Lokasi Perumahan Di Daerah Istimewa Yogyakarta, Program Pasca Sarjana UII Yogyakarta.

Dengan demikian, bahwa sel-sel diatas garis diagonal pada matrik dapat diisi oleh responden dengan skala perbandingan bilangan bulat atau kebalikannya. Sedangkan sel-sel dibawah garis diagonal merupakan nilai kebalikan dari hasil perbandingan diatas garis diagonal. Hasil akhir dari proses ini adalah terbentuk matrik berpasangan yang merupakan penilaian responden terhadap faktor investasi yang diperbandingkan untuk kemudian diperoleh urutan berdasarkan skala prioritas.

3.5.2 Penetapan Analisis Hierarki Proses

Tahapan pengambilan keputusan dengan Proses Hierarki Analisis secara garis besar adalah sebagai berikut :

1. Penstrukturan masalah ke dalam suatu hierarki.

Dengan menstrukturkan kriteria keputusan ke dalam suatu hierarki, maka suatu masalah yang kompleks menjadi lebih mudah diselesaikan, sebab telah terbagi-bagi menjadi beberapa sub-masalah yang lebih sederhana dan skalanya kecil.

2. Memasukkan preferensi responden yang terlibat berupa skala perbandingan berpasangan tentang tingkat kepentingan ataupun preferensi suatu elemen-elemen terhadap suatu hierarki. Keterlibatan banyak pihak dapat ditangani dalam proses pengambilan keputusan kelompok melalui :
 - a. Konsensus yaitu mendorong untuk menghasilkan satu pendapat melalui proses pembahasan kelompok. Menghitung rata-rata geometrik ($\sqrt[N]{n}$), dengan N = jumlah responden, dan $n = n_1 \times n_2 \times \dots \times n_N$, untuk menyatukan pendapat individu menjadi pendapat kelompok.
 - b. Menghitung rata-rata aritmatik, untuk memadukan pendapat pihak-pihak yang memberikan pendapat dengan tingkat kepentingan yang sama.
 - c. Menghitung rata-rata berbobot, untuk memadukan pendapat pihak-pihak yang memberikan pendapat dengan tingkat kepentingan yang berbeda bobotnya.
3. Memberikan angka numerik pada pertimbangan subjektif.

4. Mensintesis hasil pendapat-pendapat yang telah diberi angka numerik menjadi masukan untuk diolah melalui suatu prosedur tertentu menjadi bobot antar elemen. Salah satu keunggulan dari model Analisis Hierarki Proses ini adalah bahwa kita dapat melakukan penilaian apakah pendapat yang menjadi masukan proses ini telah konsisten atau belum.
5. Melakukan analisis kepekaan hasil terhadap perubahan pertimbangan. Apabila diperlukan dapat pula dilakukan analisis bagaimana hasil akhir akan berubah, apabila terjadi perubahan pertimbangan.

Tingkat kepakaran dari seorang pemakai Analisis Hierarki Proses terletak pada kemampuannya menyusun permasalahan yang ada menjadi suatu tatanan hierarki. Dan bukan terletak pada perhitungan matematis yang dilakukan untuk memperoleh bobot setiap alternatif yang ada.

3.5.3 Formulasi Matematis

Apabila diasumsikan terdapat n komponen yang dinilai tingkat kepentingannya secara berpasangan, serta C_1, C_2, \dots, C_n adalah set dari komponen-komponen. Perbandingan secara berpasangan antara C_1 dengan C_j , direpresentasikan dalam matrik A dengan ukuran $n \times n$:

$$A = (a_{ij}) \quad (i, j = 1, 2, \dots, n)$$

Pemasukan nilai a_{ij} mengikuti aturan berikut ini :

1. Jika $a_{ij} = \alpha$, maka $a_{ji} = 1/\alpha$, $\alpha \neq 0$
2. Jika C_1 mempunyai tingkat kepentingan relatif yang sama dengan C_{ij} , maka $a_{ij} = a_{ji} = 1$
3. Hal khusus, $a_{ii} = 1$ untuk semua i

Dengan demikian, bentuk matrik A adalah sebagai berikut :

$$A = \begin{vmatrix} 1 & a_{12} & \dots & a_{1n} \\ 1/a_{12} & 1 & \dots & a_{2n} \\ \dots & \dots & \dots & \dots \\ 1/a_{1n} & 1/a_{2n} & \dots & 1 \end{vmatrix}$$

Jika telah diperoleh pertimbangan berpasangan (C_i, C_j), maka hasil tersebut dapat dipindahkan kedalam bentuk numerik a_{ij} pada matrik A. Selanjutnya akan ditentukan bobot C_1, C_2, \dots, C_n yang mencerminkan hasil dari pertimbangan diatas. Bobot masing-masing set komponen diatas dinyatakan sebagai W_1, W_2, \dots, W_n . Yang menjadikan masalah bagaimana mendapatkan bobot W_1 untuk setiap pertimbangan a_{ij} tersebut. Untuk memecahkan masalah tersebut dapat dilakukan pengerjaan melalui tiga tahap berikut :

Tahap 1:

Asumsikan bahwa pertimbangan didasarkan atas hasil pengukuran nyata yang teliti. Untuk membandingkan C_1 dengan C_2 , diambil patokan dari berat (bobot) setiap gram. Jadi dalam kasus ideal (yang didasarkan hasil pengukuran eksak), hubungan antara bobot W_i dengan hasil pertimbangan a_{ij} adalah sebagai berikut :

$$W_i / W_j = a_{ij} \quad (\text{waktu } i, j = 1, 2, \dots, n)$$

Dan matrik perbandingan pasangannya adalah :

$$A = \begin{vmatrix} W1/W1 & W1/W2 & \dots & W1/Wn \\ W2/W1 & 1 & \dots & W2/Wn \\ \dots & \dots & \dots & \dots \\ Wn/W1 & Wn/W2 & \dots & Wn/Wn \end{vmatrix}$$

Ternyata bentuk hubungan diatas tidak realitis untuk menangani kasus yang sebenarnya (nyata). Pertama, karena pengukuran fisik tidak pernah eksak secara matematis sehingga diperlukan kelonggaran untuk penyimpangan (*deviation*). Kedua, penyimpangan pada pertimbangan yang dilakukan manusia biasanya cukup besar.

Tahap 2 :

Untuk melihat seberapa besar kelonggaran yang pantas diberikan untuk penyimpangan, perhatikan baris ke-1 dari matrik A.

Elemen dibaris tersebut adalah :

$$a_{i1}, a_{i2}, \dots, a_{in}$$

Pada kasus ideal (eksak), nilai-nilai ini sama dengan perbandingan :

$$W_i/W_1, W_i/W_2, \dots, W_i/W_j, \dots, W_i/W_n$$

Jika kita kalikan elemen pertama dari baris tersebut dengan W_1 , elemen kedua dengan W_2 , dan seterusnya akan diperoleh :

$$W_i/W_1 \cdot W_1 = W_i, W_i/W_2 \cdot W_2 = W_i, \dots, W_i/W_j \cdot W_j = W_i, \dots, W_i/W_n \cdot W_n = W_i$$

Hasilnya adalah baris dengan elemen identik :

$$W_i, W_i, W_i, \dots, W_i$$

Pada kasus umum, akan diperoleh elemen baris yang besarnya berkisar sekitar nilai W_i , sehingga beralasan jika dikatakan bahwa W_i adalah harga rata-rata dari nilai-nilai tersebut :

$W_i = \text{rata-rata dari } (a_{i1} \cdot W_1, a_{i2} \cdot W_2, \dots, a_{in} \cdot W_n)$

$$W_i = 1/n \cdot \sum_{j=1}^n a_{ij} W_j$$

$$(i = 1, 2, \dots, n)$$

Tahap 3 :

Pada kasus nyata, nilai a_{ij} tidak selalu sama dengan W_i/W_j , sehingga akan mempengaruhi solusi persamaan diatas, kecuali jika n juga berubah. Untuk selanjutnya nilai n ini diganti oleh λ_{\max} atau dikenal (λ_{\max}), sehingga :

$$W_i = 1/\lambda_{\max} \cdot \sum_{j=1}^n a_{ij} W_j$$

$$(i = 1, 2, \dots, n)$$

Perumusan tersebut mempunyai solusi yang unik, yang dikenal dengan permasalahan *eigen vektor* (nilai eigen). Nilai λ_{\max} adalah eigen vektor maksimum dari matrik A.

Dari tahap 1 dapat diturunkan hubungan :

$$a_{ij} \cdot a_{jk} = (W_i/W_j) \cdot (W_j/W_k) = W_i/W_k = a_{ik}$$

Bentuk tersebut menyatakan harus terpenuhinya konsistensi penilaian dari elemen matrik tersebut, sedangkan :

$$A_{ji} = W_j/W_i = 1/W_i/W_j = 1/a_{ij}$$

Menunjukkan ciri bolak-balik (*reciprocality*) dari matrik dalam analisis hierarki aproses. Bentuk perkalian matrik :

$$\begin{vmatrix} W1/W1 & W1/W2 & \dots & W1/Wn \\ W2/W1 & W2/W2 & \dots & W2/Wn \\ \dots & \dots & \dots & \dots \\ Wn/W1 & Wn/W2 & \dots & Wn/Wn \end{vmatrix} \times \begin{vmatrix} W1 \\ W2 \\ \dots \\ Wn \end{vmatrix} = n \begin{vmatrix} W1 \\ W2 \\ \dots \\ Wn \end{vmatrix}$$

Bentuk persamaan : $A.W = n.W$, atau dalam bentuk lain : $(A-n,I)W = 0$, dimana I adalah matrik identitas. Persamaan ini mempunyai solusi tidak nol jika hanya jika n adalah eigen vektor dari matrik A , dan W adalah vektor eigennya.

Apabila dihubungkan dengan tahap 3 diatas, dan mengingat adanya kenyataan dalam teori matrik, maka :

jika λ_{max} eigen vektor dari A dan karena : $a_{ij} = 1$ untuk semua i, j , sehingga :

$$\sum_{i=1}^n \lambda_{max} = t.r.(A) - n - \text{jumlah dari elemen-elemen diagonal matrik } A$$

artinya, jika penilaian (pembobotan) dilakukan dengan konsistensi maka seluruh eigen vektor dari matrik A , yaitu λ_{max} ($i = 1, 2, \dots, n$), akan mempunyai nilai nol kecuali satu yang disebut λ_{max} yang nilainya = n .

Kesalahan kecil pada koefisien a_{ij} akan menyebabkan penyimpangan yang kecil pada eigen vektor. Oleh karena itu, untuk mendapatkan besarnya faktor bobot, kita menyelesaikan persamaan : $A.W = \lambda_{max} . W$

Untuk mendapatkan nilai $W1$ harga eigen vektor maksimum disubstitusikan ke dalam A . Karena nilai total bobot = 1, kemudian dilakukan perkalian A kali W yang menghasilkan beberapa persamaan yang akan diuraikan

lagi, sehingga diperoleh nilai W_1, W_2, \dots, W_n . Harga W_i ini merupakan eigen vektor yang berkesesuaian dengan λ_{\max} .

3.5.4 Prinsip Konsistensi Logis (Validitas)

Manusia mempunyai kemampuan untuk menetapkan relasi antar objek atau antar pemikiran sedemikian sehingga akurat, yaitu objek-objek atau pemikiran itu saling terkait dengan baik dan kaitan mereka menunjukkan konsistensi. Adapun konsistensi ada dua hal, yaitu :

1. Pemikiran atau objek yang serupa dikelompokkan menurut homogenitas dan relevansinya. Misalnya, anggur dan kelereng dapat dikelompokkan jika relevansinya adalah kebulatan.
2. Intensitas relasi antar-gagasan atau antar-objek yang didasarkan pada suatu kriteria tertentu, saling membenarkan secara logis. Misalnya, rasa dingin merupakan kriteria dan salju dinilai lima kali lebih dingin dari pada es batu, sementara es batu dua kali lebih dingin dari pada air, maka salju harus dianggap sepuluh kali lebih dingin dari air. Jika salju dinilai hanya delapan kali lebih dingin dari air, maka penilaian tadi menjadi tidak konsisten dan proses itu barangkali perlu diulang jika ingin diperoleh penilaian yang lebih akurat.

Dalam mempergunakan prinsip ini, Analisis Hierarki Proses memasukkan baik aspek kualitatif maupun kuantitatif pikiran manusia. Aspek kualitatif untuk mendefinisikan persoalan dan hierarkinya, dan aspek kuantitatif untuk mengekspresikan penilaian dan preferensi secara ringkas padat.

Pada kenyataannya akan terjadi beberapa penyimpangan hubungan sehingga matrik tidak konsisten lagi. Hal ini terjadi karena kekonsistenan preferensi seseorang. Salah satu keistimewaan dari AHP dapat menghitung perbandingan konsistensi suatu hasil penilaian. Menurut Thomas L. Saaty(1993), hasil penilaian yang diterima adalah matrik yang mempunyai perbandingan konsistensi lebih kecil atau sama dengan 10%. Jika lebih besar dari 10% berarti penilaian yang telah dilakukan acak, dan perlu diperbaiki, tetapi dalam melakukan perbaikan harus diperhatikan terhadap perbaikan yang berlebihan dalam memaksa penilaian agar diperoleh konsistensi yang lebih baik. Karena pemaksaan yang demikian menyimpang dari jawaban asli. Untuk menghitung derajat konsistensi digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Indek Konsistensi (IK = CI = Consistensi Index)} = \frac{\lambda_{\max} - n}{n - 1}$$

$$\text{Rasio Konsistensi (RK = CR = Consistensi Rasio)} = \frac{IK}{IKA}$$

Dimana λ_{\max} adalah maks eigen vektor, n adalah ukuran matrik serta IKA adalah Indeks Konsistensi Acak yang besarnya tergantung pada ukuran matrik (n). Nilai acak ini didapat dari Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Indeks Konsistensi Acak

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
IKA	0	0	0,58	0,90	1,12	1,24	1,32	1,42	1,45	1,49	1,51

Sumber : John R. Canada & William G. Sullivan, 1989, Economic And Multiatribut Evaluation of Advanced Manufacturing System, 1'st ed, Prentice Hall

Dalam menetapkan bobot prioritas kriteria menyeluruh dalam suatu hierarki, digunakan rumus matematis sebagai berikut :

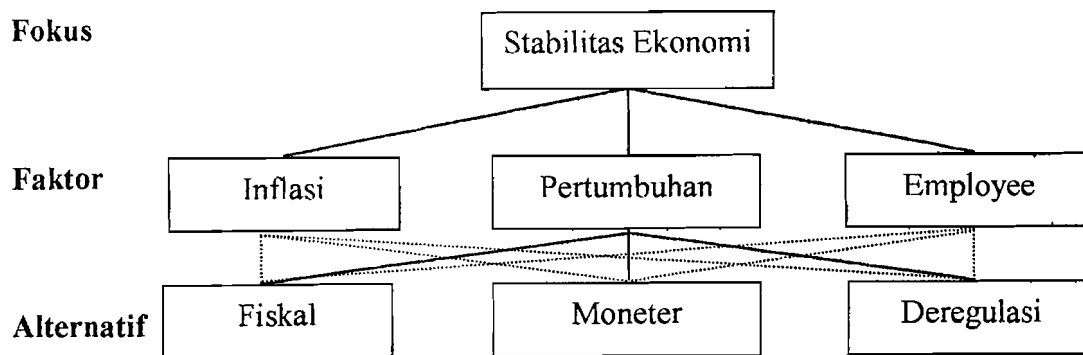
Evaluasi Bobot Kriteria untuk menentukan Alternatif (K) =

$$\sum_i \text{ untuk seluruh atribut (Bobot Kriteria } i \text{ X Bobot-bobot Alternatif } i_k).$$

Perlu diperhatikan bahwa total hasil penjumlahan untuk seluruh evaluasi bobot kriteria alternatif (K) harus sama dengan satu (satu).

3.6 Ilustrasi Penggunaan Metode AHP

Pada umumnya penggunaan suatu model hierarki dari suatu permasalahan adalah dimulai dari suatu fokus yaitu tujuan, turun ke faktor, mungkin turun lagi ke sub-faktor dan akhirnya ke alternatif-alternatif dimana pilihan akan dibuat. Contoh dibawah ini adalah sebuah aplikasi penggunaan metode AHP pada permasalahan ekonomi yang dihadapi Indonesia (dikutip dari skripsi R. Moh. Sigit Prasetyo, 2000, Jurusan Teknik dan Manajemen Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta). Saat ini Indonesia menghadapi permasalahan pengangguran disamping masalah lain seperti mempertahankan pertumbuhan ekonomi dan mengendalikan inflasi, moneter dan deregulasi. Karena efektifitas setiap kebijakan tidak sama dalam mengatasi masing-masing persoalan, maka perlu dicari kebijakan apa yang semestinya diprioritaskan. Analisis Hierarki Proses akan digunakan untuk membantu menyelesaikan persoalan multi kriteria ini. Suatu hierarki lengkap yang sederhana dari masalah ini ditunjukkan pada gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1 Hierarki pemilihan kebijakan stabilitas ekonomi

Sumber : R. Moh. Sigit Prasetyo, 2000, *Analisis Faktor-Faktor Dalam Sistem Manajemen Sebagai Upaya Pemilihan Alternatif Manajemen Dengan Metoda Ahp*

Pertanyaan yang harus diajukan untuk menyusun matrik perbandingan berpasangan adalah : berapa kali pertumbuhan ekonomi lebih disukai dibanding pengendalian inflasi ? . Jawaban ini akan mengisi elemen matrik pada posisi (2,1). Misalnya pertumbuhan ekonomi dua (2) kali lebih disukai, maka pada angka dua (2) akan mengisi posisi (2,1) dan berdasarkan *aksioma reciprocal* (bolak-balik) angka $\frac{1}{2}$ (setengah) dengan sendirinya akan mengisi posisi transpose yaitu posisi (1,2). Setelah seluruh penilaian dilakukan, diperoleh matrik banding berpasang terhadap fokus :

Tabel 3.4 Perbandingan Berpasangan Antar Faktor

Fokus	I	G	E	Prioritas
Inflasi (I)	1	$\frac{1}{2}$	$\frac{1}{4}$	0,14
Pertumbuhan (G)	2	1	$\frac{1}{2}$	0,29
Employee (E)	4	2	1	0,57

Sumber : R. Moh. Sigit Prasetyo, 2000, *Analisis Faktor-Faktor Dalam Sistem Manajemen Sebagai Upaya Pemilihan Alternatif Manajemen Dengan Metode AHP, Skripsi Jurusan Teknik Manajemen Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia*

Suatu matrik dikatakan konsisten jika $a_{ij} \cdot a_{jk} = a_{ik}$, untuk semua i, j, k .

Perhatikan bahwa matrik ini adalah konsisten. Contohnya $(I,G) = \frac{1}{2}$, karena itu konsisten $(I,E) = (I,G) \cdot (G,E) = \frac{1}{2} \cdot \frac{1}{2} = \frac{1}{4}$ dan ternyata posisi (I,E) memang



bernilai $\frac{1}{4}$. Langkah berikutnya adalah menentukan skala prioritas. Skala ini didapat melalui penyelesaian eigen vektor. Vektor prioritas yang dihasilkan adalah $(I, G, E) = (0,14; 0,29; 0,57)$. Ini berarti pertumbuhan dan kesempatan kerja kira-kira dua dan empat kali lebih diprioritaskan dari pada inflasi.

Langkah berikutnya adalah membentuk matrik banding berpasangan untuk alternatif-alternatif dalam kaitannya dengan kriteria pada tingkat di atasnya. Terdapat tiga matrik demikian. Salah satunya ditunjukkan berikut membandingkan fiskal, moneter, deregulasi untuk (1) mengendalikan inflasi.

Inflasi	F	M	D	Prioritas
Fiskal (F)	1	$\frac{1}{2}$	$\frac{1}{4}$	0,13
Moneter (M)	2	1	$\frac{1}{4}$	0,21
Deregulasi (D)	4	4	1	0,66

Setelah menyelesaikan eigen vektor diperoleh vektor prioritas :

$$1. (F, M, D) = (0,13; 0,21; 0,66)$$

Untuk (2) pertumbuhan dan (3) kesempatan kerja misalnya diperoleh :

$$2. (F, M, D) = (0,10; 0,33; 0,57)$$

$$3. (F, M, D) = (0,32; 0,22; 0,46)$$

Untuk mensintesis seluruh skala prioritas dilakukan perkalian sebagai berikut :

$$\begin{vmatrix} 0,13 & 0,10 & 0,32 \\ 0,21 & 0,33 & 0,22 \\ 0,66 & 0,57 & 0,46 \end{vmatrix} \times \begin{vmatrix} 0,14 \\ 0,29 \\ 0,57 \end{vmatrix} = \begin{vmatrix} 0,2296 \\ 0,2505 \\ 0,5199 \end{vmatrix}$$

Diperoleh prioritas akhir 0,5199 untuk kebijakan deregulasi dan industri sebagai kebijakan yang paling disarankan, sementara kebijakan moneter menduduki urutan kedua dengan prioritas 0,2505 dan urutan ketiga, fiskal dengan prioritas 0,2296.

3.7 Penyusunan Hierarki Pada Faktor Pertimbangan Investasi

Analisis Hierarki Proses merupakan penstrukturan masalah berdasar faktor-faktor yang berpengaruh, dimana kontribusi setiap faktor ditentukan dengan cara perbandingan berpasangan.

Hal-hal pokok yang terkait pada Analisis Hierarki Proses yaitu :

1. Penstrukturan masalah.
2. Kesetaraan atau level antar faktor.
3. Perbandingan berpasangan dan prioritas.
4. Konsistensi.

Penyusunan hierarki akan timbul efek seperti spiral yang bisa terlihat bila kita bergerak dari fokus untuk mengembangkan kriteria hierarki ke tingkat dengan elemen-elemen yang lebih kecil atau lebih luas. Setiap kumpulan elemen dalam hierarki menduduki satu tingkat hierarki, pada hierarki puncak disebut fokus dan terdiri hanya satu elemen yaitu sasaran keseluruhan yang sifatnya luas, tingkat-tingkat berikutnya masing-masing dapat memiliki beberapa elemen, itu agar dapat dibandingkan dengan sesamanya terhadap elemen-elemen yang berada setingkat di atasnya secara efektif.

Satu-satunya pembatas dalam menata elemen secara hierarki adalah bahwa setiap elemen yang berada setingkat di atasnya berfungsi sebagai kriteria (sifat) untuk menaksir pengaruh relatif elemen-elemen dalam setiap tingkat harus dari derajat yang sama. Jika perbedaan sifat antara elemen tersebut besar, elemen-elemen tersebut harus berada pada tingkat yang berlainan atau dengan kata lain

suatu elemen disatu tingkat tertentu tidak perlu berfungsi sebagai kriteria bagi semua elemen di tingkat bawah.

Dalam menyusun hierarki, tidak ada aturan yang pantang dilanggar untuk penyusunannya. Dan jika telah disusun, bukan berarti harus tetap kaku. Hal tersebut selalu dapat diubah untuk menampung kriteria yang baru, yang baru terpikir, atau yang dianggap tidak penting ketika kita pertama kali merancangnya. Jadi hierarki tidak perlu lengkap, jika kita tidak mampu membandingkan elemen-elemen dalam satu tingkat terhadap elemen-elemen dari tingkat yang lebih tinggi berikutnya, kita harus bertanya, terhadap apa elemen-elemen tadi bisa diperbandingkan dan berapa kali lebih besar kontribusi suatu elemen dibandingkan dengan elemen yang lain untuk memenuhi suatu kriteria yang berada setingkat di atasnya dalam hierarki itu. Setelah dilakukan pertimbangan terhadap pengaruh semua elemen, berbagai elemen yang kurang penting dapat dilepaskan atau diganti dari pertimbangan yang lebih jauh karena secara relatif kurang berpengaruh pada sasaran menyeluruh, atau mengupayakan suatu tingkat antara bila perlu, yang berarti pemecahan elemen-elemen dari tingkat lebih tinggi ke tingkat yang lebih kecil lagi. Artinya satu tingkat baru telah dimasukkan untuk meningkatkan kecermatan pertimbangan. Dalam buku *Saaty* (1993) disebutkan bahwa pengambilan keputusan secara berkelompok bisa dengan nilai rerata aritmatik (halaman 103), nilai rerata geometrik dan dengan memungut suara atas nilai yang disarankan sebagai suatu cakupan nilai yang menggambarkan rentang penilaian atau pertimbangan suatu keputusan (halaman 204).

Faktor yang didapat dari literatur, seperti yang dapat dilihat pada teori kemudian ditawarkan kepada beberapa pengembang dan mendapat tanggapan positif karena menurut penilaian mereka faktor tersebut sangat berpengaruh didalam pengambilan keputusan investasi pada bangunan ruko ditinjau dari segi pencapaian keuntungan pengembang didasarkan pada pengalaman mereka selama ini pada bisnis properti bangunan ruko.

BAB IV

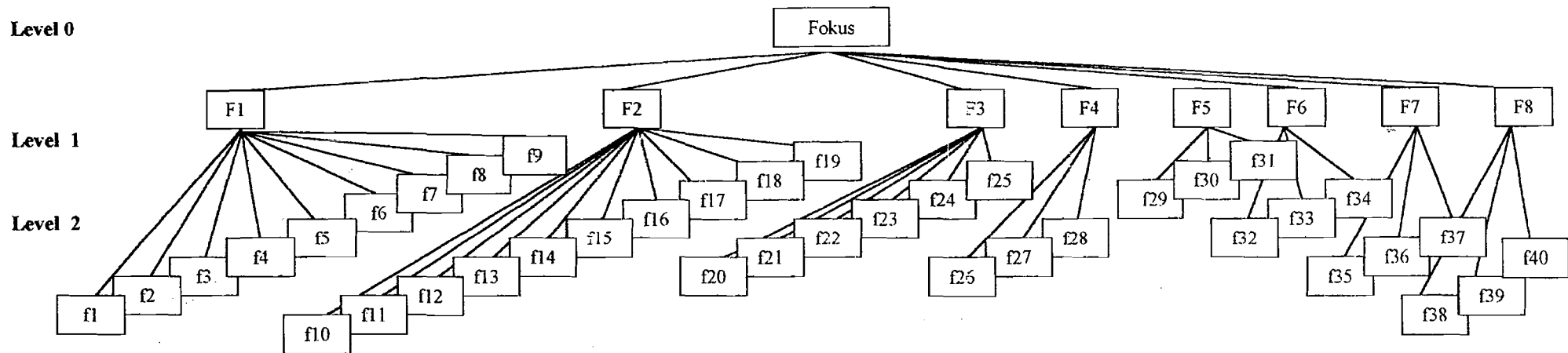
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Struktur Hierarki dan Kesetaraan Antar Faktor

Faktor kelayakan investasi diperoleh dari literatur yaitu faktor pasar, faktor teknis, faktor manajerial perusahaan, faktor finansial, faktor hukum, faktor sosial, faktor resiko dan faktor ekonomi kemudian dilakukan survey awal terhadap beberapa pengembang dan diterima karena faktor tersebut masuk didalam pertimbangan pengembang dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, hal ini didasarkan pada pengalaman mereka selama ini dalam berinvestasi pada bangunan ruko.

Dari faktor kelayakan investasi dan kemudian yang dihubungkan terhadap teori AHP maka dapat dibuat pola penyusunan Analisis Hierarki Proses. Dalam memecahkan persoalan dengan analisis logis eksplisit, ada tiga prinsip : prinsip menyusun hierarki, prinsip menentukan prioritas dan prinsip konsistensi. Untuk memperoleh pengetahuan terinci, penyusunan realitas yang kompleks termasuk ke dalam elemen pokok dan kemudian elemen pokok tersebut terbagi ke dalam bagian-bagian yang lebih sederhana dan seterusnya secara hierarkis. Sesuai dengan prinsip AHP diatas, maka dalam penyusunan kerangka hierarki proses pada faktor dan sub-faktor pertimbangan pengembang dimulai dengan fokus dahulu yaitu dilihat dari segi keuntungan kemudian kita sederhanakan lagi

menjadi delapan faktor. Dari delapan faktor keuntungan tadi kita pecah lagi menjadi empat puluh sub-faktor, yang dimana sub-faktor ini dikelompokkan sesuai dengan faktor keuntungan yang ada. Misal permintaan pasar berarti masuk ke dalam faktor pasar. Sehingga didapat gambar struktur hierarki proses faktor pertimbangan pengembang untuk investasi ruko terhadap keuntungan pengembang, seperti pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Struktur Hierarki Proses Faktor Pertimbangan Pengembang untuk Investasi Ruko

Keterangan Gambar 4.1 :

Fokus : Keuntungan

F1 : Faktor Pasar

- | | |
|---|------------------------------------|
| f1 : Strategi pemasaran | f6 : Minat konsumen terhadap lahan |
| f2 : Segmentasi pasar | f7 : Lokasi |
| f3 : Permintaan pasar | f8 : Harga per-unit |
| f4 : Pangsa pasar, potensi & pertumbuhan masyarakat | |
| f5 : Daya beli konsumen | f9 : Persaingan antar investor |

F2 : Faktor Teknis

- | | |
|---------------------------------|----------------------------------|
| f10 : Arsitektur | f15 : Kualitas bangunan |
| f11 : Struktur bangunan | f16 : Jumlah unit yang dibangun |
| f12 : Waktu pelaksanaan | f17 : Kenyamanan hunian |
| f13 : Tipe ruko | f18 : Ketersediaan sumber daya |
| f14 : Teknologi yang diterapkan | f19 : Adanya fasilitas pendukung |

F3 : Faktor Manajerial Perusahaan

- | | |
|--|---------------------------------|
| f20 : Pemilihan mitra kerja dg perbankan | f24 : Cara pembayaran |
| f21 : Pemilihan mitra usaha | f25 : Pilihan pengerjaan proyek |
| f22 : Pertimbangan sewa/jual | |
| f23 : Ada/tidak jaminan unt konsumen | |

F4 : Faktor Finansial

- | | |
|----------------------------|-------------------------|
| f26 : Ongkos produksi | |
| f27 : Nilai investasi awal | f28 : Ketersediaan dana |

F5 : Faktor Hukum

f29 : Perijinan

f30 : Tata letak lokasi (planologi)

f31 : Pajak

F6 : Faktor Sosial

f32 : Lingkungan sosial

f33 : Keamanan

f34 : Amdal

F7 : Faktor Resiko

f35 : Nilai suku bunga bank

f36 : Biaya pemeliharaan

f37 : Nilai susut

F8 : Faktor Ekonomi

f38 : Sumber dana

f39 : Nilai mata uang

f40 : Jangka waktu pengembalian modal

4.2 Analisis Faktor Berpasangan dan Uji Validitas

Setelah faktor-faktor diidentifikasi, selanjutnya disusun dalam struktur hierarki, lalu dilakukan proses perbandingan berpasangan untuk mendapatkan bobot yang menunjukkan prioritas. Hal ini dilakukan untuk menilai apakah faktor-faktor itu mempunyai pengaruh yang sama terhadap tujuan atau apakah sebagian faktor-faktor tersebut sangat dominan sementara yang lain kurang dominan.

Pada proses perbandingan berpasangan, penulis membandingkan antar faktor dan antar sub-faktor untuk menilai urutan prioritas yang dipertimbangkan dalam investasi untuk pencapaian keuntungan ditinjau dari pihak pengembang.

Berikut diperlihatkan matrik penilaian perbandingan berpasangan antar faktor yang nilainya diambil dari pengisian kuesioner, responden pertama yaitu PB. PROGO JAYA, Dusun I, Panjatan, Kulon Progo, Yogyakarta. Dapat dilihat pada matrik perbandingan berpasangan antar faktor seperti pada tabel 4.1

Tabel 4.1 : Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Faktor Keuntungan

	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Keuntungan								
Faktor Pasar	1,00	1,00	3,00	1,00	5,00	3,00	3,00	1,00
Faktor Teknis	1,00	1,00	3,00	1,00	5,00	3,00	3,00	1,00
Faktor Manajerial Perusahaan	0,33	0,33	1,00	0,50	3,00	3,00	1,00	1,00
Faktor Finansial	1,00	1,00	2,00	1,00	3,00	3,00	1,00	1,00
Faktor Hukum	0,20	0,20	0,33	0,33	1,00	0,33	0,33	0,33
Faktor Sosial	0,33	0,33	0,33	0,33	3,00	1,00	0,33	0,33
Faktor Resiko	0,33	0,33	1,00	1,00	3,00	3,00	1,00	1,00
Faktor Ekonomi	1,00	1,00	1,00	1,00	3,00	3,00	1,00	1,00
Jumlah	5,20	5,20	11,67	6,17	26,00	19,33	10,67	6,67

Nilai numerik tabel diatas disintesis dengan cara menjumlahkan angka-angka yang terdapat pada setiap kolom. Setelah itu angka dalam setiap sel dibagi

dengan jumlah dari kolom yang bersangkutan. Ini menghasilkan matrik yang telah dinormalkan seperti yang terlihat pada tabel 4.2. Dari matrik yang telah dinormalkan dapat dihitung bobot prioritas dari setiap baris dari matrik. Sebagai ilustrasi angka 0,19 pada tabel 4.2 dibawah ini didapat dari $1/5,20$. Nilai pada setiap baris kemudian dijumlahkan (1,58). Angka yang diperoleh pada setiap kolom pada kolom jumlah baris dijumlahkan dan harus berjumlah sesuai dengan faktor yang diperbandingkan. Untuk memperoleh nilai pada kolom bobot prioritas adalah dengan membagi angka pada kolom jumlah baris dengan jumlah keseluruhan $(1,58/8) = 0,2$.

Untuk memperoleh nilai eigen vektor, mula-mula kalikan nilai-nilai pada matrik tabel 4.1 dengan nilai rata-rata VBP (prioritas) yang telah didapat sesuai dengan perkalian matrik. Contoh : $[(1 \times 0,2) + (1 \times 0,2) + (3 \times 0,1) + (1 \times 0,15) + (5 \times 0,04) + (3 \times 0,05) + (3 \times 0,11) + (1 \times 0,14)] = 1,69$. Selanjutnya penentuan nilai [D] didapat dari hasil eigen vektor dibagi dengan bobot prioritas. Contoh $(1,69/0,2) = 8,53$. Hasil perhitungan dengan program *excel* dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini

Tabel 4.2 : Matrik Normalisasi Antar Faktor Keuntungan dan Bobot Prioritas Responden Pertama

Tabel Faktor Normal									Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
	1	2	3	4	5	6	7	8				
1	0,19	0,19	0,26	0,16	0,19	0,16	0,28	0,15	1,58	0,20	1,69	8,53
2	0,19	0,19	0,26	0,16	0,19	0,16	0,28	0,15	1,58	0,20	1,69	8,53
3	0,06	0,06	0,09	0,08	0,12	0,16	0,09	0,15	0,81	0,10	0,85	8,38
4	0,19	0,19	0,17	0,16	0,12	0,16	0,09	0,15	1,23	0,15	1,29	8,37
5	0,04	0,04	0,03	0,05	0,04	0,02	0,03	0,05	0,30	0,04	0,31	8,24
6	0,06	0,06	0,03	0,05	0,12	0,05	0,03	0,05	0,46	0,06	0,47	8,20

7	0,06	0,06	0,09	0,16	0,12	0,16	0,09	0,15	0,89	0,11	0,93	8,31
8	0,19	0,19	0,09	0,16	0,12	0,16	0,09	0,15	1,15	0,14	1,19	8,29
	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	8,00	1,00		66,86

Kemudian dilanjutkan dengan perhitungan rasio konsistensi hierarki. Rasio konsistensi hierarki diperoleh dengan melakukan sintesis dari bobot prioritas elemen matrik. Apabila nisbah konsistensi hierarki $\leq 10\%$ maka hierarki telah memenuhi syarat konsistensi *Saaty* (1993). Selanjutnya dihitung nilai rerata hasil analisis perhitungan diatas :

$$\text{Lambda Maksimum} = \sum \text{Vektor } D/N = 66,86/8 = 8,36$$

$$\begin{aligned} \text{Indeks Konsistensi (CI)} &= (\lambda_{\text{maks}} - N)/N - 1 = (8,36 - 8)/8 - 1 \\ &= 0,05 \end{aligned}$$

$$\text{Untuk } N = 8, \text{ nilai IKA} = 1,42 \text{ (diperoleh dari tabel 3.3)}$$

$$\text{Rasio Konsistensi (CR)} = CI/IKA = 0,05/1,42 = 0,04$$

Nilai konsistensi 0,04 atau sama dengan 4% dapat diterima karena $\leq 10\%$ dan sesuai dengan syarat konsistensi yang dikemukakan oleh *Saaty* (1993).

Dari bobot prioritas pada tabel 4.2 yang menjadi urutan prioritas menurut responden pertama adalah:

Prioritas ke-1 : Faktor Pasar dan Faktor Teknis

Prioritas ke-2 : Faktor Finansial

Prioritas ke-3 : Faktor Ekonomi

Prioritas ke-4 : Faktor Resiko

Prioritas ke-5 : Faktor Manajerial Perusahaan

Prioritas ke-6 : Faktor Sosial

Prioritas ke-7 : Faktor Hukum

Kemudian dilakukan analisis terhadap perbandingan berpasangan antar sub-faktor dari faktor pasar dari responden pertama seperti terlihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 : Matrik Perbandingan Antar Sub-faktor dari Faktor Pasar Responden Pertama

Faktor Pasar	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli	Minat Konsumen	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan antar Investor
Strategi Pemasaran	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	3,00	1,00	2,00
Segmentasi Pasar	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00	3,00	3,00
Permintaan Pasar	1,00	1,00	1,00	1,00	0,50	0,33	1,00	1,00	3,00
Pangsa Pasar	0,50	1,00	1,00	1,00	0,33	0,33	1,00	0,33	0,33
Daya Beli Konsumen	1,00	1,00	2,00	3,00	1,00	3,00	3,00	1,00	3,00
Minat Konsumen Terhadap Lahan	1,00	0,33	3,00	3,00	0,33	1,00	1,00	3,00	3,00
Lokasi	0,33	1,00	1,00	1,00	0,33	1,00	1,00	1,00	3,00
Harga Per-Unit	1,00	0,33	1,00	3,00	1,00	0,33	1,00	1,00	1,00
Persaingan Antar Investor	0,50	0,33	0,33	3,00	0,33	0,33	0,33	1,00	1,00
Jumlah	7,33	7,00	11,33	18,00	5,83	10,33	12,33	12,33	19,33

Analisis perhitungan bobot prioritas sub-faktor dari faktor pasar responden pertama yang hasilnya seperti pada tabel 4.4 analog dengan analisis perhitungan seperti diatas.

Tabel 4.4 : Matrik Normalisasi Antar Sub-faktor dari Faktor Pasar dan Bobot Prioritas Responden Pertama

Tabel Faktor Normal										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
	1	2	3	4	5	6	7	8	9				
1	0,14	0,14	0,09	0,11	0,17	0,10	0,24	0,08	0,10	1,17	0,13	1,30	9,99
2	0,14	0,14	0,09	0,06	0,17	0,29	0,08	0,24	0,16	1,36	0,15	1,59	10,51
3	0,14	0,14	0,09	0,06	0,09	0,03	0,08	0,08	0,16	0,86	0,10	0,95	9,91
4	0,07	0,14	0,09	0,06	0,06	0,03	0,08	0,03	0,02	0,57	0,06	0,62	9,82
5	0,14	0,14	0,18	0,17	0,17	0,29	0,24	0,08	0,16	1,56	0,17	1,80	10,38
6	0,14	0,05	0,26	0,17	0,06	0,10	0,08	0,24	0,16	1,25	0,14	1,42	10,20
7	0,05	0,14	0,09	0,06	0,06	0,10	0,08	0,08	0,16	0,80	0,09	0,92	10,33
8	0,14	0,05	0,09	0,17	0,17	0,03	0,08	0,08	0,05	0,86	0,10	0,93	9,80
9	0,07	0,05	0,03	0,17	0,06	0,03	0,03	0,08	0,05	0,56	0,06	0,63	10,09
	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	9,00	1,00		91,03

Kemudian dihitung nilai rerata hasil analisis perhitungan diatas :

$$\begin{aligned}\text{Lambda Maksimum} &= \sum \text{Vektor D/N} = 91,03/9 \\ &= 10,11\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Indeks Konsistensi (CI)} &= (\lambda_{\text{maks}} - N) / (N - 1) = (10,11 - 9) / 9 - 1 \\ &= 0,14\end{aligned}$$

Untuk $N = 9$, nilai IKA = 1,45 (diperoleh dari tabel 3.3)

$$\text{Rasio Konsistensi (CR)} = \text{CI} / \text{IKA} = 0,14 / 1,45 = 0,10$$

Nilai konsistensi 0,1 atau sama dengan 10% dapat diterima karena $\leq 10\%$ dan sesuai dengan syarat konsistensi yang dikemukakan oleh *Saaty* (1993).

Dari bobot prioritas pada tabel 4.4 yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Pasar menurut responden pertama adalah:

Prioritas ke-1 : Daya Beli Konsumen

Prioritas ke-2 : Segmentasi Pasar

Prioritas ke-3 : Minat Konsumen Terhadap I.ahan

Prioritas ke-4 : Strategi Pemasaran

Prioritas ke-5 : Penawaran/Permintaan Pasar dan Harga per-Unit

Prioritas ke-6 : Lokasi

Prioritas ke-7 : Pangsa Pasar, Potensi & Pertumbuhan Masyarakat dan
Persaingan Antar Investor

Kemudian dilakukan analisis terhadap perbandingan berpasangan antar sub-faktor dari faktor teknis dari responden pertama seperti terlihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 : Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor dari Faktor Teknis Responden
Pertama

Faktor Teknis	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Arsitektur	1,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	1,00	3,00	3,00
Struktur Bangunan	0,33	1,00	3,00	3,00	3,00	1,00	3,00	1,00	3,00	3,00
Waktu Pelaksanaan	0,33	0,33	1,00	0,33	3,00	0,33	0,33	0,33	3,00	1,00
Tipe Ruko	0,33	0,33	3,00	1,00	3,00	3,00	0,33	1,00	3,00	3,00
Teknologi Yang Diterapkan	0,33	0,33	0,33	0,33	1,00	0,33	0,33	0,33	0,33	3,00
Kualitas Bangunan	0,33	1,00	3,00	0,33	3,00	1,00	0,33	1,00	3,00	1,00
Jumlah Unit Yang Dibangun	0,33	0,33	3,00	3,00	3,00	3,00	1,00	1,00	3,00	3,00
Kenyamanan Hunian	1,00	1,00	3,00	1,00	3,00	1,00	1,00	1,00	3,00	3,00
ketersediaan Sumber Daya	0,33	0,33	0,33	0,33	3,00	0,33	0,33	0,33	1,00	3,00
Adanya Fasilitas Pendukung	0,33	0,33	1,00	0,33	0,33	1,00	0,33	0,33	0,33	1,00
Jumlah	4,67	8,00	20,67	12,67	25,33	14,00	10,00	7,33	22,67	24,00

Analisis perhitungan bobot prioritas sub-faktor dari faktor teknis responden pertama yang hasilnya seperti pada tabel 4.6 analog dengan analisis perhitungan seperti diatas.

Tabel 4.6 : Matrik Normalisasi Antar Sub-faktor dari Faktor Teknis dan Bobot Prioritas Responden Pertama

Tabel Faktor Normal											Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
1	0,21	0,38	0,15	0,24	0,12	0,21	0,30	0,14	0,13	0,13	2,00	0,20	2,35	11,77
2	0,07	0,13	0,15	0,24	0,12	0,07	0,30	0,14	0,13	0,13	1,46	0,15	1,75	11,94
3	0,07	0,04	0,05	0,03	0,12	0,02	0,03	0,05	0,13	0,04	0,58	0,06	0,66	11,35
4	0,07	0,04	0,15	0,08	0,12	0,21	0,03	0,14	0,13	0,13	1,10	0,11	1,26	11,45
5	0,07	0,04	0,02	0,03	0,04	0,02	0,03	0,05	0,01	0,13	0,44	0,04	0,47	10,77
6	0,07	0,13	0,15	0,03	0,12	0,07	0,03	0,14	0,13	0,04	0,90	0,09	1,02	11,30
7	0,07	0,04	0,15	0,24	0,12	0,21	0,10	0,14	0,13	0,13	1,32	0,13	1,56	11,83
8	0,21	0,13	0,15	0,08	0,12	0,07	0,10	0,14	0,13	0,13	1,25	0,12	1,39	11,18
9	0,07	0,04	0,02	0,03	0,12	0,02	0,03	0,05	0,04	0,13	0,55	0,05	0,60	10,90
10	0,07	0,04	0,05	0,03	0,01	0,07	0,03	0,05	0,01	0,04	0,41	0,04	0,46	11,27
	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	10,00	1,00		113,78

Kemudian dihitung nilai rerata hasil analisis perhitungan diatas :

$$\begin{aligned} \text{Lambda Maksimum} &= \sum \text{Vektor D/N} = 113,78/10 \\ &= 11,38 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Indeks Konsistensi (CI)} &= (\lambda_{\text{maks}} - N) / (N - 1) = (11,38 - 10) / (10 - 1) \\ &= 0,15 \end{aligned}$$

Untuk $N = 10$, nilai IKA = 1,49 (diperoleh dari tabel 3.3)

$$\text{Rasio Konsistensi (CR)} = \text{CI} / \text{IKA} = 0,15 / 1,49 = 0,10$$

Nilai konsistensi 0,1 atau sama dengan 10% dapat diterima karena $\leq 10\%$ dan sesuai dengan syarat konsistensi yang dikemukakan oleh *Saaty* (1993).

Dari bobot prioritas pada tabel 4.6 yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis menurut responden pertama adalah:

Prioritas ke-1 : Arsitektur

Prioritas ke-2 : Struktur bangunan

Prioritas ke-3 : Jumlah unit yang dibangun

Prioritas ke-4 : Kenyamanan hunian

Prioritas ke-5 : Tipe ruko

Prioritas ke-6 : Kualitas bangunan

Prioritas ke-7 : Waktu pelaksanaan

Prioritas ke-8 : Ketersediaan sumber daya

Prioritas ke-9 : Teknologi yang diterapkan dan Adanya fasilitas pendukung

Kemudian dilakukan analisis terhadap perbandingan berpasangan antar sub-faktor dari faktor manajerial perusahaan dari responden pertama seperti terlihat pada tabel 4.7.

Nilai konsistensi 0,00 atau sama dengan 0% dapat diterima karena $\leq 10\%$ dan sesuai dengan syarat konsistensi yang dikemukakan oleh Saaty (1993).

Dari bobot prioritas pada tabel 4.12 yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Hukum menurut responden pertama adalah:

Prioritas ke-1 : Perijinan dan Tata Letak Lokasi (Planologi)

Prioritas ke-2 : Pajak

Kemudian dilakukan analisis terhadap perbandingan berpasangan antar sub-faktor dari faktor sosial dari responden pertama seperti terlihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13 : Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor dari Faktor Sosial Responden Pertama

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1,00	1,00	3,00
Keamanan	1,00	1,00	3,00
Amdal	0,33	0,33	1,00
Jumlah	2,33	2,33	7,00

Analisis perhitungan bobot prioritas sub-faktor dari faktor sosial responden pertama yang hasilnya seperti pada tabel 4.14 analog dengan analisis perhitungan seperti diatas.

Tabel 4.14 : Matrik Normalisasi Antar Sub-faktor dari Faktor Sosial dan Bobot Prioritas Responden Pertama

Tabel Faktor Normal				Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
1	2	3					
1	0,43	0,43	0,43	1,29	0,43	1,29	3,00
2	0,43	0,43	0,43	1,29	0,43	1,29	3,00

3	0,14	0,14	0,14	0,43	0,14	0,43	3,00
	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,00

Kemudian dihitung nilai rerata hasil analisis perhitungan diatas :

$$\begin{aligned}\text{Lambda Maksimum} &= \sum \text{Vektor D/N} = 9,00/3 \\ &= 3,00\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Indeks Konsistensi (CI)} &= (\lambda_{\text{maks}} - N) / (N - 1) = (3,00 - 3) / (3 - 1) \\ &= 0,00\end{aligned}$$

Untuk $N = 3$, nilai IKA = 0,58 (diperoleh dari tabel 3.3).

$$\text{Rasio Konsistensi (CR)} = \text{CI} / \text{IKA} = 0,00 / 0,58 = 0,00$$

Nilai konsistensi 0,00 atau sama dengan 0% dapat diterima karena $\leq 10\%$ dan sesuai dengan syarat konsistensi yang dikemukakan oleh Saaty (1993).

Dari bobot prioritas pada tabel 4.14 yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Sosial menurut responden pertama adalah:

Prioritas ke-1 : Lingkungan Sosial dan Keamanan

Prioritas ke-2 : Amdal

Kemudian dilakukan analisis terhadap perbandingan berpasangan antar sub-faktor dari faktor resiko dari responden pertama seperti terlihat pada tabel 4.15.

Tabel 4.15 : Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor dari Faktor Resiko Responden Pertama

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1,00	1,00	2,00
Biaya Pemeliharaan	1,00	1,00	1,00
Nilai Susut	0,50	1,00	1,00
Jumlah	2,50	3,00	4,00

Analisis perhitungan bobot prioritas sub-faktor dari faktor resiko responden pertama yang hasilnya seperti pada tabel 4.16 analog dengan analisis perhitungan seperti diatas.

Tabel 4.16 : Matrik Normalisasi Antar Sub-faktor dari Faktor Resiko dan Bobot Prioritas Responden Pertama

Tabel Faktor Normal				Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
	1	2	3				
1	0,40	0,33	0,50	1,23	0,41	1,26	3,07
2	0,40	0,33	0,25	0,98	0,33	1,00	3,05
3	0,20	0,33	0,25	0,78	0,26	0,79	3,04
	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Kemudian dihitung nilai rerata hasil analisis perhitungan diatas :

$$\begin{aligned} \text{Lambda Maksimum} &= \sum \text{Vektor D/N} = 9,16/3 \\ &= 3,05 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Indeks Konsistensi (CI)} &= (\lambda_{\text{maks}} - N) / (N - 1) = (3,05 - 3) / (3 - 1) \\ &= 0,03 \end{aligned}$$

Untuk $N = 3$, nilai IKA = 0,58 (diperoleh dari tabel 3.3).

$$\text{Rasio Konsistensi (CR)} = \text{CI} / \text{IKA} = 0,03 / 0,58 = 0,05$$

Nilai konsistensi 0,05 atau sama dengan 5% dapat diterima karena $\leq 10\%$ dan sesuai dengan syarat konsistensi yang dikemukakan oleh Saaty (1993).

Dari bobot prioritas pada tabel 4.16 yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Resiko menurut responden pertama adalah:

Prioritas ke-1 : Nilai Suku Bunga Bank

Prioritas ke-2 : Biaya Pemeliharaan

Prioritas ke-3 : Nilai Susut

Kemudian dilakukan analisis terhadap perbandingan berpasangan antar sub-faktor dari faktor ekonomi dari responden pertama seperti terlihat pada tabel 4.17.

Tabel 4.17 : Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor dari Faktor Ekonomi Responden Pertama

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1,00	3,00	1,00
Nilai Mata Uang	0,33	1,00	0,33
Jangka Waktu Pengembalian Modal	1,00	3,00	1,00
Jumlah	2,33	7,00	2,33

Analisis perhitungan bobot prioritas sub-faktor dari faktor ekonomi responden pertama yang hasilnya seperti pada tabel 4.18 analog dengan analisis perhitungan seperti diatas.

Tabel 4.18 : Matrik Normalisasi Antar Sub-faktor dari Faktor Ekonomi dan Bobot Prioritas Responden Pertama

Tabel Faktor Normal				Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
	1	2	3				
1	0,43	0,43	0,43	1,29	0,43	1,29	3,00
2	0,14	0,14	0,14	0,43	0,14	0,43	3,00
3	0,43	0,43	0,43	1,29	0,43	1,29	3,00
	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,00

Kemudian dihitung nilai rerata hasil analisis perhitungan diatas :

$$\begin{aligned} \text{Lambda Maksimum} &= \sum \text{Vektor D/N} = 9,00/3 \\ &= 2,88 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Indeks Konsistensi (CI)} &= (\lambda_{\text{maks}} - N) / (N - 1) = (2,88 - 3) / (3 - 1) \\ &= 0,06 \end{aligned}$$

Untuk $N = 3$, nilai IKA = 0,58 (diperoleh dari tabel 3.3).

$$\text{Rasio Konsistensi (CR)} = \text{CI} / \text{IKA} = 0,06 / 0,58 = 0,10$$

Nilai konsistensi 0,05 atau sama dengan 5% dapat diterima karena $\leq 10\%$ dan sesuai dengan syarat konsistensi yang dikemukakan oleh Saaty (1993).

Dari bobot prioritas pada tabel 4.18 yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Ekonomi menurut responden pertama adalah:

Prioritas ke-1 : Sumber Dana dan Jangka Waktu Pengembalian Modal

Prioritas ke-2 : Nilai Mata Uang

Analisis perhitungan perbandingan faktor dan bobot prioritas menurut responden yang lain, analog seperti cara pada responden ke-1 dapat dilihat pada lampiran I.

Dari hasil perbandingan faktor dan sub-faktor dari 30 responden dicari dengan nilai rerata aritmatik perbandingan berpasangan secara berkelompok misalnya faktor pasar dibandingkan dengan faktor keuntungan yang lainnya, hasilnya dapat dilihat seperti pada tabel 4.19 dibawah ini :

Tabel 4.19 Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Faktor Pasar Dengan Faktor Lainnya Terhadap Pencapaian Keuntungan

Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Responden 1	1	3	1	5	3	3	1
Responden 2	1	2	0,5	1	3	3	1
Responden 3	2	3	0,5	3	4	2	2
Responden 4	1	1	2	1	1	3	1
Responden 5	0,33	0,2	1	3	2	3	0,33
Responden 6	3	3	0,33	3	2	2	4
Responden 7	3	2	1	3	1	1	3

Responden 8	4	4	2	5	5	3	4
Responden 9	3	1	0,33	1	3	3	1
Responden 10	2	2	2	3	1	1	2
Responden 11	1	3	0,33	1	2	1	1
Responden 12	4	3	1	4	2	3	1
Responden 13	3	3	1	5	3	1	1
Responden 14	2	2	2	2	2	1	2
Responden 15	2	2	1	2	1	1	2
Responden 16	2	2	2	1	2	1	0,5
Responden 17	2	1	2	1	2	2	3
Responden 18	2	2	3	2	3	2	2
Responden 19	1	0,33	0,5	2	0,33	0,33	2
Responden 20	2	3	2	1	3	5	2
Responden 21	1	2	0,33	4	5	3	3
Responden 22	0,5	0,5	0,33	1	1	2	2
Responden 23	3	1	1	3	5	5	1
Responden 24	1	0,5	1	2	2	3	1
Responden 25	1	1	1	0,5	2	0,5	1
Responden 26	3	1	0,25	0,5	2	3	0,33
Responden 27	2	2	0,5	1	2	2	0,5
Responden 28	2	2	2	2	0,5	0,5	0,5
Responden 29	1	0,5	0,33	1	1	1	0,33
Responden 30	3	2	0,5	4	5	1	1
Jumlah	58,830	55,030	32,400	68,000	70,830	62,330	46,490
Rerata	1,961	1,834	1,080	2,267	2,361	2,078	1,550

Analisis perbandingan faktor yang lain dari tiga puluh responden yang lainnya dapat dilihat pada tabel di lampiran II.

Hasil rerata aritmatik dari ketigapuluh responden pada tabel 4.19 diatas kemudian dianalisis dengan matrik perbandingan berpasangan seperti pada tabel 4.20 dibawah ini :

Tabel 4.20 : Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Faktor Keuntungan dari Hasil Rerata Aritmatik

Keuntungan	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Faktor Pasar	1,000	1,961	1,834	1,080	2,267	2,361	2,078	1,550
Faktor Teknis	0,510	1,000	0,984	0,757	1,389	1,661	1,516	0,772
Faktor Manajerial Perusahaan	0,545	1,016	1,000	0,889	1,705	1,961	1,211	1,072
Faktor Finansial	0,926	1,321	1,125	1,000	2,383	2,578	2,033	1,617

Faktor Hukum	0,441	0,720	0,587	0,420	1,000	1,455	1,336	0,928
Faktor Sosial	0,424	0,602	0,510	0,388	0,687	1,000	1,040	0,822
Faktor Resiko	0,481	0,660	0,826	0,492	0,749	0,962	1,000	0,713
Faktor Ekonomi	0,645	1,295	0,933	0,618	1,078	1,217	1,403	1,000
Jumlah	4,972	8,575	7,798	5,644	11,257	13,194	11,617	8,474

Analisis perhitungan bobot prioritas antar faktor keuntungan dari tiga puluh responden yang hasilnya seperti pada tabel 4.21 analog dengan analisis perhitungan seperti diatas.

Tabel 4.21 : Matrik Normalisasi Antar Faktor Keuntungan dan Bobot Prioritas Hasil Rerata Aritmatik

Tabel Faktor Normal									Jumlah Basis	Bobot prioritas	Eigen vektor	Nilai D
	1	2	3	4	5	6	7	8				
1	0,201	0,229	0,235	0,191	0,201	0,179	0,179	0,183	1,598	0,200	1,615	8,085
2	0,103	0,117	0,126	0,134	0,123	0,126	0,131	0,091	0,950	0,119	0,960	8,083
3	0,110	0,119	0,128	0,158	0,151	0,149	0,104	0,127	1,045	0,131	1,057	8,092
4	0,186	0,154	0,144	0,177	0,212	0,195	0,175	0,191	1,435	0,179	1,449	8,081
5	0,089	0,084	0,075	0,074	0,089	0,110	0,115	0,110	0,746	0,093	0,752	8,064
6	0,085	0,070	0,065	0,069	0,061	0,076	0,090	0,097	0,613	0,077	0,617	8,056
7	0,097	0,077	0,106	0,087	0,066	0,073	0,086	0,084	0,676	0,085	0,682	8,067
8	0,130	0,151	0,120	0,110	0,096	0,092	0,121	0,118	0,937	0,117	0,945	8,070
	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	8,000	1,000		64,597

Analisis perhitungan nilai Lambda Maksimum, CI & CR, analog seperti cara penghitungan pada responden ke-1 diperoleh hasil seperti terlihat dibawah ini

Lambda Maksimum 8,075

CI 0,011

CR 0,008

Nilai konsistensi 0,008 atau sama dengan 0,8% dapat diterima karena $\leq 10\%$ dan sesuai dengan syarat konsistensi yang dikemukakan oleh Saaty (1993).

Dari bobot prioritas pada tabel 4.21 yang menjadi urutan prioritas antar faktor keuntungan hasil rerata aritmatik adalah:

Prioritas ke-1 : Faktor Pasar

Prioritas ke-2 : Faktor Finansial

Prioritas ke-3 : Faktor Manajerial Perusahaan

Prioritas ke-4 : Faktor Teknis

Prioritas ke-5 : Faktor Ekonomi

Prioritas ke-6 : Faktor Hukum

Prioritas ke-7 : Faktor Resiko

Prioritas ke-8 : Faktor Sosial

Kemudian dilakukan analisis terhadap perbandingan berpasangan antar sub-faktor dari faktor pasar hasil rerata aritmatik seperti terlihat pada tabel 4.22.

Tabel 4.22 : Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor dari Faktor Pasar Hasil Rerata Aritmatik

Faktor Pasar	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Strategi Pemasaran	1,000	1,289	1,078	0,922	0,889	0,930	1,208	1,186	1,928
Segmentasi Pasar	0,776	1,000	0,779	1,112	0,950	1,177	1,005	1,189	1,801
Permintaan Pasar	0,928	1,284	1,000	1,383	1,383	1,278	1,550	1,544	2,083
Pangsa Pasar	1,085	0,899	0,723	1,000	1,723	1,561	1,400	1,666	2,155
Daya Beli Konsumen	1,125	1,053	0,723	0,580	1,000	1,228	1,516	1,457	2,017
Minat Konsumen Terhadap Lahan	1,075	0,850	0,782	0,641	0,814	1,000	1,311	1,539	1,900
Lokasi	0,828	0,995	0,645	0,714	0,660	0,763	1,000	1,475	1,889
Harga Per-Unit	0,843	0,841	0,648	0,600	0,686	0,650	0,678	1,000	1,800
Persaingan Antar Investor	0,519	0,555	0,480	0,464	0,496	0,526	0,529	0,556	1,000
Jumlah	8,178	8,766	6,859	7,417	8,601	9,113	10,197	11,612	16,573

Tabel 4.23 : Matrik Normalisasi Antar Sub-faktor dari Faktor Pasar dan Bobot Prioritas Hasil Rerata Aritmatik

Tabel Faktor Normal										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
	1	2	3	4	5	6	7	8	9				
1	0,122	0,147	0,157	0,124	0,103	0,102	0,118	0,102	0,116	1,093	0,121	1,104	9,091
2	0,095	0,114	0,114	0,150	0,110	0,129	0,099	0,102	0,109	1,022	0,114	1,035	9,116
3	0,113	0,146	0,146	0,186	0,161	0,140	0,152	0,133	0,126	1,304	0,145	1,322	9,123
4	0,133	0,103	0,105	0,135	0,200	0,171	0,137	0,143	0,130	1,258	0,140	1,276	9,130
5	0,138	0,120	0,105	0,078	0,116	0,135	0,149	0,125	0,122	1,088	0,121	1,100	9,099
6	0,131	0,097	0,114	0,086	0,095	0,110	0,129	0,133	0,115	1,009	0,112	1,020	9,095
7	0,101	0,114	0,094	0,096	0,077	0,084	0,098	0,127	0,114	0,905	0,101	0,914	9,091
8	0,103	0,096	0,094	0,081	0,080	0,071	0,066	0,086	0,109	0,787	0,087	0,794	9,083
9	0,063	0,063	0,070	0,063	0,058	0,058	0,052	0,048	0,060	0,535	0,059	0,541	9,097
	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	9,000	1,000		81,925

Analisis perhitungan nilai Lambda Maksimum, CI & CR, analog seperti cara penghitungan pada responden ke-1 diperoleh hasil seperti terlihat dibawah ini

Lambda Maksimum	9,103
CI	0,013
CR	0,009

Nilai konsistensi 0,009 atau sama dengan 0,9% dapat diterima karena $\leq 10\%$ dan sesuai dengan syarat konsistensi yang dikemukakan oleh Saaty (1993).

Dari bobot prioritas pada tabel 4.23 yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Pasar hasil rerata aritmatik adalah:

Prioritas ke-1 : Penawaran/Permintaan Pasar

Prioritas ke-2 : Pangsa Pasar, Potensi & Pertumbuhan Masyarakat

Prioritas ke-3 : Strategi Pemasaran dan Daya Beli Konsumen

Prioritas ke-4 : Segmentasi Pasar

Prioritas ke-5 : Minat Konsumen Terhadap Lahan

Prioritas ke-6 : Lokasi

Prioritas ke-7 : Harga per-Unit

Prioritas ke-8 : Persaingan Antar Investor

Kemudian dilakukan analisis terhadap perbandingan berpasangan antar sub-faktor dari faktor teknis hasil rerata aritmatik seperti terlihat pada tabel 4.24.

Tabel 4.24 : Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor dari Faktor Teknis Hasil Rerata Aritmatik

Faktor Teknis	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Arsitektur	1,000	1,233	2,186	2,033	1,817	0,892	1,983	1,416	1,944	1,955
Struktur Bangunan	0,811	1,000	1,861	1,744	1,717	1,189	1,678	1,258	1,864	2,026
Waktu Pelaksanaan	0,457	0,537	1,000	2,139	1,105	0,660	1,019	0,993	1,216	1,240
Tipe Ruko	0,492	0,573	0,468	1,000	1,339	0,800	1,060	1,260	1,461	1,295
Teknologi Yang Diterapkan	0,550	0,582	0,905	0,747	1,000	0,727	1,383	0,902	1,230	1,422
Kualitas Bangunan	1,121	0,841	1,515	1,250	1,376	1,000	2,294	1,528	2,011	1,883
Jumlah Unit Yang Dibangun	0,504	0,596	0,981	0,943	0,723	0,436	1,000	1,073	1,455	1,297
Kenyamanan Hunian	0,706	0,795	1,007	0,794	1,109	0,654	0,932	1,000	1,764	1,428
Ketersediaan Sumber Daya	0,514	0,536	0,822	0,684	0,813	0,497	0,687	0,567	1,000	1,333
Adanya Fasilitas Pendukung	0,512	0,494	0,806	0,772	0,703	0,531	0,771	0,700	0,750	1,000
Jumlah	6,668	7,188	11,552	12,107	11,701	7,387	12,807	10,697	14,695	14,879

Analisis perhitungan bobot prioritas antar sub-faktor dari faktor teknis dari tiga puluh responden yang hasilnya seperti pada tabel 4.25 analog dengan analisis perhitungan seperti diatas.

Tabel 4.25 : Matrik Normalisasi Antar Sub-faktor dari Faktor Teknis dan Bobot Prioritas Hasil Rerata Aritmatik

	Tabel Faktor Normal										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	0,150	0,172	0,189	0,168	0,155	0,121	0,155	0,132	0,132	0,131	1,506	0,151	1,535	10,192
2	0,122	0,139	0,161	0,144	0,147	0,161	0,131	0,118	0,127	0,136	1,385	0,139	1,410	10,176
3	0,069	0,075	0,087	0,177	0,094	0,089	0,080	0,093	0,083	0,083	0,929	0,093	0,949	10,220
4	0,074	0,080	0,040	0,083	0,114	0,108	0,083	0,118	0,099	0,087	0,886	0,089	0,897	10,117
5	0,083	0,081	0,078	0,062	0,085	0,098	0,108	0,084	0,084	0,096	0,859	0,086	0,871	10,141
6	0,168	0,117	0,131	0,103	0,118	0,135	0,179	0,143	0,137	0,127	1,358	0,136	1,379	10,155
7	0,076	0,083	0,085	0,078	0,062	0,059	0,078	0,100	0,099	0,087	0,807	0,081	0,820	10,158
8	0,106	0,111	0,087	0,066	0,095	0,089	0,073	0,093	0,120	0,096	0,935	0,093	0,947	10,127
9	0,077	0,075	0,071	0,057	0,069	0,067	0,054	0,053	0,068	0,090	0,681	0,068	0,690	10,138
10	0,077	0,069	0,070	0,064	0,060	0,072	0,060	0,065	0,051	0,067	0,655	0,065	0,665	10,162
	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	10,000	1,000		101,585

Analisis perhitungan nilai Lambda Maksimum, CI & CR, analog seperti cara penghitungan pada responden ke-1 diperoleh hasil seperti terlihat dibawah ini

Lambda Maksimum 10,159

CI 0,018

CR 0,012

Nilai konsistensi 0,012 atau sama dengan 1,2% dapat diterima karena $\leq 10\%$ dan sesuai dengan syarat konsistensi yang dikemukakan oleh Saaty (1993).

Dari bobot prioritas pada tabel 4.25 yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis hasil rerata aritmatik adalah:

Prioritas ke-1 : Arsitektur

Prioritas ke-2 : Struktur Bangunan

Prioritas ke-3 : Kualitas Bangunan

Prioritas ke-4 : Waktu Pelaksanaan dan Kenyamanan Hunian

Prioritas ke-5 : Tipe ruko

Prioritas ke-6 : Teknologi yang diterapkan

Prioritas ke-7 : Jumlah Unit Yang Dibangun

Prioritas ke-8 : Ketersediaan sumber daya

Prioritas ke-9 : Adanya Fasilitas Pendukung

Kemudian dilakukan analisis terhadap perbandingan berpasangan antar sub-faktor dari faktor manajerial perusahaan hasil rerata aritmatik seperti terlihat pada tabel 4.26.

Tabel 4.26 : Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan Hasil Rerata Aritmatik

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	Pemilihan Mitra Usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	1,000	1,116	1,333	0,860	1,522	2,240
Pemilihan Mitra Usaha	0,896	1,000	1,839	0,965	1,566	2,073
Pertimbangan Sewa/Jual	0,750	0,544	1,000	0,909	2,117	1,918
Adanya Jaminan Untuk Konsumen	1,183	1,036	1,100	1,000	2,061	2,294
Cara Pembayaran	0,657	0,639	0,472	0,485	1,000	1,823
Pilihan Pengerjaan Proyek	0,446	0,482	0,521	0,436	0,549	1,000
Jumlah	4,912	4,817	6,266	4,655	8,815	11,348

Analisis perhitungan bobot prioritas antar sub-faktor dari faktor manajerial perusahaan dari tiga puluh responden yang hasilnya seperti pada tabel 4.27 analog dengan analisis perhitungan seperti diatas.

Tabel 4.27 : Matrik Normalisasi Antar Sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan dan Bobot Prioritas Hasil Rerata Aritmatik

Tabel Faktor Normal							Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
	1	2	3	4	5	6				
1	0,204	0,232	0,213	0,185	0,173	0,197	1,203	0,200	1,221	6,092
2	0,182	0,208	0,293	0,207	0,178	0,183	1,251	0,209	1,276	6,121

3	0,153	0,113	0,160	0,195	0,240	0,169	1,030	0,172	1,049	6,111
4	0,237	0,215	0,176	0,215	0,234	0,202	1,278	0,213	1,296	6,086
5	0,134	0,133	0,075	0,104	0,113	0,161	0,720	0,120	0,606	5,053
6	0,091	0,100	0,083	0,094	0,062	0,088	0,518	0,086	0,525	6,074
	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	6,000	1,000		35,537

Analisis perhitungan nilai Lambda Maksimum, CI & CR, analog seperti cara penghitungan pada responden ke-1 diperoleh hasil seperti terlihat dibawah ini

Lambda Maksimum	5,923
CI	0,015
CR	0,012

Nilai konsistensi 0,012 atau sama dengan 1,2% dapat diterima karena $\leq 10\%$ dan sesuai dengan syarat konsistensi yang dikemukakan oleh Saaty (1993).

Dari bobot prioritas pada tabel 4.27 yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan hasil rerata aritmatik adalah:

- Prioritas ke-1 : Ada atau Tidaknya Jaminan Untuk Konsumen
- Prioritas ke-2 : Pemilihan Mitra Usaha
- Prioritas ke-3 : Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan
- Prioritas ke-4 : Pertimbangan Sewa atau Jual
- Prioritas ke-5 : Cara Pembayaran
- Prioritas ke-6 : Pilihan Pengerjaan Proyek

Kemudian dilakukan analisis terhadap perbandingan berpasangan antar sub-faktor dari faktor finansial hasil rerata aritmatik seperti terlihat pada tabel 4.28.

Tabel 4.28 : Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor dari Faktor Finansial Hasil Rerata Aritmatik

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos Produksi	1,000	0,851	0,815
Nilai Investasi Awal	1,175	1,000	1,068
Ketersediaan Dana	1,227	0,936	1,000
Jumlah	3,402	2,787	2,883

Analisis perhitungan bobot prioritas antar sub-faktor dari faktor finansial dari tiga puluh responden yang hasilnya seperti pada tabel 4.29 analog dengan analisis perhitungan seperti diatas.

Tabel 4.29 : Matrik Normalisasi Antar Sub-faktor dari Faktor Finansial dan Bobot Prioritas Hasil Rerata Aritmatik

Tabel Faktor Normal				Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
	1	2	3				
1	0,294	0,305	0,283	0,882	0,294	0,882	3,001
2	0,345	0,359	0,370	1,075	0,358	1,075	3,001
3	0,361	0,336	0,347	1,043	0,348	1,044	3,001
	1,000	1,000	1,000	3,000	1,000		9,004

Analisis perhitungan nilai Lambda Maksimum, CI & CR, analog seperti cara penghitungan pada responden ke-1 diperoleh hasil seperti terlihat dibawah ini

Lambda Maksimum 3,001

CI 0,001

CR 0,001

Nilai konsistensi 0,001 atau sama dengan 0,1% dapat diterima karena $\leq 10\%$ dan sesuai dengan syarat konsistensi yang dikemukakan oleh Saaty (1993).

Dari bobot prioritas pada tabel 4.29 yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari

Faktor Finansial hasil rerata aritmatik adalah:

Prioritas ke-1 : Nilai Investasi Awal

Prioritas ke-2 : Ketersediaan Dana

Prioritas ke-3 : Ongkos Produksi

Kemudian dilakukan analisis terhadap perbandingan berpasangan antar sub-faktor dari faktor hukum hasil rerata aritmatik seperti terlihat pada tabel 4.30.

Tabel 4.30 : Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor dari Faktor Hukum Hasil Rerata Aritmatik

Faktor Hukum	Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Perijinan	1,000	1,850	1,651
Tata Letak Lokasi	0,541	1,000	1,545
Pajak	0,606	0,647	1,000
Jumlah	2,146	3,497	4,196

Analisis perhitungan bobot prioritas antar sub-faktor dari faktor hukum dari tiga puluh responden yang hasilnya seperti pada tabel 4.31 analog dengan analisis perhitungan seperti diatas.

Tabel 4.31 : Matrik Normalisasi Antar Sub-faktor dari Faktor Hukum dan Bobot Prioritas Hasil Rerata Aritmatik

Label Faktor Normal	Jumlah Baris			Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D	
	1	2	3				
1	0,466	0,529	0,393	1,388	0,463	1,410	3,046
2	0,252	0,286	0,368	0,906	0,302	0,916	3,032
3	0,282	0,185	0,238	0,706	0,235	0,711	3,023
	1,000	1,000	1,000	3,000	1,000		9,101

Analisis perhitungan nilai Lambda Maksimum, CI & CR, analog seperti cara penghitungan pada responden ke-1 diperoleh hasil seperti terlihat dibawah ini

Lambda Maksimum	3,034
CI	0,017
CR	0,029

Nilai konsistensi 0,029 atau sama dengan 2,9% dapat diterima karena $\leq 10\%$ dan sesuai dengan syarat konsistensi yang dikemukakan oleh Saaty (1993).

Dari bobot prioritas pada tabel 4.31 yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Hukum hasil rerata aritmatik adalah:

Prioritas ke-1 : Perijinan

Prioritas ke-2 : Tata Letak Lokasi (Planologi)

Prioritas ke-3 : Pajak

Kemudian dilakukan analisis terhadap perbandingan berpasangan antar sub-faktor dari faktor sosial hasil rerata aritmatik seperti terlihat pada tabel 4.32.

Tabel 4.32 : Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor dari Faktor Sosial Hasil Rerata Aritmatik

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1,000	0,765	0,898
Keamanan	1,307	1,000	1,605
Amdal	1,114	0,623	1,000
Jumlah	3,421	2,388	3,503

Analisis perhitungan bobot prioritas antar sub-faktor dari faktor sosial dari tiga puluh responden yang hasilnya seperti pada tabel 4.33 analog dengan analisis perhitungan seperti diatas.

Tabel 4.33 : Matrik Normalisasi Antar Sub-faktor dari Faktor Sosial dan Bobot Prioritas Hasil Rerata Aritmatik

Tabel Faktor Normal				Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
	1	2	3				
1	0,292	0,320	0,256	0,869	0,290	0,872	3,009
2	0,382	0,419	0,458	1,259	0,420	1,265	3,014
3	0,326	0,261	0,285	0,872	0,291	0,875	3,010
	1,000	1,000	1,000	3,000	1,000		9,033

Analisis perhitungan nilai Lambda Maksimum, CI & CR, analog seperti cara penghitungan pada responden ke-1 diperoleh hasil seperti terlihat dibawah ini

Lambda Maksimum	3,011
CI	0,005
CR	0,009

Nilai konsistensi 0,009 atau sama dengan 0,9% dapat diterima karena $\leq 10\%$ dan sesuai dengan syarat konsistensi yang dikemukakan oleh *Saaty* (1993).

Dari bobot prioritas pada tabel 4.33 yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Sosial hasil rerata aritmatik adalah:

Prioritas ke-1 : Keamanan

Prioritas ke-2 : Amdal

Prioritas ke-3 : Lingkungan Sosial

Kemudian dilakukan analisis terhadap perbandingan berpasangan antar sub-faktor dari faktor resiko hasil rerata aritmatik seperti terlihat pada tabel 4.34.

Tabel 4.34 : Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor dari Faktor Resiko Hasil Rerata Aritmatik

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1,000	2,062	2,111
Biaya Pemeliharaan	0,485	1,000	1,466
Nilai Susut	0,474	0,682	1,000
Jumlah	1,959	3,744	4,577

Analisis perhitungan bobot prioritas antar sub-faktor dari faktor resiko dari tiga puluh responden yang hasilnya seperti pada tabel 4.35 analog dengan analisis perhitungan seperti diatas.

Tabel 4.35 : Matrik Normalisasi Antar Sub-faktor dari Faktor Resiko dan Bobot Prioritas Hasil Rerata Aritmatik

	Tabel Faktor Normal			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
	1	2	3				
1	0,511	0,551	0,461	1,522	0,507	1,534	3,022
2	0,248	0,287	0,320	0,835	0,278	0,835	3,012
3	0,242	0,182	0,218	0,643	0,214	0,644	3,009
	1,000	1,000	1,000	3,000	1,000		9,043

Analisis perhitungan nilai Lambda Maksimum, CI & CR, analog seperti cara penghitungan pada responden ke-1 diperoleh hasil seperti terlihat dibawah ini

Lambda Maksimum 3,014

CI 0,007

CR 0,012

Nilai konsistensi 0,012 atau sama dengan 1,2% dapat diterima karena $\leq 10\%$ dan sesuai dengan syarat konsistensi yang dikemukakan oleh Saaty (1993).

Dari bobot prioritas pada tabel 4.35 yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Resiko hasil rerata aritmatik adalah:

Prioritas ke-1 : Nilai Suku Bunga Bank

Prioritas ke-2 : Biaya Pemeliharaan

Prioritas ke-3 : Nilai Susut

Kemudian dilakukan analisis terhadap perbandingan berpasangan antar sub-faktor dari faktor ekonomi hasil rerata aritmatik seperti terlihat pada tabel 4.36.

Tabel 4.36 : Matrik Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor dari Faktor Ekonomi Hasil Rerata Aritmatik

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1,000	2,494	2,050
Nilai Mata Uang	0,401	1,000	1,268
Jangka Waktu Pengembalian Modal	0,488	0,789	1,000
Jumlah	1,889	4,283	4,318

Analisis perhitungan bobot prioritas antar sub-faktor dari faktor ekonomi dari tiga puluh responden yang hasilnya seperti pada tabel 4.37 analog dengan analisis perhitungan seperti diatas.

Tabel 4.37 : Matrik Normalisasi Antar Sub-faktor dari Faktor Ekonomi dan Bobot Prioritas Hasil Rerata Aritmatik

Tabel Faktor Normal				Jumlah Basis	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
	1	2	3				
1	0,529	0,582	0,475	1,587	0,529	1,604	3,033
2	0,212	0,234	0,294	0,739	0,246	0,743	3,016
3	0,258	0,184	0,232	0,674	0,225	0,677	3,013
	1,000	1,000	1,000	3,000	1,000		9,063

Analisis perhitungan nilai Lambda Maksimum, CI & CR, analog seperti cara penghitungan pada responden ke-1 diperoleh hasil seperti terlihat dibawah ini

Lambda Maksimum	3,021
CI	0,010
CR	0,018

Nilai konsistensi 0,018 atau sama dengan 1,8% dapat diterima karena $\leq 10\%$ dan sesuai dengan syarat konsistensi yang dikemukakan oleh Saaty (1993).

Dari bobot prioritas pada tabel 4.37 yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Ekonomi hasil rerata aritmatik adalah:

Prioritas ke-1 : Sumber Dana

Prioritas ke-2 : Nilai Mata Uang

Prioritas ke-3 : Jangka Waktu Pengembalian Modal

4.3 Pembahasan

4.3.1 Faktor Pertimbangan Investasi

Faktor kelayakan investasi diperoleh dari literatur yaitu faktor pasar, faktor teknis, faktor manajerial perusahaan, faktor finansial, faktor hukum, faktor sosial, faktor resiko dan faktor ekonomi kemudian dilakukan survey awal. Dari survey ini untuk penentuan faktor dalam penyusunan kuesioner yang ditawarkan kepada beberapa pengembang. Hasil kuesioner perbandingan berpasangan antar faktor ini digunakan untuk proses sintesis guna memperoleh tingkat prioritas faktor.

Faktor pasar menjadi pertimbangan pengembang karena bagi usulan proyek, terutama yang bersifat komersial, mengkaji faktor pasar harus dimulai paling awal

karena ada tidaknya pasar yang cukup menarik dari produk yang dihasilkan merupakan faktor pokok dalam menentukan keputusan proyek. Faktor teknis menjadi pertimbangan karena merupakan komitmen jangka panjang yang bila tidak tepat sulit diperbaiki, berpengaruh besar terhadap biaya pembangunan proyek dan mempunyai dampak permanen terhadap biaya operasi/produksi. Faktor manajerial perusahaan termasuk yang dipertimbangkan karena mengakomodasi perilaku dan dinamika yang ada pada kegiatan operasional perusahaan. Faktor finansial dipertimbangkan karena faktor ini menyangkut keuangan perusahaan sehingga tanpa finansial yang cukup maka yang akan terjadi proyek tidak dapat beroperasi. Faktor hukum juga dipertimbangkan karena jika tidak memenuhi faktor hukum proyek investasi tidak akan berjalan. Kemudian faktor yang dipertimbangkan adalah faktor sosial karena pada proyek investasi nyata dapat menimbulkan dampak-dampak sosial, sehingga sedapat mungkin pengembang menetralsisir dari dampak sosial yang ditimbulkan. Salah satu masalah penting yang berkaitan dengan menyusun anggaran modal, untuk investasi membangun proyek adalah mengevaluasi resiko. Investor akan melihat bagaimana bentuk dan berapa besar resiko yang ada sebelum bersedia menanamkan modalnya. Faktor ekonomi termasuk dalam pertimbangan karena perubahan perekonomian akan sangat berpengaruh terhadap biaya proyek dan harga jual dari produk yang dihasilkan.

4.3.2 Validitas dan Konsistensi Responden

Dari hasil analisis oleh penulis terhadap para responden yang berjumlah tiga puluh, setelah diuji konsistensi dan validitas, yang terdapat di tabel 4.1

sampai dengan tabel 4.18 dari responden pertama dan secara keseluruhan yang terdapat pada lampiran I, ketiga puluh responden tadi dapat dikatakan valid dan konsisten karena dapat memenuhi kriteria nilai CR yang disyaratkan seperti yang terdapat dalam buku *Saaty* (1993) yaitu $\leq 10\%$.

4.3.2 Urutan Prioritas Faktor Terhadap Pencapaian Keuntungan

Dari nilai bobot prioritas yang terdapat pada tabel 4.20 dan tabel 4.21 diperoleh hasil urutan prioritas sebagai berikut :

Fokus Keuntungan : Faktor Pasar, Faktor Finansial, Faktor Manajerial Perusahaan, Faktor Teknis, Faktor Ekonomi, Faktor Hukum Faktor Resiko, dan Faktor Sosial.

Faktor pasar menjadi urutan pertama karena pengembang sebelum memutuskan berinvestasi, terlebih dahulu melihat kebutuhan pasar terhadap produk yang akan dihasilkan baru kemudian mempertimbangkan faktor finansial yaitu keuangan yang dimiliki perusahaan diikuti dengan pemilihan manajemen yang tepat, pemilihan teknis pelaksanaan dalam pekerjaan dengan mempertimbangkan perubahan perekonomian secara global guna mengantisipasi perubahan harga yang terjadi baik harga bahan bangunan dan harga jual bangunan. Hukum menjadi prioritas selanjutnya untuk kelangsungan dari perencanaan yang dilakukan dari faktor-faktor diatas sebagai usaha untuk memenuhi peraturan yang ada. Faktor resiko menjadi pertimbangan selanjutnya guna memperhitungkan kemungkinan apabila produk yang dihasilkan tidak cepat direspon oleh pasar. Faktor sosial menjadi pertimbangan terakhir karena dampak yang ditimbulkan setelah bangunan ruko selesai dibangun dari pengamatan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari rangkaian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang dipertimbangkan pengembang untuk investasi bangunan ruko yaitu faktor pasar, faktor teknis, faktor manajerial perusahaan, faktor finansial, faktor hukum, faktor sosial, faktor resiko dan faktor ekonomi.

Sub-faktor dari faktor pasar : strategi pemasaran, segmentasi pasar, penawaran/permintaan pasar, pangsa pasar, potensi & pertumbuhan masyarakat, daya beli konsumen, minat konsumen terhadap lahan, lokasi, harga per-unit dan persaingan antar investor.

Sub-faktor dari faktor teknis : arsitektur, struktur bangunan, waktu pelaksanaan, tipe ruko, teknologi yang diterapkan, kualitas bangunan, jumlah unit yang dibangun, kenyamanan hunian, ketersediaan sumber daya dan adanya fasilitas pendukung.

Sub-faktor dari faktor manajerial perusahaan : pemilihan mitra kerja dengan perbankan, pemilihan mitra usaha, pertimbangan sewa/jual, ada/tidak jaminan untuk konsumen, cara pembayaran dan pilihan pengerjaan proyek.

Sub-faktor dari faktor finansial : ongkos produksi, nilai investasi awal dan ketersediaan dana.

Sub-faktor dari faktor hukum : perijinan, tata letak lokasi dan pajak.

Sub-faktor dari faktor sosial : lingkungan sosial, keamanan dan AMDAL.

Sub-faktor dari faktor resiko : nilai suku bunga bank, biaya pemeliharaan dan nilai susut.

Sub-faktor dari faktor ekonomi : sumber dana, nilai mata uang dan jangka waktu pengembalian modal.

2. Urutan faktor-faktor pertimbangan pengembang yaitu Faktor Pasar, Faktor Finansial, Faktor Manajerial Perusahaan, Faktor Teknis, Faktor Ekonomi, Faktor Hukum, Faktor Resiko dan Faktor Sosial yang menjadi pertimbangan pengembang dilihat dari segi keuntungan.
3. Urutan Sub-faktor dari **faktor pasar** yaitu penawaran/permintaan pasar, pangsa pasar, potensi & pertumbuhan masyarakat, strategi pemasaran & daya beli konsumen, segmentasi pasar, minat konsumen terhadap lahan, lokasi, harga per-unit, dan persaingan antar investor; Sub-faktor dari **faktor finansial** yaitu nilai investasi awal, ketersediaan dana dan ongkos produksi ; sub-faktor dari **faktor manajerial perusahaan** yaitu ada atau tidaknya jaminan untuk konsumen, pemilihan mitra usaha, pemilihan mitra kerja dengan perbankan, pertimbangan sewa/jual, cara pembayaran dan pilihan pengerjaan proyek; Sub-faktor dari **faktor teknis** yaitu arsitektur, struktur bangunan, kualitas bangunan, waktu pelaksanaan & kenyamanan hunian, tipe ruko, teknologi yang diterapkan, jumlah unit

yang dibangun, ketersediaan sumber daya dan adanya fasilitas pendukung; Sub-faktor dari **faktor ekonomi** yaitu sumber dana, nilai mata uang dan jangka waktu pengembalian modal; Sub-faktor dari **faktor hukum** yaitu perijinan, tata letak lokasi (planologi) dan pajak; Sub-faktor dari **faktor resiko** yaitu nilai suku bunga bank, biaya pemeliharaan dan nilai susut; Sub-faktor dari **faktor sosial** yaitu keamanan, amdal dan lingkungan sosial.

5.2 SARAN

1. Pemilihan faktor maupun sub-faktor sangatlah penting bagi pertimbangan pengembang terhadap pencapaian keuntungan pengembang secara optimal.
2. Perlu adanya kesadaran bagi pengembang untuk mau memberikan dukungan bagi para peneliti guna pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya yang bisa dijadikan bahan referensi bagi pengembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdi Buldan. Ir, 2001, **PEMILIHAN LOKASI PERUMAHAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**, Tesis Program Pasca Sarjana Magister Teknik Sipil Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Iman Soeharto. Ir, 1995, **MANAJEMEN PROYEK DARI KONSEPTUAL SAMPAI OPERASIONAL**, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- I Nyoman Pujawan, 1995, **EKONOMI TEKNIK EDISI PERTAMA**, Penerbit PT. Candimas Metropole, Jakarta.
- Jaffe, A.J dan Sirmans, C. F, 1986, **FOUNDAMENTALS OF REAL ESTATE INVESTMENT**, Prentice Hall.
- John R. Canada & William G. Sullivan, 1989, **ECONOMIC AND MULTIATRIBUT EVALUATION OF ADVANCED MANUFACTURING SYSTEM**, 1st ed, Prentice Hall.
- Kotler, 2000, **MARKETING MANAGEMENT**, 10th Ed, Prentice-Hall, Uper.
- Kotler, 1995, **MANAJEMEN PEMASARAN**, Edisi Bahasa Indonesia Jilid 2, Prentice-Hall, International Inc.
- Mansyur Supriadi, 2001, **ANALISA KELAYAKAN TERHADAP PRODUKSI PERUSAHAAN (Studi Kasus CV. Gula Jawa, Solo)**, Skripsi S1 Jurusan Teknik dan Manajemen Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

R. Moh. Sigit Prasetyo, 2000, **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR DALAM SISTEM MANAJEMEN SEBAGAI UPAYA PEMILIHAN ALTERNATIF MANAJEMEN DENGAN METODA AHP**, Skripsi S1 Jurusan Teknik dan Manajemen Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Singarimbun. M dan Effendi. S, 1984, **METODA DAN PENELITIAN SURVEI**, Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan, Jakarta.

Soebroto, 1997, **RUMAH TINGGAL**, Konstruksi Edisi Mei, Jakarta

Thomas L. Saaty, 1993, **PENGAMBILAN KEPUTUSAN BAGI PARA PEMIMPIN**, Terjemahan Kerjasama Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (LPPM) dengan PT. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta

KARTU PESERTA TUGAS AKHIR

NO.	N A M A	NO. MHS.	-- BID.STUDI
1	Ananto Sulistyo	96 310 006	Menkon
2	Agus Dwi Y.	96 310 142	Menkon

JUDUL TUGAS AKHIR :

.....
Analisa faktor -- faktor pertimbangan pengembang untuk investasi bangunan ruko..
terhadap pencapaian keuntungan pengembang.

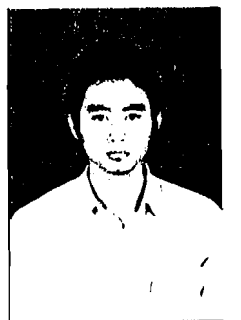
PERIODE III : MARET - AGUSTUS

TAHUN : 2001 / 2002

No.	Kegiatan	Bulan Ke :					
		Mar.	Apr.	Mei.	Jun.	Jul.	Aug.
1.	Pendaftaran	■					
2.	Penentuan Dosen Pembimbing	■					
3.	Pembuatan Proposal		■				
4.	Seminar Proposal		■	■			
5.	Konsultasi Penyusunan TA.			■	■	■	
6.	Sidang-Sidang					■	■
7.	Pendadaran.					■	■

DOSEN PEMBIMBING I
 DOSEN PEMBIMBING II

.....
 Ir. H. Faisol AM., MS.
 Ir. Fitri Nugraheni, MT.



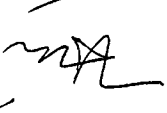





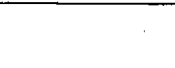
Yogyakarta, 07 Mei 2002
 a.n. Dekan,

(Ir. H. Munadhir, MS.)

Catatan.

Seminar :
 Sidang :
 Pendadaran :

CATATAN KONSULTASI TUGAS AKHIR

NO	TANGGAL	CATATAN KONSULTASI	TANDA TANGAN
	24/10/02	- saran 85 tambang (saran have konsultasi)	  
	24/10/02	- saran 85 tambang (saran have konsultasi) - saran 85 tambang (saran have konsultasi)	 
	28/11/02	revisi site pendadaran revisi site pendadaran	 

PETUNJUK KUESIONER

- A. Petunjuk kuesioner ini dilakukan untuk setiap elemen hirarki berdasarkan tingkat kepentingan terhadap pencapaian setiap kriteria yang bersangkutan. Adapun maksud kriteria adalah, elemen hirarki yang setingkat di atasnya. Penilaian ini ditentukan secara perbandingan berpasangan.
- B. Anda diminta untuk memberikan pertimbangan terhadap setiap penilaian tersebut berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang Anda ketahui.
- C. Penilaian perbandingan berpasangan dilakukan dengan menggunakan skala yang ditetapkan oleh L. Saaty. Skala tersebut dapat dilihat dibawah ini.

Tabel skala nilai banding berpasangan

Intensitas Pentingnya	Definisi	Penjelasan
1	Kedua elemen sama pentingnya.	Masing-masing elemen menyumbang sama besar pada sifat itu.
3	Elemen yang satu cukup penting ketimbang elemen lainnya.	Pengalaman dan penilaian sedikit menyokong satu elemen atas elemen lainnya.
5	Elemen yang satu sangat penting ketimbang elemen yang lainnya.	Pengalaman dan pertimbangan dengan kuat menyokong satu elemen atas elemen yang lainnya
2, 4	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan yang berdekatan	Kompromi diperlukan antara dua pertimbangan.
Kebalikan nilai diatas	Jika untuk aktifitas i mendapat satu angka bila dibandingkan dengan aktifitas j , maka j mempunyai nilai kebalikannya bila dibandingkan dengan i .	

Sumber tabel: Ir. Hamdi Buldan, Tesis 2001, Pemilihan Lokasi Perumahan Di Daerah Istimewa Yogyakarta, Program Pasca Sarjana UII Yogyakarta.

- D. Berilah nilai pada kolom yang tersedia, yang sesuai menurut penilaian Anda.

CONTOH PENGISIAN KUESIONER

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor Pertimbangan Investasi Ruko Terhadap Keuntungan Pengembang

Keuntungan	Aspek Pasar	Aspek Teknis	Aspek Manajerial Perusahaan	Aspek Finansial	Aspek Hukum	Aspek Sosial	Aspek Resiko	Aspek Ekonomi
Aspek Pasar	1	2	1/4	3				
Aspek Teknis	1/2	1		1/5			3	
Aspek Manajerial Perusahaan	4		1			5		
Aspek Finansial	1/3	5		1				
Aspek Hukum					1			
Aspek Sosial			1/5			1		
Aspek Resiko		1/3					1	
Aspek Ekonomi								1

Setelah Anda menerima lembar kuesioner yang diajukan maka isilah hasil dari penilaian Anda sesuai dengan tabel penilaian berpasangan yang tersedia, kedalam kolom kosong .

Dimisalkan faktor yang terdapat pada baris horisontal adalah elemen A dan faktor pada baris vertikal adalah elemen B. Dalam pengisian kolom pada lembar kuesioner, pengisian yang Anda lakukan yaitu mengisi kolom tersebut berdasarkan penilaian menurut Anda yang mengacu pada tabel nilai perbandingan sesuai dengan tingkat skala prioritas. Misal elemen A sedikit lebih penting dari elemen B, dapat dinyatakan elemen A terhadap elemen B sebesar skala 3. tetapi apabila kondisi elemen B sedikit lebih penting dari elemen A maka dinyatakan elemen A terhadap elemen B sebesar skala 1/3. Untuk gambaran lebih jelas dapat dilihat pada contoh pengisian tabel diatas.

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor Pertimbangan Investasi Ruko Terhadap Keuntungan Pengembang

Keuntungan	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Faktor Pasar	1							
Faktor Teknis		1						
Faktor Manajerial Perusahaan			1					
Faktor Finansial				1				
Faktor Hukum					1			
Faktor Sosial						1		
Faktor Resiko							1	
Faktor Ekonomi								1

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-Faktor Faktor Pasar

Faktor Pasar	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar, Potensi & Pertumbuhan Masyarakat	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga per-Unit	Persaingan Antar investor
Strategi Pemasaran	1								
Segmentasi Pasar		1							
Penawaran/permintaan Pasar			1						
Pangsa Pasar, Potensi & Pertumbuhan Msy				1					
Daya Beli Konsumen					1				
Minat Konsumen Thd Lahan						1			
Lokasi							1		
Harga per-Unit								1	
Persaingan Antar Investor									1

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-Faktor Faktor Teknis

Faktor Teknis	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Arsitektur	1									
Struktur Bangunan		1								
Waktu Pelaksanaan			1							
Tipe Ruko				1						
Teknologi Yang Diterapkan					1					
Kualitas Bangunan						1				
Jumlah Unit Yang Dibangun							1			
Kenyamanan Hunian								1		
Ketersediaan Sumber Daya									1	
Adanya Fasilitas Pendukung										1

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-Faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan	Pemilihan Mitra Usaha	Pertimbangan Sewa/jual	Ada/tidak Jaminan Unt Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan	1					
Pemilihan Mitra Usaha		1				
Pertimbangan Sewa/jual			1			
Ada/tidak Jaminan Unt Konsumen				1		
Cara Pembayaran					1	
Pilihan Pengerjaan Proyek						1

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-Faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos Produksi	1		
Nilai Investasi Awal		1	
Ketersediaan Dana			1

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-Faktor Faktor Hukum

Faktor Hukum	Perijinan	Tata Letak Lokasi (Planologi)	Pajak
Perijinan	1		
Tata Letak Lokasi (Planologi)		1	
Pajak			1

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-Faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1		
Keamanan		1	
Amdal			1

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-Faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1		
Biaya Pemeliharaan		1	
Nilai Susut			1

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-Faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1		
Nilai Mata Uang		1	
Jangka Waktu Pengembalian Modal			1

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,21	0,38	0,15	0,24	0,12	0,21	0,30	0,14	0,13	0,13	2,00	0,20	2,35	11,77
0,07	0,13	0,15	0,24	0,12	0,07	0,30	0,14	0,13	0,13	1,46	0,15	1,75	11,94
0,07	0,04	0,05	0,03	0,12	0,02	0,03	0,05	0,13	0,04	0,58	0,06	0,66	11,35
0,07	0,04	0,15	0,08	0,12	0,21	0,03	0,14	0,13	0,13	1,10	0,11	1,26	11,45
0,07	0,04	0,02	0,03	0,04	0,02	0,03	0,05	0,01	0,13	0,44	0,04	0,47	10,77
0,07	0,13	0,15	0,03	0,12	0,07	0,03	0,14	0,13	0,04	0,90	0,09	1,02	11,30
0,07	0,04	0,15	0,24	0,12	0,21	0,10	0,14	0,13	0,13	1,32	0,13	1,56	11,83
0,21	0,13	0,15	0,08	0,12	0,07	0,10	0,14	0,13	0,13	1,25	0,12	1,39	11,18
0,07	0,04	0,02	0,03	0,12	0,02	0,03	0,05	0,04	0,13	0,55	0,05	0,60	10,90
0,07	0,04	0,05	0,03	0,01	0,07	0,03	0,05	0,01	0,04	0,41	0,04	0,46	11,27
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	10,00	1,00		113,78

Lambda Maksimum	
	11,38
CI	
	0,15
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis :

Prioritas ke-1 : Arsitektur

Prioritas ke-2 : Struktur bangunan

Prioritas ke-3 : Jumlah unit yang dibangun

Prioritas ke-4 : Kenyamanan hunian

Prioritas ke-5 : Tipe ruko

Prioritas ke-6 : Kualitas bangunan

Prioritas ke-7 : Waktu pelaksanaan

Prioritas ke-8 : Ketersediaan sumber daya

Prioritas ke-9 : Teknologi yang diterapkan dan Adanya fasilitas pendukung

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan	Pemilihan Mitra Usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan	1,00	0,33	1,00	1,00	1,00	1,00
Pemilihan Mitra Usaha	3,00	1,00	3,00	3,00	0,33	3,00
Pertimbangan Sewa/Jual	1,00	0,33	1,00	3,00	1,00	3,00

Adanya Jaminan	1,00	0,33	0,33	1,00	0,33	0,33
Cara Pembayaran	1,00	3,00	1,00	3,00	1,00	3,00
Pilihan Pengerjaan Proyek	1,00	0,33	0,33	3,00	0,33	1,00
Jumlah	8,00	5,33	6,67	14,00	4,00	11,33

						Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,13	0,06	0,15	0,07	0,25	0,09	0,75	0,12	0,83	6,63
0,38	0,19	0,45	0,21	0,08	0,26	1,57	0,26	1,78	6,78
0,13	0,06	0,15	0,21	0,25	0,26	1,07	0,18	1,17	6,60
0,13	0,06	0,05	0,07	0,08	0,03	0,42	0,07	0,46	6,59
0,13	0,56	0,15	0,21	0,25	0,26	1,57	0,26	1,57	6,02
0,13	0,06	0,05	0,21	0,08	0,09	0,62	0,10	0,67	6,48
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	1,00		39,10

Lambda Maksimum	
	6,52
CI	
	0,10
CR	
	0,08

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan :

Prioritas ke-1 : Pemilihan Mitra Usaha dan Cara Pembayaran

Prioritas ke-2 : Pertimbangan Sewa atau Jual

Prioritas ke-3 : Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan

Prioritas ke-4 : Pilihan Pengerjaan Proyek

Prioritas ke-5 : Ada atau Tidaknya Jaminan Untuk Konsumen

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos Produksi	1,00	1,00	1,00
Nilai Investasi Awal	1,00	1,00	1,00
Ketersediaan Dana	1,00	1,00	1,00
Jumlah	3,00	3,00	3,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,33	0,33	0,33	1,00	0,33	1,00	3,00
0,33	0,33	0,33	1,00	0,33	1,00	3,00
0,33	0,33	0,33	1,00	0,33	1,00	3,00
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Finansial :

Prioritas ke-1 : Ongkos Produksi, Nilai Investasi Awal dan Ketersediaan Dana

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Hukum

	Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Faktor Hukum			
Perijinan	1,00	1,00	3,00
Tata Letak Lokasi	1,00	1,00	3,00
Pajak	0,33	0,33	1,00
Jumlah	2,33	2,33	7,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,43	0,43	0,43	1,29	0,43	1,29	3,00
0,43	0,43	0,43	1,29	0,43	1,29	3,00
0,14	0,14	0,14	0,43	0,14	0,43	3,00
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Perijinan dan Tata Letak Lokasi (Planologi)

Prioritas ke-2 : Pajak

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1,00	1,00	3,00
Keamanan	1,00	1,00	3,00
Amdal	0,33	0,33	1,00
Jumlah	2,33	2,33	7,00

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,43	0,43	0,43	1,29	0,43
0,43	0,43	0,43	1,29	0,43
0,14	0,14	0,14	0,43	0,14
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
				9,00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan piroritas Sub-faktor dari Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Lingkungan Sosial dan Keamanan

Prioritas ke-2 : Amdal

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1,00	1,00	2,00
Biaya Pemeliharaan	1,00	1,00	1,00
Nilai Susut	0,50	1,00	1,00
Jumlah	2,50	3,00	4,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,40	0,33	0,50	1,23	0,41	1,26	3,07
0,40	0,33	0,25	0,98	0,33	1,00	3,05
0,20	0,33	0,25	0,78	0,26	0,79	3,04
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Nilai Suku Bunga Bank

Prioritas ke-2 : Biaya Pemeliharaan

Prioritas ke-3 : Nilai Susut

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1,00	3,00	1,00
Nilai Mata Uang	0,33	1,00	0,33
Jangka Waktu Pengembalian Modal	1,00	3,00	1,00
Jumlah	2,33	7,00	2,33

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,43	0,43	0,43	1,29	0,43	1,29	3,00
0,14	0,14	0,14	0,43	0,14	0,43	3,00
0,43	0,43	0,43	1,29	0,43	1,29	3,00
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,00

Lambda Maksimum	
	2,88
CI	
	0,06
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Ekonomi :

Prioritas ke-1 : Sumber Dana dan Jangka Waktu Pengembalian Modal

Prioritas ke-2 : Nilai Mata Uang

Hasil pengisian kuesioner, responden kedua yaitu PB. ANIEK KENCANA, Candirejo, Caturtunggal, Sleman, Yogyakarta diperoleh hasil :

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor:

Keuntungan	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Faktor Pasar	1,00	1,00	2,00	0,50	1,00	3,00	3,00	1,00
Faktor Teknis	1,00	1,00	2,00	2,00	1,00	4,00	2,00	0,33
Faktor Manajerial Perusahaan	0,50	0,50	1,00	0,25	0,50	2,00	1,00	0,50
Faktor Finansial	2,00	0,50	4,00	1,00	2,00	5,00	5,00	2,00
Faktor Hukum	1,00	1,00	2,00	0,50	1,00	2,00	0,33	1,00
Faktor Sosial	0,33	0,25	0,50	0,20	0,50	1,00	1,00	0,33
Faktor Resiko	0,33	0,50	1,00	0,20	3,00	1,00	1,00	0,50
Faktor Ekonomi	1,00	3,00	2,00	0,50	1,00	3,00	2,00	1,00
Jumlah	7,17	7,75	14,50	5,15	10,00	21,00	15,33	6,67

								Jumlah Baris	Bobot prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,14	0,13	0,14	0,10	0,10	0,14	0,20	0,15	1,09	0,14	1,22	8,92
0,14	0,13	0,14	0,39	0,10	0,19	0,13	0,05	1,27	0,16	1,42	8,97
0,07	0,06	0,07	0,05	0,05	0,10	0,07	0,08	0,54	0,07	0,59	8,75
0,28	0,06	0,20	0,19	0,20	0,24	0,33	0,30	1,88	0,23	2,06	8,79
0,14	0,13	0,14	0,10	0,10	0,10	0,02	0,15	0,87	0,11	0,94	8,61
0,05	0,03	0,03	0,04	0,05	0,05	0,07	0,05	0,36	0,05	0,41	8,93
0,05	0,06	0,07	0,04	0,30	0,05	0,07	0,08	0,71	0,09	0,78	8,82
0,14	0,39	0,14	0,10	0,10	0,14	0,13	0,15	1,28	0,16	1,45	9,00
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	8,00	1,00		70,80

Lambda Maksimum	
	8,85
CI	
	0,12
CR	
	0,09

Yang menjadi urutan prioritas adalah:

Prioritas ke-1 : Faktor Finansial

Prioritas ke-2 : Faktor Teknis dan Faktor Ekonomi

Prioritas ke-3 : Faktor Pasar

Prioritas ke-4 : Faktor Hukum

Prioritas ke-5 : Faktor Resiko

Prioritas ke-6 : Faktor Manajerial Perusahaan

Prioritas ke-7 : Faktor Sosial

Tabel Perbandingan Antar Sub-faktor Faktor Pasar

Faktor Pasar	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Strategi Pemasaran	1,00	2,00	0,33	0,50	1,00	0,25	1,00	0,50	2,00
Segmentasi Pasar	0,50	1,00	0,50	0,33	0,50	0,33	1,00	0,50	1,00
Permintaan Pasar	3,00	2,00	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00	1,00	3,00
Pangsa Pasar	2,00	3,00	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	2,00	2,00
Daya Beli Konsumen	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,33	1,00	2,00
Minat Konsumen Terhadap Lahan	4,00	3,00	0,50	0,50	1,00	1,00	1,00	1,00	3,00
Lokasi	1,00	1,00	0,50	1,00	3,00	1,00	1,00	2,00	2,00
Harga Per-Unit	2,00	2,00	1,00	0,50	1,00	1,00	0,50	1,00	3,00
Persaingan Antar Investor	0,50	1,00	0,33	0,50	0,50	0,33	0,50	0,33	1,00
Jumlah	15,00	17,00	6,17	6,33	10,00	8,92	8,33	9,33	19,00

									Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,07	0,12	0,05	0,08	0,10	0,03	0,12	0,05	0,11	0,72	0,08	0,77	9,54
0,03	0,06	0,08	0,05	0,05	0,04	0,12	0,05	0,05	0,54	0,06	0,58	9,59
0,20	0,12	0,16	0,16	0,10	0,22	0,24	0,11	0,16	1,47	0,16	1,59	9,77
0,13	0,18	0,16	0,16	0,10	0,22	0,12	0,21	0,11	1,39	0,15	1,50	9,68
0,07	0,12	0,16	0,16	0,10	0,11	0,04	0,11	0,11	0,97	0,11	1,02	9,48
0,27	0,18	0,08	0,08	0,10	0,11	0,12	0,11	0,16	1,20	0,13	1,30	9,78
0,07	0,06	0,08	0,16	0,30	0,11	0,12	0,21	0,11	1,22	0,14	1,30	9,62
0,13	0,12	0,16	0,08	0,10	0,11	0,06	0,11	0,16	1,03	0,11	1,10	9,60
0,03	0,06	0,05	0,08	0,05	0,04	0,06	0,04	0,05	0,46	0,05	0,49	9,51
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	9,00	1,00		86,58

Lambda Maksimum	
	9,62
CI	
	0,08
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Pasar :

Prioritas ke-1 : Penawaran/Permintaan Pasar

Prioritas ke-2 : Pangsa Pasar, Potensi & Pertumbuhan Masyarakat

Prioritas ke-3 : Lokasi

Prioritas ke-4 : Minat Konsumen Terhadap Lahan

Prioritas ke-5 : Daya Beli Konsumen dan Harga Per-unit

Prioritas ke-6 : Strategi Pemasaran

Prioritas ke-7 : Segmentasi Pasar

Prioritas ke-8 : Persaingan Antar Investor

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Teknis

Faktor Teknis	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Arsitektur	1,00	0,50	2,00	2,00	2,00	0,50	2,00	2,00	1,00	2,00
Struktur Bangunan	2,00	1,00	2,00	1,00	3,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00
Waktu Pelaksanaan	0,50	0,50	1,00	0,50	1,00	0,50	1,00	0,50	1,00	2,00
Tipe Ruko	0,50	1,00	2,00	1,00	2,00	0,33	1,00	2,00	2,00	3,00
Teknologi Yang Diterapkan	0,50	0,33	1,00	0,50	1,00	0,33	0,50	1,00	1,00	2,00
Kualitas Bangunan	2,00	1,00	2,00	3,00	3,00	1,00	4,00	2,00	1,00	1,00
Jumlah Unit Yang Dibangun	0,50	0,50	1,00	1,00	2,00	0,25	1,00	0,50	2,00	1,00
Kenyamanan Hunian	0,50	0,50	2,00	0,50	1,00	0,50	2,00	1,00	2,00	1,00
Ketersediaan Sumber Daya	1,00	0,50	1,00	0,50	1,00	1,00	0,50	0,50	1,00	1,00
Adanya Fasilitas Pendukung	0,50	0,50	0,50	0,33	0,50	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Jumlah	9,00	6,33	14,50	10,33	16,50	6,42	15,00	12,50	14,00	16,00

											Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,11	0,08	0,14	0,19	0,12	0,08	0,13	0,16	0,07	0,13	1,21	0,12	1,32	10,93	
0,22	0,16	0,14	0,10	0,18	0,16	0,13	0,16	0,14	0,13	1,51	0,15	1,62	10,73	
0,06	0,08	0,07	0,05	0,06	0,08	0,07	0,04	0,07	0,13	0,69	0,07	0,74	10,71	
0,06	0,16	0,14	0,10	0,12	0,05	0,07	0,16	0,14	0,19	1,18	0,12	1,25	10,65	
0,06	0,05	0,07	0,05	0,06	0,05	0,03	0,08	0,07	0,13	0,65	0,06	0,69	10,71	
0,22	0,16	0,14	0,29	0,18	0,16	0,27	0,16	0,07	0,06	1,71	0,17	1,88	10,99	
0,06	0,08	0,07	0,10	0,12	0,04	0,07	0,04	0,14	0,06	0,77	0,08	0,83	10,74	
0,06	0,08	0,14	0,05	0,06	0,08	0,13	0,08	0,14	0,06	0,88	0,09	0,94	10,70	
0,11	0,08	0,07	0,05	0,06	0,16	0,03	0,04	0,07	0,06	0,73	0,07	0,70	10,71	
0,06	0,08	0,03	0,03	0,03	0,16	0,07	0,08	0,07	0,06	0,67	0,07	0,72	10,75	
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	10,00	1,00		107,61	

Lambda Maksimum	
	10,76
CI	
	0,08
CR	
	0,06

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis :

Prioritas ke-1 : Kualitas Bangunan

Prioritas ke-2 : Struktur Bangunan

Prioritas ke-3 : Arsitektur dan Tipe Ruko

Prioritas ke-4 : Kenyamanan Hunian

Prioritas ke-5 : Jumlah Unit Yang Dibangun

Prioritas ke-6 : Waktu Pelaksanaan, Ketersediaan Sumber Daya dan Adanya Fasilitas Pendukung

Prioritas ke-7 : Teknologi yang diterapkan

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan	Pemilihan Mitra Usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan	1,00	1,00	2,00	0,33	2,00	3,00
Pemilihan Mitra Usaha	1,00	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00
Pertimbangan Sewa/Jual	0,50	0,50	1,00	0,50	1,00	0,33
Adanya Jaminan Untuk Konsumen	3,00	1,00	2,00	1,00	1,00	2,00
Cara Pembayaran	0,50	0,50	1,00	1,00	1,00	2,00
Pilihan Pengerjaan Proyek	0,33	1,00	3,00	0,50	0,50	1,00
Jumlah	6,33	5,00	11,00	4,33	7,50	9,33

						Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,16	0,20	0,18	0,08	0,27	0,32	1,20	0,20	1,35	6,70
0,16	0,20	0,18	0,23	0,27	0,11	1,14	0,19	1,23	6,47
0,08	0,10	0,09	0,12	0,13	0,04	0,55	0,09	0,59	6,43
0,47	0,20	0,18	0,23	0,13	0,21	1,43	0,24	1,63	6,82
0,08	0,10	0,09	0,23	0,13	0,21	0,85	0,14	0,94	6,65
0,05	0,20	0,27	0,12	0,07	0,11	0,81	0,14	0,86	6,34
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	1,00		39,41

Lambda Maksimum	
	6,57
CI	
	0,11
CR	
	0,09

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan :

Prioritas ke-1 : Ada atau Tidaknya Jaminan Untuk Konsumen

Prioritas ke-2 : Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan

Prioritas ke-3 : Pemilihan Mitra Usaha

Prioritas ke-4 : Cara Pembayaran dan Pilihan Pengerjaan Proyek

Prioritas ke-5 : Pertimbangan Sewa atau Jual

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos Produksi	1,00	0,50	0,33
Nilai Investasi Awal	2,00	1,00	0,33
Ketersediaan Dana	3,00	3,00	1,00
Jumlah	6,00	4,50	1,67

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,17	0,11	0,20	0,48	3,02
0,33	0,22	0,20	0,77	3,04
0,50	0,67	0,60	1,82	3,09
1,00	1,00	1,00		8,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Finansial :

Prioritas ke-1 : Ketersediaan Dana

Prioritas ke-2 : Nilai Investasi Awal

Prioritas ke-3 : Ongkos Produksi

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Hukum

Faktor Hukum	Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Perijinan	1,00	2,00	2,00
Tata Letak Lokasi	0,50	1,00	2,00
Pajak	0,50	0,50	1,00
Jumlah	2,00	3,50	5,00

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,50	0,57	0,40	1,51	3,08
0,25	0,29	0,40	0,95	3,05

0,25	0,14	0,20	0,59	0,20	0,60	3,03
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Perijinan

Prioritas ke-2 : Tata Letak Lokasi (Planologi)

Prioritas ke-3 : Pajak

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1,00	0,50	0,50
Keamanan	2,00	1,00	2,00
Amdal	2,00	0,50	1,00
Jumlah	5,00	2,00	3,50

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D		
0,20	0,25	0,14	0,59	0,20	0,60	3,03
0,40	0,50	0,57	1,47	0,49	1,51	3,08
0,40	0,25	0,29	0,94	0,31	0,95	3,05
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan piroritas Sub-faktor dari Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Keamanan

Prioritas ke-2 : Amdal

Prioritas ke-3 : Lingkungan Sosial

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1,00	3,00	3,00
Biaya Pemeliharaan	0,33	1,00	2,00
Nilai Susut	0,33	0,50	1,00
Jumlah	1,67	4,50	6,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,60	0,67	0,50	1,77	0,59	1,82	3,09
0,20	0,22	0,33	0,76	0,25	0,77	3,04
0,20	0,11	0,17	0,48	0,16	0,48	3,02
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Nilai Suku Bunga Bank

Prioritas ke-2 : Biaya Pemeliharaan

Prioritas ke-3 : Nilai Susut

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1,00	3,00	1,00
Nilai Mata Uang	0,33	1,00	0,50
Jangka Waktu Pengembalian Modal	1,00	2,00	1,00
Jumlah	2,33	6,00	2,50

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,43	0,50	0,40	1,33	0,44	1,34	3,03
0,14	0,17	0,20	0,51	0,17	0,51	3,01
0,43	0,33	0,40	1,16	0,39	1,17	3,02
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,05

Lambda Maksimum	
	3,02
CI	0,01
CR	
	0,02

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Ekonomi :

Prioritas ke-1 : Sumber Dana

Prioritas ke-2 : Jangka Waktu Pengembalian Modal

Prioritas ke-3 : Nilai Mata Uang

Dari pengisian kuesioner, responden ketiga yaitu CV. BANTU REJO, Bantu Rejo, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta diperoleh hasil:

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor:

	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Keuntungan								
Faktor Pasar	1.00	2.00	3.00	0.50	3.00	4.00	2.00	2.00
Faktor Teknis	0.50	1.00	3.00	0.50	2.00	1.00	3.00	3.00
Faktor Manajerial	0.33	0.33	1.00	1.00	1.00	2.00	0.50	1.00
Faktor Finansial	2.00	2.00	1.00	1.00	0.50	1.00	3.00	2.00
Faktor Hukum	0.33	0.50	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00
Faktor Sosial	0.25	1.00	0.50	1.00	0.50	1.00	1.00	0.50
Faktor Resiko	0.50	0.33	2.00	0.33	1.00	1.00	1.00	0.50
Faktor Ekonomi	0.50	0.33	1.00	0.50	1.00	2.00	2.00	1.00
Jumlah	5.42	7.50	12.50	6.83	10.00	14.00	13.50	11.00

								Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.18	0.27	0.24	0.07	0.30	0.29	0.15	0.18	1.68	0.21	1.88	8.97
0.09	0.13	0.24	0.07	0.20	0.07	0.22	0.27	1.31	0.16	1.45	8.89
0.06	0.04	0.08	0.15	0.10	0.14	0.04	0.09	0.70	0.09	0.79	8.96

0.37	0.27	0.08	0.15	0.05	0.07	0.22	0.18	1.39	0.17	1.57	9.06
0.06	0.07	0.08	0.29	0.10	0.14	0.07	0.09	0.91	0.11	1.03	9.05
0.05	0.13	0.04	0.15	0.05	0.07	0.07	0.05	0.61	0.08	0.69	9.14
0.09	0.04	0.16	0.05	0.10	0.07	0.07	0.05	0.64	0.08	0.71	8.93
0.09	0.04	0.08	0.07	0.10	0.14	0.15	0.09	0.77	0.10	0.85	8.86
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	8.00	1.00		71.85

Lambda Maksimum	
	8,98
CI	
	0,14
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas adalah :

Prioritas ke-1 : Faktor Pasar

Prioritas ke-2 : Faktor Finansial

Prioritas ke-3 : Faktor Teknis

Prioritas ke-4 : Faktor Hukum

Prioritas ke-5 : Faktor Ekonomi

Prioritas ke-6 : Faktor Manajerial Perusahaan

Prioritas ke-7 : Faktor Resiko dan Faktor Sosial

Tabel Perbandingan Antar Sub-faktor Faktor Pasar

	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Faktor Pasar									
Strategi Pemasaran	1.00	2.00	1.00	0.25	0.33	0.50	0.25	0.33	3.00
Segmentasi Pasar	0.50	1.00	0.33	0.33	0.33	0.50	0.33	0.50	2.00
Permintaan Pasar	1.00	3.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	3.00
Pangsa Pasar	4.00	3.00	0.50	1.00	0.33	1.00	0.50	2.00	2.00
Daya Beli Konsumen	3.00	3.00	0.50	3.00	1.00	2.00	3.00	0.50	2.00
Minat Konsumen Terhadap Lahan	2.00	2.00	0.50	1.00	0.50	1.00	2.00	0.33	2.00
Lokasi	4.00	3.00	0.50	2.00	0.33	0.50	1.00	0.50	2.00
Harga Per-Unit	3.00	2.00	1.00	0.50	2.00	3.00	2.00	1.00	2.00
Persaingan Antar Investor	0.33	0.50	0.33	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	1.00
Jumlah	18.83	19.50	5.67	10.58	7.33	11.00	11.58	6.67	19.00

									Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.05	0.10	0.18	0.02	0.05	0.05	0.02	0.05	0.16	0.68	0.08	0.71	9.41
0.03	0.05	0.06	0.03	0.05	0.05	0.03	0.08	0.11	0.47	0.05	0.50	9.69
0.05	0.15	0.18	0.19	0.27	0.18	0.17	0.15	0.16	1.51	0.17	1.70	10.12
0.21	0.15	0.09	0.09	0.05	0.09	0.04	0.30	0.11	1.13	0.13	1.29	10.27
0.16	0.15	0.09	0.28	0.14	0.18	0.26	0.08	0.11	1.44	0.16	1.71	10.67
0.11	0.10	0.09	0.09	0.07	0.09	0.17	0.05	0.11	0.88	0.10	1.01	10.39
0.21	0.15	0.09	0.19	0.05	0.05	0.09	0.08	0.11	1.00	0.11	1.18	10.64
0.16	0.10	0.18	0.05	0.27	0.27	0.17	0.15	0.11	1.46	0.16	1.65	10.20
0.02	0.03	0.06	0.05	0.07	0.05	0.04	0.08	0.05	0.43	0.05	0.48	10.03
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	9.00	1.00		91.43

Lambda Maksimum	
	10,16
CI	
	0,14
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Pasar :

Prioritas ke-1 : Permintaan Pasar

Prioritas ke-2 : Daya Beli Konsumen dan Harga Per Unit

Prioritas ke-3 : Pangsa Pasar

Prioritas ke-4 : Lokasi

Prioritas ke-5 : Minat Konsumen Terhadap Lahan

Prioritas ke-6 : Strategi Pemasaran

Prioritas ke-7 : Segmentasi Pasar dan Persaingan Antara Investor

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Teknis

Faktor Teknis	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Arsitektur	1,00	2,00	2,00	3,00	2,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00
Struktur Bangunan	0,50	1,00	3,00	2,00	2,00	0,33	0,50	0,33	2,00	2,00
Waktu Pelaksanaan	0,50	0,33	1,00	1,00	1,00	0,33	2,00	0,20	1,00	1,00
Tipe Ruko	0,33	0,50	1,00	1,00	0,50	0,33	2,00	0,20	0,50	0,33
Teknologi Yang Diterapkan	0,50	0,50	1,00	2,00	1,00	0,50	0,50	0,20	1,00	0,33
Kualitas Bangunan	1,00	3,00	3,00	3,00	2,00	1,00	5,00	2,00	4,00	2,00
Jumlah Unit Yang Dibangun	0,50	2,00	0,50	0,50	2,00	0,20	1,00	1,00	0,33	2,00

Kenyamanan Hunian	0,50	3,00	5,00	5,00	5,00	0,50	1,00	1,00	1,00	2,00
ketersediaan Sumber Daya	0,50	0,50	1,00	2,00	1,00	0,25	3,00	1,00	1,00	1,00
Adanya Fasilitas Pendukung	0,50	0,50	1,00	3,00	3,00	0,50	0,50	0,50	1,00	1,00
Jumlah	5,83	13,33	18,50	22,50	19,50	4,95	17,50	8,43	13,83	13,67

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,17	0,15	0,11	0,13	0,10	0,20	0,11	0,24	0,14	0,15	1,51	0,15	1,70	11,27
0,09	0,08	0,16	0,09	0,10	0,07	0,03	0,04	0,14	0,15	0,94	0,09	1,04	11,05
0,09	0,03	0,05	0,04	0,05	0,07	0,11	0,02	0,07	0,07	0,61	0,06	0,68	11,20
0,06	0,04	0,05	0,04	0,03	0,07	0,11	0,02	0,04	0,02	0,48	0,05	0,55	11,41
0,09	0,04	0,05	0,09	0,05	0,10	0,03	0,02	0,07	0,02	0,57	0,06	0,61	10,78
0,17	0,23	0,16	0,13	0,10	0,20	0,29	0,24	0,29	0,15	1,95	0,20	2,25	11,51
0,09	0,15	0,03	0,02	0,10	0,04	0,06	0,12	0,02	0,15	0,77	0,08	0,89	11,50
0,09	0,23	0,27	0,22	0,26	0,10	0,06	0,12	0,07	0,15	1,55	0,16	1,76	11,32
0,09	0,04	0,05	0,09	0,05	0,05	0,17	0,12	0,07	0,07	0,80	0,08	0,93	11,63
0,09	0,04	0,05	0,13	0,15	0,10	0,03	0,06	0,07	0,07	0,80	0,08	0,87	10,94
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	10,00	1,00		112,62

Lambda Maksimum	
	11,26
CI	
	0,14
CR	
	0,09

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis :

Prioritas ke-1 : Kualitas Bangunan

Prioritas ke-2 : Kenyamanan Hunian

Prioritas ke-3 : Arsitektur

Prioritas ke-4 : Struktur Bangunan

Prioritas ke-5 : Jumlah Unit yang Dibangun dan Ketersediaan Sumber Daya dan Adanya Fasilitas Pendukung

Prioritas ke-6 : Teknologi Yang Diterapkan dan Waktu Pelaksanaan

Prioritas ke-7 : Tipe Ruko

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan	Pemilihan Mitra Usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan	1.00	1.00	3.00	0.25	0.50	0.50
Pemilihan Mitra Usaha	1.00	1.00	0.50	0.25	1.00	1.00
Pertimbangan Sewa/Jual	0.33	2.00	1.00	0.33	0.50	2.00
Adanya Jaminan Untuk Konsumen	4.00	4.00	3.00	1.00	3.00	3.00
Cara Pembayaran	2.00	1.00	2.00	0.33	1.00	2.00
Pilihan Pengerjaan Proyek	2.00	1.00	0.50	0.33	0.50	1.00
Jumlah	10.33	10.00	10.00	2.50	6.50	9.50

						Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen vektor	Nilai D
0.10	0.10	0.30	0.10	0.08	0.05	0.73	0.12	0.83	6.86
0.10	0.10	0.05	0.10	0.15	0.11	0.61	0.10	0.65	6.48
0.03	0.20	0.10	0.13	0.08	0.21	0.75	0.13	0.80	6.34
0.39	0.40	0.30	0.40	0.46	0.32	2.26	0.38	2.47	6.54
0.19	0.10	0.20	0.13	0.15	0.21	0.99	0.17	1.10	6.69
0.19	0.10	0.05	0.13	0.08	0.11	0.66	0.11	0.72	6.59
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	6.00	1.00		39.50

Lambda Maksimum	
	6,58
CI	
	0,12
CR	
	0,09

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan :

Prioritas ke-1 : Adanya Jaminan untuk Konsumen

Prioritas ke-2 : Cara Pembayaran

Prioritas ke-3 : Pertimbangan Sewa/Jual

Prioritas ke-4 : Pemilihan Mitra Kerja dengan Perbankan

Prioritas ke-5 : Pilihan Pengerjaan Proyek

Prioritas ke-6 : Pemilihan Mitra Usaha

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos Produksi	1.00	2.00	0.33
Nilai Investasi Awal	0.50	1.00	0.33
Ketersediaan Dana	3.00	3.00	1.00
Jumlah	4.50	6.00	1.67

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.22	0.33	0.20	0.76	0.25	0.77	3.04
0.11	0.17	0.20	0.48	0.16	0.48	3.02
0.67	0.50	0.60	1.77	0.59	1.82	3.09
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,14
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Finansial :

Prioritas ke-1 : Ketersediaan Dana

Prioritas ke-2 : Ongkos Produksi

Prioritas ke-3 : Nilai Investasi Awal

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Hukum

Faktor Hukum	Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Perijinan	1.00	1.00	1.00
Tata Letak Lokasi	1.00	1.00	1.00
Pajak	1.00	1.00	1.00
Jumlah	3.00	3.00	3.00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.33	0.33	0.33	1.00	0.33	1.00	3.00
0.33	0.33	0.33	1.00	0.33	1.00	3.00

0.33	0.33	0.33	1.00	0.33	1.00	3.00
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Faktor Perijinan , Tata Letak Lokasi dan Pajak

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1.00	0.20	0.33
Keamanan	5.00	1.00	3.00
Amdal	3.00	0.33	1.00
Jumlah	9.00	1.53	4.33

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.11	0.13	0.08	0.32	0.11	0.32	3.01
0.56	0.65	0.69	1.90	0.63	1.95	3.07
0.33	0.22	0.23	0.78	0.26	0.79	3.03
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.12

Lambda Maksimum	
	3,04
CI	
	0,02
CR	
	0,03

Yang menjadi urutan piroritas Sub-faktor dari Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Faktor Keamanan

Prioritas ke-2 : Faktor Amdal

Prioritas ke-3 : Faktor Lingkungan Sosial

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1.00	2.00	2.00
Biaya Pemeliharaan	0.50	1.00	2.00
Nilai Susut	0.50	0.50	1.00
Jumlah	2.00	3.50	5.00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.50	0.57	0.40	1.47	0.49	1.51	3.08
0.25	0.29	0.40	0.94	0.31	0.95	3.05
0.25	0.14	0.20	0.59	0.20	0.60	3.03
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Nilai Suku Bunga Bank

Prioritas ke-2 : Biaya Pemeliharaan

Prioritas ke-3 : Nilai Susut

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1.00	3.00	1.00
Nilai Mata Uang	0.33	1.00	0.33
Jangka Waktu Pengembalian Modal	1.00	3.00	1.00
Jumlah	2.33	7.00	2.33

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.43	0.43	0.43	1.29	0.43	1.29	3.00
0.14	0.14	0.14	0.43	0.14	0.43	3.00

0.43	0.43	0.43	1.29	0.43	1.29	3.00
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Ekonomi :

Prioritas ke-1 : Sumber Dana dan Jangka Waktu Pengembalian Modal

Prioritas ke-2 : Nilai Mata Uang

Dari pengisian kuesioner, responden keempat yaitu PB. PUTRA MERAPI,

Boyong, Hargobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta diperoleh hasil:

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor:

	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Keuntungan								
Faktor Pasar	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	3.00	1.00
Faktor Teknis	1.00	1.00	0.50	0.33	0.50	0.50	0.33	0.50
Faktor Manajerial Perusahaan	1.00	2.00	1.00	1.00	3.00	1.00	0.50	0.50
Faktor Finansial	0.50	3.00	1.00	1.00	1.00	3.00	3.00	1.00
Faktor Hukum	1.00	2.00	0.33	1.00	1.00	3.00	2.00	1.00
Faktor Sosial	1.00	2.00	1.00	0.33	0.33	1.00	0.50	1.00
Faktor Resiko	0.33	3.00	2.00	0.33	0.50	2.00	1.00	0.33
Faktor Ekonomi	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	3.00	1.00
Jumlah	6.83	16.00	8.83	7.00	8.33	12.50	13.33	6.33

								Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.15	0.06	0.11	0.29	0.12	0.08	0.23	0.16	1.19	0.15	1.37	9.22
0.15	0.06	0.06	0.05	0.06	0.04	0.03	0.08	0.52	0.06	0.56	8.71
0.15	0.13	0.11	0.14	0.36	0.08	0.04	0.08	1.08	0.14	1.21	8.96
0.07	0.19	0.11	0.14	0.12	0.24	0.23	0.16	1.26	0.16	1.46	9.25
0.15	0.13	0.04	0.14	0.12	0.24	0.15	0.16	1.12	0.14	1.27	9.06
0.15	0.13	0.11	0.05	0.04	0.08	0.04	0.16	0.75	0.09	0.81	8.70
0.05	0.19	0.23	0.05	0.06	0.16	0.08	0.05	0.86	0.11	0.98	9.16
0.15	0.13	0.23	0.14	0.12	0.08	0.23	0.16	1.22	0.15	1.41	9.25
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	8.00	1.00		72.30

Lambda Maksimum	
	9,04
CI	
	0,15
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas adalah:

Prioritas ke-1 : Faktor Finansial

Prioritas ke-2 : Faktor Pasar dan Faktor Ekonomi

Prioritas ke-3 : Faktor Manajerial Perusahaan dan Faktor Hukum

Prioritas ke-4 : Faktor Resiko

Prioritas ke-5 : Faktor Sosial

Prioritas ke-6 : Faktor Teknis

Tabel Perbandingan Antar Sub-faktor Faktor Pasar

Faktor Pasar	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Strategi Pemasaran	1.00	1.00	1.00	0.33	1.00	1.00	0.33	1.00	1.00
Segmentasi Pasar	1.00	1.00	0.33	3.00	1.00	3.00	1.00	1.00	1.00
Permintaan Pasar	1.00	3.00	1.00	3.00	1.00	1.00	0.33	1.00	2.00
Pangsa Pasar	3.00	0.33	0.33	1.00	3.00	1.00	1.00	2.00	1.00
Daya Beli Konsumen	1.00	1.00	1.00	0.33	1.00	0.50	0.33	1.00	0.50
Minat Konsumen Terhadap Lahan	1.00	0.33	1.00	1.00	2.00	1.00	0.33	1.00	1.00
Lokasi	3.00	1.00	3.00	1.00	3.00	3.00	1.00	1.00	1.00
Harga Per-Unit	1.00	1.00	1.00	0.50	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Persaingan Antar Investor	1.00	1.00	0.50	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Jumlah	13.00	9.67	9.17	11.17	15.00	12.50	6.33	10.00	9.50

									Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.08	0.10	0.11	0.03	0.07	0.08	0.05	0.10	0.11	0.72	0.08	0.80	9.96
0.08	0.10	0.04	0.27	0.07	0.24	0.16	0.10	0.11	1.16	0.13	1.33	10.37
0.08	0.31	0.11	0.27	0.07	0.08	0.05	0.10	0.21	1.27	0.14	1.49	10.55
0.23	0.03	0.04	0.09	0.20	0.08	0.16	0.20	0.11	1.13	0.13	1.21	9.64
0.08	0.10	0.11	0.03	0.07	0.04	0.05	0.10	0.05	0.63	0.07	0.71	10.09
0.08	0.03	0.11	0.09	0.13	0.08	0.05	0.10	0.11	0.78	0.09	0.87	10.02

0.23	0.10	0.33	0.09	0.20	0.24	0.16	0.10	0.11	1.55	0.17	1.76	10.18
0.08	0.10	0.11	0.04	0.07	0.08	0.16	0.10	0.11	0.84	0.09	0.94	9.99
0.08	0.10	0.05	0.09	0.13	0.08	0.16	0.10	0.11	0.90	0.10	1.00	9.98
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	9.00	1.00		90.77

Lambda Maksimum	
	10,09
CI	
	0,14
CR	
	0,09

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Pasar :

Prioritas ke-1 : Lokasi

Prioritas ke-2 : Permintaan Pasar

Prioritas ke-3 : Pangsa Pasar dan Segmentasi Pasar

Prioritas ke-4 : Persaingan Antar Investor

Prioritas ke-5 : Minat Konsumen terhadap Lahan dan Harga Per Unit

Prioritas ke-6 : Strategi Pemasaran

Prioritas ke-7 : Daya Beli Konsumen

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Teknis

	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Faktor Teknis										
Arsitektur	1.00	1.00	3.00	1.00	1.00	1.00	3.00	1.00	1.00	5.00
Struktur Bangunan	1.00	1.00	3.00	1.00	3.00	1.00	3.00	1.00	1.00	3.00
Waktu Pelaksanaan	0.33	0.33	1.00	1.00	0.33	1.00	0.33	0.33	1.00	1.00
Tipe Ruko	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.33	0.33	3.00	1.00
Teknologi Yang Diterapkan	1.00	0.33	3.00	1.00	1.00	0.33	1.00	0.33	1.00	0.33
Kualitas Bangunan	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00	1.00	3.00	1.00	3.00	3.00
Jumlah Unit Yang Dibangun	0.33	0.33	3.00	3.00	1.00	0.33	1.00	0.33	1.00	1.00
Kenyamanan Hunian	1.00	1.00	3.00	3.00	3.00	1.00	3.00	1.00	3.00	1.00
ketersediaan Sumber Daya	1.00	1.00	1.00	0.33	1.00	0.33	1.00	0.33	1.00	0.33
Adanya Fasilitas Pendukung	0.20	0.33	1.00	1.00	3.00	0.33	1.00	1.00	3.00	1.00
Jumlah	7.87	7.33	20.00	13.33	17.33	7.33	16.67	6.67	18.00	16.67

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.13	0.14	0.15	0.08	0.06	0.14	0.18	0.15	0.06	0.30	1.37	0.14	1.61	11.76
0.13	0.14	0.15	0.08	0.17	0.14	0.18	0.15	0.06	0.18	1.36	0.14	1.58	11.56
0.04	0.05	0.05	0.08	0.02	0.14	0.02	0.05	0.06	0.06	0.55	0.06	0.62	11.17
0.13	0.14	0.05	0.08	0.06	0.14	0.02	0.05	0.17	0.06	0.88	0.09	0.97	11.06
0.13	0.05	0.15	0.08	0.06	0.05	0.06	0.05	0.06	0.02	0.69	0.07	0.77	11.24
0.13	0.14	0.05	0.08	0.17	0.14	0.18	0.15	0.17	0.18	1.37	0.14	1.59	11.58
0.04	0.05	0.15	0.23	0.06	0.05	0.06	0.05	0.06	0.06	0.79	0.08	0.91	11.53
0.13	0.14	0.15	0.23	0.17	0.14	0.18	0.15	0.17	0.06	1.50	0.15	1.71	11.35
0.13	0.14	0.05	0.03	0.06	0.05	0.06	0.05	0.06	0.02	0.63	0.06	0.69	11.04
0.03	0.05	0.05	0.08	0.17	0.05	0.06	0.15	0.17	0.06	0.85	0.09	0.97	11.41
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	10.00	1.00		113.70

Lambda Maksimum	
	11,37
CI	
	0,15
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis :

Prioritas ke-1 : Kenyamanan Hunian

Prioritas ke 2 : Kualitas Bangunan, Struktur Bangunan dan Arsitektur

Prioritas ke-3 : Adanya Fasilitas Pendukung dan Tipe Ruko

Prioritas ke-4 : Jumlah Unit yang Dibangun

Prioritas ke-5 : Teknologi yang Diterapkan

Prioritas ke-6 : Ketersediaan Sumber Daya dan Waktu Pelaksanaan

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan	Pemilihan Mitra Usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan	1.00	1.00	1.00	0.33	1.00	1.00
Pemilihan Mitra Usaha	1.00	1.00	3.00	0.33	1.00	3.00
Pertimbangan Sewa/Jual	1.00	0.33	1.00	1.00	1.00	1.00
Adanya Jaminan Untuk Konsumen	3.00	3.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Cara Pembayaran	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	3.00
Pilihan Pengerjaan Proyek	1.00	0.33	1.00	1.00	0.33	1.00
Jumlah	8.00	6.67	8.00	4.67	5.33	10.00

						Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.13	0.15	0.13	0.07	0.19	0.10	0.76	0.13	0.84	6.63
0.13	0.15	0.38	0.07	0.19	0.30	1.21	0.20	1.33	6.61
0.13	0.05	0.13	0.21	0.19	0.10	0.80	0.13	0.87	6.48
0.38	0.45	0.13	0.21	0.19	0.10	1.45	0.24	1.66	6.84
0.13	0.15	0.13	0.21	0.19	0.30	1.10	0.18	1.23	6.67
0.13	0.05	0.13	0.21	0.06	0.10	0.68	0.11	0.74	6.59
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	6.00	1.00		39.82

Lambda Maksimum	
	6,64
CI	
	0,13
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan :

Prioritas ke-1 : Adanya Jaminan Untuk Konsumen

Prioritas ke-2 : Pemilihan Mitra Usaha

Prioritas ke-3 : Cara Pembayaran

Prioritas ke-4 : Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan dan
Pertimbangan Sewa/Jual

Prioritas ke-5 : Pilihan Pengerjaan Proyek

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos Produksi	1,00	3,00	1,00
Nilai Investasi Awal	0,33	1,00	0,33
Ketersediaan Dana	1,00	3,00	1,00
Jumlah	2,33	7,00	2,33

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,43	0,43	0,43	1,29	0,43	1,29	3,00
0,14	0,14	0,14	0,43	0,14	0,43	3,00
0,43	0,43	0,43	1,29	0,43	1,29	3,00
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Finansial :

Prioritas ke-1 : Ketersediaan Dana dan Ongkos Produksi

Prioritas ke-2 : Nilai Investasi awal

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Hukum

Faktor Hukum	Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Perijinan	1.00	3.00	1.00
Tata Letak Lokasi	0.33	1.00	0.50
Pajak	1.00	2.00	1.00
Jumlah	2.33	6.00	2.50

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.43	0.50	0.40	1.33	0.44	1.34	3.03
0.14	0.17	0.20	0.51	0.17	0.51	3.01
0.43	0.33	0.40	1.16	0.39	1.17	3.02
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.05

Lambda Maksimum	
	3,02
CI	
	0,01
CR	
	0,02

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Perijinan

Prioritas ke-2 : Pajak

Prioritas ke-3 : Tata Letak Lokasi

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1.00	1.00	0.33
Keamanan	1.00	1.00	0.33
Amdal	3.00	3.00	1.00
Jumlah	5.00	5.00	1.67

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.20	0.20	0.20	0.60	3.00
0.20	0.20	0.20	0.60	3.00
0.60	0.60	0.60	1.80	3.00
1.00	1.00	1.00	3.00	9.00

Lambda Maksimum	
	3.02
CI	
	0.01
CR	
	0.02

Yang menjadi urutan piroritas Sub-faktor dari Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Amdal

Prioritas ke-2 : Keamanan dan Lingkungan Sosial

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1.00	1.00	0.33
Biaya Pemeliharaan	1.00	1.00	0.33
Nilai Susut	3.00	3.00	1.00
Jumlah	5.00	5.00	1.67

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.20	0.20	0.20	0.60	3.00
0.20	0.20	0.20	0.60	3.00
0.60	0.60	0.60	1.80	3.00
1.00	1.00	1.00	3.00	9.00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Nilai Susut

Prioritas ke-2 : Nilai Suku Bunga Bank dan Biaya Pemeliharaan

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1.00	3.00	1.00
Nilai Mata Uang	0.33	1.00	0.33
Jangka Waktu Pengembalian Modal	1.00	3.00	1.00
Jumlah	2.33	7.00	2.33

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.43	0.43	0.43	1.29	0.43	1.29	3.00
0.14	0.14	0.14	0.43	0.14	0.43	3.00
0.43	0.43	0.43	1.29	0.43	1.29	3.00
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Ekonomi :

Prioritas ke-1 : Sumber Dana dan Jangka Waktu Pengembalian Modal

Prioritas ke-2 : Nilai Mata Uang

Dari pengisian kuesioner, responden kelima yaitu CV. BRAMA STRA KARYA, Jl. Magelang km 5.5, Yogyakarta diperoleh hasil:

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor:

	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Keuntungan								
Faktor Pasar	1.00	0.33	0.20	1.00	3.00	2.00	3.00	0.33
Faktor Teknis	3.00	1.00	0.50	1.00	2.00	3.00	4.00	1.00
Faktor Manajerial Perusahaan	5.00	2.00	1.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00
Faktor Finansial	1.00	1.00	0.33	1.00	3.00	2.00	1.00	2.00
Faktor Hukum	0.33	0.50	0.50	0.33	1.00	0.50	2.00	0.25
Faktor Sosial	0.50	0.33	0.33	0.50	2.00	1.00	2.00	0.33
Faktor Resiko	0.33	0.25	0.50	1.00	0.50	0.50	1.00	1.00
Faktor Ekonomi	3.00	1.00	0.33	0.50	4.00	3.00	1.00	1.00
Jumlah	14.17	6.42	3.70	8.33	17.50	15.00	16.00	8.92

									Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.07	0.05	0.05	0.12	0.17	0.13	0.19	0.04	0.83	0.10	0.93	9.03	
0.21	0.16	0.14	0.12	0.11	0.20	0.25	0.11	1.30	0.16	1.50	9.21	
0.35	0.31	0.27	0.36	0.11	0.20	0.13	0.34	2.07	0.26	2.39	9.24	
0.07	0.16	0.09	0.12	0.17	0.13	0.06	0.22	1.03	0.13	1.17	9.11	
0.02	0.08	0.14	0.04	0.06	0.03	0.13	0.03	0.52	0.07	0.56	8.66	
0.04	0.05	0.09	0.06	0.11	0.07	0.13	0.04	0.58	0.07	0.64	8.87	
0.02	0.04	0.14	0.12	0.03	0.03	0.06	0.11	0.55	0.07	0.61	8.82	
0.21	0.16	0.09	0.06	0.23	0.20	0.06	0.11	1.12	0.14	1.31	9.35	
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	8.00	1.00		72.29	

Lambda Maksimum	
	9,04
CI	
	0,15
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas adalah:

Prioritas ke-1 : Faktor Manajerial Perusahaan

Prioritas ke-2 : Faktor Teknis

Prioritas ke-3 : Faktor Ekonomi

Prioritas ke-4 : Faktor Finansial

Prioritas ke-5 : Faktor Pasar

Prioritas ke-6 : Faktor Sosial, Faktor Resiko dan Faktor Hukum

Tabel Perbandingan Antar Sub-faktor Faktor Pasar

Faktor Pasar	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Strategi Pemasaran	1.00	0.33	5.00	3.00	3.00	3.00	5.00	3.00	3.00
Segmentasi Pasar	3.00	1.00	3.00	5.00	5.00	5.00	5.00	3.00	5.00
Permintaan Pasar	0.20	0.33	1.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00
Pangsa Pasar	0.33	0.20	0.50	1.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00
Daya Beli Konsumen	0.33	0.20	0.33	0.50	1.00	2.00	3.00	2.00	3.00
Minat Konsumen Terhadap Lahan	0.33	0.20	0.50	0.33	0.50	1.00	2.00	3.00	2.00
Lokasi	0.20	0.20	0.33	0.50	0.33	0.50	1.00	3.00	2.00
Harga Per-Unit	0.33	0.33	0.50	0.33	0.50	0.33	0.33	1.00	3.00
Persaingan Antar Investor	0.33	0.20	0.33	0.33	0.33	0.50	0.50	0.33	1.00
Jumlah	6.07	3.00	11.50	13.00	15.67	17.33	21.83	20.33	25.00

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,16	0,11	0,43	0,23	0,19	0,17	0,23	0,15	0,12	1,80	0,20	2,15	10,75	
0,49	0,33	0,26	0,38	0,32	0,29	0,23	0,15	0,20	2,66	0,30	3,08	10,43	
0,03	0,11	0,09	0,15	0,19	0,12	0,14	0,10	0,12	1,05	0,12	1,20	10,31	
0,05	0,07	0,04	0,08	0,13	0,17	0,09	0,15	0,12	0,90	0,10	1,01	10,11	
0,05	0,07	0,03	0,04	0,06	0,12	0,14	0,10	0,12	0,72	0,08	0,80	9,92	
0,05	0,07	0,04	0,03	0,03	0,06	0,09	0,15	0,08	0,60	0,07	0,66	9,88	
0,03	0,07	0,03	0,04	0,02	0,03	0,05	0,15	0,08	0,49	0,05	0,53	9,68	
0,05	0,11	0,04	0,03	0,03	0,02	0,02	0,05	0,12	0,47	0,05	0,49	9,40	
0,05	0,07	0,03	0,03	0,02	0,03	0,02	0,02	0,04	0,31	0,03	0,34	9,92	
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	9,00	1,00		90,40	

Lambda Maksimum	
	10,04
CI	
	0,13
CR	
	0,09

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Pasar :

Prioritas ke-1 : Segmentasi Pasar

Prioritas ke-2 : Strategi Pemasaran

Prioritas ke-3 : Permintaan Pasar

Prioritas ke-4 : Pangsa Pasar

Prioritas ke-5 : Daya Beli Konsumen

Prioritas ke-6 : Minat Konsumen terhadap Lahan

Prioritas ke-7 : Lokasi dan Harga Per Unit

Prioritas ke-8 : Persaingan Antar Investor

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Teknis

Faktor Teknis	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Arsitektur	1.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00
Struktur Bangunan	0.50	1.00	2.00	3.00	2.00	5.00	3.00	2.00	2.00	3.00
Waktu Pelaksanaan	0.33	0.50	1.00	1.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00
Tipe Ruko	0.33	0.33	1.00	1.00	5.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00
Teknologi Yang Diterapkan	0.50	0.50	0.33	0.20	1.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00
Kualitas Bangunan	0.50	0.20	0.50	0.33	0.50	1.00	2.00	3.00	3.00	3.00
Jumlah Unit Yang Dibangun	0.33	0.33	0.33	0.50	0.33	0.50	1.00	0.33	2.00	2.00
Kenyamanan Hunian	0.50	0.50	0.50	0.33	0.50	0.33	3.00	1.00	3.00	2.00
Ketersediaan Sumber Daya	0.33	0.50	0.50	0.33	0.33	0.33	0.50	0.33	1.00	3.00
Adanya Fasilitas Pendukung	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.50	0.50	0.33	1.00
Jumlah	4.67	6.20	9.50	10.03	15.00	16.50	21.00	16.17	22.33	26.00

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.21	0.32	0.32	0.30	0.13	0.12	0.14	0.12	0.13	0.12	1.92	0.19	2.19	11.41
0.11	0.16	0.21	0.30	0.13	0.30	0.14	0.12	0.09	0.12	1.69	0.17	2.02	11.98
0.07	0.08	0.11	0.10	0.20	0.12	0.14	0.12	0.09	0.12	1.15	0.11	1.35	11.77
0.07	0.05	0.11	0.10	0.33	0.18	0.10	0.19	0.13	0.12	1.38	0.14	1.67	12.16
0.11	0.08	0.04	0.02	0.07	0.12	0.14	0.12	0.13	0.12	0.95	0.09	1.06	11.17
0.11	0.03	0.05	0.03	0.03	0.06	0.10	0.19	0.13	0.12	0.85	0.08	0.94	11.02
0.07	0.05	0.04	0.05	0.02	0.03	0.05	0.02	0.09	0.08	0.50	0.05	0.54	10.89
0.11	0.08	0.05	0.03	0.03	0.02	0.14	0.06	0.13	0.08	0.74	0.07	0.80	10.73

0.07	0.08	0.05	0.03	0.02	0.02	0.02	0.02	0.04	0.12	0.48	0.05	0.51	10.58
0.07	0.05	0.04	0.03	0.02	0.02	0.02	0.03	0.01	0.04	0.34	0.03	0.38	10.96
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	10.00	1.00		112.65

Lambda Maksimum	
	11,27
CI	
	0,14
CR	
	0,09

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis :

Prioritas ke-1 : Arsitektur

Prioritas ke-2 : Struktur bangunan

Prioritas ke-3 : Tipe Ruko

Prioritas ke-4 : Waktu Pelaksanaan

Prioritas ke-5 : Teknologi yang diterapkan

Prioritas ke-6 : Kualitas Bangunan

Prioritas ke-7 : Kenyamanan Hunian

Prioritas ke-8 : Jumlah Unit yang Dibangun dan Ketersediaan Sumber Daya

Prioritas ke-9 : Adanya Fasilitas Pendukung

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan	Pemilihan Mitra Usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan	1.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Pemilihan Mitra Usaha	0.33	1.00	3.00	2.00	3.00	3.00
Pertimbangan Sewa/Jual	0.33	0.33	1.00	2.00	2.00	2.00
Adanya Jaminan Untuk Konsumen	0.33	0.50	0.50	1.00	3.00	2.00
Cara Pembayaran	0.33	0.33	0.50	0.33	1.00	2.00
Pilihan Pengerjaan Proyek	0.33	0.33	0.50	0.50	0.50	1.00
Jumlah	2.67	5.50	8.50	8.83	12.50	13.00

						Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.38	0.55	0.35	0.34	0.24	0.23	2.08	0.35	2.31	6.64
0.13	0.18	0.35	0.23	0.24	0.23	1.36	0.23	1.49	6.59
0.13	0.06	0.12	0.23	0.16	0.15	0.84	0.14	0.90	6.43

0.13	0.09	0.06	0.11	0.24	0.15	0.78	0.13	0.83	6.35
0.13	0.06	0.06	0.04	0.08	0.15	0.52	0.09	0.53	6.16
0.13	0.06	0.06	0.06	0.04	0.08	0.42	0.07	0.44	6.31
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	6.00	1.00		38.48

Lambda Maksimum	
	6,41
CI	
	0,08
CR	
	0,07

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan :

Prioritas ke-1 : Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan

Prioritas ke-2 : Pemilihan Mitra Usaha

Prioritas ke-3 : Pertimbangan Sewa/Jual

Prioritas ke-4 : Adanya Jaminan untuk Konsumen

Prioritas ke-5 : Cara Pembayaran

Prioritas ke-6 : Pilihan Pengerjaan Proyek

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos Produksi	1.00	0.33	0.20
Nilai Investasi Awal	3.00	1.00	0.50
Ketersediaan Dana	5.00	2.00	1.00
Jumlah	9.00	3.33	1.70

	Jumlah Basis	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.11	0.10	0.12	0.33	3.00
0.33	0.30	0.29	0.93	3.00
0.56	0.60	0.59	1.74	3.01
1.00	1.00	1.00	3.00	9.01

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Finansial :

Prioritas ke-1 : Ketersediaan Dana

Prioritas ke-2 : Nilai Investasi Awal

Prioritas ke-3 : Ongkos Produksi

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Hukum

Faktor Hukum	Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Perijinan	1.00	0.33	3.00
Tata Letak Lokasi	3.00	1.00	5.00
Pajak	0.33	0.20	1.00
Jumlah	4.33	1.53	9.00

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D		
0.23	0.22	0.33	0.78	0.26	0.79	3.03
0.69	0.65	0.56	1.90	0.63	1.95	3.07
0.08	0.13	0.11	0.32	0.11	0.32	3.01
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.12

Lambda Maksimum	
	3,04
CI	
	0,02
CR	
	0,03

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Tata Letak Lokasi

Prioritas ke-2 : Perijinan

Prioritas ke-3 : Pajak

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1.00	3.00	3.00
Keamanan	0.33	1.00	1.00
Amdal	0.33	1.00	1.00
Jumlah	1.67	5.00	5.00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.60	0.60	0.60	1.80	0.60	1.80	3.00
0.20	0.20	0.20	0.60	0.20	0.60	3.00
0.20	0.20	0.20	0.60	0.20	0.60	3.00
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan piroritas Sub-faktor dari Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Lingkungan Sosial

Prioritas ke-2 : Keamanan dan Amdal

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Dank	1.00	3.00	3.00
Biaya Pemeliharaan	0.33	1.00	2.00
Nilai Susut	0.33	0.50	1.00
Jumlah	1.67	4.50	6.00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.60	0.67	0.50	1.77	0.59	1.82	3.09
0.20	0.22	0.33	0.76	0.25	0.77	3.04
0.20	0.11	0.17	0.48	0.16	0.48	3.02
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Nilai Suku Bunga Bank

Prioritas ke-2 : Biaya Pemeliharaan

Prioritas ke-3 : Nilai Susut

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1.00	3.00	3.00
Nilai Mata Uang	0.33	1.00	2.00
Jangka Waktu Pengembalian Modal	0.33	0.50	1.00
Jumlah	1.67	4.50	6.00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.60	0.67	0.50	1.77	0.59	1.82	3.09
0.20	0.22	0.33	0.76	0.25	0.77	3.04
0.20	0.11	0.17	0.48	0.16	0.48	3.02
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.16

Lambda Maksimum	
	3,02
CI	
	0,01
CR	
	0,02

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Ekonomi :

Prioritas ke-1 : Sumber Dana

Prioritas ke-2 : Nilai Mata Uang

Prioritas ke-3 : Jangka Waktu Pengembalian Modal

Dari pengisian kuesioner, responden keenam yaitu CV. WINATA KARYA PRIMA, Jalan Magelang km 5.5, Sleman, Yogyakarta diperoleh hasil:

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor:

	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Keuntungan								
Faktor Pasar	1.00	3.00	3.00	0.33	3.00	2.00	2.00	4.00
Faktor Teknis	0.33	1.00	1.00	1.00	3.00	1.00	2.00	1.00
Faktor Manajerial	0.33	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00
Faktor Finansial	3.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00
Faktor Hukum	0.33	0.33	1.00	0.50	1.00	2.00	0.50	0.50
Faktor Sosial	0.50	1.00	1.00	1.00	0.50	1.00	0.50	0.50
Faktor Resiko	0.50	0.50	0.50	1.00	2.00	2.00	1.00	0.50
Faktor Ekonomi	0.25	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	1.00
Jumlah	6.25	8.83	9.50	6.83	14.50	12.00	11.00	9.50

									Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.16	0.34	0.32	0.05	0.21	0.17	0.18	0.42	1.84	0.23	2.06	8.97	
0.05	0.11	0.11	0.15	0.21	0.08	0.18	0.11	1.00	0.12	1.10	8.80	
0.05	0.11	0.11	0.15	0.07	0.08	0.18	0.11	0.86	0.11	0.94	8.81	
0.48	0.11	0.11	0.15	0.14	0.08	0.09	0.11	1.26	0.16	1.54	9.73	
0.05	0.04	0.11	0.07	0.07	0.17	0.05	0.05	0.60	0.08	0.66	8.70	
0.08	0.11	0.11	0.15	0.03	0.08	0.05	0.05	0.66	0.08	0.74	8.91	
0.08	0.06	0.05	0.15	0.14	0.17	0.09	0.05	0.78	0.10	0.86	8.83	
0.04	0.11	0.11	0.15	0.14	0.17	0.18	0.11	1.00	0.12	1.08	8.70	
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	8.00	1.00		71.45	

Lambda Maksimum	
	8,93
CI	
	0,13
CR	
	0,09

Yang menjadi urutan prioritas adalah:

Prioritas ke-1 : Faktor Pasar

Prioritas ke-2 : Faktor Finansial

Prioritas ke-3 : Faktor Ekonomi dan Teknis

Prioritas ke-4 : Faktor Manajerial Perusahaan

Prioritas ke-5 : Faktor Resiko

Prioritas ke-6 : Faktor Sosial dan Hukum

Tabel Perbandingan Antar Sub-faktor Faktor Pasar

Faktor Pasar	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Strategi Pemasaran	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50	0.50	0.50	0.50	2.00
Segmentasi Pasar	1.00	1.00	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	2.00
Permintaan Pasar	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
Pangsa Pasar	1.00	2.00	0.50	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
Daya Beli Konsumen	2.00	2.00	0.50	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
Minat Konsumen Terhadap Lahan	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00
Lokasi	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	0.50	1.00	1.00	2.00
Harga Per-Unit	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
Persaingan Antar Investor	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	1.00
Jumlah	12.50	14.50	7.00	9.00	8.50	7.00	8.50	7.50	17.00

									Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	NilaiD
0.08	0.07	0.14	0.11	0.06	0.07	0.06	0.07	0.12	0.78	0.09	0.80	9.23
0.08	0.07	0.07	0.06	0.06	0.07	0.06	0.07	0.12	0.65	0.07	0.67	9.22
0.08	0.14	0.14	0.22	0.24	0.14	0.12	0.13	0.12	1.33	0.15	1.37	9.25
0.08	0.14	0.07	0.11	0.12	0.14	0.12	0.13	0.12	1.03	0.11	1.06	9.23
0.16	0.14	0.07	0.11	0.12	0.14	0.12	0.13	0.12	1.11	0.12	1.14	9.26
0.16	0.14	0.14	0.11	0.12	0.14	0.24	0.13	0.12	1.30	0.14	1.34	9.28
0.16	0.14	0.14	0.11	0.12	0.07	0.12	0.13	0.12	1.11	0.12	1.14	9.28
0.16	0.14	0.14	0.11	0.12	0.14	0.12	0.13	0.12	1.18	0.13	1.22	9.26
0.04	0.03	0.07	0.06	0.06	0.07	0.06	0.07	0.06	0.52	0.06	0.53	9.22
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	9.00	1.00		83.23

Lambda Maksimum	
	9,25
CI	
	0,03
CR	
	0,02

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Pasar :

Prioritas ke-1 : Permintaan Pasar

Prioritas ke-2 : Minat Konsumen Terhadap Lahan

Prioritas ke-3 : Harga Per Unit

Prioritas ke-4 : Lokasi Dan Daya Beli Konsumen

Prioritas ke-5 : Pangsa Pasar

Prioritas ke-6 : Strategi Pemasaran

Prioritas ke-7 : Segmentasi Pasar

Prioritas ke-8 : Persaingan Antar Investor

Prioritas ke-9 : Faktor Adanya Fasilitas Pendukung

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Teknis

Faktor Teknis	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Arsitektur	1,00	1,00	2,00	2,00	3,00	1,00	3,00	3,00	2,00	5,00
Struktur Bangunan	1,00	1,00	2,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	3,00	3,00
Waktu Pelaksanaan	0,50	0,50	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,33	1,00	0,33
Tipe Ruko	0,50	0,50	1,00	1,00	1,00	0,33	0,33	0,33	1,00	1,00
Teknologi Yang Diterapkan	0,33	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Kualitas Bangunan	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00	1,00	5,00	1,00	1,00	3,00
Jumlah Unit Yang Dibangun	0,33	1,00	1,00	3,00	1,00	0,20	1,00	1,00	1,00	1,00
Kenyamanan Hunian	0,33	1,00	3,00	3,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,33	1,00
Ketersediaan Sumber Daya	0,50	0,33	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00	0,50
Adanya Fasilitas Pendukung	0,20	0,33	3,00	1,00	1,00	0,33	1,00	1,00	2,00	1,00
Jumlah	5,70	7,67	16,00	18,00	12,00	7,87	15,33	12,67	13,33	16,83

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,18	0,13	0,13	0,11	0,25	0,13	0,20	0,24	0,15	0,30	1,80	0,18	2,05	11,39
0,18	0,13	0,13	0,11	0,08	0,13	0,07	0,08	0,23	0,18	1,30	0,13	1,46	11,22
0,09	0,07	0,06	0,06	0,08	0,13	0,07	0,03	0,08	0,02	0,67	0,07	0,73	10,88
0,09	0,07	0,06	0,06	0,08	0,04	0,02	0,03	0,08	0,06	0,58	0,06	0,63	10,92
0,06	0,13	0,06	0,06	0,08	0,13	0,07	0,08	0,08	0,06	0,80	0,08	0,88	11,06
0,18	0,13	0,06	0,17	0,08	0,13	0,33	0,08	0,08	0,18	1,40	0,14	1,60	11,39
0,06	0,13	0,06	0,17	0,08	0,03	0,07	0,08	0,08	0,06	0,81	0,08	0,88	10,97
0,06	0,13	0,19	0,17	0,08	0,13	0,07	0,08	0,03	0,06	0,98	0,10	1,07	10,91
0,09	0,04	0,06	0,06	0,08	0,13	0,07	0,24	0,08	0,03	0,87	0,09	0,98	11,31
0,04	0,04	0,19	0,06	0,08	0,04	0,07	0,08	0,15	0,06	0,80	0,08	0,90	11,19
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	10,00	1,00		111,22

Lambda Maksimum	
	11,12
CI	
	0,12
CR	
	0,08

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis :

Prioritas ke-1 : Arsitek

Prioritas ke-2 : Kualitas Bangunan

Prioritas ke-3 : Struktur Bangunan

Prioritas ke-4 : Kenyamanan Hunian

Prioritas ke-5 : Ketersediaan Sumber Daya

Prioritas ke-6 : Teknologi Yang Diterapkan, Adanya Fasilitas Pendukung dan Jumlah Unit Yang Dibangun

Prioritas ke-7 : Waktu Pelaksanaan

Prioritas ke-8 : Tipe Ruko

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	Pemilihan Mitra Usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	1.00	1.00	1.00	0.20	1.00	0.20
Pemilihan Mitra Usaha	1.00	1.00	1.00	0.20	1.00	0.20
Pertimbangan Sewa/Jual	1.00	1.00	1.00	0.20	5.00	0.20
Adanya Jaminan Untuk Konsumen	5.00	5.00	5.00	1.00	5.00	3.00
Cara Pembayaran	1.00	1.00	0.20	0.20	1.00	0.20
Pilihan Pengerjaan Proyek	5.00	5.00	5.00	0.33	5.00	1.00
Jumlah	14.00	14.00	13.20	2.13	18.00	4.80

						Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.07	0.07	0.08	0.09	0.06	0.04	0.41	0.07	0.44	6.45
0.07	0.07	0.08	0.09	0.06	0.04	0.41	0.07	0.44	6.45
0.07	0.07	0.08	0.09	0.28	0.04	0.63	0.11	0.67	6.39
0.36	0.36	0.38	0.47	0.28	0.63	2.46	0.41	2.78	6.76

0.07	0.07	0.02	0.09	0.06	0.04	0.35	0.06	0.36	6.12
0.36	0.36	0.38	0.16	0.28	0.21	1.74	0.29	1.93	6.66
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	6.00	1.00		38.82

Lambda Maksimum	
	6,47
CI	
	0,09
CR	
	0,08

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan :

Prioritas ke-1 : Adanya Jaminan

Prioritas ke-2 : Pilihan Pengerjaan Proyek

Prioritas ke-3 : Pertimbangan Sewa/Jual

Prioritas ke-4 : Pemilihan Mitra Usaha dan Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan

Prioritas ke-5 : Cara Pembayaran

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos Produksi	1.00	1.00	1.00
Nilai Investasi Awal	1.00	1.00	1.00
Ketersediaan Dana	1.00	1.00	1.00
Jumlah	3.00	3.00	3.00

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.33	0.33	0.33	1.00	3.00
0.33	0.33	0.33	1.00	3.00
0.33	0.33	0.33	1.00	3.00
1.00	1.00	1.00	3.00	9.00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Finansial :

Prioritas ke-1 : Ongkos Produksi, Nilai Investasi Awal dan Ketersediaan Dana

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Hukum

Faktor Hukum	Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Perijinan	1.00	1.00	1.00
Tata Letak Lokasi	1.00	1.00	1.00
Pajak	1.00	1.00	1.00
Jumlah	3.00	3.00	3.00

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.33	0.33	0.33	1.00	3.00
0.33	0.33	0.33	1.00	3.00
0.33	0.33	0.33	1.00	3.00
1.00	1.00	1.00	3.00	9.00

Lambda Maksimum	3,00
CI	0,00
CR	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Perijinan, Tata Letak Lokasi dan Pajak

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1.00	1.00	1.00
Keamanan	1.00	1.00	1.00
Amdal	1.00	1.00	1.00
Jumlah	3.00	3.00	3.00

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.33	0.33	0.33	1.00	3.00
0.33	0.33	0.33	1.00	3.00

0.33	0.33	0.33	1.00	0.33	1.00	3.00
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan piroritas Sub-faktor dari Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Lingkungan Sosial, Keamanan, dan Amdal

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1.00	0.20	1.00
Biaya Pemeliharaan	5.00	1.00	5.00
Nilai Susut	1.00	0.20	1.00
Jumlah	7.00	1.40	7.00

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.14	0.14	0.14	0.43	3.00
0.71	0.71	0.71	2.14	3.00
0.14	0.14	0.14	0.43	3.00
1.00	1.00	1.00	3.00	9.00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Biaya Pemeliharaan

Prioritas ke-2 : Nilai Suku Bunga Bank dan Nilai Susut

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1.00	5.00	1.00
Nilai Mata Uang	0.20	1.00	0.20
Jangka Waktu Pengembalian Modal	1.00	5.00	1.00
Jumlah	2.20	11.00	2.20

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.45	0.45	0.45	1.36	3.00
0.09	0.09	0.09	0.27	3.00
0.45	0.45	0.45	1.36	3.00
1.00	1.00	1.00	3.00	9.00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Ekonomi :

Prioritas ke-1 : Sumber Dana dan Jangka Waktu Pengembalian Modal

Prioritas ke-2 : Nilai Mata Uang

Dari pengisian kuesioner, responden ketujuh yaitu PB. KARYA CIPTA,

Sleman, Yogyakarta diperoleh hasil:

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor:

Keuntungan	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajemen Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Faktor Pasar	1,00	3,00	2,00	1,00	3,00	1,00	1,00	3,00
Faktor Teknis	0,33	1,00	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00	0,33
Faktor Manajerial Perusahaan	0,50	1,00	1,00	0,50	1,00	1,00	0,50	1,00
Faktor Finansial	1,00	1,00	2,00	1,00	3,00	2,00	1,00	3,00
Faktor Hukum	0,33	1,00	1,00	0,33	1,00	1,00	2,00	0,50
Faktor Sosial	1,00	0,33	1,00	0,50	1,00	1,00	1,00	1,00

Faktor Resiko	1,00	1,00	2,00	1,00	0,50	1,00	1,00	0,33
Faktor Ekonomi	0,33	3,00	1,00	0,33	2,00	1,00	3,00	1,00
Jumlah	5,50	11,33	11,00	5,67	12,50	11,00	10,50	10,17

								Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,18	0,26	0,18	0,18	0,24	0,09	0,10	0,30	1,53	0,19	1,76	9,24
0,06	0,09	0,09	0,18	0,08	0,27	0,10	0,03	0,90	0,11	0,97	8,64
0,09	0,09	0,09	0,09	0,08	0,09	0,05	0,10	0,68	0,08	0,76	8,99
0,18	0,09	0,18	0,18	0,24	0,18	0,10	0,30	1,44	0,18	1,63	9,07
0,06	0,09	0,09	0,06	0,08	0,09	0,19	0,05	0,71	0,09	0,79	8,96
0,18	0,03	0,09	0,09	0,08	0,09	0,10	0,10	0,75	0,09	0,84	8,85
0,18	0,09	0,18	0,18	0,04	0,09	0,10	0,03	0,89	0,11	0,95	8,54
0,06	0,26	0,09	0,06	0,16	0,09	0,29	0,10	1,11	0,14	1,29	9,28
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	8,00	1,00		71,59

Lambda Maksimum	
	8,95
CI	
	0,14
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas adalah:

Prioritas ke-1 : Faktor Pasar

Prioritas ke-2 : Faktor Finansial

Prioritas ke-3 : Faktor Ekonomi

Prioritas ke-4 : Faktor Teknis dan Faktor Resiko

Prioritas ke-5 : Faktor Hukum dan Faktor Sosial

Prioritas ke-6 : Faktor Manajerial Perusahaan

Tabel Perbandingan Antar Sub-faktor Faktor Pasar

Faktor Pasar	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permentasi Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Investor
Strategi Pemasaran	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00
Segmentasi Pasar	1,00	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00	3,00	3,00	3,00
Permintaan Pasar	1,00	1,00	1,00	5,00	3,00	1,00	3,00	1,00	5,00
Pangsa Pasar	1,00	1,00	0,20	1,00	3,00	3,00	3,00	3,00	5,00

Daya Beli Konsumen	1,00	0,33	0,33	0,33	1,00	2,00	3,00	3,00	5,00
Minat Konsumen Terhadap Lahan	1,00	1,00	1,00	0,33	0,50	1,00	1,00	3,00	3,00
Lokasi	1,00	0,33	0,33	0,33	0,33	1,00	1,00	1,00	3,00
Harga Per-Unit	1,00	0,33	1,00	0,33	0,33	0,33	1,00	1,00	1,00
Persaingan Antar Investor	0,20	0,33	0,20	0,20	0,20	0,33	0,33	1,00	1,00
Jumlah	8,20	6,33	6,07	9,53	12,37	10,67	16,33	17,00	31,00

									Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,12	0,16	0,16	0,10	0,08	0,09	0,06	0,06	0,16	1,01	0,11	1,13	10,10
0,12	0,16	0,16	0,10	0,24	0,09	0,18	0,18	0,10	1,34	0,15	1,56	10,47
0,12	0,16	0,16	0,52	0,24	0,09	0,18	0,06	0,16	1,71	0,19	2,15	11,31
0,12	0,16	0,03	0,10	0,24	0,28	0,18	0,18	0,16	1,46	0,16	1,69	10,37
0,12	0,05	0,05	0,03	0,08	0,19	0,18	0,18	0,16	1,05	0,12	1,16	9,93
0,12	0,16	0,16	0,03	0,04	0,09	0,06	0,18	0,10	0,95	0,11	1,03	9,75
0,12	0,05	0,05	0,03	0,03	0,09	0,06	0,06	0,10	0,60	0,07	0,65	9,75
0,12	0,05	0,16	0,03	0,03	0,03	0,06	0,06	0,03	0,58	0,06	0,64	9,91
0,02	0,05	0,03	0,02	0,02	0,03	0,02	0,06	0,03	0,29	0,03	0,32	9,95
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	9,00	1,00		91,54

Lambda Maksimum	
	10,17
CI	
	0,15
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Pasar :

Prioritas ke-1 : Penawaran/Permintaan Pasar

Prioritas ke-2 : Pangsa Pasar, Potensi & Pertumbuhan Masyarakat

Prioritas ke-3 : Segmentasi Pasar

Prioritas ke-4 : Daya Beli Konsumen

Prioritas ke-5 : Strategi Pemasaran dan Minat Konsumen Terhadap Lahan

Prioritas ke-6 : Lokasi

Prioritas ke-7 : Harga per-Unit

Prioritas ke-8 : Persaingan Antar Investor

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Teknis

Faktor Teknis	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yg Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Arsitektur	1,00	3,00	3,00	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	5,00	3,00
Struktur Bangunan	0,33	1,00	3,00	3,00	3,00	1,00	3,00	3,00	3,00	4,00
Waktu Pelaksanaan	0,33	0,33	1,00	1,00	1,00	0,33	3,00	3,00	3,00	3,00
Tipe Ruko	1,00	0,33	1,00	1,00	3,00	0,50	3,00	3,00	5,00	3,00
Teknologi Yang Diterapkan	1,00	0,33	1,00	0,33	1,00	1,00	3,00	1,00	3,00	5,00
Kualitas Bangunan	1,00	1,00	3,00	2,00	1,00	1,00	2,00	3,00	5,00	3,00
Jumlah Unit Yang Dibangun	0,50	0,33	0,33	0,33	0,33	0,50	1,00	3,00	1,00	2,00
Kenyamanan Hunian	1,00	0,33	0,33	0,33	1,00	0,33	0,33	1,00	1,00	1,00
Ketersediaan Sumber Daya	0,20	0,33	0,33	0,20	0,33	0,20	1,00	1,00	1,00	1,00
Adanya Fasilitas Pendukung	0,33	0,25	0,33	0,33	0,20	0,33	0,50	1,00	1,00	1,00
Jumlah	6,70	7,25	13,33	9,53	11,87	6,20	18,83	20,00	28,00	26,00

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,15	0,41	0,23	0,10	0,08	0,16	0,11	0,05	0,18	0,12	1,59	0,16	1,81	11,39
0,05	0,14	0,23	0,31	0,25	0,16	0,16	0,15	0,11	0,15	1,71	0,17	1,97	11,49
0,05	0,05	0,08	0,10	0,08	0,05	0,16	0,15	0,11	0,12	0,95	0,09	1,05	11,12
0,15	0,05	0,08	0,10	0,25	0,08	0,16	0,15	0,18	0,12	1,31	0,13	1,47	11,18
0,15	0,05	0,08	0,03	0,08	0,16	0,16	0,05	0,11	0,19	1,06	0,11	1,14	10,74
0,15	0,14	0,23	0,21	0,08	0,16	0,11	0,15	0,18	0,12	1,52	0,15	1,70	11,23
0,07	0,05	0,03	0,03	0,03	0,08	0,05	0,15	0,04	0,08	0,61	0,06	0,65	10,79
0,15	0,05	0,03	0,03	0,08	0,05	0,02	0,05	0,04	0,04	0,54	0,05	0,59	11,10
0,03	0,05	0,03	0,02	0,03	0,03	0,05	0,05	0,04	0,04	0,36	0,04	0,40	11,09
0,05	0,03	0,03	0,03	0,02	0,05	0,03	0,05	0,04	0,04	0,37	0,04	0,40	10,92
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	10,00	1,00		111,05

Lambda Maksimum	
	11,11
CI	
	0,12
CR	
	0,08

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis :

Prioritas ke-1 : Struktur Bangunan

Prioritas ke-2 : Arsitektur

Prioritas ke-3 : Kualitas Bangunan

Prioritas ke-4 : Tipe Ruko

Prioritas ke-5 : Teknologi Yang Diterapkan

Prioritas ke-6 : Waktu Pelaksanaan

Prioritas ke-7 : Jumlah Unit Yang Dibangun

Prioritas ke-8 : Kenyamanan Hunian

Prioritas ke-9 : Ketersediaan Sumber Daya dan Adanya Fasilitas Pendukung

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	Pemilihan Mitra Usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	1,00	3,00	1,00	3,00	3,00	5,00
Pemilihan Mitra Usaha	0,33	1,00	0,33	1,00	1,00	2,00
Pertimbangan Sewa/Jual	1,00	3,00	1,00	0,50	3,00	5,00
Adanya Jaminan Untuk Konsumen	0,33	1,00	2,00	1,00	5,00	2,00
Cara Pembayaran	0,33	1,00	0,33	0,20	1,00	2,00
Pilihan Pengerjaan Proyek	0,20	0,50	0,20	0,50	0,50	1,00
Jumlah	3,20	9,50	4,87	6,20	13,50	17,00

						Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,31	0,32	0,21	0,48	0,22	0,29	1,83	0,31	2,02	6,62
0,10	0,11	0,07	0,16	0,07	0,12	0,63	0,11	0,69	6,59
0,31	0,32	0,21	0,08	0,22	0,29	1,43	0,24	1,49	6,26
0,10	0,11	0,41	0,16	0,37	0,12	1,27	0,21	1,42	6,73
0,10	0,11	0,07	0,03	0,07	0,12	0,50	0,08	0,52	6,26
0,06	0,05	0,04	0,08	0,04	0,06	0,33	0,06	0,36	6,57
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	1,00		39,03

Lambda Maksimum	
	6,51
CI	0,10
CR	0,08

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan :

Prioritas ke-1 : Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan

Prioritas ke-2 : Pertimbangan Sewa atau Jual

Prioritas ke-3 : Ada atau Tidaknya Jaminan Untuk Konsumen

Prioritas ke-4 : Pemilihan Mitra Usaha

Prioritas ke-5 : Cara Pembayaran

Prioritas ke-6 : Pilihan Pengerjaan Proyek

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos Produksi	1,00	1,00	1,00
Nilai Investasi Awal	1,00	1,00	1,00
Ketersediaan Dana	1,00	1,00	1,00
Jumlah	3,00	3,00	3,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,33	0,33	0,33	1,00	0,33	1,00	3,00
0,33	0,33	0,33	1,00	0,33	1,00	3,00
0,33	0,33	0,33	1,00	0,33	1,00	3,00
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Finansial :

Prioritas ke-1 : Ongkos Produksi, Nilai Investasi Awal dan Ketersediaan Dana

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Hukum

Faktor Hukum	Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Perijinan	1,00	3,00	2,00
Tata Letak Lokasi	0,33	1,00	0,50

Pajak	0,50	2,00	1,00
Jumlah	1,83	6,00	3,50

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,55	0,50	0,57	1,62	0,54	1,62	3,01
0,18	0,17	0,14	0,49	0,16	0,49	3,00
0,27	0,33	0,29	0,89	0,30	0,89	3,01
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,03

Lambda Maksimum	
	3,01
CI	
	0,00
CR	
	0,01

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Perijinan

Prioritas ke-2 : Pajak

Prioritas ke-3 : Tata Letak Lokasi (Planologi)

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1,00	0,33	1,00
Keamanan	3,00	1,00	3,00
Amdal	1,00	0,33	1,00
Jumlah	5,00	1,67	5,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,20	0,20	0,20	0,60	0,20	0,60	3,00
0,60	0,60	0,60	1,80	0,60	1,80	3,00
0,20	0,20	0,20	0,60	0,20	0,60	3,00
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan piroritas Sub-faktor dari Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Keamanan

Prioritas ke-2 : Lingkungan Sosial dan Amdal

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1,00	3,00	3,00
Biaya Pemeliharaan	0,33	1,00	1,00
Nilai Susut	0,33	1,00	1,00
Jumlah	1,67	5,00	5,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,60	0,60	0,60	1,80	0,60	1,80	3,00
0,20	0,20	0,20	0,60	0,20	0,60	3,00
0,20	0,20	0,20	0,60	0,20	0,60	3,00
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Nilai Suku Bunga Bank

Prioritas ke-2 : Biaya Pemeliharaan dan Nilai Susut

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1,00	5,00	3,00
Nilai Mata Uang	0,20	1,00	0,33
Jangka Waktu Pengembalian Modal	0,33	3,00	1,00
Jumlah	1,53	9,00	4,33

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,65	0,56	0,69	1,90	0,63	1,95	3,07
0,13	0,11	0,08	0,32	0,11	0,32	3,01
0,22	0,33	0,23	0,78	0,26	0,79	3,03
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,12

Lambda Maksimum	
	3,04
CI	
	0,02
CR	
	0,03

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Ekonomi :

Prioritas ke-1 : Sumber Dana

Prioritas ke-2 : Jangka Waktu Pengembalian Modal

Prioritas ke-3 : Nilai Mata Uang

Dari pengisian kuesioner, responden kedelapan yaitu CV. SAMI JAYA,

Jebres, Solo diperoleh hasil:

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor:

	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Keuntungan								
Faktor Pasar	1.00	4.00	4.00	2.00	5.00	5.00	3.00	4.00
Faktor Teknis	0.25	1.00	0.50	0.33	2.00	2.00	0.50	1.00
Faktor Manajerial Perusahaan	0.25	2.00	1.00	1.00	4.00	4.00	1.00	3.00
Faktor Finansial	0.50	3.00	1.00	1.00	3.00	3.00	1.00	3.00
Faktor Hukum	0.20	0.50	0.25	0.33	1.00	1.00	0.50	0.50
Faktor Sosial	0.20	0.50	0.25	0.33	1.00	1.00	0.50	0.33
Faktor Resiko	0.33	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	0.20
Faktor Ekonomi	0.25	1.00	0.33	0.33	2.00	3.00	5.00	1.00
Jumlah	2.98	14.00	8.33	6.33	20.00	21.00	12.50	13.03

								Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,34	0,29	0,48	0,32	0,25	0,24	0,24	0,31	2,45	0,31	2,75	8,98
0,08	0,07	0,06	0,05	0,10	0,10	0,04	0,08	0,58	0,07	0,63	8,65

0.08	0.14	0.12	0.16	0.20	0.19	0.08	0.23	1.21	0.15	1.35	8.97
0.17	0.21	0.12	0.16	0.15	0.14	0.08	0.23	1.26	0.16	1.41	8.94
0.07	0.04	0.03	0.05	0.05	0.05	0.04	0.04	0.36	0.05	0.39	8.60
0.07	0.04	0.03	0.05	0.05	0.05	0.04	0.03	0.35	0.04	0.37	8.45
0.11	0.14	0.12	0.16	0.10	0.10	0.08	0.02	0.82	0.10	0.86	8.36
0.08	0.07	0.04	0.05	0.10	0.14	0.40	0.08	0.97	0.12	1.11	9.17
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	8.00	1.00		70.11

Lambda Maksimum	8,76
CI	0,11
CR	0,08

Yang menjadi urutan prioritas adalah:

Prioritas ke-1 : Faktor Pasar

Prioritas ke-2 : Faktor Finansial

Prioritas ke-3 : Faktor Manajerial

Prioritas ke-4 : Faktor Ekonomi

Prioritas ke-5 : Faktor Resiko

Prioritas ke-6 : Faktor Teknis

Prioritas ke-7 : Faktor Hukum

Prioritas ke-8 : Faktor Sosial

Tabel Perbandingan Antar Sub-faktor Faktor Pasar

Faktor Pasar	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Strategi Pemasaran	1.00	1.00	0.50	0.50	0.33	0.50	0.33	1.00	2.00
Segmentasi Pasar	1.00	1.00	0.50	0.50	0.33	1.00	0.33	1.00	3.00
Permintaan Pasar	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	0.50	2.00	2.00	3.00
Pangsa Pasar	2.00	2.00	1.00	1.00	3.00	2.00	2.00	2.00	3.00
Daya Beli Konsumen	3.00	3.00	1.00	0.33	1.00	1.00	1.00	0.50	2.00
Minat Konsumen Terhadap Lahan	2.00	1.00	2.00	0.50	1.00	1.00	3.00	1.00	1.00
Lokasi	3.00	3.00	0.50	0.50	1.00	0.33	1.00	0.50	3.00
Harga Per-Unit	1.00	1.00	0.50	0.50	2.00	1.00	2.00	1.00	3.00
Persaingan Antar Investor	0.50	0.33	0.33	0.33	0.50	1.00	0.33	0.33	1.00
Jumlah	15.50	14.33	7.33	5.17	10.17	8.33	12.00	9.33	21.00

									jumlah baris	bobot prioritas	eigen vektor	NilaiD
0,06	0,07	0,07	0,10	0,03	0,06	0,03	0,11	0,10	0,62	0,07	0,67	9,68
0,06	0,07	0,07	0,10	0,03	0,12	0,03	0,11	0,14	0,73	0,08	0,78	9,68
0,13	0,14	0,14	0,19	0,10	0,06	0,17	0,21	0,14	1,28	0,14	1,41	9,89
0,13	0,14	0,14	0,19	0,30	0,24	0,17	0,21	0,14	1,66	0,18	1,84	9,99
0,19	0,21	0,14	0,06	0,10	0,12	0,08	0,05	0,10	1,05	0,12	1,17	9,99
0,13	0,07	0,27	0,10	0,10	0,12	0,25	0,11	0,05	1,19	0,13	1,34	10,11
0,19	0,21	0,07	0,10	0,10	0,04	0,08	0,05	0,14	0,99	0,11	1,09	9,96
0,06	0,07	0,07	0,10	0,20	0,12	0,17	0,11	0,14	1,03	0,11	1,16	10,13
0,03	0,02	0,05	0,06	0,05	0,12	0,03	0,04	0,05	0,45	0,05	0,49	9,81
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	9,00	1,00		89,23

Lambda Maksimum	
	9,91
CI	
	0,11
CR	
	0,08

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Pasar :

Prioritas ke-1 : Pangsa Pasar

Prioritas ke-2 : Permintaan Pasar

Prioritas ke-3 : Minat Konsumen Terhadap Lahan

Prioritas ke-4 : Daya Beli

Prioritas ke-5 : Lokasi dan Harga Per Unit

Prioritas ke-6 : Segmentasi Pasar

Prioritas ke-7 : Strategi Pemasaran

Prioritas ke-8 : Persaingan Antar Investor

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Teknis

Faktor Teknis	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Arsitektur	1.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00
Struktur Bangunan	0.50	1.00	1.00	0.33	1.00	0.50	0.50	1.00	0.50	0.50
Waktu Pelaksanaan	0.33	1.00	1.00	2.00	1.00	0.50	0.33	2.00	0.50	2.00
Tipe Ruko	0.50	3.00	0.50	1.00	2.00	0.33	2.00	3.00	0.50	1.00

Teknologi Yang Diterapkan	0.50	1.00	1.00	0.50	1.00	0.33	2.00	1.00	0.25	0.50
Kualitas Bangunan	0.50	2.00	2.00	3.00	3.00	1.00	2.00	3.00	2.00	2.00
Jumlah Unit Yang Dibangun	1.00	2.00	3.00	0.50	0.50	0.50	1.00	2.00	2.00	0.50
Kenyamanan Hunian	0.50	1.00	0.50	0.33	1.00	0.33	0.50	1.00	0.33	0.50
ketersediaan Sumber Daya	1.00	2.00	2.00	2.00	4.00	0.50	0.50	3.00	1.00	0.50
Adanya Fasilitas Pendukung	0.50	2.00	0.50	1.00	2.00	0.50	2.00	2.00	2.00	1.00
Jumlah	6.33	17.00	14.50	12.67	17.50	6.50	11.83	20.00	10.08	10.50

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.16	0.12	0.21	0.16	0.11	0.31	0.08	0.10	0.10	0.19	1.54	0.15	1.70	11.08
0.08	0.06	0.07	0.03	0.06	0.08	0.04	0.05	0.05	0.05	0.56	0.05	0.61	10.95
0.05	0.06	0.07	0.16	0.06	0.08	0.03	0.10	0.05	0.19	0.84	0.08	0.94	11.18
0.08	0.18	0.03	0.08	0.11	0.05	0.17	0.15	0.05	0.10	1.00	0.10	1.09	10.93
0.08	0.06	0.07	0.04	0.06	0.05	0.17	0.05	0.02	0.05	0.65	0.06	0.73	11.26
0.08	0.12	0.14	0.24	0.17	0.15	0.17	0.15	0.20	0.19	1.60	0.16	1.82	11.35
0.16	0.12	0.21	0.04	0.03	0.08	0.08	0.10	0.20	0.05	1.06	0.11	1.18	11.13
0.08	0.06	0.03	0.03	0.06	0.05	0.04	0.05	0.03	0.05	0.48	0.05	0.52	10.85
0.16	0.12	0.14	0.16	0.23	0.08	0.04	0.15	0.10	0.05	1.22	0.12	1.34	11.05
0.08	0.12	0.03	0.08	0.11	0.08	0.17	0.10	0.20	0.10	1.06	0.11	1.20	11.25
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	10.00	1.00		111.04

Lambda Maksimum	
	11,10
CI	
	0,12
CR	
	0,08

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis :

Prioritas ke-1 : Kualitas Bangunan

Prioritas ke-2 : Arsitektur

Prioritas ke-3 : Ketersediaan Sumber Daya

Prioritas ke-4 : Adanya Fasilitas pendukung dan Jumlah Unit yang Dibangun

Prioritas ke-5 : Tipe Ruko

Prioritas ke-6 : Waktu Pelaksanaan

Prioritas ke-7 : Struktur Bangunan dan Teknologi yang Diterapkan

Prioritas ke-8 : Faktor Kenyamanan

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	Pemilihan Mmitra Usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	1.00	1.00	2.00	2.00	0.50	2.00
Pemilihan Mitra Usaha	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
Pertimbangan Sewa/Jual	0.50	0.50	1.00	3.00	2.00	1.00
Adanya Jaminan Untuk Konsumen	0.50	0.50	0.33	1.00	2.00	3.00
Cara Pembayaran	2.00	0.50	0.50	0.50	1.00	2.00
Pilihan Pengerjaan Proyek	0.50	0.50	1.00	0.33	0.50	1.00
Jumlah	5.50	4.00	6.83	8.83	8.00	11.00

						Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.18	0.25	0.29	0.23	0.06	0.18	1.20	0.20	1.34	6.72
0.18	0.25	0.29	0.23	0.25	0.18	1.38	0.23	1.57	6.81
0.09	0.13	0.15	0.34	0.25	0.09	1.04	0.17	1.24	7.13
0.09	0.13	0.05	0.11	0.25	0.27	0.90	0.15	1.01	6.72
0.36	0.13	0.07	0.06	0.13	0.18	0.93	0.15	0.85	5.54
0.09	0.13	0.15	0.04	0.06	0.09	0.55	0.09	0.61	6.59
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	6.00	1.00		39.52

Lambda Maksimum	
	6,59
CI	
	0,12
CR	
	0,09

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan :

Prioritas ke-1 : Pemilihan Mitra Usaha

Prioritas ke-2 : Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan

Prioritas ke-3 : Pertimbangan Sewa / Jual

Prioritas ke-4 : Adanya Jaminan dan Cara pembayaran

Prioritas ke-5 : Pilihan Pengerjaan Proyek

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos Produksi	1.00	0.50	0.33
Nilai Investasi Awal	2.00	1.00	0.50
Ketersediaan Dana	3.00	2.00	1.00
Jumlah	6.00	3.50	1.83

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.17	0.14	0.18	0.49	0.16	0.49	3.00
0.33	0.29	0.27	0.89	0.30	0.89	3.01
0.50	0.57	0.55	1.62	0.54	1.62	3.01
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.03

Lambda Maksimum	
	3,01
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Finansial :

Prioritas ke-1 : Ketersediaan Dana

Prioritas ke-2 : Nilai Investasi Awal

Prioritas ke-3 : Ongkos Produksi

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Hukum

Faktor Hukum	Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Perijinan	1.00	3.00	2.00
Tata Letak Lokasi	0.33	1.00	0.50
Pajak	0.50	2.00	1.00
Jumlah	1.83	6.00	3.50

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,55	0,50	0,57	1,62	0,54	1,62	3,01
0,18	0,17	0,14	0,49	0,16	0,49	3,00
0,27	0,33	0,29	0,89	0,30	0,89	3,01
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,03

Lambda Maksimum	
	3,01
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Perijinan

Prioritas ke-2 : Pajak

Prioritas ke-3 : Tata Letak lokasi

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1,00	0,25	2,00
Keamanan	4,00	1,00	5,00
Amdal	0,50	0,20	1,00
Jumlah	5,50	1,45	8,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,18	0,17	0,25	0,60	0,20	0,61	3,02
0,73	0,69	0,63	2,04	0,68	2,08	3,05
0,09	0,14	0,13	0,35	0,12	0,35	3,01
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,07

Lambda Maksimum	
	3,02
CI	
	0,01
CR	
	0,02

Yang menjadi urutan piroritas Sub-faktor dari Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Keamanan

Prioritas ke-2 : Lingkungan Sosial

Prioritas ke-3 : Amdal

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai suku bunga bank	Biaya pemeliharaan	Nilai susut
Nilai suku bunga bank	1.00	2.00	2.00
Biaya pemeliharaan	0.50	1.00	1.00
Nilai susut	0.50	1.00	1.00
Jumlah	2.00	4.00	4.00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.50	0.50	0.50	1.50	0.50	1.50	3.00
0.25	0.25	0.25	0.75	0.25	0.75	3.00
0.25	0.25	0.25	0.75	0.25	0.75	3.00
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.00

Lambda Maksimum	
	3,02
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Nilai Suku Bunga Bank

Prioritas ke-2 : Biaya Pemeliharaan dan Nilai Susut

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1.00	3.00	2.00
Nilai Mata Uang	0.33	1.00	1.00
Jangka Waktu Pengembalian Modal	0.50	1.00	1.00
Jumlah	1.83	5.00	4.00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.55	0.60	0.50	1.65	0.55	1.66	3.03
0.18	0.20	0.25	0.63	0.21	0.63	3.01
0.27	0.20	0.25	0.72	0.24	0.73	3.01
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.05

Lambda Maksimum	
	3,02
CI	
	0,01
CR	
	0,02

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Ekonomi :

Prioritas ke-1 : Sumber Dana

Prioritas ke-2 : Jangka Waktu Pengembalian Modal

Prioritas ke-3 : Nilai Mata Uang

Dari pengisian kuesioner, responden kesembilan yaitu CV. ADEKA Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta diperoleh hasil:

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor:

	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansia	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Keuntungan								
Faktor Pasar	1,00	3,00	1,00	0,33	1,00	3,00	3,00	1,00
Faktor Teknis	0,33	1,00	1,00	0,20	1,00	0,50	0,50	0,20
Faktor Manajerial Perusahaan	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	3,00	2,00	1,00
Faktor Finansial	3,00	5,00	1,00	1,00	2,00	5,00	3,00	1,00
Faktor Hukum	1,00	1,00	1,00	0,50	1,00	1,00	1,00	2,00
Faktor Sosial	0,33	2,00	0,33	0,20	1,00	1,00	3,00	0,50
Faktor Resiko	0,33	2,00	0,50	0,33	1,00	0,33	1,00	0,20
Faktor Ekonomi	1,00	5,00	1,00	1,00	0,50	2,00	5,00	1,00
Jumlah	8,00	20,00	6,83	4,57	8,50	15,83	18,50	6,90

								Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,13	0,15	0,15	0,07	0,12	0,19	0,16	0,14	1,11	0,14	1,26	9,08
0,04	0,05	0,15	0,04	0,12	0,03	0,03	0,03	0,49	0,06	0,52	8,48
0,13	0,05	0,15	0,22	0,12	0,19	0,11	0,14	1,10	0,14	1,23	8,91
0,38	0,25	0,15	0,22	0,24	0,32	0,16	0,14	1,85	0,23	2,09	9,06
0,13	0,05	0,15	0,11	0,12	0,06	0,05	0,29	0,96	0,12	1,05	8,81
0,04	0,10	0,05	0,04	0,12	0,06	0,16	0,07	0,65	0,08	0,74	9,06
0,04	0,10	0,07	0,07	0,12	0,02	0,05	0,03	0,51	0,06	0,56	8,75
0,13	0,25	0,15	0,22	0,06	0,13	0,27	0,14	1,34	0,17	1,52	9,07
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	8,00	1,00		71,21

Lambda Maksimum	
	8,90
CI	
	0,13
CR	
	0,09

Yang menjadi urutan prioritas adalah:

Prioritas ke-1 : Faktor Finansial

Prioritas ke-2 : Faktor Ekonomi

Prioritas ke-3 : Faktor Pasar dan Faktor Manajerial Perusahaan

Prioritas ke-4 : Faktor Hukum

Prioritas ke-5 : Faktor Sosial

Prioritas ke-6 : Faktor Teknis dan Faktor Resiko

Tabel Perbandingan Antar Sub-faktor Faktor Pasar

Faktor Pasar	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumer.	Minat Konsumer Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Investor
Strategi Pemasaran	1,00	1,00	2,00	0,33	1,00	0,50	1,00	2,00	3,00
Segmentasi Pasar	1,00	1,00	0,33	0,50	0,33	0,33	0,50	3,00	0,33
Permintaan Pasar	0,50	3,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00
Pangsa Pasar	3,00	2,00	1,00	1,00	0,33	1,00	1,00	2,00	3,00
Daya Beli Konsumen	1,00	3,00	1,00	3,00	1,00	0,50	1,00	5,00	3,00
Minat Konsumen Terhadap	2,00	3,00	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	3,00	5,00
Lokasi	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	3,00
Harga Per-Unit	0,50	0,33	1,00	0,50	0,20	0,33	0,50	1,00	4,00

Persaingan Antar Investor	0,33	3,00	0,50	0,33	0,33	0,20	0,33	0,25	1,00
Jumlah	10,33	18,33	8,83	8,67	7,20	5,87	7,33	19,25	24,33

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,10	0,05	0,23	0,04	0,14	0,09	0,14	0,10	0,12	1,00	1,00	0,11	1,11	9,96
0,10	0,05	0,04	0,06	0,05	0,06	0,07	0,16	0,01	0,59	0,59	0,07	0,67	10,32
0,05	0,16	0,11	0,12	0,14	0,17	0,14	0,05	0,08	1,02	1,02	0,11	1,13	9,94
0,29	0,11	0,11	0,12	0,05	0,17	0,14	0,10	0,12	1,21	1,21	0,13	1,35	10,07
0,10	0,16	0,11	0,35	0,14	0,09	0,14	0,26	0,12	1,46	1,46	0,16	1,69	10,38
0,19	0,16	0,11	0,12	0,26	0,17	0,14	0,16	0,21	1,53	1,53	0,17	1,75	10,28
0,10	0,11	0,11	0,12	0,14	0,17	0,14	0,10	0,12	1,11	1,11	0,12	1,24	10,06
0,05	0,02	0,11	0,06	0,03	0,06	0,07	0,05	0,16	0,61	0,61	0,07	0,69	10,17
0,03	0,16	0,06	0,04	0,05	0,03	0,05	0,01	0,04	0,47	0,47	0,05	0,53	10,19
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	9,00	9,00	1,00		91,36

Lambda Maksimum	
	10,15
CI	
	0,14
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Pasar :

Prioritas ke-1 : Minat Konsumen Terhadap Lahan

Prioritas ke-2 : Daya Beli Konsumen

Prioritas ke-3 : Pangsa Pasar, Potensi & Pertumbuhan Masyarakat

Prioritas ke-4 : Lokasi

Prioritas ke-5 : Strategi Pemasaran dan Penawaran/Permintaan Pasar

Prioritas ke-6 : Segmentasi Pasar dan Harga per-Unit

Prioritas ke-7 : Persaingan Antar Investor

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Teknis

Faktor Teknis	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Arsitektur	1,00	1,00	3,00	1,00	3,00	1,00	3,00	1,00	0,33	2,00
Struktur Bangunan	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	0,33	3,00

Waktu Pelaksanaan	0,33	1,00	1,00	4,00	2,00	0,33	1,00	0,50	0,33	0,33
Tipe Ruko	1,00	1,00	0,25	1,00	1,00	0,33	2,00	0,33	0,33	1,00
Teknologi Yang Diterapkan	0,33	1,00	0,50	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00	1,00	3,00
Kualitas Bangunan	1,00	1,00	3,00	3,00	1,00	1,00	3,00	1,00	1,00	3,00
Jumlah Unit Yang Dibangun	0,33	0,50	1,00	0,50	0,33	0,33	1,00	0,50	1,00	2,00
Kenyamanan Hunian	1,00	1,00	2,00	3,00	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00
ketersediaan Sumber Daya	3,00	3,00	3,00	3,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	3,00
Adanya Fasilitas Pendukung	0,50	0,33	3,00	1,00	0,33	0,33	0,50	1,00	0,33	1,00
Jumlah	9,50	10,83	17,75	18,50	11,67	7,33	18,50	8,33	6,67	19,33

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,11	0,09	0,17	0,05	0,26	0,14	0,16	0,12	0,05	0,10	1,25	0,12	1,44	11,52
0,11	0,09	0,06	0,05	0,09	0,14	0,11	0,12	0,05	0,16	0,96	0,10	1,08	11,19
0,04	0,09	0,06	0,22	0,17	0,05	0,05	0,06	0,05	0,02	0,80	0,08	0,92	11,49
0,11	0,09	0,01	0,05	0,09	0,05	0,11	0,04	0,05	0,05	0,65	0,06	0,73	11,26
0,04	0,09	0,03	0,05	0,09	0,14	0,16	0,12	0,15	0,16	1,02	0,10	1,12	11,03
0,11	0,09	0,17	0,16	0,09	0,14	0,16	0,12	0,15	0,16	1,34	0,13	1,54	11,48
0,04	0,05	0,06	0,03	0,03	0,05	0,05	0,06	0,15	0,10	0,61	0,06	0,69	11,31
0,11	0,09	0,11	0,16	0,09	0,14	0,11	0,12	0,15	0,05	1,12	0,11	1,27	11,29
0,32	0,28	0,17	0,16	0,09	0,14	0,05	0,12	0,15	0,16	1,63	0,16	1,86	11,43
0,05	0,03	0,17	0,05	0,03	0,05	0,03	0,12	0,05	0,05	0,63	0,06	0,74	11,71
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	10,00	1,00		113,71

Lambda Maksimum	
	11,37
CI	0,15
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis :

Prioritas ke-1 : Ketersediaan sumber daya

Prioritas ke-2 : Kualitas bangunan

Prioritas ke-3 : Arsitektur

Prioritas ke-4 : Kenyamanan Hunian

Prioritas ke-5 : Struktur Bangunan dan Teknologi Yang diterapkan

Prioritas ke-6 : Waktu Pelaksanaan

Prioritas ke-7 : Tipe ruko, Jumlah Unit Yang Dibangun dan Adanya Fasilitas

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	Pemilihan Mitra Usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	1,00	1,00	0,50	1,00	2,00	5,00
Pemilihan Mitra Usaha	1,00	1,00	3,00	1,00	4,00	5,00
Pertimbangan Sewa/Jual	2,00	0,33	1,00	0,33	1,00	4,00
Adanya Jaminan Untuk Konsumen	1,00	1,00	3,00	1,00	3,00	4,00
Cara Pembayaran	0,50	0,25	1,00	0,33	1,00	5,00
Pilihan Pengerjaan Proyek	0,20	0,20	0,25	0,25	0,20	1,00
Jumlah	5,70	3,78	8,75	3,92	11,20	24,00

						Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,18	0,26	0,06	0,26	0,18	0,21	1,14	0,19	1,19	6,29
0,18	0,26	0,34	0,26	0,36	0,21	1,60	0,27	1,78	6,67
0,35	0,09	0,11	0,09	0,09	0,17	0,89	0,15	0,97	6,49
0,18	0,26	0,34	0,26	0,27	0,17	1,47	0,25	1,63	6,66
0,09	0,07	0,11	0,09	0,09	0,21	0,65	0,11	0,70	6,46
0,04	0,05	0,03	0,06	0,02	0,04	0,24	0,04	0,25	6,30
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	1,00		38,88

Lambda Maksimum	
	6,48
CI	
	0,10
CR	
	0,08

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan :

Prioritas ke-1 : Pemilihan Mitra Usaha

Prioritas ke-2 : Ada atau Tidaknya Jaminan Untuk Konsumen

Prioritas ke-3 : Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan

Prioritas ke-4 : Pertimbangan Sewa atau Jual

Prioritas ke-5 : Cara Pembayaran

Prioritas ke-6 : Pilihan Pengerjaan Proyek

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos Produksi	1,00	0,20	0,50
Nilai Investasi Awal	5,00	1,00	2,00
Ketersediaan Dana	2,00	0,50	1,00
Jumlah	8,00	1,70	3,50

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,13	0,12	0,14	0,39	3,00
0,63	0,59	0,57	1,79	3,01
0,25	0,29	0,29	0,83	3,00
1,00	1,00	1,00	3,00	9,02

Lambda Maksimum	
	3,01
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Finansial :

Prioritas ke-1 : Nilai Investasi Awal

Prioritas ke-2 : Ketersediaan Dana

Prioritas ke-3 : Ongkos Produksi

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Hukum

Faktor Hukum	Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Perijinan	1,00	4,00	2,00
Tata Letak Lokasi	0,25	1,00	0,50
Pajak	0,50	2,00	1,00
Jumlah	1,75	7,00	3,50

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,57	0,57	0,57	1,71	3,00
0,14	0,14	0,14	0,43	3,00

0,29	0,29	0,29	0,86	0,29	0,86	3,00
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Perijinan

Prioritas ke-2 : Pajak

Prioritas ke-3 : Tata Letak Lokasi (Planologi)

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1,00	1,00	0,33
Keamanan	1,00	1,00	0,33
Amdal	3,00	3,00	1,00
Jumlah	5,00	5,00	1,67

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,20	0,20	0,20	0,60	3,00
0,20	0,20	0,20	0,60	3,00
0,60	0,60	0,60	1,80	3,00
1,00	1,00	1,00	3,00	9,00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan piroritas Sub-faktor dari Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Amdal

Prioritas ke-2 : Lingkungan Sosial dan Keamanan

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1,00	5,00	2,00
Biaya Pemeliharaan	0,20	1,00	0,50
Nilai Susut	0,50	2,00	1,00
Jumlah	1,70	8,00	3,50

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,59	0,63	0,57	1,78	0,59	1,79	3,01
0,12	0,13	0,14	0,39	0,13	0,39	3,00
0,29	0,25	0,29	0,83	0,28	0,83	3,00
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,02

Lambda Maksimum	
	3,01
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Nilai Suku Bunga Bank

Prioritas ke-2 : Nilai Susut

Prioritas ke-3 : Biaya Pemeliharaan

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber dana	1,00	2,00	3,00
Nilai mata uang	0,50	1,00	3,00
Jangka Wkt. Peng. Modal	0,33	0,33	1,00
Jumlah	1,83	3,33	7,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,55	0,60	0,43	1,57	0,52	1,62	3,08
0,27	0,30	0,43	1,00	0,33	1,02	3,06
0,18	0,10	0,14	0,42	0,14	0,43	3,02
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Ekonomi :

Prioritas ke-1 : Sumber Dana

Prioritas ke-2 : Nilai Mata Uang

Prioritas ke-3 : Jangka Waktu Pengembalian Modal

Dari pengisian kuesioner, responden kesepuluh yaitu PB. DEWA RUCI,

Krewawitan, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta diperoleh hasil:

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor:

	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Keuntungan								
Faktor Pasar	1,00	2,00	2,00	2,00	3,00	1,00	1,00	2,00
Faktor Teknis	0,50	1,00	1,00	0,50	1,00	1,00	1,00	1,00
Faktor Manajerial Perusahaan	0,50	1,00	1,00	0,33	2,00	2,00	0,50	1,00
Faktor Finansial	0,50	2,00	3,00	1,00	2,00	3,00	2,00	4,00
Faktor Hukum	0,33	1,00	0,50	0,50	1,00	2,00	1,00	0,33
Faktor Sosial	1,00	1,00	0,50	0,33	0,50	1,00	0,50	2,00
Faktor Resiko	1,00	1,00	2,00	0,50	1,00	2,00	1,00	0,33
Faktor Ekonomi	0,50	1,00	1,00	0,25	3,00	0,50	3,00	1,00
Jumlah	5,33	10,00	11,00	5,42	13,50	12,50	10,00	11,67

								Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,19	0,20	0,18	0,37	0,22	0,08	0,10	0,17	1,51	0,19	1,69	8,92
0,09	0,10	0,09	0,09	0,07	0,08	0,10	0,09	0,72	0,09	0,80	8,93

0,09	0,10	0,09	0,06	0,15	0,16	0,05	0,09	0,79	0,10	0,88	8,93
0,09	0,20	0,27	0,18	0,15	0,24	0,20	0,34	1,68	0,21	1,94	9,23
0,06	0,10	0,05	0,09	0,07	0,16	0,10	0,03	0,66	0,08	0,73	8,80
0,19	0,10	0,05	0,06	0,04	0,08	0,05	0,17	0,73	0,09	0,83	9,10
0,19	0,10	0,18	0,09	0,07	0,16	0,10	0,03	0,92	0,12	1,00	8,69
0,09	0,10	0,09	0,05	0,22	0,04	0,30	0,09	0,98	0,12	1,10	8,98
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	8,00	1,00		71,59

Lambda Maksimum	
	8,95
CI	
	0,14
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas adalah:

Prioritas ke-1 : Faktor Finansial

Prioritas ke-2 : Faktor Pasar

Prioritas ke-3 : Faktor Resiko dan Faktor Ekonomi

Prioritas ke-4 : Faktor Manajerial Perusahaan

Prioritas ke-5 : Faktor Teknis dan Faktor Sosial

Prioritas ke-6 : Faktor Hukum

Tabel Perbandingan Antar Sub-faktor Faktor Pasar

Faktor Pasar	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Strategi Pemasaran	1,00	1,00	2,00	0,33	0,33	0,50	2,00	1,00	1,00
Segmentasi Pasar	1,00	1,00	0,50	0,50	0,33	0,33	0,50	1,00	2,00
Permintaan Pasar	0,50	2,00	1,00	1,00	0,50	1,00	0,33	0,33	1,00
Pangsa Pasar	3,00	2,00	1,00	1,00	2,00	3,00	1,00	1,00	2,00
Daya Beli Konsumen	3,00	3,00	2,00	0,50	1,00	3,00	1,00	1,00	2,00
Minat Konsumen Terhadap Lahan	2,00	3,00	1,00	0,33	0,33	1,00	1,00	0,33	1,00
Lokasi	0,50	2,00	3,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,50	1,00
Harga Per-Unit	1,00	1,00	3,00	1,00	1,00	3,00	2,00	1,00	2,00
Persaingan Antar Investor	1,00	0,50	1,00	0,50	0,50	1,00	1,00	0,50	1,00
Jumlah	13,00	15,50	14,50	6,17	7,00	13,83	9,83	6,67	13,00

									Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,10	0,05	0,23	0,04	0,14	0,09	0,14	0,10	0,12	1,00	0,11	1,11	9,96
0,10	0,05	0,04	0,06	0,05	0,06	0,07	0,16	0,01	0,59	0,07	0,67	10,32
0,05	0,16	0,11	0,12	0,14	0,17	0,14	0,05	0,08	1,02	0,11	1,13	9,94
0,29	0,11	0,11	0,12	0,05	0,17	0,14	0,10	0,12	1,21	0,13	1,35	10,07
0,10	0,16	0,11	0,35	0,14	0,09	0,14	0,26	0,12	1,46	0,16	1,69	10,38
0,19	0,16	0,11	0,12	0,28	0,17	0,14	0,16	0,21	1,53	0,17	1,75	10,28
0,10	0,11	0,11	0,12	0,14	0,17	0,14	0,10	0,12	1,11	0,12	1,24	10,06
0,05	0,02	0,11	0,06	0,03	0,06	0,07	0,05	0,16	0,61	0,07	0,69	10,17
0,03	0,16	0,06	0,04	0,05	0,03	0,05	0,01	0,04	0,47	0,05	0,53	10,19
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	9,00	1,00		91,36

Lambda Maksimum	
	10,15
CI	
	0,14
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Pasar :

Prioritas ke-1 : Pangsa Pasar, Potensi & Pertumbuhan Masyarakat

Prioritas ke-2 : Daya Beli Konsumen

Prioritas ke-3 : Harga per-Unit

Prioritas ke-4 : Lokasi

Prioritas ke-5 : Strategi Pemasaran dan Minat Konsumen Terhadap Lahan

Prioritas ke-6 : Segmentasi Pasar dan Penawaran/Permintaan Pasar

Prioritas ke-7 : Persaingan Antar Investor

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Teknis

Faktor Teknis	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Arsitektur	1,00	0,50	3,00	3,00	1,00	1,00	2,00	1,00	2,00	2,00
Struktur Bangunan	2,00	1,00	3,00	2,00	3,00	1,00	1,00	1,00	3,00	2,00
Waktu Pelaksanaan	0,33	0,33	1,00	1,00	1,00	0,50	0,50	2,00	2,00	2,00
Tipe Ruko	0,33	0,50	1,00	1,00	3,00	0,50	2,00	2,00	1,00	1,00

Teknologi Yang Diterapkan	1,00	0,33	1,00	0,33	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00
Kualitas Bangunan	1,00	1,00	2,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00
Jumlah Unit Yang Dibangun	0,50	1,00	2,00	0,50	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00
Kenyamanan Hunian	1,00	1,00	0,50	0,50	0,50	1,00	1,00	1,00	2,00	0,50
Ketersediaan Sumber Daya	0,50	0,33	0,50	1,00	1,00	0,50	1,00	0,50	1,00	1,00
Adanya Fasilitas Pendukung	0,50	0,50	0,50	1,00	1,00	0,50	0,50	2,00	1,00	1,00
Jumlah	8,17	6,50	14,50	12,33	13,50	8,00	11,00	13,50	16,00	14,50

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,12	0,08	0,21	0,24	0,07	0,13	0,18	0,07	0,13	0,14	1,37	0,14	1,52	11,11
0,24	0,15	0,21	0,16	0,22	0,13	0,09	0,07	0,19	0,14	1,61	0,16	1,77	11,02
0,04	0,05	0,07	0,08	0,07	0,06	0,05	0,15	0,13	0,14	0,84	0,08	0,91	10,91
0,04	0,08	0,07	0,08	0,22	0,06	0,18	0,15	0,06	0,07	1,01	0,10	1,12	11,01
0,12	0,05	0,07	0,03	0,07	0,13	0,09	0,15	0,06	0,07	0,84	0,08	0,91	10,83
0,12	0,15	0,14	0,16	0,07	0,13	0,09	0,07	0,13	0,14	1,20	0,12	1,32	10,96
0,06	0,15	0,14	0,04	0,07	0,13	0,09	0,07	0,06	0,14	0,96	0,10	1,04	10,81
0,12	0,15	0,03	0,04	0,04	0,13	0,09	0,07	0,13	0,03	0,84	0,08	0,89	10,65
0,06	0,05	0,03	0,08	0,07	0,06	0,09	0,04	0,06	0,07	0,62	0,06	0,68	10,91
0,06	0,08	0,03	0,08	0,07	0,06	0,05	0,15	0,06	0,07	0,72	0,07	0,79	10,98
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	10,00	1,00		109,19

Lambda Maksimum	
	10,92
CI	
	0,10
CR	
	0,07

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis :

Prioritas ke-1 : Struktur bangunan

Prioritas ke-2 : Arsitektur

Prioritas ke-3 : Kualitas bangunan

Prioritas ke-4 : Tipe ruko dan Jumlah Unit Yang Dibangun

Prioritas ke-5 : Waktu Pelaksanaan, Teknologi Yang Diterapkan Dan
Kenyamanan Hunian

Prioritas ke-6 : Adanya Fasilitas Pendukung

Prioritas ke-7 : Ketersediaan Sumber Daya

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	Pemilihan Mitra Usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	1,00	0,50	1,00	0,50	1,00	1,00
Pemilihan Mitra Usaha	2,00	1,00	2,00	0,33	2,00	2,00
Pertimbangan Sewa/Jual	1,00	0,50	1,00	1,00	2,00	2,00
Adanya Jaminan Untuk Konsumen	2,00	3,00	1,00	1,00	0,50	3,00
Cara Pembayaran	1,00	0,50	0,50	2,00	1,00	0,50
Pilihan Pengerjaan Proyek	1,00	0,50	0,50	0,33	2,00	1,00
Jumlah	8,00	6,00	6,00	5,17	8,50	9,50

						Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,13	0,08	0,17	0,10	0,12	0,11	0,69	0,12	0,77	6,66
0,25	0,17	0,33	0,06	0,24	0,21	1,26	0,21	1,38	6,56
0,13	0,08	0,17	0,19	0,24	0,21	1,01	0,17	1,15	6,82
0,25	0,50	0,17	0,19	0,06	0,32	1,48	0,25	1,70	6,86
0,13	0,08	0,08	0,39	0,12	0,05	0,85	0,14	0,70	4,94
0,13	0,08	0,08	0,06	0,24	0,11	0,70	0,12	0,79	6,78
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	1,00		38,62

Lambda Maksimum	
	6,44
CI	
	0,09
CR	
	0,07

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan :

Prioritas ke-1 : Ada atau Tidaknya Jaminan Untuk Konsumen

Prioritas ke-2 : Pemilihan Mitra Usaha

Prioritas ke-3 : Pertimbangan Sewa atau Jual

Prioritas ke-4 : Cara Pembayaran

Prioritas ke-5 : Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan dan Pilihan Pengerjaan Proyek

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos Produksi	1,00	1,00	0,33
Nilai Investasi Awal	1,00	1,00	0,50
Ketersediaan Dana	3,00	2,00	1,00
Jumlah	5,00	4,00	1,83

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,20	0,25	0,18	0,63	0,21	0,63	3,01
0,20	0,25	0,27	0,72	0,24	0,73	3,01
0,60	0,50	0,55	1,65	0,55	1,66	3,03
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,05

Lambda Maksimum	
	3,02
CI	
	0,01
CR	
	0,02

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Finansial :

Prioritas ke-1 : Ketersediaan Dana

Prioritas ke-2 : Nilai Investasi Awal

Prioritas ke-3 : Ongkos Produksi

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Hukum

Faktor Hukum	Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Perijinan	1,00	1,00	3,00
Tata Letak Lokasi	1,00	1,00	2,00
Pajak	0,33	0,50	1,00
Jumlah	2,33	2,50	6,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,43	0,40	0,50	1,33	0,44	1,34	3,03
0,43	0,40	0,33	1,16	0,39	1,17	3,02
0,14	0,20	0,17	0,51	0,17	0,51	3,01
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,05

Lambda Maksimum	
	3,02
CI	
	0,01
CR	
	0,02

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Perijinan

Prioritas ke-2 : Tata Letak Lokasi (Planologi)

Prioritas ke-3 : Pajak

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1,00	0,50	0,50
Keamanan	2,00	1,00	2,00
Amdal	2,00	0,50	1,00
Jumlah	5,00	2,00	3,50

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,20	0,25	0,14	0,59	0,20	0,60	3,03
0,40	0,50	0,57	1,47	0,49	1,51	3,08
0,40	0,25	0,29	0,94	0,31	0,95	3,05
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan piroritas Sub-faktor dari Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Keamanan

Prioritas ke-2 : Amdal

Prioritas ke-3 : Lingkungan Sosial

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1,00	2,00	2,00
Biaya Pemeliharaan	0,50	1,00	2,00
Nilai Susut	0,50	0,50	1,00
Jumlah	2,00	3,50	5,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,50	0,57	0,40	1,47	0,49	1,51	3,08
0,25	0,29	0,40	0,94	0,31	0,95	3,05
0,25	0,14	0,20	0,59	0,20	0,60	3,03
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Nilai Suku Bunga Bank

Prioritas ke-2 : Biaya Pemeliharaan

Prioritas ke-3 : Nilai Susut

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1,00	3,00	2,00
Nilai Mata Uang	0,33	1,00	1,00
Jangka Waktu Pengembalian Modal	0,50	1,00	1,00
Jumlah	1,83	5,00	4,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,55	0,60	0,50	1,65	0,55	1,66	3,03
0,18	0,20	0,25	0,63	0,21	0,63	3,01
0,27	0,20	0,25	0,72	0,24	0,73	3,01
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,05

Lambda Maksimum	
	3,02
CI	
	0,01
CR	
	0,02

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Ekonomi :

Prioritas ke-1 : Sumber Dana

Prioritas ke-2 : Jangka Waktu Pengembalian Modal

Prioritas ke-3 : Nilai Mata Uang

Dari pengisian kuesioner, responden kesebelas yaitu PB. PAKIS, Karang

Pakis, Wukirsari, Cangkringan, Sleman Yogyakarta diperoleh hasil:

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor:

	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Keuntungan								
Faktor Pasar	1,00	1,00	3,00	0,33	1,00	2,00	1,00	1,00
Faktor Teknis	1,00	1,00	1,00	0,33	1,00	1,00	2,00	0,33
Faktor Manajerial Perusahaan	0,33	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00
Faktor Finansial	3,00	3,00	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00
Faktor Hukum	1,00	1,00	0,50	0,50	1,00	2,00	1,00	0,50
Faktor Sosial	0,50	1,00	1,00	1,00	0,50	1,00	0,50	1,00
Faktor Resiko	1,00	0,50	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	0,50
Faktor Ekonomi	1,00	3,00	1,00	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00
Jumlah	8,83	11,50	9,50	6,17	10,50	11,00	9,50	6,33

Persaingan Antar Investor	0,50	0,33	1,00	0,50	0,33	1,00	1,00	1,00	1,00
Jumlah	10,50	9,83	7,83	8,00	12,33	7,83	10,00	9,00	15,00

									Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,10	0,10	0,06	0,06	0,16	0,06	0,20	0,11	0,13	0,99	0,11	1,08	9,78
0,10	0,10	0,04	0,13	0,16	0,13	0,10	0,11	0,20	1,07	0,12	1,16	9,83
0,19	0,31	0,13	0,13	0,08	0,13	0,10	0,11	0,07	1,23	0,14	1,35	9,82
0,19	0,10	0,13	0,13	0,08	0,13	0,10	0,11	0,13	1,10	0,12	1,19	9,74
0,05	0,05	0,13	0,13	0,08	0,04	0,10	0,11	0,20	0,89	0,10	0,95	9,69
0,19	0,10	0,13	0,13	0,24	0,13	0,10	0,11	0,07	1,19	0,13	1,31	9,86
0,05	0,10	0,13	0,13	0,08	0,13	0,10	0,11	0,07	0,89	0,10	0,94	9,57
0,10	0,10	0,13	0,13	0,08	0,13	0,10	0,11	0,07	0,94	0,10	1,00	9,61
0,05	0,03	0,13	0,06	0,03	0,13	0,10	0,11	0,07	0,70	0,08	0,74	9,45
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	9,00	1,00		87,35

Lambda Maksimum	
	9,71
CI	
	0,09
CR	
	0,06

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Pasar :

Prioritas ke-1 : Penawaran/Permintaan Pasar

Prioritas ke-2 : Minat Konsumen Terhadap Lahan

Prioritas ke-3 : Segmentasi Pasar dan Pangsa Pasar, Potensi & Pertumbuhan Masyarakat

Prioritas ke-4 : Strategi Pemasaran

Prioritas ke-5 : Daya Beli Konsumen, Lokasi dan Harga per-Unit

Prioritas ke-6 : Persaingan Antar Investor

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Teknis

Faktor Teknis	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Tekno Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Arsitektur	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
Struktur Bangunan	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00

Waktu Pelaksanaan	1,00	0,50	1,00	1,00	1,00	0,20	1,00	0,20	0,33	1,00
Tipe Ruko	0,50	0,50	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Teknologi Yang Diterapkan	1,00	0,50	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Kualitas Bangunan	1,00	1,00	5,00	0,50	1,00	1,00	5,00	1,00	1,00	1,00
Jumlah Unit Yang Dibangun	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,20	1,00	3,00	1,00	1,00
Kenyamanan Hunian	1,00	1,00	5,00	1,00	1,00	1,00	0,33	1,00	1,00	2,00
Ketersediaan Sumber Daya	0,33	0,50	3,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00
Adanya Fasilitas Pendukung	1,00	0,50	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,50	0,50	1,00
Jumlah	8,83	7,50	21,00	11,50	11,00	9,40	13,33	10,70	11,83	13,00

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,11	0,13	0,05	0,17	0,09	0,11	0,08	0,09	0,25	0,08	1,16	0,12	1,28	10,97
0,11	0,13	0,10	0,17	0,18	0,11	0,08	0,09	0,17	0,15	1,30	0,13	1,40	10,85
0,11	0,07	0,05	0,09	0,09	0,02	0,08	0,02	0,03	0,08	0,63	0,06	0,67	10,78
0,06	0,07	0,05	0,09	0,09	0,21	0,08	0,09	0,08	0,08	0,89	0,09	1,01	11,36
0,11	0,07	0,05	0,09	0,09	0,11	0,08	0,09	0,08	0,08	0,84	0,08	0,94	11,11
0,11	0,13	0,24	0,04	0,09	0,11	0,38	0,09	0,08	0,08	1,36	0,14	1,61	11,88
0,11	0,13	0,05	0,09	0,09	0,02	0,08	0,28	0,08	0,08	1,01	0,10	1,12	11,06
0,11	0,13	0,24	0,09	0,09	0,11	0,03	0,09	0,08	0,15	1,13	0,11	1,26	11,18
0,04	0,07	0,14	0,09	0,09	0,11	0,08	0,09	0,08	0,15	0,94	0,09	1,06	11,28
0,11	0,07	0,05	0,09	0,09	0,11	0,08	0,05	0,04	0,08	0,75	0,08	0,83	11,05
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	10,00	1,00		111,50

Lambda Maksimum	
	11,15
CI	
	0,13
CR	
	0,09

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis :

Prioritas ke-1 : Kualitas Bangunan

Prioritas ke-2 : Struktur Bangunan

Prioritas ke-3 : Arsitektur

Prioritas ke-4 : Kenyamanan Hunian

Prioritas ke-5 : Jumlah Unit Yang Dibangun

Prioritas ke-6 : Tipe Ruko dan Ketersediaan Sumber Daya

Prioritas ke-7 : Teknologi Yang Diterapkan dan Adanya Fasilitas Pendukung

0,40	0,25	0,33	0,98	0,33	1,00	3,05
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Perijinan

Prioritas ke-2 : Pajak

Prioritas ke-3 : Tata Letak Lokasi (Planologi)

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1,00	1,00	1,00
Keamanan	1,00	1,00	1,00
Amdal	1,00	1,00	1,00
Jumlah	3,00	3,00	3,00

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,33	0,33	0,33	1,00	3,00
0,33	0,33	0,33	1,00	3,00
0,33	0,33	0,33	1,00	3,00
1,00	1,00	1,00	3,00	9,00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan piroritas Sub-faktor dari Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Lingkungan Sosial, Keamanan dan Amdal

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1,00	2,00	2,00
Biaya Pemeliharaan	0,50	1,00	2,00
Nilai Susut	0,50	0,50	1,00
Jumlah	2,00	3,50	5,00

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,50	0,57	0,40	1,47	0,49
0,25	0,29	0,40	0,94	0,31
0,25	0,14	0,20	0,59	0,20
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
				1,51
				3,08
				3,05
				3,03
				9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Nilai Suku Bunga Bank

Prioritas ke-2 : Biaya Pemeliharaan

Prioritas ke-3 : Nilai Susut

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1,00	1,00	3,00
Nilai Mata Uang	1,00	1,00	2,00
Jangka Waktu Pengembalian Modal	0,33	0,50	1,00
Jumlah	2,33	2,50	6,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,43	0,40	0,50	1,33	0,44	1,34	3,03
0,43	0,40	0,33	1,16	0,39	1,17	3,02
0,14	0,20	0,17	0,51	0,17	0,51	3,01
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,05

Lambda Maksimum	3,02
CI	
	0,01
CR	
	0,02

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Ekonomi :

Prioritas ke-1 : Sumber Dana

Prioritas ke-2 : Nilai Mata Uang

Prioritas ke-3 : Jangka Waktu Pengembalian Modal

Dari pengisian kuesioner, responden kedua belas yaitu CV. DUTA SINDUTAMA, Morangan III Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta diperoleh hasil:

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor

	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Keuntungan								
Faktor Pasar	1,00	4,00	3,00	1,00	4,00	2,00	3,00	1,00
Faktor Teknis	0,25	1,00	0,33	1,00	0,33	1,00	3,00	0,33
Faktor Manajerial Perusahaan	0,33	3,00	1,00	1,00	0,33	0,33	1,00	1,00
Faktor Finansial	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	3,00	1,00
Faktor Hukum	0,25	3,00	3,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Faktor Sosial	0,50	1,00	3,00	0,50	1,00	1,00	2,00	2,00
Faktor Resiko	0,33	0,33	1,00	0,33	1,00	0,50	1,00	1,00
Faktor Ekonomi	1,00	3,00	1,00	1,00	1,00	0,50	1,00	1,00
Jumlah	4,67	16,33	13,33	6,83	9,67	8,33	15,00	8,33

								Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,21	0,24	0,23	0,15	0,41	0,24	0,20	0,12	1,80	0,23	2,10	9,29
0,05	0,06	0,03	0,15	0,03	0,12	0,20	0,04	0,68	0,09	0,75	8,76
0,07	0,18	0,08	0,15	0,03	0,04	0,07	0,12	0,74	0,09	0,85	9,18
0,21	0,06	0,08	0,15	0,10	0,24	0,20	0,12	1,16	0,15	1,27	8,79
0,05	0,18	0,23	0,15	0,10	0,12	0,07	0,12	1,02	0,13	1,19	9,31
0,11	0,06	0,23	0,07	0,10	0,12	0,13	0,24	1,06	0,13	1,19	8,96
0,07	0,02	0,08	0,05	0,10	0,06	0,07	0,12	0,57	0,07	0,63	8,91
0,21	0,18	0,08	0,15	0,10	0,06	0,07	0,12	0,97	0,12	1,10	9,11
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	8,00	1,00		72,30

Lambda Maksimum	
	9,04
CI	
	0,15
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas adalah:

Prioritas ke-1 : Faktor Pasar

Prioritas ke-2 : Faktor Finansial

Prioritas ke-3 : Faktor Hukum dan Faktor Sosial

Prioritas ke-4 : Faktor Ekonomi

Prioritas ke-5 : Faktor Teknis dan Faktor Manajerial Perusahaan

Prioritas ke-6 : dan Faktor Resiko

Tabel Perbandingan Antar Sub-faktor Faktor Pasar

Faktor Pasar	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Strategi Pemasaran	1,00	1,00	2,00	0,33	1,00	0,50	1,00	2,00	2,00
Segmentasi Pasar	1,00	1,00	0,50	0,50	0,33	2,00	1,00	1,00	1,00
Permintaan Pasar	0,50	2,00	1,00	1,00	2,00	0,50	2,00	2,00	1,00
Pangsa Pasar	3,00	2,00	1,00	1,00	2,00	1,00	2,00	0,33	2,00
Daya Beli Konsumen	1,00	3,00	0,50	0,50	1,00	0,50	2,00	1,00	1,00
Minat Konsumen Terhadap Lahan	2,00	0,50	2,00	1,00	2,00	1,00	1,00	2,00	2,00
Lokasi	1,00	1,00	0,50	0,50	0,50	1,00	1,00	2,00	2,00

Harga Per-Unit	0,50	1,00	0,50	3,00	1,00	0,50	0,50	1,00	1,00
Persaingan Antar Investor	0,50	1,00	1,00	0,50	1,00	0,50	0,50	1,00	1,00
Jumlah	10,50	12,50	9,00	8,33	10,83	7,50	11,00	12,33	13,00

									Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,10	0,08	0,22	0,04	0,09	0,07	0,09	0,16	0,15	1,00	0,11	1,12	10,09
0,10	0,08	0,06	0,06	0,03	0,27	0,09	0,08	0,08	0,84	0,09	0,94	10,07
0,05	0,16	0,11	0,12	0,18	0,07	0,18	0,16	0,08	1,11	0,12	1,27	10,28
0,29	0,16	0,11	0,12	0,18	0,13	0,18	0,03	0,15	1,36	0,15	1,53	10,11
0,10	0,24	0,06	0,06	0,09	0,07	0,18	0,08	0,08	0,95	0,11	1,07	10,18
0,19	0,04	0,22	0,12	0,18	0,13	0,09	0,16	0,15	1,30	0,14	1,47	10,18
0,10	0,08	0,06	0,06	0,05	0,13	0,09	0,16	0,15	0,88	0,10	0,98	10,10
0,05	0,08	0,06	0,36	0,09	0,07	0,05	0,08	0,08	0,91	0,10	1,06	10,57
0,05	0,08	0,11	0,06	0,09	0,07	0,05	0,08	0,08	0,66	0,07	0,75	10,18
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	9,00	1,00		91,76

Lambda Maksimum	
	10,20
CI	
	0,15
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Pasar :

Prioritas ke-1 : Pangsa Pasar, Potensi & Pertumbuhan Masyarakat

Prioritas ke-2 : Minat Konsumen Terhadap Lahan

Prioritas ke-3 : Penawaran/Permintaan Pasar

Prioritas ke-4 : Strategi Pemasaran dan Daya Beli Konsumen

Prioritas ke-5 : Lokasi dan Harga per-Unit

Prioritas ke-6 : Segmentasi Pasar

Prioritas ke-7 : Persaingan Antar Investor

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Teknis

Faktor Teknis	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Arsitektur	1,00	1,00	3,00	3,00	1,00	0,33	1,00	2,00	2,00	1,00
Struktur Bangunan	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	2,00	2,00	3,00

Waktu Pelaksanaan	0,33	1,00	1,00	0,50	0,33	1,00	0,33	1,00	1,00	1,00
Tipe Ruko	0,33	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00	0,33	1,00	1,00	1,00
Teknologi Yang Diterapkan	1,00	1,00	3,00	1,00	1,00	0,33	1,00	1,00	0,50	2,00
Kualitas Bangunan	3,00	0,50	1,00	1,00	3,00	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00
Jumlah Unit Yang Dibangun	1,00	1,00	3,00	3,00	1,00	0,50	1,00	1,00	3,00	1,00
Kenyamanan Hunian	0,50	0,50	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00
Ketersediaan Sumber Daya	0,50	0,50	1,00	1,00	2,00	0,50	0,33	0,50	1,00	2,00
Adanya Fasilitas Pendukung	1,00	0,33	1,00	1,00	0,50	1,00	1,00	1,00	0,50	1,00
Jumlah	9,67	7,83	17,00	13,50	11,83	8,67	9,00	11,50	15,00	14,00

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,10	0,13	0,18	0,22	0,08	0,04	0,11	0,17	0,13	0,07	1,24	0,12	1,36	10,98
0,10	0,13	0,06	0,07	0,08	0,23	0,11	0,17	0,13	0,21	1,31	0,13	1,45	11,04
0,03	0,13	0,06	0,04	0,03	0,12	0,04	0,09	0,07	0,07	0,66	0,07	0,73	10,97
0,03	0,13	0,12	0,07	0,08	0,12	0,04	0,09	0,07	0,07	0,82	0,08	0,80	11,04
0,10	0,13	0,18	0,07	0,08	0,04	0,11	0,09	0,03	0,14	0,98	0,10	1,08	10,99
0,31	0,06	0,06	0,07	0,25	0,12	0,22	0,09	0,13	0,07	1,39	0,14	1,58	11,36
0,10	0,13	0,18	0,22	0,08	0,06	0,11	0,09	0,20	0,07	1,24	0,12	1,38	11,11
0,05	0,06	0,06	0,07	0,08	0,12	0,11	0,09	0,13	0,07	0,85	0,09	0,95	11,15
0,05	0,06	0,06	0,07	0,17	0,06	0,04	0,04	0,07	0,14	0,77	0,08	0,85	11,10
0,10	0,04	0,06	0,07	0,04	0,12	0,11	0,09	0,03	0,07	0,74	0,07	0,83	11,16
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	10,00	1,00		110,91

Lambda Maksimum	
	11,09
CI	
	0,12
GR	
	0,08

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis :

Prioritas ke-1 : Kualitas Bangunan

Prioritas ke-2 : Struktur Bangunan

Prioritas ke-3 : Arsitektur dan Jumlah Unit Yang Dibangun

Prioritas ke-4 : Teknologi Yang Diterapkan

Prioritas ke-5 : Kenyamanan Hunian

Prioritas ke-6 : Tipe Ruko dan Ketersediaan Sumber Daya

Prioritas ke-7 : Waktu Pelaksanaan dan Adanya Fasilitas Pendukung

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	Pemilihan Mitra Usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	1,00	0,33	1,00	0,50	2,00	2,00
Pemilihan Mitra Usaha	3,00	1,00	2,00	2,00	2,00	3,00
Pertimbangan Sewa/Jual	1,00	0,50	1,00	2,00	3,00	2,00
Adanya Jaminan Konsumen	2,00	0,50	0,50	1,00	2,00	2,00
Cara Pembayaran	0,50	0,50	0,33	0,50	1,00	1,00
Pilihan Pengerjaan Proyek	0,50	0,33	0,50	0,50	1,00	1,00
Jumlah	8,00	3,17	5,33	6,50	11,00	11,00

						Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,13	0,11	0,19	0,08	0,18	0,18	0,86	0,14	0,89	6,21
0,38	0,32	0,38	0,31	0,18	0,27	1,83	0,30	1,93	6,32
0,13	0,16	0,19	0,31	0,27	0,18	1,23	0,21	1,28	6,25
0,25	0,16	0,09	0,15	0,18	0,18	1,02	0,17	1,06	6,27
0,06	0,16	0,06	0,08	0,09	0,09	0,54	0,09	0,42	4,67
0,06	0,11	0,09	0,08	0,09	0,09	0,52	0,09	0,54	6,20
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	1,00		35,93

Lambda Maksimum	
	5,99
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan :

Prioritas ke-1 : Pemilihan Mitra Usaha

Prioritas ke-2 : Pertimbangan Sewa atau Jual

Prioritas ke-3 : Ada atau Tidaknya Jaminan Untuk Konsumen

Prioritas ke-4 : Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan

Prioritas ke-5 : Cara Pembayaran dan Pilihan Pengerjaan Proyek

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos Produksi	1,00	0,33	1,00
Nilai Investasi Awal	3,00	1,00	2,00
Ketersediaan Dana	1,00	0,50	1,00
Jumlah	5,00	1,83	4,00

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,20	0,18	0,25	0,63	3,01
0,60	0,55	0,50	1,65	3,03
0,20	0,27	0,25	0,72	3,01
1,00	1,00	1,00	3,00	9,05

Lambda Maksimum	
	3,02
CI	
	0,01
CR	
	0,02

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Finansial :

Prioritas ke-1 : Nilai Investasi Awal

Prioritas ke-2 : Ketersediaan Dana

Prioritas ke-3 : Ongkos Produksi

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Hukum

Faktor Hukum	Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Perijinan	1,00	1,00	1,00
Tata Letak Lokasi	1,00	1,00	1,00
Pajak	1,00	1,00	1,00
Jumlah	3,00	3,00	3,00

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,33	0,33	0,33	1,00	3,00
0,33	0,33	0,33	1,00	3,00

0,33	0,33	0,33	1,00	0,33	1,00	3,00
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Perijinan, Tata Letak Lokasi (Planologi) dan Pajak

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1,00	1,00	0,50
Keamanan	1,00	1,00	1,00
Amdal	2,00	1,00	1,00
Jumlah	4,00	3,00	2,50

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D		
0,25	0,33	0,20	0,78	0,26	0,79	3,04
0,25	0,33	0,40	0,98	0,33	1,00	3,05
0,50	0,33	0,40	1,23	0,41	1,26	3,07
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan piroritas Sub-faktor dari Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Amdal

Prioritas ke-2 : Keamanan

Prioritas ke-3 : Lingkungan Sosial

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1,00	2,00	2,00
Biaya Pemeliharaan	0,50	1,00	1,00
Nilai Susut	0,50	1,00	1,00
Jumlah	2,00	4,00	4,00

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,50	0,50	0,50	1,50	3,00
0,25	0,25	0,25	0,75	3,00
0,25	0,25	0,25	0,75	3,00
1,00	1,00	1,00	3,00	9,00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Nilai Suku Bunga Bank

Prioritas ke-2 : Biaya Pemeliharaan dan Nilai Susut

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Jang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1,00	1,00	2,00
Nilai Mata Uang	1,00	1,00	1,00
Jangka Waktu Pengembalian Modal	0,50	1,00	1,00
Jumlah	2,50	3,00	4,00

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,40	0,33	0,50	1,23	3,07
0,40	0,33	0,25	0,98	3,05

0,20	0,33	0,25	0,78	0,26	0,79	3,04
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Ekonomi :

Prioritas ke-1 : Sumber Dana

Prioritas ke-2 : Nilai Mata Uang

Prioritas ke-3 : Jangka Waktu Pengembalian Moda

Dari pengisian kuesioner, responden ketiga belas yaitu CV. KARYA MULYO, Gadingan, Kaliurang, Sleman, Yogyakarta diperoleh hasil:

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor:

	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Keuntungan								
Faktor Pasar	1,00	3,00	3,00	1,00	5,00	3,00	1,00	1,00
Faktor Teknis	0,33	1,00	0,33	0,33	3,00	3,00	0,33	0,33
Faktor Manajerial Perusahaan	0,33	3,00	1,00	1,00	3,00	3,00	1,00	1,00
Faktor Finansial	1,00	3,00	1,00	1,00	3,00	3,00	1,00	1,00
Faktor Hukum	0,20	0,33	0,33	0,33	1,00	1,00	0,33	0,33
Faktor Sosial	0,33	0,33	0,33	0,33	1,00	1,00	0,33	0,33
Faktor Resiko	1,00	3,00	1,00	1,00	3,00	3,00	1,00	1,00
Faktor Ekonomi	1,00	3,00	1,00	1,00	3,00	3,00	1,00	1,00
Jumlah	5,20	16,67	8,00	6,00	22,00	20,00	6,00	6,00

								Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,19	0,18	0,38	0,17	0,23	0,15	0,17	0,17	1,62	0,20	1,72	8,48
0,06	0,06	0,04	0,06	0,14	0,15	0,06	0,06	0,62	0,08	0,63	8,21
0,06	0,18	0,13	0,17	0,14	0,15	0,17	0,17	1,16	0,14	1,21	8,36
0,19	0,18	0,13	0,17	0,14	0,15	0,17	0,17	1,28	0,16	1,34	8,36
0,04	0,02	0,04	0,06	0,05	0,05	0,06	0,06	0,36	0,05	0,37	8,14
0,06	0,02	0,04	0,06	0,05	0,05	0,06	0,06	0,39	0,05	0,40	8,16
0,19	0,18	0,13	0,17	0,14	0,15	0,17	0,17	1,28	0,16	1,34	8,36

0,19	0,18	0,13	0,17	0,14	0,15	0,17	0,17	1,28	0,16	1,34	8,36
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	8,00	1,00		66,45

Lambda Maksimum	
	8,31
CI	
	0,04
CR	
	0,03

Yang menjadi urutan prioritas adalah:

Prioritas ke-1 : Faktor Pasar

Prioritas ke-2 : Faktor Finansial, Faktor Resiko dan Faktor Ekonomi

Prioritas ke-3 : Faktor Manajerial Perusahaan

Prioritas ke-4 : Faktor Teknis

Prioritas ke-5 : Faktor Hukum dan Faktor Sosial

Tabel Perbandingan Antar Sub-faktor Faktor Pasar

Faktor Pasar	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Strategi Pemasaran	1,00	2,00	1,00	0,50	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Segmentasi Pasar	0,50	1,00	2,00	0,50	0,33	1,00	1,00	0,33	1,00
Permintaan Pasar	1,00	0,50	1,00	0,50	0,33	1,00	0,33	3,00	1,00
Pangsa Pasar	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	3,00	2,00	1,00	2,00
Daya Beli Konsumen	1,00	3,00	3,00	0,50	1,00	2,00	0,50	1,00	1,00
Minat Konsumen Terhadap Lahan	1,00	1,00	1,00	0,33	0,50	1,00	1,00	1,00	1,00
Lokasi	1,00	1,00	3,00	0,50	2,00	1,00	1,00	2,00	3,00
Harga Per-Unit	1,00	3,00	0,33	1,00	1,00	1,00	0,50	1,00	1,00
Persaingan Antar Investor	1,00	1,00	1,00	0,50	1,00	1,00	0,33	1,00	1,00
Jumlah	9,50	14,50	14,33	5,33	9,17	12,00	7,67	11,33	12,00

									Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,11	0,14	0,07	0,09	0,11	0,08	0,13	0,09	0,08	0,90	0,10	0,99	9,86
0,05	0,07	0,14	0,09	0,04	0,08	0,13	0,03	0,08	0,72	0,08	0,79	9,96
0,11	0,03	0,07	0,09	0,04	0,08	0,04	0,26	0,08	0,81	0,09	0,90	9,91
0,21	0,14	0,14	0,19	0,22	0,25	0,26	0,09	0,17	1,66	0,18	1,79	9,72
0,11	0,21	0,21	0,09	0,11	0,17	0,07	0,09	0,08	1,13	0,13	1,26	10,03
0,11	0,07	0,07	0,06	0,05	0,08	0,13	0,09	0,08	0,75	0,08	0,81	9,82

0,11	0,07	0,21	0,09	0,22	0,08	0,13	0,18	0,25	1,34	0,15	1,49	10,01
0,11	0,21	0,02	0,19	0,11	0,08	0,07	0,09	0,08	0,95	0,11	1,02	9,69
0,11	0,07	0,07	0,09	0,11	0,08	0,04	0,09	0,08	0,75	0,08	0,81	9,77
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	9,00	1,00		88,78

Lambda Maksimum	
	9,86
CI	
	0,11
CR	
	0,07

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Pasar :

Prioritas ke-1 : Pangsa Pasar, Potensi & Pertumbuhan Masyarakat

Prioritas ke-2 : Lokasi

Prioritas ke-3 : Daya Beli Konsumen

Prioritas ke-4 : Harga per-Unit

Prioritas ke-5 : Strategi Pemasaran

Prioritas ke-6 : Penawaran/Permintaan Pasar

Prioritas ke-7 : Segmentasi Pasar, Minat Konsumen Terhadap Lahan dan Persaingan Antar Investor

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Teknis

Faktor Teknis	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Arsitektur	1,00	0,50	1,00	2,00	3,00	0,20	2,00	2,00	3,00	2,00
Struktur Bangunan	2,00	1,00	3,00	3,00	1,00	0,50	3,00	2,00	1,00	1,00
Waktu Pelaksanaan	1,00	0,33	1,00	2,00	1,00	0,50	0,33	1,00	2,00	2,00
Tipe Ruko	0,50	0,33	0,50	1,00	1,00	0,33	0,33	2,00	1,00	2,00
Teknologi Yang Diterapkan	0,33	1,00	1,00	1,00	1,00	0,33	0,33	1,00	2,00	2,00
Kualitas Bangunan	5,00	2,00	2,00	3,00	3,00	1,00	1,00	1,00	1,00	3,00
Jumlah Unit Yang Dibangun	0,50	0,33	3,00	3,00	3,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Kenyamanan Hunian	0,50	0,50	1,00	0,50	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00
ketersediaan Sumber Daya	0,33	1,00	0,50	1,00	0,50	1,00	1,00	0,50	1,00	1,00
Adanya Fasilitas Pendukung	0,50	1,00	0,50	0,50	0,50	0,33	1,00	1,00	1,00	1,00
Jumlah	11,67	8,00	13,50	17,00	15,00	6,20	11,00	12,50	15,00	16,00

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,09	0,06	0,07	0,12	0,20	0,03	0,18	0,16	0,20	0,13	1,24	0,12	1,41	11,36
0,17	0,13	0,22	0,18	0,07	0,08	0,27	0,16	0,07	0,06	1,40	0,14	1,65	11,73
0,09	0,04	0,07	0,12	0,07	0,08	0,03	0,08	0,13	0,13	0,84	0,08	0,94	11,27
0,04	0,04	0,04	0,06	0,07	0,05	0,03	0,16	0,07	0,13	0,68	0,07	0,75	10,98
0,03	0,13	0,07	0,06	0,07	0,05	0,03	0,08	0,13	0,13	0,78	0,08	0,85	11,02
0,43	0,25	0,15	0,18	0,20	0,16	0,09	0,08	0,07	0,19	1,79	0,18	2,14	11,93
0,04	0,04	0,22	0,18	0,20	0,16	0,09	0,08	0,07	0,06	1,14	0,11	1,30	11,38
0,04	0,06	0,07	0,03	0,07	0,16	0,09	0,08	0,13	0,06	0,80	0,08	0,90	11,25
0,03	0,13	0,04	0,06	0,03	0,16	0,09	0,04	0,07	0,06	0,70	0,07	0,80	11,31
0,04	0,13	0,04	0,03	0,03	0,05	0,09	0,08	0,07	0,06	0,62	0,06	0,70	11,33
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	10,00	1,00		113,57

Lambda Maksimum	
	11,36
CI	
	0,15
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis :

Prioritas ke-1 : Kualitas Bangunan

Prioritas ke-2 : Struktur Bangunan

Prioritas ke-3 : Arsitektur

Prioritas ke-4 : Jumlah Unit Yang Dibangun

Prioritas ke-5 : Waktu pelaksanaan, Teknologi Yang Diterapkan dan Kenyamanan Hunian

Prioritas ke-6 : Tipe Ruko dan Ketersediaan Sumber Daya

Prioritas ke-7 : Adanya Fasilitas Pendukung

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	Pemilihan Mitra Usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	1,00	1,00	1,00	0,20	2,00	2,00
Pemilihan Mitra Usaha	1,00	1,00	2,00	0,20	2,00	2,00
Pertimbangan Sewa/Jual	1,00	0,50	1,00	1,00	3,00	1,00

Adanya Jaminan Untuk Konsumen	5,00	5,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Cara Pembayaran	0,50	0,50	0,33	1,00	1,00	1,00
Pilihan Pengerjaan Proyek	0,50	0,50	1,00	1,00	1,00	1,00
Jumlah	9,00	8,50	6,33	4,40	10,00	8,00

						Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,11	0,12	0,16	0,05	0,20	0,25	0,88	0,15	0,99	6,73
0,11	0,12	0,32	0,05	0,20	0,25	1,04	0,17	1,15	6,65
0,11	0,06	0,16	0,23	0,30	0,13	0,98	0,16	1,12	6,85
0,56	0,59	0,16	0,23	0,10	0,13	1,75	0,29	2,28	7,80
0,06	0,06	0,05	0,23	0,10	0,13	0,62	0,10	0,45	4,31
0,06	0,06	0,16	0,23	0,10	0,13	0,72	0,12	0,84	6,95
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	1,00		39,32

Lambda Maksimum	
	6,55
CI	
	0,11
CR	
	0,09

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan :

Prioritas ke-1 : Ada atau Tidaknya Jaminan Untuk Konsumen

Prioritas ke-2 : Pemilihan Mitra Usaha

Prioritas ke-3 : Pertimbangan Sewa atau Jual

Prioritas ke-4 : Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan

Prioritas ke-5 : Pilihan Pengerjaan Proyek

Prioritas ke-6 : Cara Pembayaran

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos Produksi	1,00	0,33	0,33
Nilai Investasi Awal	3,00	1,00	0,50
Ketersediaan Dana	3,00	2,00	1,00
Jumlah	7,00	3,33	1,83

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,14	0,10	0,18	0,42	0,14	0,43	3,02
0,43	0,30	0,27	1,00	0,33	1,02	3,06
0,43	0,60	0,55	1,57	0,52	1,62	3,08
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Finansial :

Prioritas ke-1 : Ketersediaan Dana

Prioritas ke-2 : Nilai Investasi Awal

Prioritas ke-3 : Ongkos Produksi

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Hukum

Faktor Hukum	Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Perijinan	1,00	2,00	3,00
Tata Letak Lokasi	0,50	1,00	1,00
Pajak	0,33	1,00	1,00
Jumlah	1,83	4,00	5,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,55	0,50	0,60	1,65	0,55	1,66	3,03
0,27	0,25	0,20	0,72	0,24	0,73	3,01
0,18	0,25	0,20	0,63	0,21	0,63	3,01
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,05

Lambda Maksimum	
	3,02
CI	
	0,01
CR	
	0,02

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Perijinan

Prioritas ke-2 : Tata Letak Lokasi (Planologi)

Prioritas ke-3 : Pajak

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1,00	0,33	0,33
Keamanan	3,00	1,00	2,00
Amdal	3,00	0,50	1,00
Jumlah	7,00	1,83	3,33

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,14	0,18	0,10	0,42	0,14
0,43	0,55	0,60	1,57	0,52
0,43	0,27	0,30	1,00	0,33
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
				0,43
				1,62
				1,02
				9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan piroritas Sub-faktor dari Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Keamanan

Prioritas ke-2 : Amdal

Prioritas ke-3 : Lingkungan Sosial

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1,00	2,00	3,00
Biaya Pemeliharaan	0,50	1,00	1,00
Nilai Susut	0,33	1,00	1,00
Jumlah	1,83	4,00	5,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,55	0,50	0,60	1,65	0,55	1,66	3,03
0,27	0,25	0,20	0,72	0,24	0,73	3,01
0,18	0,25	0,20	0,63	0,21	0,63	3,01
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,05

Lambda Maksimum	
	3,02
CI	
	0,01
CR	
	0,02

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Nilai Suku Bunga Bank

Prioritas ke-2 : Biaya Pemeliharaan

Prioritas ke-3 : Nilai Susut

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1,00	3,00	2,00
Nilai Mata Uang	0,33	1,00	0,33
Jangka Waktu Pengembalian Modal	0,50	3,00	1,00
Jumlah	1,83	7,00	3,33

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,55	0,43	0,60	1,57	0,52	1,62	3,08
0,18	0,14	0,10	0,42	0,14	0,43	3,02
0,27	0,43	0,30	1,00	0,33	1,02	3,06
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Ekonomi :

Prioritas ke-1 : Sumber Dana

Prioritas ke-2 : Jangka Waktu Pengembalian Modal

Prioritas ke-3 : Nilai Mata Uang

Dari pengisian kuesioner, responden keempat belas yaitu CV. SUDI ASIH,

Blendukan Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta diperoleh hasil:

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor:

	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Keuntungan								
Faktor Pasar	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00
Faktor Teknis	0,50	1,00	1,00	1,00	3,00	3,00	0,50	0,50
Faktor Manajerial Perusahaan	0,50	1,00	1,00	1,00	3,00	3,00	0,50	0,50
Faktor Finansial	0,50	1,00	1,00	1,00	3,00	3,00	2,00	2,00
Faktor Hukum	0,50	0,33	0,33	0,33	1,00	1,00	1,00	0,50
Faktor Sosial	0,50	0,33	0,33	0,33	1,00	1,00	1,00	0,50
Faktor Resiko	1,00	2,00	2,00	0,50	1,00	1,00	1,00	0,33
Faktor Ekonomi	0,50	2,00	2,00	0,50	2,00	2,00	3,00	1,00
Jumlah	5,00	9,67	9,67	6,67	16,00	16,00	10,00	7,33

								Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,20	0,21	0,21	0,30	0,13	0,13	0,10	0,27	1,54	0,19	1,69	8,79
0,10	0,10	0,10	0,15	0,19	0,19	0,05	0,07	0,95	0,12	1,02	8,59
0,10	0,10	0,10	0,15	0,19	0,19	0,05	0,07	0,95	0,12	1,02	8,59
0,10	0,10	0,10	0,15	0,19	0,19	0,20	0,27	1,30	0,16	1,44	8,83
0,10	0,03	0,03	0,05	0,06	0,06	0,10	0,07	0,51	0,06	0,56	8,70
0,10	0,03	0,03	0,05	0,06	0,06	0,10	0,07	0,51	0,06	0,56	8,70
0,20	0,21	0,21	0,08	0,06	0,06	0,10	0,05	0,96	0,12	1,05	8,75
0,10	0,21	0,21	0,08	0,13	0,13	0,30	0,14	1,28	0,16	1,43	8,96
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	8,00	1,00		69,92

Lambda Maksimum	
	8,74
CI	0,11
CR	
	0,07

Yang menjadi urutan prioritas adalah:

Prioritas ke-1 : Faktor Pasar

Prioritas ke-2 : Faktor Finansial dan Faktor Ekonomi

Prioritas ke-3 : Faktor Teknis, Faktor Manajerial Perusahaan dan Faktor Resiko

Prioritas ke-4 : Faktor Hukum dan Faktor Sosial

Tabel Perbandingan Antar Sub-faktor Faktor Pasar

Faktor Pasar	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Strategi Pemasaran	1,00	0,50	0,33	0,50	1,00	1,00	0,33	2,00	3,00
Segmentasi Pasar	2,00	1,00	0,50	1,00	0,33	2,00	1,00	2,00	4,00
Permintaan Pasar	3,00	2,00	1,00	0,50	2,00	1,00	1,00	0,50	5,00
Pangsa Pasar	2,00	1,00	2,00	1,00	1,00	2,00	1,00	4,00	4,00
Daya Beli Konsumen	1,00	3,00	0,50	1,00	1,00	1,00	0,50	2,00	3,00
Minat Konsumen Terhadap Lahan	1,00	0,50	1,00	0,50	1,00	1,00	0,50	2,00	3,00
Lokasi	3,00	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00	1,00	4,00	4,00
Harga Per-Unit	0,50	0,50	2,00	0,25	0,50	0,50	0,25	1,00	0,50
Persaingan Antar Investor	0,33	0,25	0,20	0,25	0,33	0,33	0,25	2,00	1,00
Jumlah	13,83	9,75	8,53	6,00	9,17	10,83	5,83	19,50	27,50

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,07	0,05	0,04	0,08	0,11	0,09	0,06	0,10	0,11	0,11	0,72	0,08	0,79	9,95
0,14	0,10	0,06	0,17	0,04	0,18	0,17	0,10	0,15	0,15	1,11	0,12	1,20	9,72
0,22	0,21	0,12	0,08	0,22	0,09	0,17	0,03	0,10	0,10	1,31	0,15	1,45	9,97
0,14	0,10	0,23	0,17	0,11	0,18	0,17	0,21	0,15	0,15	1,48	0,16	1,63	10,02
0,07	0,31	0,06	0,17	0,11	0,09	0,09	0,10	0,11	0,11	1,10	0,12	1,23	10,06
0,07	0,05	0,12	0,08	0,11	0,09	0,09	0,10	0,11	0,11	0,82	0,09	0,92	10,03
0,22	0,10	0,12	0,17	0,22	0,18	0,17	0,21	0,15	0,15	1,53	0,17	1,69	9,93
0,04	0,05	0,23	0,04	0,05	0,05	0,04	0,05	0,02	0,02	0,58	0,06	0,67	10,42
0,02	0,03	0,02	0,04	0,04	0,03	0,04	0,10	0,04	0,04	0,36	0,04	0,41	10,13
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	9,00	1,00		90,24

Lambda Maksimum	
	10,03
CI	
	0,13
CR	
	0,09

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Pasar :

Prioritas ke-1 : Lokasi

Prioritas ke-2 : Pangsa Pasar, Potensi & Pertumbuhan Masyarakat

Prioritas ke-3 : Penawaran/Permintaan Pasar

Prioritas ke-4 : Segmentasi Pasar dan Daya Beli Konsumen

Prioritas ke-5 : Minat Konsumen Terhadap Lahan

Prioritas ke-6 : Strategi Pemasaran

Prioritas ke-7 : Harga per-Unit

Prioritas ke-8 : Persaingan Antar Investor

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Teknis

Faktor Teknis	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Tekno Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Arsitektur	1,00	1,00	3,00	3,00	1,00	0,33	1,00	5,00	3,00	1,00
Struktur Bangunan	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	3,00	5,00	3,00
Waktu Pelaksanaan	0,33	1,00	1,00	1,00	0,33	0,50	0,33	1,00	0,50	1,00
Tipe Ruko	0,33	1,00	1,00	1,00	1,00	0,50	0,33	1,00	1,00	1,00
Teknologi Yang Diterapkan	1,00	1,00	3,00	1,00	1,00	0,33	2,00	1,00	0,50	2,00
Kualitas Bangunan	3,00	0,50	2,00	2,00	3,00	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00
Jumlah Unit Yang Dibangun	1,00	1,00	3,00	3,00	0,50	0,50	1,00	1,00	3,00	1,00
Kenyamanan Hunian	0,20	0,33	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Ketersediaan Sumber Daya	0,33	0,20	2,00	1,00	2,00	0,50	0,33	1,00	1,00	2,00
Adanya Fasilitas Pendukung	1,00	0,33	1,00	1,00	0,50	1,00	1,00	1,00	0,50	1,00
Jumlah	9,20	7,37	18,00	15,00	11,33	7,67	10,00	16,00	17,50	14,00

										Jumlah Bais	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,11	0,14	0,17	0,20	0,09	0,04	0,10	0,31	0,17	0,07	1,40	0,14	1,59	11,36
0,11	0,14	0,06	0,07	0,09	0,26	0,10	0,19	0,29	0,21	1,50	0,15	1,74	11,59
0,04	0,14	0,06	0,07	0,03	0,07	0,03	0,06	0,03	0,07	0,58	0,06	0,65	11,10
0,04	0,14	0,06	0,07	0,09	0,07	0,03	0,06	0,06	0,07	0,67	0,07	0,76	11,27
0,11	0,14	0,17	0,07	0,09	0,04	0,20	0,06	0,03	0,14	1,04	0,10	1,16	11,15
0,33	0,07	0,11	0,13	0,26	0,13	0,20	0,06	0,11	0,07	1,48	0,15	1,73	11,67

0,11	0,14	0,17	0,20	0,04	0,07	0,10	0,06	0,17	0,07	1,13	0,11	1,28	11,38
0,02	0,05	0,06	0,07	0,09	0,13	0,10	0,06	0,06	0,07	0,70	0,07	0,79	11,27
0,04	0,03	0,11	0,07	0,18	0,07	0,03	0,06	0,06	0,14	0,78	0,08	0,87	11,19
0,11	0,05	0,06	0,07	0,04	0,13	0,10	0,06	0,03	0,07	0,71	0,07	0,81	11,34
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	10,00	1,00		113,32

Lambda Maksimum	
	11,33
CI	
	0,15
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis :

Prioritas ke-1 : Struktur Bangunan dan Kualitas Bangunan

Prioritas ke-2 : Arsitektur

Prioritas ke-3 : Jumlah Unit Yang Dibangun

Prioritas ke-4 : Teknologi Yang Diterapkan

Prioritas ke-5 : Ketersediaan Sumber Daya

Prioritas ke-6 : Tipe ruko, Kenyamanan Hunian dan Adanya Fasilitas Pendukung

Prioritas ke-7 : Waktu Pelaksanaan

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	Pemilihan Mitra Usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	1,00	1,00	1,00	0,33	0,50	2,00
Pemilihan Mitra Usaha	1,00	1,00	2,00	0,33	0,50	2,00
Pertimbangan Sewa/Jual	1,00	0,50	1,00	0,25	3,00	1,00
Adanya Jaminan Untuk Konsumen	3,00	3,00	4,00	1,00	2,00	4,00
Cara Pembayaran	2,00	2,00	0,33	0,50	1,00	3,00
Pilihan Pengerjaan Proyek	0,50	0,50	1,00	0,25	0,33	1,00
Jumlah	8,50	8,00	9,33	2,67	7,33	13,00

						Jumlah Bais	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,12	0,13	0,11	0,13	0,07	0,15	0,70	0,12	0,75	6,46
0,12	0,13	0,21	0,13	0,07	0,15	0,80	0,13	0,89	6,67
0,12	0,06	0,11	0,09	0,41	0,08	0,87	0,14	1,03	7,11

0,35	0,38	0,43	0,38	0,27	0,31	2,11	0,35	2,34	6,63
0,24	0,25	0,04	0,19	0,14	0,23	1,08	0,18	0,84	4,69
0,06	0,06	0,11	0,09	0,05	0,08	0,44	0,07	0,49	6,63
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	1,00		38,19

Lambda Maksimum	
	6,37
CI	
	0,07
CR	
	0,06

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan :

Prioritas ke-1 : Ada atau Tidaknya Jaminan Untuk Konsumen

Prioritas ke-2 : Cara Pembayaran

Prioritas ke-3 : Pertimbangan Sewa atau Jual Pemilihan

Prioritas ke-4 : Pemilihan Mitra Usaha

Prioritas ke-5 : Mitra Kerja Dengan Perbankan

Prioritas ke-6 : Pilihan Pengerjaan Proyek

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos produksi	Nilai investasi awal	Ketersediaan dana
Ongkos produksi	1,00	1,00	0,33
Nilai investasi awal	1,00	1,00	0,33
Ketersediaan dana	3,00	3,00	1,00
Jumlah	5,00	5,00	1,67

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,20	0,20	0,20	0,60	3,00
0,20	0,20	0,20	0,60	3,00
0,60	0,60	0,60	1,80	3,00
1,00	1,00	1,00	3,00	9,00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Finansial :

Prioritas ke-1 : Ketersediaan Dana

Prioritas ke-2 : Ongkos Produksi dan Nilai Investasi Awal

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Hukum

Faktor Hukum	Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Perijinan	1,00	2,00	2,00
Tata Letak Lokasi	0,50	1,00	1,00
Pajak	0,50	1,00	1,00
Jumlah	2,00	4,00	4,00

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen vektor	Nilai D
0,50	0,50	0,50	1,50	3,00
0,25	0,25	0,25	0,75	3,00
0,25	0,25	0,25	0,75	3,00
1,00	1,00	1,00	3,00	9,00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Perijinan

Prioritas ke-2 : Tata Letak Lokasi (Planologi) dan Pajak

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1,00	0,20	0,33
Keamanan	5,00	1,00	2,00
Amdal	3,00	0,50	1,00
Jumlah	9,00	1,70	3,33

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,11	0,12	0,10	0,33	0,11	0,33	3,00
0,56	0,59	0,60	1,74	0,58	1,75	3,01
0,33	0,29	0,30	0,93	0,31	0,93	3,00
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,01

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan piroritas Sub-faktor dari Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Keamanan

Prioritas ke-2 : Amdal

Prioritas ke-3 : Lingkungan Sosial

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1,00	0,50	0,50
Biaya Pemeliharaan	2,00	1,00	1,00
Nilai Susut	2,00	1,00	1,00
Jumlah	5,00	2,50	2,50

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,20	0,20	0,20	0,60	0,20	0,60	3,00
0,40	0,40	0,40	1,20	0,40	1,20	3,00
0,40	0,40	0,40	1,20	0,40	1,20	3,00
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Biaya Pemeliharaan dan Nilai Susut

Prioritas ke-2 : Nilai Suku Bunga Bank

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber dana	Nilai mata uang	Jangka wkt peng modal
Sumber dana	1,00	2,00	1,00
Nilai mata uang	0,50	1,00	0,50
Jangka Wkt. Peng. Modal	1,00	2,00	1,00
Jumlah	2,50	5,00	2,50

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,40	0,40	0,40	1,20	0,40	1,20	3,00
0,20	0,20	0,20	0,60	0,20	0,60	3,00
0,40	0,40	0,40	1,20	0,40	1,20	3,00
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Ekonomi :

Prioritas ke-1 : Sumber Dana dan Jangka Waktu Pengembalian Modal

Prioritas ke-2 : Nilai Mata Uang

Dari pengisian kuesioner, responden kelima belas yaitu PB. CHANDRA JAYA, Kimpulan, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta diperoleh hasil:

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor:

	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Keuntungan								
Faktor Pasar	1,00	2,00	2,00	1,00	2,00	1,00	1,00	2,00
Faktor Teknis	0,50	1,00	0,33	2,00	1,00	0,50	1,00	1,00

Faktor Manajerial Perusahaan	0,50	3,00	1,00	0,50	2,00	1,00	2,00	0,33
Faktor Finansial	1,00	0,50	2,00	1,00	1,00	3,00	2,00	1,00
Faktor Hukum	0,50	1,00	0,50	1,00	1,00	2,00	0,50	1,00
Faktor Sosial	1,00	2,00	1,00	0,33	0,50	1,00	0,50	0,50
Faktor Resiko	1,00	1,00	0,50	0,50	2,00	2,00	1,00	1,00
Faktor Ekonomi	0,50	1,00	3,00	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00
Jumlah	6,00	11,50	10,33	7,33	10,50	12,50	9,00	7,83

								Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,17	0,17	0,19	0,14	0,19	0,08	0,11	0,26	1,31	0,16	1,47	9,01
0,08	0,09	0,03	0,27	0,10	0,04	0,11	0,13	0,85	0,11	0,94	8,84
0,08	0,26	0,10	0,07	0,19	0,08	0,22	0,04	1,04	0,13	1,18	9,06
0,17	0,04	0,19	0,14	0,10	0,24	0,22	0,13	1,23	0,15	1,38	9,01
0,08	0,09	0,05	0,14	0,10	0,16	0,06	0,13	0,79	0,10	0,88	8,92
0,17	0,17	0,10	0,05	0,05	0,08	0,06	0,06	0,73	0,09	0,83	9,06
0,17	0,09	0,05	0,07	0,19	0,16	0,11	0,13	0,96	0,12	1,05	8,74
0,08	0,09	0,29	0,14	0,10	0,16	0,11	0,13	1,09	0,14	1,27	9,32
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	8,00	1,00		71,95

Lambda Maksimum	
	8,99
CI	
	0,14
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas adalah:

Prioritas ke-1 : Faktor Pasar

Prioritas ke-2 : Faktor Finansial

Prioritas ke-3 : Faktor Ekonomi

Prioritas ke-4 : Faktor Manajerial Perusahaan

Prioritas ke-5 : Faktor Resiko

Prioritas ke-6 : Faktor Teknis

Prioritas ke-7 : Faktor Hukum

Prioritas ke-8 : Faktor Sosial

Tabel Perbandingan Antar Sub-faktor Faktor Pasar

Faktor Pasar	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Strategi Pemasaran	1,00	2,00	0,50	0,25	0,33	1,00	0,50	0,50	1,00
Segmentasi Pasar	0,50	1,00	0,33	0,20	0,33	1,00	0,33	1,00	0,20
Permintaan Pasar	2,00	3,00	1,00	1,00	2,00	2,00	1,00	1,00	2,00
Pangsa Pasar	4,00	5,00	1,00	1,00	3,00	1,00	2,00	2,00	2,00
Daya Beli Konsumen	3,00	3,00	0,50	0,33	1,00	1,00	3,00	2,00	2,00
Minat Konsumen Terhadap Lahan	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00
Lokasi	2,00	3,00	1,00	0,50	0,33	1,00	1,00	1,00	0,33
Harga Per-Unit	2,00	1,00	1,00	0,50	0,50	1,00	1,00	1,00	2,00
Persaingan Antar Investor	1,00	5,00	0,50	0,50	0,50	0,50	3,00	0,50	1,00
Jumlah	16,50	24,00	7,83	5,28	9,00	9,50	12,83	10,00	12,53

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,06	0,08	0,06	0,05	0,04	0,11	0,04	0,05	0,08	0,57	0,06	0,64	10,25	
0,03	0,04	0,04	0,04	0,04	0,11	0,03	0,10	0,02	0,44	0,05	0,48	9,98	
0,12	0,13	0,13	0,19	0,22	0,21	0,08	0,10	0,16	1,33	0,15	1,52	10,26	
0,24	0,21	0,13	0,19	0,33	0,11	0,16	0,20	0,16	1,72	0,19	1,95	10,18	
0,18	0,13	0,06	0,06	0,11	0,11	0,23	0,20	0,16	1,24	0,14	1,40	10,14	
0,06	0,04	0,26	0,19	0,11	0,11	0,08	0,10	0,16	1,10	0,12	1,25	10,20	
0,12	0,13	0,13	0,09	0,04	0,11	0,08	0,10	0,03	0,82	0,09	0,91	10,00	
0,12	0,04	0,13	0,09	0,06	0,11	0,08	0,10	0,16	0,88	0,10	1,00	10,17	
0,06	0,21	0,06	0,09	0,06	0,05	0,23	0,05	0,08	0,90	0,10	1,03	10,27	
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	9,00	1,00		91,45	

Lambda Maksimum	
	10,16
CI	
	0,15
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Pasar :

Prioritas ke-1 : Pangsa Pasar, Potensi & Pertumbuhan Masyarakat

Prioritas ke-2 : Penawaran/Permintaan Pasar

Prioritas ke-3 : Daya Beli Konsumen

Prioritas ke-4 : Minat Konsumen Terhadap Lahan

Prioritas ke-5 : Harga per-Unit dan Persaingan Antar Investor

Prioritas ke-6 : Lokasi

Prioritas ke-7 : Strategi Pemasaran

Prioritas ke-8 : Segmentasi Pasar

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Teknis

	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Tekno Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Faktor Teknis										
Arsitektur	1,00	0,50	0,50	2,00	2,00	0,20	2,00	2,00	2,00	2,00
Struktur Bangunan	2,00	1,00	2,00	2,00	1,00	0,50	2,00	2,00	1,00	2,00
Waktu Pelaksanaan	2,00	0,50	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00
Tipe Ruko	0,50	0,50	1,00	1,00	1,00	0,33	1,00	1,00	0,50	0,50
Teknologi Yang Diterapkan	0,50	1,00	1,00	1,00	1,00	0,50	1,00	0,50	2,00	1,00
Kualitas Bangunan	5,00	2,00	1,00	3,00	2,00	1,00	0,50	2,00	1,00	0,50
Jumlah Unit Yang Dibangun	0,50	0,50	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	0,50	2,00	2,00
Kenyamanan Hunian	0,50	0,50	1,00	1,00	2,00	0,50	2,00	1,00	2,00	1,00
Ketersediaan Sumber Daya	0,50	1,00	1,00	2,00	0,50	1,00	0,50	0,50	1,00	1,00
Adanya Fasilitas Pendukung	0,50	0,50	1,00	2,00	1,00	2,00	0,50	1,00	1,00	1,00
Jumlah	13,00	8,00	10,50	16,00	12,50	9,03	11,50	12,50	13,50	12,00

										Jumlah Beris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,08	0,06	0,05	0,13	0,16	0,02	0,17	0,16	0,15	0,17	1,14	0,11	1,27	11,14
0,15	0,13	0,19	0,13	0,08	0,06	0,17	0,16	0,07	0,17	1,30	0,13	1,40	11,30
0,15	0,06	0,10	0,06	0,08	0,11	0,09	0,16	0,07	0,08	0,97	0,10	1,15	11,81
0,04	0,06	0,10	0,06	0,08	0,04	0,09	0,08	0,04	0,04	0,62	0,06	0,69	11,16
0,04	0,13	0,10	0,06	0,08	0,06	0,09	0,04	0,15	0,08	0,81	0,08	0,90	11,01
0,38	0,25	0,10	0,19	0,16	0,11	0,04	0,16	0,07	0,04	1,51	0,15	1,79	11,90
0,04	0,06	0,10	0,06	0,08	0,22	0,09	0,04	0,15	0,17	1,00	0,10	1,15	11,46
0,04	0,06	0,10	0,06	0,16	0,06	0,17	0,08	0,15	0,08	0,96	0,10	1,06	11,06
0,04	0,13	0,10	0,13	0,04	0,11	0,04	0,04	0,07	0,08	0,78	0,08	0,87	11,17
0,04	0,06	0,10	0,13	0,08	0,22	0,04	0,08	0,07	0,08	0,90	0,09	1,04	11,52
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	10,00	1,00		113,62

Lambda Maksimum	
	11,36
CI	
	0,15
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis :

Prioritas ke-1 : Kualitas Bangunan

Prioritas ke-2 : Struktur Bangunan

Prioritas ke-3 : Arsitektur

Prioritas ke-4 : Waktu Pelaksanaan, Jumlah Unit Yang Dibangun dan
Kenyamanan Hunian

Prioritas ke-5 : Adanya Fasilitas Pendukung

Prioritas ke-6 : Teknologi Yang Diterapkan dan Ketersediaan Sumber Daya

Prioritas ke-7 : Tipe Ruko

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	Pemilihan Mitra Usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	1,00	0,50	0,50	0,50	0,33	4,00
Pemilihan Mitra Usaha	2,00	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00
Pertimbangan Sewa/Jual	2,00	1,00	1,00	0,50	2,00	2,00
Adanya Jaminan Untuk Konsumen	2,00	1,00	2,00	1,00	2,00	2,00
Cara Pembayaran	3,00	0,50	0,50	0,50	1,00	1,00
Pilihan Pengerjaan Proyek	0,25	0,50	0,50	0,50	1,00	1,00
Jumlah	10,25	4,50	5,50	4,00	8,33	12,00

						Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,10	0,11	0,09	0,13	0,04	0,33	0,80	0,13	0,87	6,52
0,20	0,22	0,18	0,25	0,24	0,17	1,26	0,21	1,36	6,51
0,20	0,22	0,18	0,13	0,24	0,17	1,13	0,19	1,24	6,59
0,20	0,22	0,36	0,25	0,24	0,17	1,44	0,24	1,55	6,47
0,29	0,11	0,09	0,13	0,12	0,08	0,82	0,14	0,96	6,98
0,02	0,11	0,09	0,13	0,12	0,08	0,55	0,09	0,58	6,29
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	1,00		39,37

Lambda Maksimum	
	6,56
CI	
	0,11
CR	
	0,09

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan :

Prioritas ke-1 : Ada atau Tidaknya Jaminan Untuk Konsumen

Prioritas ke-2 : Pemilihan Mitra Usaha

Prioritas ke-3 : Pertimbangan Sewa atau Jual

Prioritas ke-4 : Cara Pembayaran

Prioritas ke-5 : Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan

Prioritas ke-6 : Pilihan Pengerjaan Proyek

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos Produksi	1,00	0,33	0,25
Nilai Investasi Awal	3,00	1,00	0,50
Ketersediaan Dana	4,00	2,00	1,00
Jumlah	8,00	3,33	1,75

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D		
0,13	0,10	0,14	0,37	0,12	0,37	3,01
0,38	0,30	0,29	0,96	0,32	0,97	3,02
0,50	0,60	0,57	1,67	0,56	1,69	3,03
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,05

Lambda Maksimum	
	3,02
CI	
	0,01
CR	
	0,02

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Finansial :

Prioritas ke-1 : Ketersediaan Dana

Prioritas ke-2 : Nilai Investasi Awal

Prioritas ke-3 : Ongkos Produksi

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Hukum

Faktor Hukum	Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Perijinan	1,00	2,00	1,00
Tata Letak Lokasi	0,50	1,00	1,00
Pajak	1,00	1,00	1,00
Jumlah	2,50	4,00	3,00

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,40	0,50	0,33	1,23	0,41
0,20	0,25	0,33	0,78	0,26
0,40	0,25	0,33	0,98	0,33
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
				1,26
				0,79
				1,00
				3,07
				3,04
				3,05
				9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Perijinan

Prioritas ke-2 : Pajak

Prioritas ke-3 : Tata Letak Lokasi (Planologi)

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1,00	0,50	0,20
Keamanan	2,00	1,00	2,00
Amdal	2,00	0,50	1,00
Jumlah	5,00	2,00	3,20

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,20	0,25	0,06	0,51	0,17	0,49	2,86
0,40	0,50	0,63	1,53	0,51	1,49	2,93
0,40	0,25	0,31	0,96	0,32	0,92	2,86
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		8,65

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan piroritas Sub-faktor dari Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Keamanan

Prioritas ke-2 : Amdal

Prioritas ke-2 : Lingkungan Sosial

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1,00	2,00	2,00
Biaya Pemeliharaan	0,50	1,00	2,00
Nilai Susut	0,50	0,50	1,00
Jumlah	2,00	3,50	5,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,50	0,57	0,40	1,47	0,49	1,51	3,08
0,25	0,29	0,40	0,94	0,31	0,95	3,05
0,25	0,14	0,20	0,59	0,20	0,60	3,03
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Nilai Suku Bunga Bank

Prioritas ke-2 : Biaya Pemeliharaan

Prioritas ke-3 : Nilai Susut

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1,00	2,00	1,00
Nilai Mata Uang	0,50	1,00	1,00
Jangka Waktu Pengembalian Modal	1,00	1,00	1,00
Jumlah	2,50	4,00	3,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,40	0,50	0,33	1,23	0,41	1,26	3,07
0,20	0,25	0,33	0,78	0,26	0,79	3,04
0,40	0,25	0,33	0,98	0,33	1,00	3,05
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Ekonomi :

Prioritas ke-1 : Sumber Dana

Prioritas ke-2 : Jangka Waktu Pengembalian Modal

Prioritas ke-3 : Nilai Mata Uang

Dari pengisian kuesioner, responden keenam belas yaitu PB.

SAPANYANA, Jalan Kaliurang km 6, Sleman, Yogyakarta diperoleh hasil:

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor:

	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Keuntungan								
Faktor Pasar	1,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	1,00	0,50
Faktor Teknis	0,50	1,00	0,50	1,00	2,00	3,00	4,00	0,33
Faktor Manajerial Perusahaan	0,50	2,00	1,00	0,50	2,00	2,00	2,00	0,50
faktor Finansial	0,50	1,00	2,00	1,00	3,00	1,00	3,00	2,00
Faktor Hukum	1,00	0,50	0,50	0,33	1,00	2,00	2,00	1,00
Faktor Sosial	0,50	0,33	0,50	1,00	0,50	1,00	0,50	0,33
Faktor Resiko	1,00	0,25	0,50	0,33	0,50	2,00	1,00	0,50
Faktor Ekonomi	2,00	3,00	2,00	0,50	1,00	3,00	2,00	1,00
Jumlah	7,00	10,08	9,00	6,67	11,00	16,00	15,50	6,17

								Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,14	0,20	0,22	0,30	0,09	0,13	0,06	0,08	1,22	0,15	1,40	9,15
0,07	0,10	0,06	0,15	0,18	0,19	0,26	0,05	1,06	0,13	1,19	9,00
0,07	0,20	0,11	0,08	0,18	0,13	0,13	0,08	0,97	0,12	1,12	9,17
0,07	0,10	0,22	0,15	0,27	0,06	0,19	0,32	1,40	0,17	1,57	9,03
0,14	0,05	0,06	0,05	0,09	0,13	0,13	0,16	0,81	0,10	0,89	8,88
0,07	0,03	0,06	0,15	0,05	0,06	0,03	0,05	0,50	0,06	0,57	8,99
0,14	0,02	0,06	0,05	0,05	0,13	0,06	0,08	0,59	0,07	0,65	8,77
0,29	0,30	0,22	0,08	0,09	0,19	0,13	0,16	1,45	0,18	1,65	9,11
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	8,00	1,00		72,09

Lambda Maksimum	
	9,01
CI	
	0,14
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas adalah:

Prioritas ke-1 : Faktor Ekonomi

Prioritas ke-2 : Faktor Finansial

Prioritas ke-3 : Faktor Pasar

Prioritas ke-4 : Faktor Teknis

Prioritas ke-5 : Faktor Manajerial Perusahaan

Prioritas ke-6 : Faktor Hukum

Prioritas ke-7 : Faktor Resiko

Prioritas ke-8 : Faktor Sosial

Tabel Perbandingan Antar Sub-faktor Faktor Pasar

Faktor Pasar	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Strategi Pemasaran	1,00	0,33	0,50	1,00	0,20	0,50	1,00	0,25	1,00
Segmentasi Pasar	3,00	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00	0,50	1,00
Permintaan Pasar	2,00	1,00	1,00	1,00	2,00	0,25	2,00	1,00	2,00
Pangsa Pasar	1,00	0,50	1,00	1,00	1,00	0,33	1,00	0,33	0,33
Daya Beli Konsumen	5,00	1,00	0,50	1,00	1,00	1,00	3,00	3,00	4,00
Minat Konsumen Terhadap Lahan	2,00	1,00	1,00	3,00	1,00	1,00	4,00	2,00	4,00
Lokasi	1,00	1,00	0,50	1,00	0,33	0,25	1,00	0,50	2,00
Harga Per-Unit	4,00	2,00	1,00	3,00	0,33	0,50	2,00	1,00	3,00
Persaingan Antar Investor	1,00	1,00	0,50	3,00	0,25	0,25	0,50	0,33	1,00
Jumlah	20,00	8,83	10,00	16,00	7,12	5,08	15,50	8,92	18,33

									Jumlah Batis	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,05	0,04	0,05	0,06	0,03	0,10	0,06	0,03	0,05	0,47	0,05	0,52	9,90
0,15	0,11	0,10	0,13	0,14	0,20	0,06	0,06	0,05	1,00	0,11	1,10	9,91
0,10	0,11	0,10	0,06	0,28	0,05	0,13	0,11	0,11	1,06	0,12	1,21	10,29
0,05	0,06	0,10	0,06	0,14	0,07	0,06	0,04	0,02	0,60	0,07	0,67	10,12
0,25	0,11	0,05	0,06	0,14	0,20	0,19	0,34	0,22	1,56	0,17	1,77	10,20
0,10	0,11	0,40	0,19	0,14	0,20	0,26	0,22	0,22	1,84	0,20	2,08	10,19
0,05	0,11	0,05	0,06	0,05	0,05	0,06	0,06	0,11	0,60	0,07	0,67	10,03
0,20	0,23	0,10	0,19	0,05	0,10	0,13	0,11	0,16	1,26	0,14	1,39	9,87
0,05	0,11	0,05	0,19	0,04	0,05	0,03	0,04	0,05	0,61	0,07	0,66	9,80
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	9,00	1,00		90,29

Lambda Maksimum	
	10,03
CI	
	0,13
CR	
	0,09

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Pasar :

Prioritas ke-1 : Minat Konsumen Terhadap Lahan

Prioritas ke-2 : Daya Beli Konsumen

Prioritas ke-3 : Harga per-Unit

Prioritas ke-4 : Penawaran/Permintaan Pasar

Prioritas ke-5 : Segmentasi Pasar

Prioritas ke-6 : Pangsa Pasar, Potensi & Pertumbuhan Masyarakat, Lokasi dan Persaingan Antar Investor

Prioritas ke-7 : Strategi Pemasaran dan

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Teknis

Faktor Teknis	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Arsitektur	1,00	2,00	2,00	2,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	1,00
Struktur Bangunan	0,50	1,00	2,00	2,00	2,00	0,33	3,00	1,00	0,50	2,00
Waktu Pelaksanaan	0,50	0,50	1,00	2,00	0,33	0,50	0,33	0,50	1,00	1,00
Tipe Ruko	0,50	0,50	0,50	1,00	0,33	0,50	0,33	0,50	1,00	1,00
Teknologi Yang Diterapkan	1,00	0,50	3,00	3,00	1,00	0,50	1,00	0,33	0,50	0,50
Kualitas Bangunan	1,00	3,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	3,00	2,00	3,00
Jumlah Unit Yang Dibangun	0,50	0,33	3,00	3,00	1,00	0,50	1,00	3,00	0,50	0,50
Kenyamanan Hunian	0,50	1,00	2,00	2,00	3,00	0,33	0,33	1,00	0,50	0,33
Ketersediaan Sumber Daya	0,50	2,00	1,00	1,00	2,00	0,50	2,00	2,00	1,00	3,00
Adanya Fasilitas Pendukung	1,00	0,50	1,00	1,00	2,00	0,33	2,00	3,00	0,33	1,00
Jumlah	7,00	11,33	17,50	19,00	14,67	5,50	14,00	16,33	9,33	13,33

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,14	0,18	0,11	0,11	0,07	0,18	0,14	0,12	0,21	0,08	1,34	0,13	1,52	11,28
0,07	0,09	0,11	0,11	0,14	0,06	0,21	0,06	0,05	0,15	1,06	0,11	1,24	11,78
0,07	0,04	0,06	0,11	0,02	0,09	0,02	0,03	0,11	0,08	0,63	0,06	0,69	10,97
0,07	0,04	0,03	0,05	0,02	0,09	0,02	0,03	0,11	0,08	0,55	0,05	0,60	11,03
0,14	0,04	0,17	0,16	0,07	0,09	0,07	0,02	0,05	0,04	0,86	0,09	0,94	10,92
0,14	0,26	0,11	0,11	0,14	0,18	0,14	0,18	0,21	0,23	1,71	0,17	1,97	11,54
0,07	0,03	0,17	0,16	0,07	0,09	0,07	0,18	0,05	0,04	0,94	0,09	1,07	11,42
0,07	0,09	0,11	0,11	0,20	0,06	0,02	0,06	0,05	0,03	0,81	0,08	0,92	11,44
0,07	0,18	0,06	0,05	0,14	0,09	0,14	0,12	0,11	0,23	1,18	0,12	1,40	11,83
0,14	0,04	0,06	0,05	0,14	0,06	0,14	0,18	0,04	0,08	0,93	0,09	1,10	11,77
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	10,00	1,00		113,97

Lambda Maksimum	
	11,04
CI	
	0,16
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis :

Prioritas ke-1 : Kualitas Bangunan

Prioritas ke-2 : Arsitektur

Prioritas ke-3 : Ketersediaan Sumber Daya

Prioritas ke-4 : Struktur Bangunan

Prioritas ke-5 : Teknologi Yang Diterapkan, Jumlah Unit Yang Dibangun dan Adanya Fasilitas Pendukung

Prioritas ke-6 : Kenyamanan Hunian

Prioritas ke-7 : Waktu Pelaksanaan

Prioritas ke-8 : Tipe Ruko

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	Pemilihan Mitra Usaha	Pertimbangan. Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara pembayaran	Pili. Pengerjaan proyek
Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00
Pemilihan Mitra Usaha	0,50	1,00	4,00	3,00	1,00	2,00
Pertimbangan Gewa/Jual	0,50	0,25	1,00	1,00	4,00	5,00
Adanya Jaminan Konsumen	0,50	0,33	1,00	1,00	2,00	0,50
Cara Pembayaran	0,50	1,00	0,25	0,50	1,00	2,00
Pilihan Pengerjaan Proyek	0,33	0,50	0,20	2,00	0,50	1,00
Jumlah	3,33	5,08	8,45	9,50	10,50	13,50

						Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,30	0,39	0,24	0,21	0,19	0,22	1,55	0,26	1,83	7,08
0,15	0,20	0,47	0,32	0,10	0,15	1,38	0,23	1,77	7,71
0,15	0,05	0,12	0,11	0,38	0,37	1,17	0,20	1,40	7,17
0,15	0,07	0,12	0,11	0,19	0,04	0,67	0,11	0,78	7,05
0,15	0,20	0,03	0,05	0,10	0,15	0,67	0,11	0,40	3,56

0,10	0,10	0,02	0,21	0,05	0,07	0,55	0,09	0,61	6,61
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	1,00		39,18

Lambda Maksimum	
	6,53
CI	
	0,11
CR	
	0,09

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan :

Prioritas ke-1 : Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan

Prioritas ke-2 : Pemilihan Mitra Usaha

Prioritas ke-3 : Pertimbangan Sewa atau Jual

Prioritas ke-4: Ada atau Tidaknya Jaminan Untuk Konsumen dan Cara Pembayaran

Prioritas ke-5 : Pilihan Pengerjaan Proyek

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos Produksi	1,00	1,00	1,00
Nilai Investasi Awal	1,00	1,00	0,50
Ketersediaan Dana	1,00	2,00	1,00
Jumlah	3,00	4,00	2,50

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,33	0,25	0,40	0,98	0,33	1,00	3,05
0,33	0,25	0,20	0,78	0,26	0,79	3,04
0,33	0,50	0,40	1,23	0,41	1,26	3,07
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Finansial :

Prioritas ke-1 : Ketersediaan Dana

Prioritas ke-2 : Ongkos Produksi

Prioritas ke-3 : Nilai Investasi Awal

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Hukum

Faktor Hukum	Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Perijinan	1,00	0,50	2,00
Tata Letak Lokasi	2,00	1,00	2,00
Pajak	0,50	0,50	1,00
Jumlah	3,50	2,00	5,00

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D		
0,29	0,25	0,40	0,94	0,31	0,95	3,05
0,57	0,50	0,40	1,47	0,49	1,51	3,08
0,14	0,25	0,20	0,59	0,20	0,60	3,03
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Tata Letak Lokasi (Planologi)

Prioritas ke-2 : Perijinan

Prioritas ke-3 : Pajak

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1,00	0,50	0,50
Keamanan	2,00	1,00	2,00
Amdal	2,00	0,50	1,00
Jumlah	5,00	2,00	3,50

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,20	0,25	0,14	0,59	0,20	0,60	3,03
0,40	0,50	0,57	1,47	0,49	1,51	3,08
0,40	0,25	0,29	0,94	0,31	0,95	3,05
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan piroritas Sub-faktor dari Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Keamanan

Prioritas ke-2 : Amdal

Prioritas ke-3 : Lingkungan Sosial

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1,00	2,00	2,00
Biaya Pemeliharaan	0,50	1,00	1,00
Nilai Susut	0,50	1,00	1,00
Jumlah	2,00	4,00	4,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,50	0,50	0,50	1,50	0,50	1,50	3,00
0,25	0,25	0,25	0,75	0,25	0,75	3,00
0,25	0,25	0,25	0,75	0,25	0,75	3,00
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Nilai Suku Bunga Bank

Prioritas ke-2 : Biaya Pemeliharaan dan Nilai Susut

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1,00	4,00	2,00
Nilai Mata Uang	0,25	1,00	0,20
Jangka Waktu Pengembalian Modal	0,50	5,00	1,00
Jumlah	1,75	10,00	3,20

			Jumlah Basis	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,57	0,40	0,63	1,60	0,53	1,67	3,14
0,14	0,10	0,06	0,31	0,10	0,31	3,03
0,29	0,50	0,31	1,10	0,37	1,14	3,12
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,28

Lambda Maksimum	
	3,09
CI	
	0,05
CR	
	0,08

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Ekonomi :

Prioritas ke-1 : Sumber Dana

Prioritas ke-2 : Jangka Waktu Pengembalian Modal

Prioritas ke-3 : Nilai Mata Uang

Dari pengisian kuesioner, responden ketujuh belas yaitu PB. ARUM,

Jomboran Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta diperoleh hasil:

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor:

Keuntungan	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Faktor Pasar	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	2,00	2,00	3,00
Faktor Teknis	0,50	1,00	1,00	0,33	0,50	1,00	3,00	0,50

Faktor Manajerial Perusahaan	1,00	1,00	1,00	0,50	2,00	0,50	3,00	3,00
Faktor Finansial	0,50	3,00	2,00	1,00	3,00	2,00	2,00	2,00
Faktor Hukum	1,00	2,00	0,50	0,33	1,00	1,00	3,00	2,00
Faktor Sosial	0,50	1,00	2,00	0,50	1,00	1,00	1,00	0,50
Faktor Resiko	0,50	0,33	0,33	0,50	0,33	1,00	1,00	0,33
Faktor Ekonomi	0,33	2,00	0,33	0,50	0,50	2,00	3,00	1,00
Jumlah	5,33	12,33	8,17	5,67	9,33	10,50	18,00	12,33

								Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,19	0,16	0,12	0,35	0,11	0,19	0,11	0,24	1,48	0,18	1,65	8,95
0,09	0,08	0,12	0,06	0,05	0,10	0,17	0,04	0,71	0,09	0,78	8,76
0,19	0,08	0,12	0,09	0,21	0,05	0,17	0,24	1,15	0,14	1,31	9,07
0,09	0,24	0,24	0,18	0,32	0,19	0,11	0,16	1,54	0,19	1,74	9,04
0,19	0,16	0,06	0,06	0,11	0,10	0,17	0,16	1,00	0,13	1,11	8,87
0,09	0,08	0,24	0,09	0,11	0,10	0,06	0,04	0,81	0,10	0,90	8,95
0,09	0,03	0,04	0,09	0,04	0,10	0,06	0,03	0,46	0,06	0,50	8,67
0,06	0,16	0,04	0,09	0,05	0,19	0,17	0,08	0,85	0,11	0,93	8,78
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	8,00	1,00		71,09

Lambda Maksimum	
	8,89
CI	
	0,13
CR	
	0,09

Yang menjadi urutan prioritas adalah:

Prioritas ke-1 : Faktor Finansial

Prioritas ke-2 : Faktor Pasar

Prioritas ke-3 : Faktor Manajerial Perusahaan

Prioritas ke-4 : Faktor Hukum

Prioritas ke-5 : Faktor Ekonomi

Prioritas ke-6 : Faktor Sosial

Prioritas ke-7 : Faktor Teknis

Prioritas ke-8 : Faktor Resiko

Tabel Perbandingan Antar Sub-faktor Faktor Pasar

Faktor Pasar	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Strategi Pemasaran	1,00	2,00	2,00	2,00	1,00	0,50	2,00	2,00	2,00
Segmentasi Pasar	0,50	1,00	1,00	0,50	0,50	2,00	0,33	1,00	1,00
Permintaan Pasar	0,50	1,00	1,00	2,00	1,00	0,50	2,00	2,00	1,00
Pangsa Pasar	0,50	2,00	0,50	1,00	2,00	0,33	2,00	0,50	2,00
Daya Beli Konsumen	1,00	2,00	1,00	0,50	1,00	0,50	0,50	0,50	0,50
Minat Konsumen Terhadap Lahan	2,00	0,50	2,00	3,00	2,00	1,00	3,00	2,00	1,00
Lokasi	0,50	3,00	0,50	0,50	2,00	0,33	1,00	1,00	1,00
Harga Per-Unit	0,50	1,00	0,50	2,00	2,00	0,50	1,00	1,00	2,00
Persaingan Antar Investor	0,50	1,00	1,00	0,50	2,00	1,00	1,00	0,50	1,00
Jumlah	7,00	13,50	9,50	12,00	13,50	6,67	12,83	10,50	11,50

										Jumlah Basis	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,14	0,15	0,21	0,17	0,07	0,08	0,16	0,19	0,17	1,34	0,15	1,51	10,14	
0,07	0,07	0,11	0,04	0,04	0,30	0,03	0,10	0,09	0,84	0,09	0,95	10,19	
0,07	0,07	0,11	0,17	0,07	0,08	0,16	0,19	0,09	1,00	0,11	1,14	10,25	
0,07	0,15	0,05	0,08	0,15	0,05	0,16	0,05	0,17	0,93	0,10	1,06	10,21	
0,14	0,15	0,11	0,04	0,07	0,08	0,04	0,05	0,04	0,72	0,08	0,81	10,16	
0,29	0,04	0,21	0,25	0,15	0,15	0,23	0,19	0,09	1,59	0,18	1,79	10,12	
0,07	0,22	0,05	0,04	0,15	0,05	0,08	0,10	0,09	0,85	0,09	0,97	10,28	
0,07	0,07	0,05	0,17	0,15	0,08	0,08	0,10	0,17	0,94	0,10	1,05	10,15	
0,07	0,07	0,11	0,04	0,15	0,15	0,08	0,05	0,09	0,80	0,09	0,90	10,11	
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	9,00	1,00		91,60	

Lambda Maksimum	
	10,18
CI	0,15
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Pasar :

Prioritas ke-1 : Minat Konsumen Terhadap Lahan

Prioritas ke-2 : Strategi Pemasaran

Prioritas ke-3 : Penawaran/Permintaan Pasar

Prioritas ke-4 : Pangsa Pasar, Potensi & Pertumbuhan Masyarakat dan Harga per-
Unit

Prioritas ke-5 : Segmentasi Pasar, Lokasi dan Persaingan Antar Investor

Prioritas ke-6 : Daya Beli Konsumen

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Teknis

Faktor Teknis	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Arsitektur	1,00	0,50	2,00	2,00	2,00	0,33	2,00	2,00	1,00	0,33
Struktur Bangunan	2,00	1,00	2,00	2,00	1,00	0,50	1,00	2,00	2,00	3,00
Waktu Pelaksanaan	0,50	0,50	1,00	1,00	0,50	0,50	1,00	2,00	1,00	0,50
Tipe Ruko	0,50	0,50	1,00	1,00	1,00	0,33	0,50	0,33	1,00	1,00
Teknologi Yang Diterapkan	0,50	1,00	2,00	1,00	1,00	0,33	1,00	0,20	0,50	1,00
Kualitas Bangunan	3,00	2,00	2,00	3,00	3,00	1,00	2,00	2,00	0,50	1,00
Jumlah Unit Yang Dibangun	0,50	1,00	1,00	2,00	1,00	0,50	1,00	1,00	2,00	2,00
Kenyamanan Hunian	0,50	0,50	0,50	3,00	5,00	0,50	1,00	1,00	1,00	2,00
Ketersediaan Sumber Daya	1,00	0,50	1,00	1,00	2,00	2,00	0,50	1,00	1,00	2,00
Adanya Fasilitas Pendukung	3,00	0,33	2,00	1,00	1,00	1,00	0,50	0,50	0,50	1,00
Jumlah	12,50	7,83	14,50	17,00	17,50	7,00	10,50	12,03	10,50	13,83

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,08	0,06	0,14	0,12	0,11	0,05	0,19	0,17	0,10	0,02	1,04	0,10	1,18	11,34
0,16	0,13	0,14	0,12	0,06	0,07	0,10	0,17	0,19	0,22	1,34	0,13	1,54	11,52
0,04	0,06	0,07	0,06	0,03	0,07	0,10	0,17	0,10	0,04	0,72	0,07	0,83	11,47
0,04	0,06	0,07	0,06	0,06	0,05	0,05	0,03	0,10	0,07	0,58	0,06	0,65	11,25
0,04	0,13	0,14	0,06	0,06	0,05	0,10	0,02	0,05	0,07	0,70	0,07	0,77	11,05
0,24	0,26	0,14	0,18	0,17	0,14	0,19	0,17	0,05	0,07	1,60	0,16	1,83	11,41
0,04	0,13	0,07	0,12	0,06	0,07	0,10	0,08	0,19	0,14	1,00	0,10	1,12	11,23
0,04	0,06	0,03	0,18	0,29	0,07	0,10	0,08	0,10	0,14	1,09	0,11	1,25	11,47
0,08	0,06	0,07	0,06	0,11	0,29	0,05	0,08	0,10	0,14	1,04	0,10	1,20	11,54
0,24	0,04	0,14	0,06	0,06	0,14	0,05	0,04	0,05	0,07	0,89	0,09	1,03	11,64
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	10,00	1,00		113,92

Lambda Maksimum	
	11,37
CI	
	0,15
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis :

Prioritas ke-1 : Kualitas Bangunan

Prioritas ke-2 : Struktur Bangunan

Prioritas ke-3 : Kenyamanan Hunian

Prioritas ke-4 : Arsitektur, Jumlah Unit Yang Dibangun dan Ketersediaan Sumber
Daya

Prioritas ke-5 : Adanya Fasilitas Pendukung

Prioritas ke-6 : Waktu pelaksanaan dan Teknologi Yang Diterapkan

Prioritas ke-7 : Tipe ruko

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	Pemilihan Mitra Usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	1,00	2,00	1,00	0,50	1,00	2,00
Pemilihan Mitra Usaha	0,50	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00
Pertimbangan Sewa/Jual	1,00	0,50	1,00	0,50	2,00	1,00
Adanya Jaminan Untuk Konsumen	2,00	0,50	2,00	1,00	2,00	2,00
Cara Pembayaran	1,00	0,50	0,50	0,50	1,00	2,00
Pilihan Pengerjaan Proyek	0,50	0,50	1,00	0,50	0,50	1,00
Jumlah	6,00	5,00	7,50	5,00	8,50	10,00

						Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,17	0,40	0,13	0,10	0,12	0,20	1,12	0,19	1,22	6,53
0,08	0,20	0,27	0,40	0,24	0,20	1,39	0,23	1,49	6,45
0,17	0,10	0,13	0,10	0,24	0,10	0,84	0,14	0,90	6,45
0,33	0,10	0,27	0,20	0,24	0,20	1,34	0,22	1,43	6,43
0,17	0,10	0,07	0,10	0,12	0,20	0,75	0,13	0,67	5,38
0,08	0,10	0,13	0,10	0,06	0,10	0,58	0,10	0,62	6,44
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	1,00		37,68

Lambda Maksimum	
	6,28
CI	
	0,06
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan :

Prioritas ke-1 : Pemilihan Mitra Usaha

Prioritas ke-2 : Ada atau Tidaknya Jaminan Untuk Konsumen

Prioritas ke-3 : Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan

Prioritas ke-4 : Pertimbangan Sewa atau Jual

Prioritas ke-5 : Cara Pembayaran

Prioritas ke-6 : Pilihan Pengerjaan Proyek

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos Produksi	1,00	0,50	0,50
Nilai Investasi Awal	2,00	1,00	0,50
Ketersediaan Dana	2,00	2,00	1,00
Jumlah	5,00	3,50	2,00

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D		
0,20	0,14	0,25	0,59	0,20	0,60	3,03
0,40	0,29	0,25	0,94	0,31	0,95	3,05
0,40	0,57	0,50	1,47	0,49	1,51	3,08
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Finansial :

Prioritas ke-1 : Ketersediaan Dana

Prioritas ke-2 : Nilai Investasi Awal

Prioritas ke-3 : Ongkos Produksi

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Hukum

Faktor Hukum	Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Perijinan	1,00	2,00	0,50
Tata Letak Lokasi	0,50	1,00	0,50
Pajak	2,00	2,00	1,00
Jumlah	3,50	5,00	2,00

			Jumlah Basis	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,29	0,40	0,25	0,94	0,31	0,95	3,05
0,14	0,20	0,25	0,59	0,20	0,60	3,03
0,57	0,40	0,50	1,47	0,49	1,51	3,08
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Pajak

Prioritas ke-2 : Perijinan

Prioritas ke-3 : Tata Letak Lokasi (Planologi)

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1,00	0,33	0,50
Keamanan	3,00	1,00	1,00
Amdal	2,00	1,00	1,00
Jumlah	6,00	2,33	2,50

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,17	0,14	0,20	0,51	0,17	0,51	3,01
0,50	0,43	0,40	1,33	0,44	1,34	3,03
0,33	0,43	0,40	1,16	0,39	1,17	3,02
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,05

Lambda Maksimum	
	3,02
CI	
	0,01
CR	
	0,02

Yang menjadi urutan piroritas Sub-faktor dari Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Keamanan

Prioritas ke-2 : Amdal

Prioritas ke-3 : Lingkungan Sosial

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1,00	1,00	2,00
Biaya Pemeliharaan	1,00	1,00	2,00
Nilai Susut	0,50	0,50	1,00
Jumlah	2,50	2,50	5,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,40	0,40	0,40	1,20	0,40	1,20	3,00
0,40	0,40	0,40	1,20	0,40	1,20	3,00
0,20	0,20	0,20	0,60	0,20	0,60	3,00
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,00

Lambda Maksimum	
	3,01
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Nilai Suku Bunga Bank dan Biaya Pemeliharaan

Prioritas ke-2 : Nilai Susut

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1,00	2,00	3,00
Nilai Mata Uang	0,50	1,00	2,00
Jangka Waktu Pengembalian Modal	0,33	0,50	1,00
Jumlah	1,83	3,50	6,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,55	0,57	0,50	1,62	0,54	1,62	3,01
0,27	0,29	0,33	0,89	0,30	0,89	3,01
0,18	0,14	0,17	0,49	0,16	0,49	3,00
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,03

Lambda Maksimum	
	3,01
CI	0,00
CR	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Ekonomi :

Prioritas ke-1 : Sumber Dana

Prioritas ke-2 : Nilai Mata Uang

Prioritas ke-3 : Jangka Waktu Pengembalian Modal

Dari pengisian kuesioner, responden kedelapan belas yaitu CV.

APISAKO, Torogenen Sumber Agung, Moyudan, Sleman diperoleh hasil:

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor:

	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Keuntungan								
Faktor Pasar	1,00	2,00	2,00	3,00	2,00	3,00	2,00	2,00
Faktor Teknis	0,50	1,00	1,00	0,50	1,00	0,50	1,00	0,50
Faktor Manajerial Perusahaan	0,50	1,00	1,00	0,50	0,33	0,50	0,50	0,50
Faktor Finansial	0,33	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00	1,00	1,00
Faktor Hukum	0,50	1,00	3,00	0,50	1,00	1,00	1,00	1,00
Faktor Sosial	0,33	2,00	2,00	0,50	1,00	1,00	0,50	0,50
Faktor Resiko	0,50	1,00	2,00	1,00	1,00	2,00	1,00	0,50
Faktor Ekonomi	0,50	2,00	2,00	1,00	1,00	2,00	2,00	1,00
Jumlah	4,17	12,00	15,00	8,00	9,33	12,00	9,00	7,00

									Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,24	0,17	0,13	0,38	0,21	0,25	0,22	0,29	1,89	0,24	2,00	8,48	
0,12	0,08	0,07	0,06	0,11	0,04	0,11	0,07	0,66	0,08	0,69	8,31	
0,12	0,08	0,07	0,06	0,04	0,04	0,06	0,07	0,54	0,07	0,56	8,29	
0,08	0,17	0,13	0,13	0,21	0,17	0,11	0,14	1,14	0,14	1,20	8,43	
0,12	0,08	0,20	0,06	0,11	0,08	0,11	0,14	0,91	0,11	0,95	8,31	
0,08	0,17	0,13	0,06	0,11	0,08	0,06	0,07	0,76	0,09	0,79	8,32	
0,12	0,08	0,13	0,13	0,11	0,17	0,11	0,07	0,92	0,11	0,97	8,16	
0,12	0,17	0,13	0,13	0,11	0,17	0,22	0,14	1,18	0,15	1,24	8,39	
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	8,00	1,00		66,98	

Lambda Maksimum	
	8,37
CI	
	0,05
CR	
	0,04

Yang menjadi urutan prioritas adalah:

Prioritas ke-1 : Faktor Pasar

Prioritas ke-2 : Faktor Ekonomi

Prioritas ke-3 : Faktor Finansial

Prioritas ke-4 : Faktor Hukum dan Faktor Resiko

Prioritas ke-5 : Faktor Sosial

Prioritas ke-6 : Faktor Teknis

Prioritas ke-7 : Faktor Manajerial Perusahaan

Tabel Perbandingan Antar Sub-faktor Faktor Pasar

Faktor Pasar	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap LAhan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Strategi Pemasaran	1,00	2,00	1,00	2,00	0,50	0,50	1,00	2,00	1,00
Segmentasi Pasar	0,50	1,00	0,33	1,00	1,00	1,00	0,50	1,00	1,00
Permintaan Pasar	1,00	3,00	1,00	2,00	2,00	1,00	1,00	3,00	2,00
Pangsa Pasar	0,50	1,00	0,50	1,00	0,50	1,00	0,50	2,00	0,50
Daya Beli Konsumen	2,00	1,00	0,50	2,00	1,00	2,00	1,00	2,00	2,00
Minat Konsumen Terhadap LAhan	2,00	1,00	1,00	1,00	0,50	1,00	1,00	1,00	0,50
Lokasi	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00
Harga Per-Unit	0,50	1,00	0,33	0,50	0,50	1,00	1,00	1,00	1,00
Persaingan Antar Investor	1,00	1,00	0,50	2,00	0,50	2,00	0,50	1,00	1,00
Jumlah	9,50	13,00	6,17	13,50	7,50	10,50	7,50	14,00	11,00

									Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,11	0,15	0,16	0,15	0,07	0,05	0,13	0,14	0,09	1,05	0,12	1,11	9,50
0,05	0,08	0,05	0,07	0,13	0,10	0,07	0,07	0,09	0,72	0,08	0,76	9,59
0,11	0,23	0,16	0,15	0,27	0,10	0,13	0,21	0,18	1,54	0,17	1,63	9,55
0,05	0,08	0,08	0,07	0,07	0,10	0,07	0,14	0,05	0,70	0,08	0,74	9,54
0,21	0,08	0,08	0,15	0,13	0,19	0,13	0,14	0,18	1,30	0,14	1,39	9,62
0,21	0,08	0,16	0,07	0,07	0,10	0,13	0,07	0,05	0,94	0,10	0,99	9,57
0,11	0,15	0,16	0,15	0,13	0,10	0,13	0,07	0,18	1,18	0,13	1,26	9,55
0,05	0,08	0,05	0,04	0,07	0,10	0,13	0,07	0,09	0,68	0,08	0,72	9,51
0,11	0,08	0,08	0,15	0,07	0,19	0,07	0,07	0,09	0,90	0,10	0,96	9,61
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	9,00	1,00		86,04

Lambda Maksimum	
	9,56
CI	
	0,07
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Pasar :

Prioritas ke-1 : Penawaran/Permintaan Pasar

Prioritas ke-2 : Daya Beli Konsumen

Prioritas ke-3 : Lokasi

Prioritas ke-4 : Strategi Pemasaran

Prioritas ke-5 : Minat Konsumen Terhadap Lahan dan Persaingan Antar Investor

Prioritas ke-6 : Segmentasi Pasar, Pangsa Pasar, Potensi & Pertumbuhan Masyarakat dan Harga per-Unit

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Teknis

Faktor Teknis	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Arsitektur	1,00	1,00	3,00	2,00	3,00	1,00	0,50	1,00	0,33	2,00
Struktur Bangunan	1,00	1,00	0,50	2,00	2,00	1,00	1,00	2,00	0,25	2,00
Waktu Pelaksanaan	0,33	2,00	1,00	1,00	1,00	0,50	0,25	1,00	0,50	0,50
Tipe Ruko	0,50	0,50	1,00	1,00	0,50	0,50	1,00	2,00	0,50	0,50
Teknologi Yang Diterapkan	0,33	0,50	1,00	2,00	1,00	0,33	1,00	3,00	1,00	1,00
Kualitas Bangunan	1,00	1,00	2,00	2,00	3,00	1,00	3,00	2,00	2,00	2,00
Jumlah Unit Yang Dibangun	2,00	1,00	4,00	1,00	1,00	0,33	1,00	1,00	0,50	0,50
Kenyamanan Hunian	1,00	0,50	1,00	0,50	0,33	0,50	1,00	1,00	1,00	1,00
Ketersediaan Sumber Daya	3,00	4,00	2,00	2,00	1,00	0,50	2,00	1,00	1,00	1,00
Adanya Fasilitas Pendukung	0,50	0,50	2,00	2,00	1,00	0,50	2,00	1,00	1,00	1,00
Jumlah	10,67	12,00	17,50	15,50	13,83	6,17	12,75	15,00	8,08	11,50

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,09	0,08	0,17	0,13	0,22	0,16	0,04	0,07	0,04	0,17	1,18	0,12	1,32	11,22
0,09	0,08	0,03	0,13	0,14	0,16	0,08	0,13	0,03	0,17	1,06	0,11	1,17	11,07
0,03	0,17	0,06	0,06	0,07	0,08	0,02	0,07	0,06	0,04	0,66	0,07	0,76	11,42
0,05	0,04	0,06	0,06	0,04	0,08	0,08	0,13	0,06	0,04	0,64	0,06	0,72	11,10
0,03	0,04	0,06	0,13	0,07	0,05	0,08	0,20	0,12	0,09	0,87	0,09	0,96	11,03
0,09	0,08	0,11	0,13	0,22	0,16	0,24	0,13	0,25	0,17	1,59	0,16	1,80	11,32
0,19	0,08	0,23	0,06	0,07	0,05	0,08	0,07	0,06	0,04	0,94	0,09	1,09	11,62
0,09	0,04	0,06	0,03	0,02	0,08	0,08	0,07	0,12	0,09	0,69	0,07	0,78	11,33
0,28	0,33	0,11	0,13	0,07	0,08	0,16	0,07	0,12	0,09	1,45	0,14	1,70	11,75
0,05	0,04	0,11	0,13	0,07	0,08	0,16	0,07	0,12	0,09	0,92	0,09	1,03	11,24
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	10,00	1,00		113,09

Lambda Maksimum	
	11,31
CI	
	0,15
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis :

Prioritas ke-1 : Kualitas Bangunan

Prioritas ke-2 : Ketersediaan Sumber Daya

Prioritas ke-3 : Arsitektur

Prioritas ke-4 : Struktur Bangunan

Prioritas ke-5 : Teknologi Yang Diterapkan, Jumlah Unit Yang Dibangun dan Adanya Fasilitas Pendukung

Prioritas ke-6 : Waktu Pelaksanaan dan Kenyamanan Hunian

Prioritas ke-7 : Tipe Ruko

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	Pemilihan Mitra Usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	1,00	1,00	0,33	0,33	1,00	3,00
Pemilihan Mitra Usaha	1,00	1,00	0,50	0,50	3,00	0,50
Pertimbangan Sewa/Jual	3,00	2,00	1,00	0,50	2,00	2,00
Adanya Jaminan Untuk Konsumen	3,00	2,00	2,00	1,00	2,00	5,00
Cara Pembayaran	1,00	0,33	0,50	0,50	1,00	2,00
Pilihan Pengerjaan Proyek	0,33	2,00	0,50	0,20	0,50	1,00
Jumlah	9,33	8,33	4,83	3,03	9,50	13,50

						Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,11	0,12	0,07	0,11	0,11	0,22	0,73	0,12	0,84	6,85
0,11	0,12	0,10	0,16	0,32	0,04	0,85	0,14	0,91	6,44
0,32	0,24	0,21	0,16	0,21	0,15	1,29	0,22	1,44	6,67
0,32	0,24	0,41	0,33	0,21	0,37	1,89	0,31	2,09	6,66
0,11	0,04	0,10	0,16	0,11	0,15	0,67	0,11	0,64	5,77
0,04	0,24	0,10	0,07	0,05	0,07	0,57	0,10	0,65	6,77
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	1,00		39,16

Lambda Maksimum	
	6,53
CI	
	0,11
CR	
	0,08

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan :

Prioritas ke-1 : Ada atau Tidaknya Jaminan Untuk Konsumen

Prioritas ke-2 : Pertimbangan Sewa atau Jual

Prioritas ke-3 : Pemilihan Mitra Usaha

Prioritas ke-4 : Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan

Prioritas ke-5 : Cara Pembayaran

Prioritas ke-6 : Pilihan Pengerjaan Proyek

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos Produksi	1,00	1,00	0,50
Nilai Investasi Awal	1,00	1,00	0,33
Ketersediaan Dana	2,00	3,00	1,00
Jumlah	4,00	5,00	1,83

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,25	0,20	0,27	0,72	0,24	0,73	3,01
0,25	0,20	0,18	0,63	0,21	0,63	3,01
0,50	0,60	0,55	1,65	0,55	1,66	3,03
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,05

Lambda Maksimum	
	3,02
CI	
	0,01
CR	
	0,02

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Finansial :

Prioritas ke-1 : Ketersediaan Dana

Prioritas ke-2 : Ongkos Produksi

Prioritas ke-3 : Nilai Investasi Awal

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Hukum

Faktor Hukum	Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Perijinan	1,00	5,00	1,00
Tata Letak Lokasi	0,20	1,00	0,33
Pajak	1,00	3,00	1,00
Jumlah	2,20	9,00	2,33

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,45	0,56	0,43	1,44	0,48	1,46	3,04
0,09	0,11	0,14	0,34	0,11	0,35	3,01
0,45	0,33	0,43	1,22	0,41	1,23	3,03
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,09

Lambda Maksimum	
	3,03
CI	
	0,01
CR	
	0,03

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Perijinan

Prioritas ke-2 : Pajak dan Tata Letak Lokasi (Planologi)

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1,00	0,50	0,33
Keamanan	2,00	1,00	1,00
Amdal	3,00	1,00	1,00
Jumlah	6,00	2,50	2,33

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,17	0,20	0,14	0,51	0,17	0,51	3,01
0,33	0,40	0,43	1,16	0,39	1,17	3,02
0,50	0,40	0,43	1,33	0,44	1,34	3,03
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,05

Lambda Maksimum	
	3,02
CI	
	0,01
CR	
	0,02

Yang menjadi urutan piroritas Sub-faktor dari Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Amdal

Prioritas ke-2 : Keamanan

Prioritas ke-3 : Lingkungan Sosial

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1,00	2,00	3,00
Biaya Pemeliharaan	0,50	1,00	1,00
Nilai Susut	0,33	1,00	1,00
Jumlah	1,83	4,00	5,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,55	0,50	0,60	1,65	0,55	1,66	3,03
0,27	0,25	0,20	0,72	0,24	0,73	3,01
0,18	0,25	0,20	0,63	0,21	0,63	3,01
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,05

Lambda Maksimum	
	3,02
CI	
	0,01
CR	
	0,02

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Nilai Suku Bunga Bank

Prioritas ke-2 : Biaya Pemeliharaan

Prioritas ke-3 : Nilai Susut

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1,00	3,00	2,00
Nilai Mata Uang	0,33	1,00	1,00
Jangka Waktu Pengembalian Modal	0,50	1,00	1,00
Jumlah	1,83	5,00	4,00

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D		
0,55	0,60	0,50	1,65	0,55	1,66	3,03
0,18	0,20	0,25	0,63	0,21	0,63	3,01
0,27	0,20	0,25	0,72	0,24	0,73	3,01
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,05

Lambda Maksimum	
	3,02
CI	
	0,01
CR	
	0,02

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Ekonomi :

Prioritas ke-1 : Sumber Dana

Prioritas ke-2 : Jangka Waktu Pengembalian Modal

Prioritas ke-3 : Nilai Mata Uang

Dari pengisian kuesioner, responden kesembilan belas yaitu PB. PUTRA MAHENDRA, Gadingan, Jalan Kaliurang km 11.2, Sleman, Yogyakarta diperoleh hasil:

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor:

Keuntungan	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Faktor Pasar	1.00	1.00	0.33	0.50	2.00	0.33	0.33	2.00
Faktor Teknis	1.00	1.00	1.00	0.50	0.50	2.00	2.00	3.00
Faktor Manajerial Perusahaan	3.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.33	2.00

Faktor Finansial	2.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	4.00
Faktor Hukum	0.50	2.00	1.00	1.00	1.00	0.33	1.00	3.00
Faktor Sosial	3.00	0.50	1.00	0.50	3.00	1.00	2.00	3.00
Faktor Resiko	3.00	0.50	3.00	1.00	1.00	0.50	1.00	2.00
Faktor Ekonomi	0.50	0.33	0.50	0.25	0.33	0.33	0.50	1.00
Jumlah	14.00	8.33	8.83	5.75	9.83	7.50	8.17	20.00

								Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.07	0.12	0.04	0.09	0.20	0.04	0.04	0.10	0.70	0.09	0.79	9.00
0.07	0.12	0.11	0.09	0.05	0.27	0.24	0.15	1.10	0.14	1.26	9.10
0.21	0.12	0.11	0.17	0.10	0.13	0.04	0.10	1.00	0.12	1.12	9.01
0.14	0.24	0.11	0.17	0.10	0.27	0.12	0.20	1.36	0.17	1.53	8.97
0.04	0.24	0.11	0.17	0.10	0.04	0.12	0.15	0.98	0.12	1.08	8.77
0.21	0.06	0.11	0.09	0.31	0.13	0.24	0.15	1.31	0.16	1.51	9.21
0.21	0.06	0.34	0.17	0.10	0.07	0.12	0.10	1.18	0.15	1.32	8.96
0.04	0.04	0.06	0.04	0.03	0.04	0.06	0.05	0.37	0.05	0.41	8.97
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	8.00	1.00		72.01

Lambda Maksimum	
	9,00
CI	
	0,14
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas adalah:

Prioritas ke-1 : Faktor Finansial

Prioritas ke-2 : Faktor Sosial

Prioritas ke-3 : Faktor Resiko

Prioritas ke-4 : Faktor Teknis

Prioritas ke-5 : Faktor Manajerial Perusahaan dan Hukum

Prioritas ke-6 : Faktor Pasar

Prioritas ke-7 : Faktor Ekonomi

Tabel Perbandingan Antar Sub-faktor Faktor Pasar

Faktor Pasar	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Strategi Pemasaran	1.00	0.50	2.00	0.50	0.50	1.00	0.50	0.50	0.33
Segmentasi Pasar	2.00	1.00	1.00	1.00	0.33	0.50	1.00	4.00	2.00
Permintaan Pasar	0.50	1.00	1.00	0.50	0.50	0.50	0.50	2.00	1.00
Pangsa Pasar	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00
Daya Beli Konsumen	2.00	3.00	2.00	1.00	1.00	0.50	4.00	2.00	2.00
Minat Konsumen Terhadap Lahan	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
Lokasi	2.00	1.00	2.00	0.50	0.25	1.00	1.00	1.00	0.33
Harga Per-Unit	2.00	0.25	2.00	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00	0.50
Persaingan Antar Investor	3.00	0.50	1.00	0.50	0.50	0.50	3.00	2.00	1.00
Jumlah	15.50	10.25	15.00	6.50	6.58	7.00	14.00	15.50	11.17

									Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.06	0.05	0.13	0.08	0.08	0.14	0.04	0.03	0.03	0.64	0.07	0.70	9.88
0.13	0.10	0.07	0.15	0.05	0.07	0.07	0.26	0.18	1.08	0.12	1.25	10.41
0.03	0.10	0.07	0.08	0.08	0.07	0.04	0.13	0.09	0.68	0.08	0.78	10.38
0.13	0.10	0.13	0.15	0.15	0.14	0.14	0.13	0.18	1.26	0.14	1.43	10.18
0.13	0.29	0.13	0.15	0.15	0.07	0.29	0.13	0.18	1.53	0.17	1.77	10.42
0.06	0.20	0.13	0.15	0.30	0.14	0.07	0.06	0.18	1.31	0.15	1.47	10.12
0.13	0.10	0.13	0.08	0.04	0.14	0.07	0.06	0.03	0.78	0.09	0.88	10.08
0.13	0.02	0.13	0.08	0.08	0.14	0.07	0.06	0.04	0.76	0.08	0.85	10.00
0.19	0.05	0.07	0.08	0.08	0.07	0.21	0.13	0.09	0.97	0.11	1.11	10.38
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	9.00	1.00		91.85

Lambda Maksimum	
	10,21
CI	
	0,15
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Pasar :

Prioritas ke-1 : Daya Beli Konsumen

Prioritas ke-2 : Minat Konsumen Terhadap Lahan

Prioritas ke-3 : Pangsa Pasar

Prioritas ke-4 : Segmentasi Pasar

Prioritas ke-5 : Persaingan Antar Investor

Prioritas ke-6 : Lokasi

Prioritas ke-7 : Permintaan Pasar dan Harga Per Unit

Prioritas ke-8 : Strategi Pemasaran

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Teknis

	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Faktor Teknis										
Arsitektur	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	0.50	2.00
Struktur Bangunan	0.50	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	0.33	0.25	0.50	1.00
Waktu Pelaksanaan	0.50	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50	1.00	1.00	1.00	1.00
Tipe Ruko	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00	0.50	0.50	2.00	0.50	0.50
Teknologi Yang Diterapkan	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00	0.50	0.33	0.50	1.00	1.00
Kualitas Bangunan	2.00	0.50	2.00	2.00	2.00	1.00	0.50	1.00	1.00	1.00
Jumlah Unit Yang Dibangun	0.50	3.00	1.00	2.00	3.00	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00
Kenyamanan Hunian	0.50	4.00	2.00	0.50	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Ketersediaan Sumber Daya	2.00	2.00	1.00	2.00	1.00	3.00	0.50	1.00	1.00	1.00
Adanya Fasilitas Pendukung	0.50	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Jumlah	8.50	15.50	13.00	15.50	16.00	12.50	8.17	10.75	9.50	10.50

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.12	0.13	0.15	0.13	0.13	0.08	0.24	0.19	0.05	0.19	1.41	0.14	1.56	11.10
0.06	0.06	0.08	0.13	0.13	0.16	0.04	0.02	0.05	0.10	0.83	0.08	0.94	11.34
0.06	0.06	0.08	0.06	0.06	0.04	0.12	0.09	0.11	0.10	0.78	0.08	0.87	11.16
0.06	0.03	0.08	0.06	0.06	0.04	0.06	0.19	0.05	0.05	0.68	0.07	0.77	11.33
0.06	0.03	0.08	0.06	0.06	0.04	0.04	0.05	0.11	0.10	0.62	0.06	0.69	11.05
0.24	0.03	0.15	0.13	0.13	0.08	0.06	0.09	0.11	0.10	1.11	0.11	1.24	11.19
0.06	0.19	0.08	0.13	0.19	0.16	0.12	0.09	0.21	0.10	1.33	0.13	1.52	11.46
0.06	0.26	0.15	0.03	0.13	0.08	0.12	0.09	0.11	0.10	1.12	0.11	1.28	11.42
0.24	0.13	0.08	0.13	0.06	0.24	0.06	0.09	0.11	0.10	1.23	0.12	1.45	11.79
0.06	0.06	0.08	0.13	0.06	0.08	0.12	0.09	0.11	0.10	0.89	0.09	1.00	11.24
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	10.00	1.00		113.08

Lambda Maksimum	
	11,31
CI	
	0,15
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis :

Prioritas ke-1 : Arsitektur

Prioritas ke-2 : Jumlah Unit yang Dibangun

Prioritas ke-3 : Ketersediaan Sumber Daya

Prioritas ke-4 : Kenyamanan Hunian dan Kualitas Bangunan

Prioritas ke-5 : Adanya fasilitas Pendukung

Prioritas ke-6 : Struktur bangunan dan Waktu Pelaksanaan

Prioritas ke-7 : Tipe Ruko

Prioritas ke-8 : Teknologi yang Diterapkan

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan	Pemilihan Mitra Usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan	1.00	0.50	0.50	0.50	1.00	4.00
Pemilihan Mitra Usaha	2.00	1.00	2.00	0.33	0.33	4.00
Pertimbangan Sewa/Jual	2.00	0.50	1.00	0.50	3.00	2.00
Adanya Jaminan Untuk Konsumen	2.00	3.00	2.00	1.00	3.00	2.00
Cara Pembayaran	1.00	3.00	0.33	0.33	1.00	1.00
Pilihan Pengerjaan Proyek	0.25	0.25	0.50	0.50	1.00	1.00
Jumlah	8.25	8.25	6.33	3.17	9.33	14.00

						Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.12	0.06	0.08	0.16	0.11	0.29	0.81	0.14	0.91	6.76
0.24	0.12	0.32	0.11	0.04	0.29	1.11	0.18	1.27	6.91
0.24	0.06	0.16	0.16	0.32	0.14	1.08	0.18	1.25	6.95
0.24	0.36	0.32	0.32	0.32	0.14	1.70	0.28	2.04	7.18
0.12	0.36	0.05	0.11	0.11	0.07	0.82	0.14	0.71	5.17
0.03	0.03	0.08	0.16	0.11	0.07	0.48	0.08	0.53	6.66
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	6.00	1.00		39.63

Lambda Maksimum	
	6,60
CI	
	0,12
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan :

Prioritas ke-1 : Adanya Jaminan Untuk Konsumen

Prioritas ke-2 : Pemilihan Mitra Usaha dan Pertimbangan Sewa / Jual

Prioritas ke-3 : Pemilihan Mitra Kerja dengan Perbankan dan Cara Pembayaran

Prioritas ke-4 : Pilihan Pengerjaan Proyek

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos Produksi	1.00	2.00	0.25
Nilai Investasi Awal	0.50	1.00	0.25
Ketersediaan Dana	4.00	4.00	1.00
Jumlah	5.50	7.00	1.50

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.18	0.29	0.17	0.63	0.21	0.64	3.04
0.09	0.14	0.17	0.40	0.13	0.40	3.02
0.73	0.57	0.87	1.97	0.66	2.03	3.11
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Finansial :

Prioritas ke-1 : Ketersediaan Dana

Prioritas ke-2 : Ongkos Produksi

Prioritas ke-3 : Nilai Investasi awal

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Hukum

Faktor Hukum	Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Perijinan	1,00	2,00	2,00
Tata Letak Lokasi	0,50	1,00	1,00
Pajak	0,50	1,00	1,00
Jumlah	2,00	4,00	4,00

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D		
0,50	0,50	0,50	1,50	0,50	1,50	3,00
0,25	0,25	0,25	0,75	0,25	0,75	3,00
0,25	0,25	0,25	0,75	0,25	0,75	3,00
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Perijinan

Prioritas ke-2 : Tata letak Lokasi dan Pajak

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1,00	0,50	0,20
Keamanan	2,00	1,00	1,00
Amdal	5,00	1,00	1,00
Jumlah	8,00	2,50	2,20

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D		
0,13	0,20	0,09	0,42	0,14	0,42	3,04
0,25	0,40	0,45	1,10	0,37	1,14	3,09
0,63	0,40	0,45	1,48	0,49	1,55	3,15
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,28

Lambda Maksimum	
	3,09
CI	
	0,05
CR	
	0,08

Yang menjadi urutan piroritas Sub-faktor dari Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Amdal

Prioritas ke-2 : Keamanan

Prioritas ke-3 : Lingkungan Sosial

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1.00	2.00	2.00
Biaya Pemeliharaan	0.50	1.00	0.50
Nilai Susut	0.50	2.00	1.00
Jumlah	2.00	5.00	3.50

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.50	0.40	0.57	1.47	0.49	1.51	3.08
0.25	0.20	0.14	0.59	0.20	0.60	3.03
0.25	0.40	0.29	0.94	0.31	0.95	3.05
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Nilai Suku Bunga Bank

Prioritas ke-2 : Nilai Susut

Prioritas ke-3 : Biaya Pemeliharaan

Faktor Ekonomi	0.50	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00
Jumlah	4.37	11.50	9.83	6.17	10.00	13.67	18.00	8.50

								Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.23	0.17	0.31	0.32	0.10	0.22	0.28	0.24	1.86	0.23	2.06	8.82
0.11	0.09	0.10	0.08	0.20	0.02	0.06	0.12	0.78	0.10	0.84	8.58
0.08	0.09	0.10	0.08	0.10	0.22	0.11	0.12	0.89	0.11	1.03	9.20
0.11	0.17	0.20	0.16	0.20	0.22	0.17	0.12	1.36	0.17	1.53	9.02
0.23	0.04	0.10	0.08	0.10	0.15	0.11	0.06	0.87	0.11	0.97	8.94
0.08	0.26	0.03	0.05	0.05	0.07	0.17	0.12	0.83	0.10	0.92	8.83
0.05	0.09	0.05	0.05	0.05	0.02	0.06	0.12	0.49	0.06	0.52	8.58
0.11	0.09	0.10	0.16	0.20	0.07	0.06	0.12	0.91	0.11	0.99	8.71
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	8.00	1.00		70.68

Lambda Maksimum	
	8,83
CI	
	0,12
CR	
	0,08

Yang menjadi urutan prioritas adalah:

Prioritas ke-1 : Faktor Pasar

Prioritas ke-2 : Faktor Finansial

Prioritas ke-3 : Faktor Ekonomi, Hukum dan Manajerial Perusahaan

Prioritas ke-4 : Faktor Teknis dan Sosial

Prioritas ke-5 : Faktor Resiko

Tabel Perbandingan Antar Sub-faktor Faktor Pasar

Faktor Pasar	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Strategi Pemasaran	1.00	0.50	0.50	0.50	0.50	1.00	2.00	0.33	2.00
Segmentasi Pasar	2.00	1.00	0.25	0.50	0.50	2.00	2.00	1.00	1.00
Permintaan Pasar	2.00	4.00	0.20	0.50	0.50	0.25	0.50	2.00	1.00
Pangsa Pasar	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
Daya Beli Konsumen	2.00	3.00	2.00	0.50	1.00	1.00	1.00	0.50	1.00
Minat Konsumen Terhadap Lahan	1.00	0.50	2.00	0.50	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Lokasi	0.50	0.50	2.00	0.50	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00

Harga Per-Unit	3.00	1.00	2.00	0.50	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00
Persaingan Antar Investor	0.50	1.00	1.00	0.50	1.00	1.00	0.50	0.50	1.00
Jumlah	14.00	13.50	11.95	5.00	9.50	10.25	11.00	9.33	13.00

									Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.07	0.04	0.04	0.10	0.05	0.10	0.18	0.04	0.15	0.77	0.09	0.83	9.67
0.14	0.07	0.02	0.10	0.05	0.20	0.18	0.11	0.08	0.95	0.11	1.05	9.94
0.14	0.30	0.02	0.10	0.05	0.02	0.05	0.21	0.08	0.97	0.11	1.18	10.98
0.14	0.15	0.17	0.20	0.21	0.20	0.18	0.21	0.15	1.61	0.18	1.82	10.15
0.14	0.22	0.17	0.10	0.11	0.10	0.09	0.05	0.08	1.06	0.12	1.25	10.63
0.07	0.04	0.17	0.10	0.11	0.10	0.09	0.11	0.08	0.85	0.09	0.97	10.18
0.04	0.04	0.17	0.10	0.11	0.10	0.09	0.11	0.15	0.89	0.10	1.00	10.03
0.21	0.07	0.17	0.10	0.21	0.10	0.09	0.11	0.15	1.22	0.14	1.38	10.23
0.04	0.07	0.08	0.10	0.11	0.10	0.05	0.05	0.08	0.67	0.07	0.75	10.04
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	9.00	1.00		91.84

Lambda Maksimum	
	10,20
CI	
	0,15
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Pasar :

Prioritas ke-1 : Pangsa Pasar

Prioritas ke-2 : Harga Per Unit

Prioritas ke-3 : Daya beli Konsumen

Prioritas ke-4 : Permintaan Pasar dan Segmentasi Pasar

Prioritas ke-5 : Lokasi

Prioritas ke-6 : Strategi Pemasaran dan Minat Konsumen Terhadap Lahan

Prioritas ke-7 : Persaingan Antar Investor

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Teknis

Faktor Teknis	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Arsitektur	1.00	0.33	2.00	2.00	2.00	0.20	3.00	1.00	0.33	1.00
Struktur Bangunan	3.00	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00

Waktu Pelaksanaan	0.50	0.50	1.00	1.00	2.00	0.33	2.00	1.00	2.00	2.00
Tipe Ruko	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	3.00	3.00
Teknologi Yang Diterapkan	0.50	1.00	0.50	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
Kualitas Bangunan	2.00	1.00	3.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00
Jumlah Unit Yang Dibangun	0.33	0.50	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	3.00
Kenyamanan Hunian ketersediaan Sumber Daya	1.00	1.00	2.00	0.50	1.00	0.50	0.50	1.00	2.00	1.00
Adanya Fasilitas Pendukung	1.00	1.00	0.50	0.33	1.00	1.00	0.33	1.00	1.00	1.00
Jumlah	12.83	7.33	13.00	9.67	12.00	8.03	13.83	12.50	14.33	15.00

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.08	0.05	0.15	0.21	0.17	0.02	0.22	0.08	0.02	0.07	1.06	0.11	1.24	11.65
0.23	0.14	0.15	0.21	0.08	0.12	0.14	0.08	0.14	0.07	1.37	0.14	1.61	11.72
0.04	0.07	0.08	0.10	0.17	0.04	0.14	0.08	0.14	0.13	0.99	0.10	1.13	11.34
0.04	0.07	0.08	0.10	0.08	0.12	0.14	0.16	0.21	0.20	1.21	0.12	1.37	11.33
0.04	0.14	0.04	0.10	0.08	0.12	0.07	0.08	0.07	0.07	0.81	0.08	0.90	11.03
0.16	0.14	0.23	0.10	0.08	0.12	0.07	0.16	0.07	0.07	1.20	0.12	1.39	11.59
0.03	0.07	0.04	0.05	0.08	0.12	0.07	0.16	0.07	0.20	0.89	0.09	0.99	11.03
0.08	0.14	0.15	0.05	0.08	0.06	0.04	0.08	0.14	0.07	0.89	0.09	1.02	11.46
0.23	0.07	0.04	0.03	0.08	0.12	0.07	0.04	0.07	0.07	0.83	0.08	0.97	11.66
0.08	0.14	0.04	0.03	0.08	0.12	0.02	0.08	0.07	0.07	0.74	0.07	0.81	11.01
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	10.00	1.00		113.81

Lambda Maksimum	
	11,38
CI	
	0,15
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis :

Prioritas ke-1 : Struktur Bangunan

Prioritas ke-2 : Kualitas Bangunan dan Tipe Ruko

Prioritas ke-3 : Arsitektur

Prioritas ke-4 : Waktu Pelaksanaan

Prioritas ke-5 : Faktor Kenyamanan Hunian dan Jumlah Unit yang Dibangun

Prioritas ke-6 : Ketersediaan Sumber Daya dan Teknologi yang Diterapkan

Prioritas ke-7 : Adanya Fasilitas Pendukung

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan	Pemilihan Mitra Usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan	1.00	1.00	2.00	0.33	3.00	1.00
Pemilihan Mitra Usaha	1.00	1.00	2.00	0.33	2.00	3.00
Pertimbangan Sewa/Jual	0.50	0.50	1.00	0.33	2.00	2.00
Adanya Jaminan Untuk Konsumen	3.00	3.00	3.00	1.00	0.50	3.00
Cara Pembayaran	0.33	0.50	0.50	2.00	1.00	2.00
Pilihan Pengerjaan Proyek	1.00	0.33	0.50	0.33	0.50	1.00
Jumlah	6.83	6.33	9.00	4.33	9.00	12.00

						Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.15	0.16	0.22	0.08	0.33	0.08	1.02	0.17	1.23	7.24
0.15	0.16	0.22	0.08	0.22	0.25	1.08	0.18	1.23	6.88
0.07	0.08	0.11	0.08	0.22	0.17	0.73	0.12	0.86	7.07
0.44	0.47	0.33	0.23	0.06	0.25	1.78	0.30	2.02	6.80
0.05	0.08	0.06	0.46	0.11	0.17	0.92	0.15	0.59	3.84
0.15	0.05	0.06	0.08	0.06	0.08	0.47	0.08	0.54	6.95
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	6.00	1.00		38.79

Lambda Maksimum	
	6,47
CI	
	0,09
CR	
	0,08

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan :

Prioritas ke-1 : Adanya Jaminan

Prioritas ke-2 : Pemilihan Mitra Usaha

Prioritas ke-3 : Pemilihan Mitra Kerja dengan Perbankan

Prioritas ke-4 : Cara Pembayaran

Prioritas ke-5 : Pertimbangan Sewa / Jual

Prioritas ke-6 : Pilihan Pengerjaan Proyek

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos Produksi	1.00	0.50	1.00
Nilai Investasi Awal	2.00	1.00	2.00
Ketersediaan Dana	1.00	0.50	1.00
Jumlah	4.00	2.00	4.00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.25	0.25	0.25	0.75	0.25	0.75	3.00
0.50	0.50	0.50	1.50	0.50	1.50	3.00
0.25	0.25	0.25	0.75	0.25	0.75	3.00
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Finansial :

Prioritas ke-1 : Nilai Investasi Awal

Prioritas ke-2 : Ongkos Produksi dan Ketersediaan Dana

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Hukum

Faktor Hukum	Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Perijinan	1.00	3.00	0.33
Tata Letak Lokasi	0.33	1.00	0.20
Pajak	3.00	5.00	1.00
Jumlah	4.33	9.00	1.53

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.23	0.33	0.22	0.78	0.26	0.79	3.03
0.08	0.11	0.13	0.32	0.11	0.32	3.01
0.69	0.56	0.65	1.90	0.63	1.95	3.07
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.12

Lambda Maksimum	
	3,04
CI	
	0,02
CR	
	0,03

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Pajak

Prioritas ke-2 : Perijinan

Prioritas ke-3 : Tata Letak Lokasi

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1.00	0.33	0.50
Keamanan	3.00	1.00	1.00
Amdal	2.00	1.00	1.00
Jumlah	6.00	2.33	2.50

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.17	0.14	0.20	0.51	0.17	0.51	3.01
0.50	0.43	0.40	1.33	0.44	1.34	3.03
0.33	0.43	0.40	1.16	0.39	1.17	3.02
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.05

Lambda Maksimum	
	3,02
CI	
	0,01
CR	
	0,02

Yang menjadi urutan piroritas Sub-faktor dari Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Keamanan

Prioritas ke-2 : Amdal

Prioritas ke-3 : Lingkungan Sosial

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1.00	0.33	3.00
Biaya Pemeliharaan	3.00	1.00	4.00
Nilai Susut	0.33	0.25	1.00
Jumlah	4.33	1.58	8.00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.23	0.21	0.38	0.82	0.27	0.83	3.07
0.69	0.63	0.50	1.82	0.61	1.90	3.13
0.08	0.16	0.13	0.36	0.12	0.36	3.02
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.22

Lambda Maksimum	
	3,07
CI	
	0,04
CR	
	0,06

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Biaya Pemeliharaan

Prioritas ke-2 : Nilai Suku Bunga Bank

Prioritas ke-3 : Nilai Susut

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1.00	4.00	2.00
Nilai Mata Uang	0.25	1.00	0.50
Jangka Waktu Pengembalian Modal	0.50	2.00	1.00
Jumlah	1.75	7.00	3.50

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.57	0.57	0.57	1.71	0.57	1.71	3.00
0.14	0.14	0.14	0.43	0.14	0.43	3.00

0.29	0.29	0.29	0.86	0.29	0.86	3.00
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Ekonomi :

Prioritas ke-1 : Sumber Dana

Prioritas ke-2 : Jangka Waktu Pengembalian Modal

Prioritas ke-3 : Nilai Mata Uang

Dari pengisian kuesioner, responden kedua puluh satu yaitu PB.

IRAWAN, Marga Agung, Seyegan, Sleman, Yogyakarta diperoleh hasil:

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor:

	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Keuntungan								
Faktor Pasar	1.00	1.00	2.00	0.33	4.00	5.00	3.00	3.00
Faktor Teknis	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50	2.00	0.50	0.33
Faktor Manajerial Perusahaan	0.50	1.00	1.00	0.50	1.00	2.00	0.50	1.00
Faktor Finansial	3.00	1.00	2.00	1.00	3.00	3.00	2.00	1.00
Faktor Hukum	0.25	2.00	1.00	0.33	1.00	1.00	0.33	0.33
Faktor Sosial	0.20	0.50	0.50	0.33	1.00	1.00	0.33	0.33
Faktor Resiko	0.33	2.00	2.00	0.50	3.00	3.00	1.00	1.00
Faktor Ekonomi	0.33	3.00	1.00	1.00	3.00	3.00	1.00	1.00
Jumlah	6.62	11.50	10.50	5.00	16.50	20.00	8.67	8.00

								Jumlah Baris	Bobot prioritas	Eigen vektor	Nilai D
0.15	0.09	0.19	0.07	0.24	0.25	0.35	0.38	1.71	0.21	1.92	8.99
0.15	0.09	0.10	0.20	0.03	0.10	0.06	0.04	0.76	0.10	0.85	8.87
0.08	0.09	0.10	0.10	0.06	0.10	0.06	0.13	0.70	0.09	0.77	8.80
0.45	0.09	0.19	0.20	0.18	0.15	0.23	0.13	1.62	0.20	1.89	9.32
0.04	0.17	0.10	0.07	0.06	0.05	0.04	0.04	0.56	0.07	0.61	8.67
0.03	0.04	0.05	0.07	0.06	0.05	0.04	0.04	0.38	0.05	0.41	8.74

0.05	0.17	0.19	0.10	0.18	0.15	0.12	0.13	1.09	0.14	1.18	8.65
0.05	0.26	0.10	0.20	0.18	0.15	0.12	0.13	1.18	0.15	1.28	8.72
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	8.00	1.00		70.76

Lambda Maksimum	
	8,85
CI	
	0,12
CR	
	0,09

Yang menjadi urutan prioritas adalah:

Prioritas ke-1 : Faktor Pasar

Prioritas ke-2 : Faktor Finansial

Prioritas ke-3 : Faktor Ekonomi

Prioritas ke-4 : Faktor Resiko

Prioritas ke-5 : Faktor Teknis

Prioritas ke-6 : Faktor Manajerial Perusahaan

Prioritas ke-7 : Faktor Hukum

Prioritas ke-8 : Faktor Sosial

Tabel Perbandingan Antar Sub-faktor Faktor Pasar

	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Faktor Pasar									
Strategi Pemasaran	1.00	1.00	0.50	0.33	0.50	2.00	2.00	1.00	2.00
Segmentasi Pasar	1.00	1.00	0.33	2.00	1.00	0.50	1.00	2.00	1.00
Permintaan Pasar	2.00	3.00	1.00	1.00	0.50	2.00	2.00	2.00	1.00
Pangsa Pasar	3.00	0.50	1.00	1.00	2.00	2.00	0.50	2.00	2.00
Daya Beli Konsumen	2.00	1.00	2.00	0.50	1.00	0.50	0.50	1.00	2.00
Minat Konsumen Terhadap Lahan	0.50	2.00	0.50	0.50	2.00	1.00	1.00	3.00	2.00
Lokasi	0.50	1.00	0.50	2.00	2.00	1.00	1.00	3.00	2.00
Harga Per-Unit	1.00	0.50	0.50	0.50	1.00	0.33	0.33	1.00	2.00
Persaingan Antar Investor	0.50	1.00	1.00	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	1.00
Jumlah	11.50	11.00	7.33	8.33	10.50	9.83	8.83	15.50	15.00

									Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,09	0,09	0,07	0,04	0,05	0,20	0,23	0,06	0,13	0,96	0,11	1,09	10,20
0,09	0,09	0,05	0,24	0,10	0,05	0,11	0,13	0,07	0,92	0,10	1,05	10,28
0,17	0,27	0,14	0,12	0,05	0,20	0,23	0,13	0,07	1,38	0,15	1,58	10,31
0,26	0,05	0,14	0,12	0,19	0,20	0,06	0,13	0,13	1,28	0,14	1,46	10,33
0,17	0,09	0,27	0,06	0,10	0,05	0,06	0,06	0,13	1,00	0,11	1,13	10,17
0,04	0,18	0,07	0,06	0,19	0,10	0,11	0,19	0,13	1,09	0,12	1,22	10,08
0,04	0,09	0,07	0,24	0,19	0,10	0,11	0,19	0,13	1,17	0,13	1,33	10,16
0,09	0,05	0,07	0,06	0,10	0,03	0,04	0,06	0,13	0,63	0,07	0,70	10,06
0,04	0,09	0,14	0,06	0,05	0,05	0,06	0,03	0,07	0,58	0,06	0,66	10,16
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	9,00	1,00		91,75

Lambda Maksimum	
	10,19
CI	
	0,15
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Pasar :

Prioritas ke-1 : Permintaan Pasar

Prioritas ke-2 : Pangsa Pasar

Prioritas ke-3 : Lokasi

Prioritas ke-4 : Minat Konsumen

Prioritas ke-5 : Daya Beli dan Strategi Pemasaran

Prioritas ke-6 : Segmentasi Pasar

Prioritas ke-7 : Harga Per Unit

Prioritas ke-8 : Persaingan Antar Investor

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Teknis

Faktor Teknis	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Arsitektur	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	3.00	0.33	0.33	1.00
Struktur Bangunan	1.00	1.00	1.00	3.00	1.00	1.00	3.00	1.00	1.00	1.00
Waktu Pelaksanaan	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	0.33	1.00	1.00

Tipe Ruko	0.50	0.33	0.50	1.00	2.00	0.33	1.00	0.33	2.00	2.00
Teknologi Yang Diterapkan	1.00	1.00	1.00	0.50	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00
Kualitas Bangunan	1.00	1.00	1.00	3.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00
Jumlah Unit Yang Dibangun	0.33	0.33	1.00	1.00	0.50	0.50	1.00	0.33	1.00	1.00
Kenyamanan Hunian	3.00	1.00	3.00	3.00	1.00	1.00	3.00	1.00	2.00	1.00
ketersediaan Sumber Daya	3.00	1.00	1.00	0.50	1.00	0.50	1.00	0.50	1.00	2.00
Adanya Fasilitas Pendukung	1.00	1.00	1.00	0.50	1.00	0.50	1.00	1.00	0.50	1.00
Jumlah	12.83	8.67	11.50	16.50	10.50	7.83	18.00	6.83	11.83	13.00

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.08	0.12	0.09	0.12	0.10	0.13	0.17	0.05	0.03	0.08	0.94	0.09	1.03	10.91
0.08	0.12	0.09	0.18	0.10	0.13	0.17	0.15	0.08	0.08	1.16	0.12	1.29	11.09
0.08	0.12	0.09	0.12	0.10	0.13	0.06	0.05	0.08	0.08	0.89	0.09	0.98	11.00
0.04	0.04	0.04	0.06	0.19	0.04	0.06	0.05	0.17	0.15	0.84	0.08	0.92	10.87
0.08	0.12	0.09	0.03	0.10	0.13	0.11	0.15	0.08	0.08	0.95	0.10	1.02	10.68
0.08	0.12	0.09	0.18	0.10	0.13	0.11	0.15	0.17	0.15	1.27	0.13	1.41	11.11
0.03	0.04	0.09	0.06	0.05	0.06	0.06	0.05	0.08	0.08	0.59	0.06	0.64	10.93
0.23	0.12	0.26	0.18	0.10	0.13	0.17	0.15	0.17	0.08	1.57	0.16	1.75	11.14
0.23	0.12	0.09	0.03	0.10	0.06	0.06	0.07	0.08	0.15	0.99	0.10	1.08	10.92
0.08	0.12	0.09	0.03	0.10	0.06	0.06	0.15	0.04	0.08	0.79	0.08	0.85	10.69
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	10.00	1.00		109.34

Lambda Maksimum	
	10,39
CI	
	0,10
CR	
	0,07

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis :

Prioritas ke-1 : Kenyamanan Hunian

Prioritas ke-2 : Kualitas Bangunan

Prioritas ke-3 : Struktur Bangunan

Prioritas ke-4 : Ketersediaan Sumber Daya dan Teknologi yang Diterapkan

Prioritas ke-5 : Arsitektur dan Waktu Pelaksanaan

Prioritas ke-6 : Tipe Ruko dan adanya Fasilitas pendukung

Prioritas ke-7 : Jumlah Unit yang Dibangun

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	Pemilihan mitra usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	4.00
Pemilihan Mitra Usaha	0.50	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00
Pertimbangan Sewa/Jual	1.00	0.50	1.00	1.00	2.00	2.00
Adanya Jaminan Untuk Konsumen	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
Cara Pembayaran	1.00	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00
Pilihan Pengerjaan Proyek	0.25	1.00	0.50	0.50	1.00	1.00
Jumlah	4.75	6.00	6.00	5.50	8.00	11.00

						Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.21	0.33	0.17	0.18	0.13	0.36	1.38	0.23	1.49	6.49
0.11	0.17	0.33	0.18	0.25	0.09	1.13	0.19	1.19	6.35
0.21	0.08	0.17	0.18	0.25	0.18	1.07	0.18	1.14	6.35
0.21	0.17	0.17	0.18	0.13	0.18	1.03	0.17	1.10	6.40
0.21	0.08	0.08	0.18	0.13	0.09	0.77	0.13	0.68	5.26
0.05	0.17	0.08	0.09	0.13	0.09	0.61	0.10	0.65	6.42
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	6.00	1.00		37.26

Lambda Maksimum	
	6,21
CI	
	0,04
CR	
	0,03

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan :

Prioritas ke-1 : Pemilihan Mitra Kerja dengan Perbankan

Prioritas ke-2 : Pemilihan Mitra Usaha

Prioritas ke-3 : Pertimbangan Sewa / Jual

Prioritas ke-4 : Adanya Jaminan

Prioritas ke-5 : Cara Pembayaran

Prioritas ke-6 : Pilihan Pengerjaan proyek

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos produksi	1.00	0.50	0.50
Nilai investasi awal	2.00	1.00	0.50
Ketersediaan dana	2.00	2.00	1.00
Jumlah	5.00	3.50	2.00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.20	0.14	0.25	0.59	0.20	0.60	3.03
0.40	0.29	0.25	0.94	0.31	0.95	3.05
0.40	0.57	0.50	1.47	0.49	1.51	3.08
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Finansial :

Prioritas ke-1 : Ketersediaan Dana

Prioritas ke-2 : Nilai Investasi awal

Prioritas ke-3 : Ongkos Produksi

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Hukum

Faktor Hukum	Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Perijinan	1.00	2.00	1.00
Tata Letak Lokasi	0.50	1.00	1.00
Pajak	1.00	1.00	1.00
Jumlah	2.50	4.00	3.00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.40	0.50	0.33	1.23	0.41	1.26	3.07
0.20	0.25	0.33	0.78	0.26	0.79	3.04
0.40	0.25	0.33	0.98	0.33	1.00	3.05
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Perijinan

Prioritas ke-2 : Pajak

Prioritas ke-3 : Tata Letak Lokasi

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1,00	1,00	0,33
Keamanan	1,00	1,00	0,50
Amdal	3,00	2,00	1,00
Jumlah	5,00	4,00	1,83

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.20	0.25	0.18	0.63	0.21	0.63	3.01
0.20	0.25	0.27	0.72	0.24	0.73	3.01
0.60	0.50	0.55	1.65	0.55	1.66	3.03
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.05

Lambda Maksimum	
	3,02
CI	
	0,01
CR	
	0,02

Yang menjadi urutan piroritas Sub-faktor dari Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Amdal

Prioritas ke-2 : Keamanan

Prioritas ke-3 : Lingkungan Sosial

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1.00	5.00	1.00
Biaya Pemeliharaan	0.20	1.00	0.33
Nilai Susut	1.00	3.00	1.00
Jumlah	2.20	9.00	2.33

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.45	0.56	0.43	1.44	0.48	1.46	3.04
0.09	0.11	0.14	0.34	0.11	0.35	3.01
0.45	0.33	0.43	1.22	0.41	1.23	3.03
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.09

Lambda Maksimum	
	3,03
CI	
	0,01
CR	
	0,03

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Nilai Suku Bunga Bank

Prioritas ke-2 : Nilai Susut

Prioritas ke-3 : Biaya Pemeliharaan

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1.00	2.00	2.00
Nilai Mata Uang	0.50	1.00	0.50

Jangka Waktu Pengembalian Modal	0.50	2.00	1.00
Jumlah	2.00	5.00	3.50

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.50	0.40	0.57	1.47	0.49	1.51	3.08
0.25	0.20	0.14	0.59	0.20	0.60	3.03
0.25	0.40	0.29	0.94	0.31	0.95	3.05
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Ekonomi :

Prioritas ke-1 : Sumber Dana

Prioritas ke-2 : Jangka Waktu Pengembalian Modal

Prioritas ke-3 : Nilai Mata Uang

Hasil Pengisian Kuesioner Ke Dua Puluh Dua yaitu PB. SATRIA, Rajeg

Wetan, Tirto Adi, Mlati, Sleman, Yogyakarta diperoleh hasil :

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor

	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Keuntungan								
Faktor Pasar	1.00	0.50	0.50	0.33	1.00	1.00	2.00	2.00
Faktor Teknis	2.00	1.00	0.50	0.33	1.00	2.00	2.00	2.00
Faktor Manajerial Perusahaan	2.00	2.00	1.00	0.33	1.00	2.00	2.00	2.00
Faktor Finansial	3.00	3.00	3.00	1.00	2.00	3.00	2.00	1.00
Faktor Hukum	1.00	1.00	1.00	0.50	1.00	3.00	3.00	3.00
Faktor Sosial	1.00	0.50	0.50	0.33	0.33	1.00	2.00	2.00
Faktor Resiko	0.50	0.50	0.50	0.50	0.33	0.50	1.00	0.50
Faktor Ekonomi	0.50	0.50	0.50	1.00	0.33	0.50	2.00	1.00
Jumlah	11.00	9.00	7.50	4.33	7.00	13.00	16.00	13.50

								Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.09	0.06	0.07	0.08	0.14	0.08	0.13	0.15	0.78	0.10	0.84	8.63
0.18	0.11	0.07	0.08	0.14	0.15	0.13	0.15	1.01	0.13	1.09	8.67
0.18	0.22	0.13	0.08	0.14	0.15	0.13	0.15	1.18	0.15	1.29	8.72
0.27	0.33	0.40	0.23	0.29	0.23	0.13	0.07	1.95	0.24	2.13	8.72
0.09	0.11	0.13	0.12	0.14	0.23	0.19	0.22	1.23	0.15	1.34	8.67
0.09	0.06	0.07	0.08	0.05	0.08	0.13	0.15	0.69	0.09	0.74	8.63
0.05	0.06	0.07	0.12	0.05	0.04	0.06	0.04	0.47	0.06	0.50	8.60
0.05	0.06	0.07	0.23	0.05	0.04	0.13	0.07	0.68	0.09	0.73	8.51
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	8.00	1.00		69.15

Lambda Maksimum	
	8,64
CI	
	0,09
CR	
	0,06

Yang menjadi urutan prioritas:

Prioritas ke-1 : Faktor Finansial

Prioritas ke-2 : Faktor Hukum dan Manajerial Perusahaan

Prioritas ke-3 : Faktor Teknis

Prioritas ke-4 : Faktor Pasar

Prioritas ke-5 : Faktor Ekonomi dan Sosial

Prioritas ke-6 : Faktor Resiko

Tabel Perbandingan Antar Sub-faktor Faktor Pasar

Faktor Pasar	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Strategi Pemasaran	1.00	0.50	2.00	2.00	0.50	2.00	3.00	2.00	3.00
Segmentasi Pasar	2.00	1.00	2.00	1.00	0.50	2.00	2.00	2.00	2.00
Permintaan Pasar	0.50	0.50	1.00	0.50	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
Pangsa Pasar	0.50	1.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00
Daya Beli Konsumen	2.00	2.00	0.50	0.50	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00
Minat Konsumen Terhadap Lahan	0.50	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00
Lokasi	0.33	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	1.00	1.00	2.00
Harga Per-Unit	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	1.00	1.00	2.00
Persaingan Antar Investor	0.33	0.50	0.50	1.00	0.50	0.50	0.50	0.50	1.00
Jumlah	7.67	7.00	9.50	8.00	8.50	10.50	15.50	14.50	17.00

									Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.13	0.07	0.21	0.25	0.06	0.19	0.19	0.14	0.18	1.42	0.16	1.53	9.68
0.26	0.14	0.21	0.13	0.06	0.19	0.13	0.14	0.12	1.37	0.15	1.50	9.86
0.07	0.07	0.11	0.06	0.24	0.19	0.13	0.14	0.12	1.11	0.12	1.21	9.77
0.07	0.14	0.21	0.13	0.24	0.10	0.13	0.14	0.06	1.20	0.13	1.32	9.88
0.26	0.29	0.05	0.06	0.12	0.10	0.13	0.14	0.12	1.26	0.14	1.37	9.81
0.07	0.07	0.05	0.13	0.12	0.10	0.13	0.14	0.12	0.91	0.10	0.97	9.62
0.04	0.07	0.05	0.06	0.06	0.05	0.06	0.07	0.12	0.59	0.07	0.63	9.61
0.07	0.07	0.05	0.06	0.06	0.05	0.06	0.07	0.12	0.61	0.07	0.65	9.66
0.04	0.07	0.05	0.13	0.06	0.05	0.03	0.03	0.06	0.52	0.06	0.57	9.77
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	9.00	1.00		87.67

Lambda Maksimum	
	9,74
CI	
	0,09
CR	
	0,06

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Pasar :

Prioritas ke-1 : Strategi Pemasaran

Prioritas ke-2 : Segmentasi Pasar

Prioritas ke-3 : Daya Beli Konsumen

Prioritas ke-4 : Pangsa Pasar, Potensi & Pertumbuhan Masyarakat

Prioritas ke-5 : Permintaan/Penawaran Pasar

Prioritas ke-6 : Minat Konsumen Terhadap Lahan

Prioritas ke-7 : Lokasi dan Harga Per Unit

Prioritas ke-8 : Persaingan Antar Investor

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Teknis

Faktor Teknis	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Arsitektur	1.00	0.50	2.00	1.00	1.00	0.50	2.00	0.50	2.00	1.00
Struktur Bangunan	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00	0.50	2.00	0.50	2.00	2.00
Waktu Pelaksanaan	0.50	0.50	1.00	0.50	0.50	0.50	2.00	0.33	1.00	2.00
Tipe Ruko	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	0.50	2.00	1.00	1.00	1.00

Teknologi Yang Diterapkan	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	0.50	0.33	1.00
Kualitas Bangunan	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00
Jumlah Unit Yang Dibangun	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	1.00	1.00	0.33	0.50
Kenyamanan Hunian	2.00	2.00	3.00	1.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
ketersediaan Sumber Daya	0.50	0.50	1.00	1.00	3.00	0.50	3.00	1.00	1.00	2.00
Adanya Fasilitas Pendukung	1.00	0.50	0.50	1.00	1.00	0.50	2.00	0.50	0.50	1.00
Jumlah	11.50	9.50	16.00	10.00	12.00	6.50	19.00	7.33	11.17	14.50

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.09	0.05	0.13	0.10	0.08	0.08	0.11	0.07	0.18	0.07	0.95	0.09	1.03	10.91
0.17	0.11	0.13	0.10	0.08	0.08	0.11	0.07	0.18	0.14	1.15	0.12	1.26	10.88
0.04	0.05	0.06	0.05	0.04	0.08	0.11	0.05	0.09	0.14	0.71	0.07	0.76	10.74
0.09	0.11	0.13	0.10	0.08	0.08	0.11	0.14	0.09	0.07	0.98	0.10	1.05	10.74
0.09	0.11	0.13	0.10	0.08	0.15	0.11	0.07	0.03	0.07	0.93	0.09	0.98	10.59
0.17	0.21	0.13	0.20	0.08	0.15	0.11	0.14	0.18	0.14	1.51	0.15	1.62	10.73
0.04	0.05	0.03	0.05	0.04	0.08	0.05	0.14	0.03	0.03	0.55	0.05	0.58	10.55
0.17	0.21	0.19	0.10	0.17	0.15	0.05	0.14	0.09	0.14	1.41	0.14	1.52	10.76
0.04	0.05	0.06	0.10	0.25	0.08	0.16	0.14	0.09	0.14	1.11	0.11	1.19	10.72
0.09	0.05	0.03	0.10	0.08	0.08	0.11	0.07	0.04	0.07	0.72	0.07	0.76	10.59
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	10.00	1.00		107.21

Lambda Maksimum	
	10,72
CI	
	0,08
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Teknis :

Prioritas ke-1 : Kualitas Bangunan

Prioritas ke-2 : Kenyamanan Hunian

Prioritas ke-3 : Struktur Bangunan

Prioritas ke-4 : Ketersediaan Sumber Daya

Prioritas ke-5 : Tipe Ruko

Prioritas ke-6 : Arsitektur dan Teknologi Yang Diterapkan

Prioritas ke-7 : Adanya Fasilitas Pendukung dan Waktu Pelaksanaan

Prioritas ke-8 : Jumlah Unit Yang Dibangun

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	Pem. mitra usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	1.00	0.50	2.00	2.00	2.00	2.00
Pemilihan Mitra Usaha	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00
Pertimbangan Sewa/Jual	0.50	0.50	1.00	2.00	3.00	2.00
Adanya Jaminan Untuk Konsumen	0.50	0.50	0.50	1.00	3.00	2.00
Cara Pembayaran	0.50	0.50	0.33	0.33	1.00	2.00
Pilihan Pengerjaan Proyek	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	1.00
Jumlah	5.00	3.50	6.33	7.83	11.50	11.00

						Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.20	0.14	0.32	0.26	0.17	0.18	1.27	0.21	1.39	6.55
0.40	0.29	0.32	0.26	0.17	0.18	1.61	0.27	1.73	6.44
0.10	0.14	0.16	0.26	0.26	0.18	1.10	0.18	1.20	6.54
0.10	0.14	0.08	0.13	0.26	0.18	0.89	0.15	0.96	6.44
0.10	0.14	0.05	0.04	0.09	0.18	0.61	0.10	0.43	4.22
0.10	0.14	0.08	0.06	0.04	0.09	0.52	0.09	0.54	6.27
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	6.00	1.00		36.46

Lambda Maksimum	
	6,08
CI	
	0,02
CR	
	0,01

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan :

Prioritas ke-1 : Pemilihan Mitra Usaha

Prioritas ke-2 : Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan

Prioritas ke-3 : Pertimbangan Sewa / Jual

Prioritas ke-4 : Adanya Jaminan Untuk Konsumen

Prioritas ke-5 : Cara Pembayaran

Prioritas ke-6 : Pilihan Pengerjaan Proyek

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos produksi	1.00	0.33	0.33
Nilai investasi awal	3.00	1.00	0.50
Ketersediaan dana	3.00	2.00	1.00
Jumlah	7.00	3.33	1.83

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.14	0.10	0.18	0.42	0.14	0.43	3.02
0.43	0.30	0.27	1.00	0.33	1.02	3.06
0.43	0.60	0.55	1.57	0.52	1.62	3.08
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Finansial :

Prioritas ke-1 : Ketersediaan Dana

Prioritas ke-2 : Nilai Investasi Awal

Prioritas ke-3 : Ongkos Produksi

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Hukum

Faktor Hukum	Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Perijinan	1.00	0.50	2.00
Tata Letak Lokasi	2.00	1.00	2.00
Pajak	0.50	0.50	1.00
Jumlah	3.50	2.00	5.00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.29	0.25	0.40	0.94	0.31	0.95	3.05
0.57	0.50	0.40	1.47	0.49	1.51	3.08

0.14	0.25	0.20	0.59	0.20	0.60	3.03
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Tata Letak Lokasi

Prioritas ke-2 : Perijinan

Prioritas ke-3 : Pajak

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1.00	0.50	0.33
Keamanan	2.00	1.00	1.00
Amdal	3.00	1.00	1.00
Jumlah	6.00	2.50	2.33

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.17	0.20	0.14	0.51	0.17	0.51	3.01
0.33	0.40	0.43	1.16	0.39	1.17	3.02
0.50	0.40	0.43	1.33	0.44	1.34	3.03
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.05

Lambda Maksimum	
	3,02
CI	
	0,01
CR	
	0,02

Yang menjadi urutan prioritas dari Sub-faktor Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Amdal

Prioritas ke-2 : Keamanan

Prioritas ke-3 : Lingkungan Sosial

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1.00	2.00	3.00
Biaya Pemeliharaan	0.50	1.00	1.00
Nilai Susut	0.33	1.00	1.00
Jumlah	1.83	4.00	5.00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.55	0.50	0.60	1.65	0.55	1.66	3.03
0.27	0.25	0.20	0.72	0.24	0.73	3.01
0.18	0.25	0.20	0.63	0.21	0.63	3.01
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.05

Lambda Maksimum	
	3,02
CI	
	0,01
CR	
	0,02

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Nilai Suku Bunga Bank

Prioritas ke-2 : Biaya Pemeliharaan

Prioritas ke-3 : Nilai Susut

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1.00	2.00	4.00
Nilai Mata Uang	0.50	1.00	2.00
Jangka Waktu Pengembalian Modal	0.25	0.50	1.00
Jumlah	1.75	3.50	7.00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.57	0.57	0.57	1.71	0.57	1.71	3.00
0.29	0.29	0.29	0.86	0.29	0.86	3.00
0.14	0.14	0.14	0.43	0.14	0.43	3.00
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Ekonomi :

Prioritas ke-1 : Sumber Dana

Prioritas ke-2 : Nilai Mata Uang

Prioritas ke-3 : Jangka Waktu Pengembalian Modal

Hasil Pengisian Kuesioner Ke Dua Puluh Tiga yaitu PB. KENCANA

JAYA, Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta diperoleh hasil :

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor:

	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Keuntungan								
Faktor Pasar	1.00	3.00	1.00	1.00	3.00	5.00	5.00	1.00
Faktor Teknis	0.33	1.00	0.20	0.33	1.00	1.00	1.00	0.33
Faktor Manajerial Perusahaan	1.00	5.00	1.00	1.00	5.00	5.00	3.00	1.00
Faktor Finansial	1.00	3.00	1.00	1.00	3.00	5.00	5.00	3.00
Faktor Hukum	0.33	1.00	0.20	0.33	1.00	1.00	3.00	1.00
Faktor Sosial	0.20	1.00	0.20	0.20	1.00	1.00	1.00	0.33
Faktor Resiko	0.20	1.00	0.33	0.20	0.33	1.00	1.00	1.00
Faktor Ekonomi	1.00	3.00	1.00	0.33	1.00	3.00	1.00	1.00
Jumlah	5.07	18.00	4.93	4.40	15.33	22.00	20.00	8.67

								Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.20	0.17	0.20	0.23	0.20	0.23	0.25	0.12	1.58	0.20	1.67	8.46
0.07	0.06	0.04	0.08	0.07	0.05	0.05	0.04	0.44	0.05	0.46	8.44

0.20	0.28	0.20	0.23	0.33	0.23	0.15	0.12	1.72	0.22	1.83	8.47
0.20	0.17	0.20	0.23	0.20	0.23	0.25	0.35	1.81	0.23	1.93	8.50
0.07	0.06	0.04	0.08	0.07	0.05	0.15	0.12	0.61	0.08	0.65	8.54
0.04	0.06	0.04	0.05	0.07	0.05	0.05	0.04	0.38	0.05	0.40	8.50
0.04	0.06	0.07	0.05	0.02	0.05	0.05	0.12	0.44	0.06	0.47	8.45
0.20	0.17	0.20	0.08	0.07	0.14	0.05	0.12	1.01	0.13	1.05	8.35
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	8.00	1.00		67.70

Lambda Maksimum	
	8,64
CI	
	0,07
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas:

Prioritas ke-1 : Faktor Finansial

Prioritas ke-2 : Faktor Manajerial Perusahaan

Prioritas ke-3 : Faktor Pasar

Prioritas ke-4 : Faktor Ekonomi

Prioritas ke-5 : Faktor Hukum

Prioritas ke-6 : Faktor Resiko

Prioritas ke-7 : Faktor Teknis dan Sosial

Tabel Perbandingan Antar Sub-faktor Faktor Pasar

Faktor Pasar	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Strategi Pemasaran	1.00	3.00	1.00	3.00	1.00	3.00	1.00	3.00	3.00
Segmentasi Pasar	0.33	1.00	0.33	3.00	0.20	0.33	1.00	1.00	1.00
Permintaan Pasar	1.00	3.00	1.00	2.00	2.00	3.00	3.00	1.00	4.00
Pangsa Pasar	0.33	0.33	0.50	1.00	0.20	0.33	1.00	1.00	2.00
Daya Beli Konsumen	1.00	5.00	0.50	5.00	1.00	3.00	5.00	1.00	3.00
Minat Konsumen Terhadap Lahan	0.33	3.00	0.33	3.00	0.33	1.00	1.00	3.00	1.00
Lokasi	1.00	1.00	0.33	1.00	0.20	1.00	1.00	3.00	1.00
Harga Per-Unit	0.33	1.00	1.00	1.00	1.00	0.33	0.33	1.00	2.00
Persaingan Antar Investor	0.33	1.00	0.25	0.50	0.33	1.00	1.00	0.50	1.00
Jumlah	5.67	18.33	5.25	19.50	6.27	13.00	14.33	14.50	18.00

									Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.18	0.16	0.19	0.15	0.16	0.23	0.07	0.21	0.17	1.52	0.17	1.72	10.19
0.06	0.05	0.06	0.15	0.03	0.03	0.07	0.07	0.06	0.58	0.06	0.66	10.14
0.18	0.16	0.19	0.10	0.32	0.23	0.21	0.07	0.22	1.68	0.19	1.92	10.26
0.06	0.02	0.10	0.05	0.03	0.03	0.07	0.07	0.11	0.53	0.06	0.58	9.82
0.18	0.27	0.10	0.26	0.16	0.23	0.35	0.07	0.17	1.78	0.20	2.06	10.43
0.06	0.16	0.06	0.15	0.05	0.08	0.07	0.21	0.06	0.90	0.10	1.04	10.42
0.18	0.05	0.06	0.05	0.03	0.08	0.07	0.21	0.06	0.79	0.09	0.88	10.10
0.06	0.05	0.19	0.05	0.16	0.03	0.02	0.07	0.11	0.74	0.08	0.82	9.87
0.06	0.05	0.05	0.03	0.05	0.08	0.07	0.03	0.06	0.48	0.05	0.54	10.29
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	9.00	1.00		91.51

Lambda Maksimum	
	10,17
CI	
	0,15
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Pasar :

Prioritas ke-1 : Daya beli Konsumen

Prioritas ke-2 : Permintaan Pasar

Prioritas ke-3 : Strategi Pemasaran

Prioritas ke-4 : Minat Konsumen Terhadap Lahan

Prioritas ke-5 : Lokasi

Prioritas ke-6 : Harga Per Unit

Prioritas ke-7 : Segmentasi Pasar dan Pangsa Pasar

Prioritas ke-8 : Persaingan Antar Investor

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Teknis

Faktor Teknis	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Arsitektur	1.00	3.00	5.00	5.00	3.00	1.00	3.00	1.00	5.00	1.00
Struktur Bangunan	0.33	1.00	3.00	1.00	1.00	1.00	3.00	1.00	5.00	3.00
Waktu Pelaksanaan	0.20	0.33	1.00	0.33	0.33	0.20	1.00	0.33	1.00	0.20

Tipe Ruko	0.20	1.00	3.00	1.00	0.33	0.20	1.00	1.00	3.00	0.20
Teknologi Yang Diterapkan	0.33	1.00	3.00	3.00	1.00	0.33	3.00	0.33	3.00	1.00
Kualitas Bangunan	1.00	1.00	5.00	5.00	3.00	1.00	5.00	3.00	5.00	1.00
Jumlah Unit Yang Dibangun	0.33	0.33	1.00	1.00	0.33	0.20	1.00	0.20	3.00	0.33
Kenyamanan Hunian	1.00	1.00	3.00	1.00	3.00	0.33	5.00	1.00	5.00	3.00
Ketersediaan Sumber Daya	0.20	0.20	1.00	0.33	0.33	0.20	0.33	0.20	1.00	0.33
Adanya Fasilitas Pendukung	1.00	0.33	5.00	5.00	1.00	1.00	3.00	0.33	3.00	1.00
Jumlah	5.60	9.20	30.00	22.67	13.33	5.47	25.33	8.40	34.00	11.07

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.18	0.33	0.17	0.22	0.23	0.18	0.12	0.12	0.15	0.09	1.77	0.18	1.98	11.14
0.06	0.11	0.10	0.04	0.08	0.18	0.12	0.12	0.15	0.27	1.23	0.12	1.37	11.19
0.04	0.04	0.03	0.01	0.03	0.04	0.04	0.04	0.03	0.02	0.31	0.03	0.33	10.86
0.04	0.11	0.10	0.04	0.03	0.04	0.04	0.12	0.09	0.02	0.61	0.06	0.67	10.87
0.06	0.11	0.10	0.13	0.08	0.06	0.12	0.04	0.09	0.09	0.87	0.09	0.98	11.23
0.18	0.11	0.17	0.22	0.23	0.18	0.20	0.36	0.15	0.09	1.87	0.19	2.11	11.24
0.06	0.04	0.03	0.04	0.03	0.04	0.04	0.02	0.09	0.03	0.42	0.04	0.45	10.77
0.18	0.11	0.10	0.04	0.23	0.06	0.20	0.12	0.15	0.27	1.45	0.15	1.62	11.18
0.04	0.02	0.03	0.01	0.03	0.04	0.01	0.02	0.03	0.03	0.26	0.03	0.29	10.89
0.18	0.04	0.17	0.22	0.08	0.18	0.12	0.04	0.09	0.09	1.20	0.12	1.33	11.09
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	10.00	1.00		110.45

Lambda Maksimum	
	11,05
CI	
	0,12
CR	
	0,08

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Teknis:

Prioritas ke-1 : Kualitas Bangunan

Prioritas ke-2 : Arsitektur

Prioritas ke-3 : Kenyamanan Hunian

Prioritas ke-4 : Struktur Bangunan dan Adanya Fasilitas Pendukung

Prioritas ke-5 : Teknologi yang Diterapkan

Prioritas ke-6 : Tipe Ruko

Prioritas ke-7 : Jumlah Unit Yang Dibangun

Prioritas ke-8 : Ketersediaan Sumber Daya dan Waktu Pelaksanaan

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	Pemilihan Mitra Usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	3.00
Pemilihan Mitra Usaha	1.00	1.00	3.00	1.00	1.00	5.00
Pertimbangan Sewa/Jual	0.50	0.33	1.00	0.33	2.00	3.00
Adanya Jaminan Untuk Konsumen	1.00	1.00	3.00	1.00	3.00	3.00
Cara Pembayaran	0.50	1.00	0.50	0.33	1.00	1.00
Pilihan Pengerjaan Proyek	0.33	0.20	0.33	0.33	1.00	1.00
Jumlah	4.33	4.53	9.83	4.00	10.00	16.00

						Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.23	0.22	0.20	0.25	0.20	0.19	1.29	0.22	1.37	6.34
0.23	0.22	0.31	0.25	0.10	0.31	1.42	0.24	1.52	6.43
0.12	0.07	0.10	0.08	0.20	0.19	0.76	0.13	0.81	6.36
0.23	0.22	0.31	0.25	0.30	0.19	1.49	0.25	1.60	6.42
0.12	0.22	0.05	0.08	0.10	0.06	0.63	0.11	0.62	5.88
0.08	0.04	0.03	0.08	0.10	0.06	0.40	0.07	0.42	6.24
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	6.00	1.00		37.67

Lambda Maksimum	
	6,28
CI	
	0,06
CR	
	0,04

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan :

Prioritas ke-1 : Adanya Jaminan Untuk Konsumen

Prioritas ke-2 : Pemilihan Mitra Usaha

Prioritas ke-3 : Pemilihan Mitra Kerja dengan Perbankan

Prioritas ke-4 : Pertimbangan Sewa / Jual

Prioritas ke-5 : Cara Pembayaran

Prioritas ke-6 : Pilihan Pengerjaan Proyek

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos produksi	1.00	0.33	0.20
Nilai investasi awal	3.00	1.00	0.33
Ketersediaan dana	5.00	3.00	1.00
Jumlah	9.00	4.33	1.53

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.11	0.08	0.13	0.32	0.11	0.32	3.01
0.33	0.23	0.22	0.78	0.26	0.79	3.03
0.56	0.69	0.65	1.90	0.63	1.95	3.07
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.12

Lambda Maksimum	
	3,04
CI	
	0,02
CR	
	0,03

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Finansial :

Prioritas ke-1 : Ketersediaan Dana

Prioritas ke-2 : Nilai Investasi Awal

Prioritas ke-3 : Ongkos Produksi

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Hukum

Faktor Hukum	Perjinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Perjinan	1.00	5.00	3.00
Tata Letak Lokasi	0.20	1.00	0.33
Pajak	0.33	3.00	1.00
Jumlah	1.53	9.00	4.33

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.65	0.56	0.69	1.90	0.63	1.95	3.07
0.13	0.11	0.08	0.32	0.11	0.32	3.01

0.22	0.33	0.23	0.78	0.26	0.79	3.03
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.12

Lambda Maksimum	
	3,04
CI	
	0,02
CR	
	0,03

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Perijinan

Prioritas ke-2 : Pajak

Prioritas ke-3 : Tata Letak lokasi

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1.00	1.00	0.50
Keamanan	1.00	1.00	1.00
Amdal	2.00	1.00	1.00
Jumlah	4.00	3.00	2.50

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D		
0.25	0.33	0.20	0.78	0.26	0.79	3.04
0.25	0.33	0.40	0.98	0.33	1.00	3.05
0.50	0.33	0.40	1.23	0.41	1.26	3.07
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Amdal

Prioritas ke-2 : Keamanan

Prioritas ke-3 : Lingkungan Sosial

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1.00	3.00	5.00
Biaya Pemeliharaan	0.33	1.00	3.00
Nilai Susut	0.20	0.33	1.00
Jumlah	1.53	4.33	9.00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.65	0.69	0.56	1.90	0.63	1.95	3.07
0.22	0.23	0.33	0.78	0.26	0.79	3.03
0.13	0.08	0.11	0.32	0.11	0.32	3.01
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.12

Lambda Maksimum	
	3,04
CI	
	0,02
CR	
	0,03

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Nilai Suku Bunga Bank

Prioritas ke-2 : Biaya Pemeliharaan

Prioritas ke-3 : Nilai Susut

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1.00	3.00	5.00
Nilai Mata Uang	0.33	1.00	1.00
Jangka Waktu Pengembalian Modal	0.20	1.00	1.00
Jumlah	1.53	5.00	7.00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.65	0.60	0.71	1.97	0.66	2.00	3.06
0.22	0.20	0.14	0.56	0.19	0.56	3.01
0.13	0.20	0.14	0.47	0.16	0.48	3.01
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.09

Lambda Maksimum	
	3,03
CI	
	0,01
CR	
	0,03

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Ekonomi :

Prioritas ke-1 : Sumber Dana

Prioritas ke-2 : Nilai Mata Uang

Prioritas ke-3 : Jangka Waktu Pengembalian Modal

Dari pengisian kuesioner, responden kedua puluh empat yaitu PB. DADI,

Kronggahan, Trihanggo, Sleman, Yogyakarta diperoleh hasil:

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor:

	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Keuntungan								
Faktor Pasar	1,00	1,00	0,50	1,00	2,00	2,00	3,00	1,00
Faktor Teknis	1,00	1,00	2,00	0,50	1,00	2,00	2,00	0,50
Faktor Manajerial Perusahaan	2,00	0,50	1,00	0,50	1,00	3,00	0,50	0,50
Faktor Finansial	1,00	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00	0,50	1,00
Faktor Hukum	0,50	1,00	1,00	0,50	1,00	2,00	2,00	1,00
Faktor Sosial	0,50	0,50	0,33	0,50	0,50	1,00	0,50	1,00
Faktor Resiko	0,33	0,50	2,00	2,00	0,50	2,00	1,00	0,50
Faktor Ekonomi	1,00	2,00	2,00	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00
Jumlah	7,33	8,50	10,83	7,00	9,00	15,00	11,50	6,50

								Jumlah Baris	Bobot prioritas	Eigen vektor	Nilai D
0,14	0,12	0,05	0,14	0,22	0,13	0,26	0,15	1,21	0,15	1,36	8,95
0,14	0,12	0,18	0,07	0,11	0,13	0,17	0,08	1,01	0,13	1,15	9,13

0,27	0,06	0,09	0,07	0,11	0,20	0,04	0,08	0,93	0,12	1,01	8,76
0,14	0,24	0,18	0,14	0,22	0,13	0,04	0,15	1,25	0,16	1,37	8,74
0,07	0,12	0,09	0,07	0,11	0,13	0,17	0,15	0,92	0,12	1,03	8,94
0,07	0,06	0,03	0,07	0,06	0,07	0,04	0,15	0,55	0,07	0,59	8,61
0,05	0,06	0,18	0,29	0,06	0,13	0,09	0,08	0,93	0,12	1,04	9,01
0,14	0,24	0,18	0,14	0,11	0,07	0,17	0,15	1,20	0,15	1,36	9,01
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	8,00	1,00		71,14

Lambda Maksimum	
	8,89
CI	
	0,13
CR	
	0,09

Yang menjadi urutan prioritas adalah:

Prioritas ke-1 : Faktor Finansial

Prioritas ke-2 : Faktor Pasar dan Faktor Ekonomi

Prioritas ke-3 : Faktor Teknis

Prioritas ke-4 : Faktor Manajerial Perusahaan, Faktor Hukum dan Faktor Resiko

Prioritas ke-5 : Faktor Sosial

Tabel Perbandingan Antar Sub-faktor Faktor Pasar

	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Faktor Pasar									
Strategi Pemasaran	1,00	0,50	0,20	0,50	2,00	1,00	0,33	1,00	1,00
Segmentasi Pasar	2,00	1,00	0,33	0,50	2,00	1,00	0,50	1,00	3,00
Permintaan Pasar	5,00	3,00	1,00	1,00	2,00	0,50	1,00	2,00	3,00
Pangsa Pasar	2,00	2,00	1,00	1,00	3,00	2,00	1,00	1,00	0,50
Daya Beli Konsumen	0,50	0,50	0,50	0,33	1,00	0,50	1,00	2,00	1,00
Minat Konsumen Terhadap Lahan	1,00	1,00	2,00	0,50	2,00	1,00	1,00	1,00	2,00
Lokasi	3,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,50	1,00
Harga Per-Unit	1,00	1,00	0,50	1,00	0,50	1,00	2,00	1,00	2,00
Persaingan Antar Investor	1,00	0,33	0,33	2,00	1,00	0,50	1,00	0,50	1,00
Jumlah	16,50	11,33	6,87	7,83	14,50	8,50	8,83	10,00	14,50

									Jumlah Basis	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,06	0,04	0,03	0,06	0,14	0,12	0,04	0,10	0,07	0,66	0,07	0,74	10,08
0,12	0,09	0,05	0,06	0,14	0,12	0,06	0,10	0,21	0,94	0,10	1,07	10,28

0,30	0,26	0,15	0,13	0,14	0,06	0,11	0,20	0,21	1,56	0,17	1,79	10,36
0,12	0,18	0,15	0,13	0,21	0,24	0,11	0,10	0,03	1,26	0,14	1,41	10,10
0,03	0,04	0,07	0,04	0,07	0,06	0,11	0,20	0,07	0,70	0,08	0,78	9,99
0,06	0,09	0,29	0,06	0,14	0,12	0,11	0,10	0,14	1,11	0,12	1,26	10,25
0,18	0,18	0,15	0,13	0,07	0,12	0,11	0,05	0,07	1,05	0,12	1,20	10,26
0,06	0,09	0,07	0,13	0,03	0,12	0,23	0,10	0,14	0,97	0,11	1,08	10,02
0,06	0,03	0,05	0,26	0,07	0,06	0,11	0,05	0,07	0,75	0,08	0,84	10,02
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	9,00	1,00		91,36

Lambda Maksimum	
	10,15
CI	
	0,14
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Pasar :

Prioritas ke-1 : Penawaran/Permintaan Pasar

Prioritas ke-2 : Pangsa Pasar, Potensi & Pertumbuhan Masyarakat

Prioritas ke-3 : Minat Konsumen Terhadap Lahan dan Lokasi

Prioritas ke-4 : Harga per-Unit

Prioritas ke-5 : Segmentasi Pasar

Prioritas ke-6 : Daya Beli Konsumen dan Persaingan Antar Investor

Prioritas ke-7 : Strategi Pemasaran

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Teknis

Faktor Teknis	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Arsitektur	1,00	0,33	2,00	1,00	2,00	0,25	2,00	0,50	1,00	0,50
Struktur Bangunan	3,00	1,00	1,00	1,00	2,00	0,20	1,00	1,00	2,00	0,50
Waktu Pelaksanaan	0,50	1,00	1,00	0,50	2,00	0,50	2,00	0,50	1,00	1,00
Tipe Ruko	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Teknologi Yang Diterapkan	0,50	0,50	0,50	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00
Kualitas Bangunan	4,00	5,00	2,00	1,00	1,00	1,00	2,00	0,33	2,00	2,00
Jumlah Unit Yang Dibangun	0,50	1,00	0,50	1,00	1,00	0,50	1,00	1,00	2,00	2,00
Kenyamanan Hunian	2,00	1,00	2,00	1,00	1,00	3,00	1,00	1,00	3,00	2,00
Ketersediaan Sumber Daya	1,00	0,50	1,00	1,00	0,50	0,50	0,50	0,33	1,00	1,00

Adanya Fasilitas Pendukung	2,00	2,00	1,00	1,00	0,50	0,50	0,50	0,50	1,00	1,00
Jumlah	15,50	13,33	13,00	9,50	12,00	8,45	12,00	7,17	16,00	13,00

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,06	0,03	0,15	0,11	0,17	0,03	0,17	0,07	0,06	0,04	0,88	0,09	0,96	10,92
0,19	0,08	0,08	0,11	0,17	0,02	0,08	0,14	0,13	0,04	1,03	0,10	1,16	11,31
0,03	0,08	0,08	0,05	0,17	0,06	0,17	0,07	0,06	0,08	0,84	0,08	0,94	11,17
0,06	0,08	0,15	0,11	0,08	0,12	0,08	0,14	0,06	0,08	0,96	0,10	1,08	11,26
0,03	0,04	0,04	0,11	0,08	0,12	0,08	0,14	0,13	0,15	0,92	0,09	1,01	10,96
0,26	0,38	0,15	0,11	0,08	0,12	0,17	0,05	0,13	0,15	1,59	0,16	1,89	11,94
0,03	0,08	0,04	0,11	0,08	0,06	0,08	0,14	0,13	0,15	0,90	0,09	0,98	10,92
0,13	0,08	0,15	0,11	0,08	0,36	0,08	0,14	0,19	0,15	1,47	0,15	1,69	11,55
0,06	0,04	0,08	0,11	0,04	0,06	0,04	0,05	0,06	0,08	0,61	0,06	0,68	11,12
0,13	0,15	0,08	0,11	0,04	0,06	0,04	0,07	0,06	0,08	0,81	0,08	0,95	11,66
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	10,00	1,00		112,81

Lambda Maksimum	
	11,28
CI	
	0,14
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis :

Prioritas ke-1 : Kualitas Bangunan

Prioritas ke-2 : Kenyamanan Hunian

Prioritas ke-3 : Struktur Bangunan dan Tipe ruko

Prioritas ke-4 : Arsitektur, Teknologi Yang Diterapkan dan Jumlah Unit Yang Dibangun

Prioritas ke-5 : Waktu pelaksanaan dan Adanya Fasilitas Pendukung

Prioritas ke-6 : Ketersediaan sumber daya

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	Pemilihan Mitra Usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	1,00	2,00	2,00	0,50	3,00	1,00
Pemilihan Mitra Usaha	0,50	1,00	2,00	0,50	1,00	2,00

Pertimbangan Sewa/Jual	0,50	0,50	1,00	0,50	2,00	1,00
Adanya Jaminan Jaminan Untuk Konsumen	2,00	2,00	2,00	1,00	1,00	2,00
Cara Pembayaran	0,33	1,00	0,50	1,00	1,00	2,00
Pilihan Pengerjaan Proyek	1,00	0,50	1,00	0,50	0,50	1,00
Jumlah	5,33	7,00	8,50	4,00	8,50	9,00

						Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,19	0,29	0,24	0,13	0,35	0,11	1,30	0,22	1,44	6,67
0,09	0,14	0,24	0,13	0,12	0,22	0,94	0,16	1,01	6,44
0,09	0,07	0,12	0,13	0,24	0,11	0,75	0,13	0,83	6,62
0,38	0,29	0,24	0,25	0,12	0,22	1,49	0,25	1,61	6,50
0,06	0,14	0,06	0,25	0,12	0,22	0,85	0,14	0,66	4,63
0,19	0,07	0,12	0,13	0,06	0,11	0,67	0,11	0,73	6,50
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	1,00		37,36

Lambda Maksimum	
	6,23
CI	
	0,05
CR	
	0,04

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan :

Prioritas ke-1 : Ada atau Tidaknya Jaminan Untuk Konsumen

Prioritas ke-2 : Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan

Prioritas ke-3 : Pemilihan Mitra Usaha

Prioritas ke-4 : Cara Pembayaran

Prioritas ke-5 : Pertimbangan Sewa atau Jual

Prioritas ke-6 : Pilihan Pengerjaan Proyek

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos produksi	1,00	0,33	4,00
Nilai investasi awal	3,00	1,00	5,00
Ketersediaan dana	0,25	0,20	1,00
Jumlah	4,25	1,53	10,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,24	0,22	0,40	0,85	0,28	0,88	3,08
0,71	0,65	0,50	1,86	0,62	1,95	3,16
0,06	0,13	0,10	0,29	0,10	0,29	3,02
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,26

Lambda Maksimum	
	3,09
CI	
	0,04
CR	
	0,07

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Finansial :

Prioritas ke-1 : Nilai Investasi Awal

Prioritas ke-2 : Ongkos Produksi

Prioritas ke-3 : Ketersediaan Dana

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Hukum

Faktor Hukum	Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Perijinan	1,00	0,33	0,20
Tata Letak Lokasi	3,00	1,00	1,00
Pajak	5,00	1,00	1,00
Jumlah	9,00	2,33	2,20

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,11	0,14	0,09	0,34	0,11	0,35	3,01
0,33	0,43	0,45	1,22	0,41	1,23	3,03
0,56	0,43	0,45	1,44	0,48	1,46	3,04
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,09

Lambda Maksimum	
	3,03
CI	
	0,01
CR	
	0,03

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Pajak

Prioritas ke-2 : Tata Letak Lokasi (Planologi)

Prioritas ke-3 : Perijinan

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1,00	0,50	3,00
Keamanan	2,00	1,00	3,00
Amdal	0,33	0,33	1,00
Jumlah	3,33	1,83	7,00

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,30	0,27	0,43	1,00	0,33
0,60	0,55	0,43	1,57	0,52
0,10	0,18	0,14	0,42	0,14
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
				1,02
				1,62
				0,43
				3,06
				3,08
				3,02
				9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan piroritas Sub-faktor dari Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Keamanan

Prioritas ke-2 : Lingkungan Sosial

Prioritas ke-3 : Amdal

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1,00	0,33	0,50
Biaya Pemeliharaan	3,00	1,00	2,00
Nilai Susut	2,00	0,50	1,00
Jumlah	6,00	1,83	3,50

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,17	0,18	0,14	0,49	0,16	0,49	3,00
0,50	0,55	0,57	1,62	0,54	1,62	3,01
0,33	0,27	0,29	0,89	0,30	0,89	3,01
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,03

Lambda Maksimum	
	3,01
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Biaya Pemeliharaan

Prioritas ke-2 : Nilai Susut

Prioritas ke-3 : Nilai Suku Bunga Bank

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1,00	0,33	3,00
Nilai Mata Uang	3,00	1,00	5,00
Jangka Waktu Pengembalian Modal	0,33	0,20	1,00
Jumlah	4,33	1,53	9,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,23	0,22	0,33	0,78	0,26	0,79	3,03
0,69	0,65	0,56	1,90	0,63	1,95	3,07
0,08	0,13	0,11	0,32	0,11	0,32	3,01
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,12

Lambda Maksimum	
	3,02
CI	
	0,01
CR	
	0,02

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Ekonomi :

Prioritas ke-1 : Nilai Mata Uang

Prioritas ke-2 : Sumber Dana

Prioritas ke-3 : Jangka Waktu Pengembalian Modal

Dari pengisian kuesioner, responden kedua puluh lima yaitu PB. DWI

SETYO, Jl. Laksda Adisucipto No. 79 Yogyakarta diperoleh hasil:

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor:

	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Keuntungan								
Faktor Pasar	1,00	1,00	1,00	1,00	0,50	2,00	0,50	1,00
Faktor Teknis	1,00	1,00	0,33	0,33	0,33	1,00	1,00	1,00
Faktor Manajerial Perusahaan	1,00	3,00	1,00	0,50	1,00	1,00	1,00	1,00
Faktor Finansial	1,00	3,00	2,00	1,00	3,00	3,00	2,00	1,00
Faktor Hukum	2,00	3,00	1,00	0,33	1,00	1,00	2,00	0,20
Faktor Sosial	0,50	1,00	1,00	0,33	1,00	1,00	1,00	0,50
Faktor Resiko	2,00	1,00	1,00	0,50	0,50	1,00	1,00	1,00
Faktor Ekonomi	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	2,00	1,00	1,00
Jumlah	9,50	14,00	8,33	5,00	12,33	12,00	9,50	6,70

								Jumlah Baris	Bobot prioritas	Eigen vektor	Nilai D
0,11	0,07	0,12	0,20	0,04	0,17	0,05	0,15	0,91	0,11	0,96	8,51
0,11	0,07	0,04	0,07	0,03	0,08	0,11	0,15	0,65	0,08	0,70	8,65
0,11	0,21	0,12	0,10	0,08	0,08	0,11	0,15	0,96	0,12	1,06	8,86
0,11	0,21	0,24	0,20	0,24	0,25	0,21	0,15	1,61	0,20	1,81	8,98
0,21	0,21	0,12	0,07	0,08	0,08	0,21	0,03	1,02	0,13	1,12	8,81
0,05	0,07	0,12	0,07	0,08	0,08	0,11	0,07	0,66	0,08	0,73	8,87
0,21	0,07	0,12	0,10	0,04	0,08	0,11	0,15	0,88	0,11	0,95	8,62
0,11	0,07	0,12	0,20	0,41	0,17	0,11	0,15	1,32	0,17	1,59	9,61
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	8,00	1,00		70,91

Lambda Maksimum	
	8,86
CI	
	0,12
CR	
	0,09

Yang menjadi urutan prioritas adalah:

Prioritas ke-1 : Faktor Finansial

Prioritas ke-2 : Faktor Ekonomi

Prioritas ke-3 : Faktor Hukum

Prioritas ke-4 : Faktor Manajerial Perusahaan

Prioritas ke-5 : Faktor Pasar dan Faktor Resiko

Prioritas ke-6 : Faktor Teknis dan Faktor Sosial

Tabel Perbandingan Antar Sub-faktor Faktor Pasar

Faktor Pasar	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Strategi Pemasaran	1,00	3,00	1,00	0,25	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00
Segmentasi Pasar	0,33	1,00	1,00	1,00	1,00	0,33	1,00	1,00	1,00
Permintaan Pasar	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Pangsa Pasar	4,00	1,00	1,00	1,00	1,00	4,00	1,00	1,00	3,00
Daya Beli Konsumen	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,20	1,00
Minat Konsumen Terhadap Lahan	1,00	3,00	1,00	0,25	1,00	1,00	0,50	1,00	1,00
Lokasi	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00
Harga Per-Unit	0,50	1,00	1,00	1,00	5,00	1,00	0,50	1,00	2,00
Persaingan Antar Investor	1,00	1,00	1,00	0,33	1,00	1,00	1,00	0,50	1,00
Jumlah	10,83	13,00	9,00	6,83	13,00	12,33	8,00	9,70	12,00

									Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,09	0,23	0,11	0,04	0,08	0,08	0,13	0,21	0,08	1,04	0,12	1,17	10,11
0,03	0,08	0,11	0,15	0,08	0,03	0,13	0,10	0,08	0,78	0,09	0,86	9,89
0,09	0,08	0,11	0,15	0,08	0,08	0,13	0,10	0,08	0,90	0,10	1,00	10,04
0,37	0,08	0,11	0,15	0,08	0,32	0,13	0,10	0,25	1,58	0,18	1,81	10,27
0,09	0,08	0,11	0,15	0,08	0,08	0,13	0,02	0,08	0,81	0,09	0,90	9,90
0,09	0,23	0,11	0,04	0,08	0,08	0,06	0,10	0,08	0,88	0,10	0,98	10,06
0,09	0,08	0,11	0,15	0,08	0,16	0,13	0,21	0,08	1,08	0,12	1,23	10,23
0,05	0,08	0,11	0,15	0,38	0,08	0,06	0,10	0,17	1,18	0,13	1,33	10,13
0,09	0,08	0,11	0,05	0,08	0,08	0,13	0,05	0,08	0,75	0,08	0,82	9,85
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	9,00	1,00		90,50

Lambda Maksimum	
	10,06
CI	
	0,13
CR	
	0,09

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Pasar :

Prioritas ke-1 : Pangsa Pasar, Potensi & Pertumbuhan Masyarakat

Prioritas ke-2 : Harga per-Unit

Prioritas ke-3 : Strategi Pemasaran dan Lokasi

Prioritas ke-4 : Penawaran/Permintaan Pasar dan Minat Konsumen Terhadap Lahan

Prioritas ke-5 : Segmentasi Pasar dan Daya Beli Konsumen

Prioritas ke-6 : Persaingan Antar Investor

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Teknis

Faktor Teknis	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Arsitektur	1,00	1,00	0,25	1,00	1,00	0,50	0,50	0,50	1,00	0,50
Struktur Bangunan	1,00	1,00	0,50	1,00	1,00	5,00	0,50	0,50	0,50	0,25
Waktu Pelaksanaan	4,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00	1,00
Tipe Ruko	1,00	1,00	1,00	1,00	0,50	1,00	1,00	1,00	0,50	1,00
Teknologi Yang Diterapkan	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Kualitas Bangunan	2,00	0,20	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,50
Jumlah Unit Yang Dibangun	2,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,50	0,25
Kenyamanan Hunian	2,00	2,00	0,33	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,25	1,00
Ketersediaan Sumber Daya	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	1,00	2,00	4,00	1,00	0,50
Adanya Fasilitas Pendukung	2,00	4,00	1,00	1,00	1,00	2,00	4,00	1,00	2,00	1,00
Jumlah	17,00	16,20	8,08	12,00	9,50	14,50	13,00	14,00	8,75	7,00

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,06	0,06	0,03	0,08	0,11	0,03	0,04	0,04	0,11	0,07	0,63	0,06	0,70	10,98
0,06	0,06	0,06	0,08	0,11	0,34	0,04	0,04	0,06	0,04	0,88	0,09	1,01	11,40
0,24	0,12	0,12	0,08	0,11	0,07	0,08	0,21	0,11	0,14	1,29	0,13	1,45	11,26
0,06	0,06	0,12	0,08	0,05	0,07	0,08	0,07	0,06	0,14	0,80	0,08	0,89	11,12
0,06	0,06	0,12	0,17	0,11	0,07	0,08	0,07	0,11	0,14	0,99	0,10	1,08	10,90
0,12	0,01	0,12	0,08	0,11	0,07	0,08	0,07	0,11	0,07	0,85	0,08	0,91	10,82
0,12	0,12	0,12	0,08	0,11	0,07	0,08	0,07	0,06	0,04	0,86	0,09	0,97	11,24
0,12	0,12	0,04	0,08	0,11	0,07	0,08	0,07	0,03	0,14	0,86	0,09	0,97	11,29
0,06	0,12	0,12	0,17	0,11	0,07	0,15	0,29	0,11	0,07	1,27	0,13	1,43	11,27
0,12	0,25	0,12	0,08	0,11	0,14	0,31	0,07	0,23	0,14	1,57	0,16	1,80	11,49
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	10,00	1,00		111,77

Lambda Maksimum	
	11,18
CI	
	0,13
CR	
	0,09

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis :

Prioritas ke-1 : Adanya Fasilitas Pendukung

Prioritas ke-2 : Waktu Pelaksanaan dan Ketersediaan Sumber Daya

Prioritas ke-3 : Teknologi Yang Diterapkan

Prioritas ke-4 : Struktur Bangunan, Jumlah Unit Yang Dibangun dan
Kenyamanan Hunian

Prioritas ke-5 : Kualitas Bangunan dan Tipe Ruko

Prioritas ke-6 : Arsitektur

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	Pemilihan Mitra Usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	1,00	0,50	0,50	0,50	1,00	2,00
Pemilihan Mitra Usaha	2,00	1,00	1,00	0,50	1,00	1,00
Pertimbangan Sewa/Jual	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00
Adanya Jaminan	2,00	2,00	1,00	1,00	2,00	2,00
Cara Pembayaran	1,00	1,00	1,00	0,50	1,00	1,00
Pilihan Pengerjaan Proyek	0,50	1,00	0,50	0,50	1,00	1,00
Jumlah	8,50	6,50	5,00	4,00	7,00	9,00

						Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,12	0,08	0,10	0,13	0,14	0,22	0,78	0,13	0,81	6,19
0,24	0,15	0,20	0,13	0,14	0,11	0,97	0,16	1,01	6,23
0,24	0,15	0,20	0,25	0,14	0,22	1,20	0,20	1,25	6,21
0,24	0,31	0,20	0,25	0,29	0,22	1,50	0,25	1,55	6,19
0,12	0,15	0,20	0,13	0,14	0,11	0,85	0,14	1,26	8,87
0,06	0,15	0,10	0,13	0,14	0,11	0,69	0,12	0,71	6,15
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	1,00		39,84

Lambda Maksimum	
	6,64
CI	
	0,13
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan :

Prioritas ke-1 : Ada atau Tidaknya Jaminan Untuk Konsumen

Prioritas ke-2 : Pertimbangan Sewa atau Jual

Prioritas ke-3 : Pemilihan Mitra Usaha

Prioritas ke-4 : Cara Pembayaran

Prioritas ke-5 : Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan

Prioritas ke-6 : Pilihan Pengerjaan Proyek

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos Produksi	1,00	1,00	2,00
Nilai Investasi Awal	1,00	1,00	4,00
Ketersediaan Dana	0,50	0,25	1,00
Jumlah	2,50	2,25	7,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,40	0,44	0,29	1,13	0,38	1,15	3,06
0,40	0,44	0,57	1,42	0,47	1,45	3,08
0,20	0,11	0,14	0,45	0,15	0,46	3,02
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Finansial :

Prioritas ke-1 : Nilai Investasi Awal

Prioritas ke-2 : Ongkos Produksi

Prioritas ke-3 : Ketersediaan Dana

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Hukum

Faktor Hukum	Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Perijinan	1,00	1,00	1,00
Tata Letak Lokasi	1,00	1,00	2,00
Pajak	1,00	0,50	1,00
Jumlah	3,00	2,50	4,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,33	0,40	0,25	0,98	0,33	1,00	3,05
0,33	0,40	0,50	1,23	0,41	1,26	3,07
0,33	0,20	0,25	0,78	0,26	0,79	3,04
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Tata Letak Lokasi (Planologi)

Prioritas ke-2 : Perijinan

Prioritas ke-3 : Pajak

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1,00	1,00	0,50
Keamanan	1,00	1,00	1,00
Amdal	2,00	1,00	1,00
Jumlah	4,00	3,00	2,50

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,25	0,33	0,20	0,78	0,26	0,79	3,04
0,25	0,33	0,40	0,98	0,33	1,00	3,05

0,50	0,33	0,40	1,23	0,41	1,26	3,07
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan piroritas Sub-faktor dari Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Amdal

Prioritas ke-2 : Keamanan

Prioritas ke-3 : Lingkungan Sosial

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1,00	4,00	2,00
Biaya Pemeliharaan	0,25	1,00	0,33
Nilai Susut	0,50	3,00	1,00
Jumlah	1,75	8,00	3,33

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D		
0,57	0,50	0,60	1,67	0,56	1,69	3,03
0,14	0,13	0,10	0,37	0,12	0,37	3,01
0,28	0,38	0,30	0,96	0,32	0,97	3,02
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,05

Lambda Maksimum	
	3,02
CI	
	0,01
CR	
	0,02

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Nilai Suku Bunga Bank

Prioritas ke-2 : Nilai Susut

Prioritas ke-3 : Biaya Pemeliharaan

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1,00	1,00	1,00
Nilai Mata Uang	1,00	1,00	2,00
Jangka Waktu Pengembalian Modal	1,00	0,50	1,00
Jumlah	3,00	2,50	4,00

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,33	0,40	0,25	0,98	0,33
0,33	0,40	0,50	1,23	0,41
0,33	0,20	0,25	0,78	0,26
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
				9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Ekonomi :

Prioritas ke-1 : Nilai Mata Uang

Prioritas ke-2 : Sumber Dana

Prioritas ke-2 : Jangka Waktu Pengembalian M

Dari pengisian kuesioner, responden kedua puluh enam yaitu PB. SARI

INDAH, Kepek I, Kepek, Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta diperoleh hasil:

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor:

Keuntungan	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Faktor Pasar	1.00	3.00	1.00	0.25	0.50	2.00	3.00	0.33
Faktor Teknis	0.33	1.00	0.50	0.33	0.50	3.00	1.00	0.33
Faktor Manajerial	1.00	2.00	1.00	0.50	1.00	2.00	1.00	0.33

Faktor Finansial	4.00	3.00	2.00	1.00	4.00	3.00	2.00	1.00
Faktor Hukum	2.00	2.00	1.00	0.25	1.00	2.00	1.00	0.50
Faktor Sosial	0.50	0.33	0.50	0.33	0.50	1.00	0.50	0.33
Faktor Resiko	0.33	1.00	1.00	0.50	1.00	2.00	1.00	0.50
Faktor Ekonomi	3.00	3.00	3.00	1.00	2.00	3.00	2.00	1.00
Jumlah	12.17	15.33	10.00	4.17	10.50	18.00	11.50	4.33

								Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.08	0.20	0.10	0.06	0.05	0.11	0.26	0.08	0.93	0.12	1.00	8.59
0.03	0.07	0.05	0.08	0.05	0.17	0.09	0.08	0.60	0.08	0.62	8.22
0.08	0.13	0.10	0.12	0.10	0.11	0.09	0.08	0.80	0.10	0.86	8.59
0.33	0.20	0.20	0.24	0.38	0.17	0.17	0.23	1.92	0.24	2.12	8.84
0.16	0.13	0.10	0.06	0.10	0.11	0.09	0.12	0.86	0.11	0.96	8.85
0.04	0.02	0.05	0.08	0.05	0.06	0.04	0.08	0.42	0.05	0.44	8.40
0.03	0.07	0.10	0.12	0.10	0.11	0.09	0.12	0.72	0.09	0.75	8.27
0.25	0.20	0.30	0.24	0.19	0.17	0.17	0.23	1.74	0.22	1.89	8.65
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	8.00	1.00		68.41

Lambda Maksimum	
	8,55
CI	
	0,08
CR	
	0,06

Yang menjadi urutan prioritas adalah:

Prioritas ke-1 : Faktor Finansial

Prioritas ke-2 : Faktor Ekonomi

Prioritas ke-3 : Faktor Pasar

Prioritas ke-4 : Faktor Hukum

Prioritas ke-5 : Faktor Manajerial Perusahaan

Prioritas ke-6 : Faktor Resiko

Prioritas ke-7 : Faktor Teknis

Prioritas ke-8 : Faktor Sosial

Tabel Perbandingan Antar Sub-faktor Faktor Pasar

Faktor Pasar	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Strategi Pemasaran	1.00	3.00	0.33	0.25	1.00	0.50	0.50	0.33	3.00
Segmentasi Pasar	0.33	1.00	0.50	0.50	1.00	1.00	0.50	0.50	2.00
Permintaan Pasar	3.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00
Pangsa Pasar	4.00	2.00	1.00	1.00	3.00	1.00	2.00	2.00	3.00
Daya Beli Konsumen	1.00	1.00	0.50	0.33	1.00	1.00	0.33	2.00	3.00
Minat Konsumen Terhadap Lahan	2.00	1.00	0.50	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00
Lokasi	2.00	2.00	0.33	0.50	3.00	1.00	1.00	3.00	3.00
Harga Per-Unit	3.00	2.00	0.50	0.50	0.50	0.50	0.33	1.00	2.00
Persaingan Antar Investor	0.33	0.50	0.50	0.33	0.33	0.50	0.33	0.50	1.00
Jumlah	16.67	14.50	5.17	5.42	12.83	8.50	9.00	13.33	21.00

									Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.06	0.21	0.06	0.05	0.08	0.06	0.06	0.03	0.14	0.74	0.08	0.80	9.71
0.02	0.07	0.10	0.09	0.08	0.12	0.06	0.04	0.10	0.66	0.07	0.70	9.45
0.18	0.14	0.19	0.18	0.16	0.24	0.33	0.15	0.10	1.67	0.19	1.85	10.02
0.24	0.14	0.19	0.18	0.23	0.12	0.22	0.15	0.14	1.62	0.18	1.82	10.11
0.06	0.07	0.10	0.06	0.08	0.12	0.04	0.15	0.14	0.81	0.09	0.88	9.73
0.12	0.07	0.10	0.18	0.08	0.12	0.11	0.15	0.10	1.02	0.11	1.13	9.92
0.12	0.14	0.06	0.09	0.23	0.12	0.11	0.23	0.14	1.25	0.14	1.40	10.09
0.18	0.14	0.10	0.09	0.04	0.06	0.04	0.08	0.10	0.81	0.09	0.91	10.05
0.02	0.03	0.10	0.06	0.03	0.06	0.04	0.04	0.05	0.42	0.05	0.44	9.47
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	9.00	1.00		88.54

Lambda Maksimum	
	9,84
CI	
	0,10
CR	
	0,07

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Pasar :

Prioritas ke-1 : Permintaan Pasar

Prioritas ke-2 : Pangsa Pasar

Prioritas ke-3 : Lokasi

Prioritas ke-4 : Minat Konsumen Terhadap Lahan

Prioritas ke-5 : Harga Per Unit dan Daya beli konsumen

Prioritas ke-6 : Strategi Pemasaran

Prioritas ke-7 : Segmentasi pasar

Prioritas ke-8 : Persaingan Antar Investor

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Teknis

	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Faktor Teknis										
Arsitektur	1.00	2.00	3.00	2.00	1.00	0.25	3.00	0.50	3.00	4.00
Struktur Bangunan	0.50	1.00	3.00	2.00	2.00	0.33	2.00	1.00	2.00	3.00
Waktu Pelaksanaan	0.33	0.33	1.00	1.00	1.00	0.33	1.00	0.33	1.00	1.00
Tipe Ruko	0.50	0.50	1.00	1.00	0.50	0.33	1.00	0.33	1.00	1.00
Teknologi Yang Diterapkan	1.00	0.50	1.00	2.00	1.00	0.50	2.00	0.50	2.00	2.00
Kualitas Bangunan	4.00	3.00	3.00	3.00	2.00	1.00	3.00	1.00	2.00	3.00
Jumlah Unit Yang Dibangun	0.33	0.50	1.00	1.00	0.50	0.33	1.00	0.50	2.00	1.00
Kenyamanan Hunian	2.00	1.00	3.00	3.00	2.00	1.00	2.00	1.00	2.00	3.00
ketersediaan Sumber Daya	0.33	0.50	1.00	1.00	0.50	0.50	0.50	0.50	1.00	1.00
Adanya Fasilitas Pendukung	0.25	0.33	1.00	1.00	0.50	0.33	1.00	0.33	1.00	1.00
Jumlah	10.25	9.67	18.00	17.00	11.00	4.92	16.50	6.00	17.00	20.00

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	nilai D
0.10	0.21	0.17	0.12	0.09	0.05	0.18	0.08	0.18	0.20	1.37	0.14	1.45	10.56
0.05	0.10	0.17	0.12	0.18	0.07	0.12	0.17	0.12	0.15	1.24	0.12	1.28	10.30
0.03	0.03	0.06	0.06	0.09	0.07	0.06	0.06	0.06	0.05	0.57	0.06	0.58	10.33
0.05	0.05	0.06	0.06	0.05	0.07	0.06	0.06	0.06	0.05	0.55	0.06	0.58	10.50
0.10	0.05	0.06	0.12	0.09	0.10	0.12	0.08	0.12	0.10	0.94	0.09	0.98	10.48
0.39	0.31	0.17	0.18	0.18	0.20	0.18	0.17	0.12	0.15	2.05	0.20	2.26	11.06
0.03	0.05	0.06	0.06	0.05	0.07	0.06	0.08	0.12	0.05	0.62	0.06	0.64	10.28
0.20	0.10	0.17	0.18	0.18	0.20	0.12	0.17	0.12	0.15	1.58	0.16	1.66	10.59
0.03	0.05	0.06	0.06	0.05	0.10	0.03	0.08	0.06	0.05	0.57	0.06	0.59	10.33
0.02	0.03	0.06	0.06	0.05	0.07	0.06	0.06	0.06	0.05	0.51	0.05	0.53	10.28
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	10.00	1.00		104.72

Lambda Maksimum	
	10,47
CI	
	0,05
CR	
	0,04

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis :

Prioritas ke-1 : Kualitas Bangunan

Prioritas ke-2 : Kenyamanan Hunian

Prioritas ke-3 : Arsitektur

Prioritas ke-4 : Struktur Bangunan

Prioritas ke-5 : Teknologi Yang Diterapkan

Prioritas ke-6 : Waktu Pelaksanaan, Tipe Ruko, Ketersediaan Sumber

Daya dan Jumlah Unit yang Dibangun

Prioritas ke-7 : Adanya Fasilitas Pendukung

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan	Pemilihan Mitra Usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan	1.00	0.50	2.00	0.33	3.00	3.00
Pemilihan Mitra Usaha	2.00	1.00	3.00	0.50	2.00	2.00
Pertimbangan Sewa/Jual	0.50	0.33	1.00	0.33	1.00	2.00
Adanya Jaminan Untuk Konsumen	3.00	2.00	3.00	1.00	3.00	3.00
Cara Pembayaran	0.33	0.50	1.00	0.33	1.00	1.00
Pilihan Pengerjaan Proyek	0.33	0.50	0.50	0.33	1.00	1.00
Jumlah	7.17	4.83	10.50	2.83	11.00	12.00

						Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.14	0.10	0.19	0.12	0.27	0.25	1.07	0.18	1.11	6.23
0.28	0.21	0.29	0.18	0.18	0.17	1.30	0.22	1.39	6.42
0.07	0.07	0.10	0.12	0.09	0.17	0.61	0.10	0.63	6.17
0.42	0.41	0.29	0.35	0.27	0.25	1.99	0.33	2.12	6.38
0.05	0.10	0.10	0.12	0.09	0.08	0.54	0.09	0.55	6.16
0.05	0.10	0.05	0.12	0.09	0.08	0.49	0.08	0.50	6.13
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	6.00	1.00		37.48

Lambda Maksimum	
	6,25
CI	
	0,05
CR	
	0,08

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan :

Prioritas ke-1 : Adanya Jaminan Untuk Konsumen

Prioritas ke-2 : Pemilihan Mitra Usaha

Prioritas ke-3 : Pemilihan Mitra Kerja dengan Perbankan

Prioritas ke-4 : Pertimbangan Sewa / Jual

Prioritas ke-5 : Cara Pembayaran

Prioritas ke-6 : Pilihan Pengerjaan Proyek

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos Produksi	1.00	0.50	0.33
Nilai Investasi Awal	2.00	1.00	0.33
Ketersediaan Dana	3.00	3.00	1.00
Jumlah	6.00	4.50	1.67

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D		
0.17	0.11	0.20	0.48	0.16	0.48	3.02
0.33	0.22	0.20	0.76	0.25	0.77	3.04
0.50	0.67	0.60	1.77	0.59	1.82	3.09
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Finansial :

Prioritas ke-1 : Ketersediaan Dana

Prioritas ke-2 : Nilai Investasi Awal

Prioritas ke-3 : Ongkos Produksi

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Hukum

Faktor Hukum	Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Perijinan	1.00	0.33	3.00
Tata Letak Lokasi	3.00	1.00	4.00
Pajak	0.33	0.25	1.00
Jumlah	4.33	1.58	8.00

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D		
0.23	0.21	0.38	0.82	0.27	0.83	3.07
0.69	0.63	0.50	1.82	0.61	1.90	3.13
0.08	0.16	0.13	0.36	0.12	0.36	3.02
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.22

Lambda Maksimum	
	3,07
CI	
	0,04
CR	
	0,06

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Tata Letak Lokasi

Prioritas ke-2 : Perijinan

Prioritas ke-3 : Pajak

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1.00	0.33	0.33
Keamanan	3.00	1.00	0.50
Amdal	3.00	2.00	1.00
Jumlah	7.00	3.33	1.83

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.14	0.10	0.18	0.42	0.14	0.43	3.02
0.43	0.30	0.27	1.00	0.33	1.02	3.06
0.43	0.60	0.55	1.57	0.52	1.62	3.08
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan piroritas Sub-faktor dari Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Amdal

Prioritas ke-2 : Keamanan

Prioritas ke-3 : Lingkungan Sosial

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1.00	2.00	2.00
Biaya Pemeliharaan	0.50	1.00	2.00
Nilai Susut	0.50	0.50	1.00
Jumlah	2.00	3.50	5.00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.50	0.57	0.40	1.47	0.49	1.51	3.08
0.25	0.29	0.40	0.94	0.31	0.95	3.05
0.25	0.14	0.20	0.59	0.20	0.60	3.03
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Nilai Suku Bunga Bank

Prioritas ke-2 : Biaya Pemeliharaan

Prioritas ke-3 : Nilai Susut

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1.00	2.00	2.00
Nilai Mata Uang	0.50	1.00	1.00
Jangka Waktu Pengembalian Modal	0.50	1.00	1.00
Jumlah	2.00	4.00	4.00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.50	0.50	0.50	1.50	0.50	1.50	3.00
0.25	0.25	0.25	0.75	0.25	0.75	3.00
0.25	0.25	0.25	0.75	0.25	0.75	3.00
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Ekonomi :

Prioritas ke-1 : Nilai Sumber Dana

Prioritas ke-2 : Nilai Mata Uang dan Jangka Waktu Pengembalian Modal

Dari pengisian kuesioner, responden kedua puluh tujuh yaitu PB. SUKAJAYA SARANA, Jl. Perhutut 1/3 Demangan Baru, Yogyakarta diperoleh hasil:

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor:

	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Keuntungan								
Faktor Pasar	1.00	2.00	2.00	0.50	1.00	2.00	2.00	0.50
Faktor Teknis	0.50	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	0.33
Faktor Manajerial Perusahaan	0.50	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00
Faktor Finansial	2.00	0.50	1.00	1.00	2.00	3.00	2.00	1.00
Faktor Hukum	1.00	0.50	1.00	0.50	1.00	3.00	2.00	1.00
Faktor Sosial	0.50	1.00	0.50	0.33	0.33	1.00	1.00	0.50
Faktor Resiko	0.50	1.00	0.50	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00
Faktor Ekonomi	2.00	3.00	1.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00
Jumlah	8.00	10.00	8.00	6.83	8.83	15.00	12.00	6.33

								Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.13	0.20	0.25	0.07	0.11	0.13	0.17	0.08	1.14	0.14	1.24	8.68
0.06	0.10	0.13	0.29	0.23	0.07	0.08	0.05	1.01	0.13	1.11	8.81
0.06	0.10	0.13	0.15	0.11	0.13	0.17	0.16	1.00	0.13	1.08	8.59
0.25	0.05	0.13	0.15	0.23	0.20	0.17	0.16	1.32	0.17	1.42	8.61
0.13	0.05	0.13	0.07	0.11	0.20	0.17	0.16	1.01	0.13	1.07	8.46
0.06	0.10	0.06	0.05	0.04	0.07	0.08	0.06	0.54	0.07	0.59	8.73
0.06	0.10	0.06	0.07	0.06	0.07	0.08	0.16	0.66	0.08	0.72	8.69
0.26	0.30	0.13	0.15	0.11	0.13	0.08	0.16	1.31	0.16	1.46	8.94
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	8.00	1.00		69.54

Lambda Maksimum	
	8,69
CI	
	0,10
CR	
	0,07

Yang menjadi urutan prioritas adalah:

Prioritas ke-1 : Faktor Finansial

Prioritas ke-2 : Faktor Ekonomi

Prioritas ke-3 : Faktor Pasar

Prioritas ke-4 : Faktor Teknis, Manajerial Perusahaan dan Hukum

Prioritas ke-5 : Faktor Resiko

Prioritas ke-6 : Faktor Sosial

Tabel Perbandingan Antar Sub-faktor Faktor Pasar

Faktor Pasar	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Strategi Pemasaran	1.00	1.00	0.33	0.50	0.50	0.33	1.00	0.50	2.00
Segmentasi Pasar	1.00	1.00	0.33	1.00	0.50	0.50	1.00	0.50	2.00
Permintaan Pasar	3.00	3.00	1.00	1.00	0.33	2.00	2.00	2.00	3.00
Pangsa Pasar	2.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	2.00	3.00
Daya Beli Konsumen	2.00	2.00	3.00	0.50	1.00	2.00	0.50	1.00	2.00
Minat Konsumen Terhadap Lahan	3.00	2.00	0.50	0.50	0.50	1.00	0.50	1.00	3.00
Lokasi	1.00	1.00	0.50	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00
Harga Per-Unit	2.00	2.00	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
Persaingan Antar Investor	0.50	0.50	0.33	0.33	0.50	0.33	0.50	0.50	1.00
Jumlah	15.50	13.50	7.50	6.33	8.33	11.17	8.50	9.50	20.00

									Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.06	0.07	0.04	0.08	0.06	0.03	0.12	0.05	0.10	0.62	0.07	0.66	9.54
0.06	0.07	0.04	0.16	0.06	0.04	0.12	0.05	0.10	0.72	0.08	0.75	9.48
0.19	0.22	0.13	0.16	0.04	0.18	0.24	0.21	0.15	1.52	0.17	1.63	9.62
0.13	0.07	0.13	0.16	0.24	0.18	0.12	0.21	0.15	1.39	0.15	1.52	9.83
0.13	0.15	0.40	0.08	0.12	0.18	0.06	0.11	0.10	1.32	0.15	1.50	10.23
0.19	0.15	0.07	0.08	0.06	0.09	0.06	0.11	0.15	0.95	0.11	1.01	9.60
0.06	0.07	0.07	0.16	0.24	0.18	0.12	0.11	0.10	1.11	0.12	1.21	9.89
0.13	0.15	0.07	0.08	0.12	0.09	0.12	0.11	0.10	0.96	0.11	1.03	9.73
0.03	0.04	0.04	0.05	0.06	0.03	0.06	0.05	0.05	0.42	0.05	0.45	9.73
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	9.00	1.00		87.66

Lambda Maksimum	
	9,74
CI	
	0,09
CR	
	0,06

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Pasar :

Prioritas ke-1 : Permintaan Pasar

Prioritas ke-2 : Pangsa Pasar dan Daya Beli Konsumen

Prioritas ke-3 : Lokasi

Prioritas ke-4 : Minat Konsumen terhadap lahan dan Harga Per Unit

Prioritas ke-5 : Segmentasi Pasar

Prioritas ke-6 : Strategi Pemasaran

Prioritas ke-7 : Persaingan Antar Investor

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Teknis

Faktor Teknis	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Arsitektur	1.00	0.50	3.00	3.00	3.00	0.33	2.00	0.33	2.00	3.00
Struktur Bangunan	2.00	1.00	2.00	2.00	3.00	0.33	1.00	0.33	2.00	3.00
Waktu Pelaksanaan	0.33	0.50	1.00	1.00	1.00	0.33	0.50	0.50	0.33	1.00
Tipe Ruko	0.33	0.50	1.00	1.00	1.00	0.33	0.50	0.50	1.00	0.50
Teknologi Yang Diterapkan	0.33	0.33	1.00	1.00	1.00	0.50	1.00	0.50	1.00	1.00
Kualitas Bangunan	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	1.00	3.00	1.00	4.00	5.00
Jumlah Unit Yang Dibangun	0.50	1.00	2.00	2.00	1.00	0.33	1.00	0.33	0.50	1.00
Kenyamanan Hunian	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	1.00	3.00	1.00	3.00	3.00
Ketersediaan Sumber Daya	0.50	0.50	3.00	1.00	1.00	0.25	2.00	0.33	1.00	1.00
Adanya Fasilitas Pendukung	0.33	0.33	1.00	2.00	1.00	0.20	1.00	0.33	1.00	1.00
Jumlah	11.33	10.67	19.00	18.00	16.00	4.62	15.00	5.17	15.83	19.50

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.09	0.05	0.16	0.17	0.19	0.07	0.13	0.06	0.13	0.15	1.20	0.12	1.27	10.63
0.18	0.09	0.11	0.11	0.19	0.07	0.07	0.06	0.13	0.15	1.16	0.12	1.27	11.01
0.03	0.05	0.05	0.06	0.06	0.07	0.03	0.10	0.02	0.05	0.52	0.05	0.55	10.45
0.03	0.05	0.05	0.06	0.06	0.07	0.03	0.10	0.06	0.03	0.54	0.05	0.57	10.51
0.03	0.03	0.05	0.06	0.06	0.11	0.07	0.10	0.06	0.05	0.62	0.06	0.65	10.45
0.26	0.28	0.16	0.17	0.13	0.22	0.20	0.19	0.25	0.26	2.11	0.21	2.34	11.04
0.04	0.09	0.11	0.11	0.06	0.07	0.07	0.06	0.03	0.05	0.70	0.07	0.75	10.61
0.26	0.28	0.11	0.11	0.13	0.22	0.20	0.19	0.19	0.15	1.84	0.18	2.04	11.09
0.04	0.05	0.16	0.06	0.06	0.05	0.13	0.06	0.06	0.05	0.73	0.07	0.78	10.57
0.03	0.03	0.05	0.11	0.06	0.04	0.07	0.06	0.06	0.05	0.58	0.06	0.60	10.50
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	10.00	1.00		106.86

Lambda Maksimum	
	10,69
CI	
	0,08
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis :

Prioritas ke-1 : Kualitas Bangunan

Prioritas ke-2 : Kenyamanan Hunian

Prioritas ke-3 : Arsitektur dan Struktur Bangunan

Prioritas ke-4 : Ketersediaan Sumber Daya dan Jumlah Unit Yang Dibangun

Prioritas ke-5 : Teknologi Yang Diterapkan dan Adanya Fasilitas Pendukung

Prioritas ke-6 : Waktu Pelaksanaan dan Tipe Ruko

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan	Pemilihan Mitra Usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan	1.00	0.33	2.00	0.33	3.00	3.00
Pemilihan Mitra Usaha	3.00	1.00	2.00	0.33	2.00	2.00
Pertimbangan Sewa/Jual	0.50	0.50	1.00	0.33	2.00	2.00
Adanya Jaminan Untuk Konsumen	3.00	3.00	3.00	1.00	4.00	2.00
Cara Pembayaran	0.33	0.50	0.50	0.25	1.00	3.00
Pilihan Pengerjaan Proyek	0.33	0.50	0.50	0.50	0.33	1.00
Jumlah	8.17	5.83	9.00	2.75	12.33	13.00

						Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.12	0.06	0.22	0.12	0.24	0.23	1.00	0.17	1.11	6.65
0.37	0.17	0.22	0.12	0.16	0.15	1.20	0.20	1.40	6.99
0.06	0.09	0.11	0.12	0.16	0.15	0.70	0.12	0.76	6.59
0.37	0.51	0.33	0.36	0.32	0.15	2.06	0.34	2.33	6.81
0.04	0.09	0.06	0.09	0.08	0.23	0.58	0.10	0.63	6.47
0.04	0.09	0.06	0.18	0.03	0.08	0.47	0.08	0.50	6.35
1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	6.00	1.00		39.85

Lambda Maksimum	
	6,64
CI	
	0,13
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan :

Prioritas ke-1 : Adanya Jaminan untuk Konsumen

Prioritas ke-2 : Pemilihan Mitra Usaha

Prioritas ke-3 : Pemilihan Mitra Kerja dengan Perbankan

Prioritas ke-4 : Pertimbangan Sewa / Jual

Prioritas ke-5 : Cara Pembayaran

Prioritas ke-6 : Pilihan Pengerjaan Proyek

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos Produksi	1.00	0.20	0.25
Nilai Investasi Awal	5.00	1.00	3.00
Ketersediaan Dana	4.00	0.33	1.00
Jumlah	10.00	1.53	4.25

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.10	0.13	0.06	0.29	3.02
0.50	0.65	0.71	1.86	3.16
0.40	0.22	0.24	0.85	3.08
1.00	1.00	1.00	3.00	9.26

Lambda Maksimum	
	3,09
CI	
	0,04
CR	
	0,07

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Finansial :

Prioritas ke-1 : Nilai Investasi Awal

Prioritas ke-2 : Ketersediaan Dana

Prioritas ke-3 : Ongkos Produksi

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Hukum

Faktor Hukum	Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Perijinan	1.00	0.50	2.00
Tata Letak Lokasi	2.00	1.00	2.00
Pajak	0.50	0.50	1.00
Jumlah	3.50	2.00	5.00

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D		
0.29	0.25	0.40	0.94	0.31	0.95	3.05
0.57	0.50	0.40	1.47	0.49	1.51	3.08
0.14	0.25	0.20	0.59	0.20	0.60	3.03
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Tata Letak Lokasi

Prioritas ke-2 : Perijinan

Prioritas ke-3 : Pajak

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1.00	0.33	0.25
Keamanan	3.00	1.00	0.50
Amdal	4.00	2.00	1.00
Jumlah	8.00	3.33	1.75

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.13	0.10	0.14	0.37	0.12	0.37	3.01
0.38	0.30	0.29	0.96	0.32	0.97	3.02
0.50	0.60	0.57	1.67	0.56	1.69	3.03
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.05

Lambda Maksimum	
	3,02
CI	
	0,01
CR	
	0,02

Yang menjadi urutan piroritas Sub-faktor dari Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Amdal

Prioritas ke-2 : Keamanan

Prioritas ke-3 : Lingkungan Sosial

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1.00	3.00	3.00
Biaya Pemeliharaan	0.33	1.00	1.00
Nilai Susut	0.33	1.00	1.00
Jumlah	1.67	5.00	5.00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.60	0.60	0.60	1.80	0.60	1.80	3.00
0.20	0.20	0.20	0.60	0.20	0.60	3.00
0.20	0.20	0.20	0.60	0.20	0.60	3.00
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Faktor Nilai suku Bunga Bank

Prioritas ke-2 : Faktor Biaya Pemeliharaan dan Faktor Nilai Susut

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1.00	4.00	3.00
Nilai Mata Uang	0.25	1.00	2.00
Jangka Waktu Pengembalian Modal	0.33	0.50	1.00
Jumlah	1.58	5.50	6.00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0.63	0.73	0.50	1.86	0.62	1.99	3.20
0.16	0.18	0.33	0.67	0.22	0.69	3.08
0.21	0.09	0.17	0.47	0.16	0.47	3.04
1.00	1.00	1.00	3.00	1.00		9.33

Lambda Maksimum	
	3,02
CI	
	0,01
CR	
	0,02

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Ekonomi :

Prioritas ke-1 : Faktor Sumber Dana

Prioritas ke-2 : Faktor Nilai Mata Uang

Prioritas ke-3 : Faktor Jangka Waktu Pengembalian Modal

Dari pengisian kuesioner, responden kedua puluh delapan yaitu PB. BHUANA SAKTI, Perum Dosen, Sawitsari, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta diperoleh hasil:

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor:

	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Keuntungan								
Faktor Pasar	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	0,50	0,50	0,50
Faktor Teknis	0,50	1,00	0,50	2,00	0,50	0,50	0,50	0,50
Faktor Manajerial Perusahaan	0,50	2,00	1,00	2,00	2,00	0,50	0,50	0,50
Faktor Finansial	0,50	0,50	0,50	1,00	2,00	0,50	0,50	0,50
Faktor Hukum	0,50	2,00	0,50	0,50	1,00	0,50	2,00	2,00
Faktor Sosial	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00
Faktor Resiko	2,00	2,00	2,00	2,00	0,50	0,50	1,00	2,00
Faktor Ekonomi	2,00	2,00	2,00	2,00	0,50	0,50	0,50	1,00
Jumlah	9,00	13,50	10,50	13,50	10,50	4,50	7,50	9,00

								Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,11	0,15	0,19	0,15	0,19	0,11	0,07	0,06	1,02	0,13	1,14	8,96
0,06	0,07	0,05	0,15	0,05	0,11	0,07	0,06	0,61	0,08	0,66	8,68
0,06	0,15	0,10	0,15	0,19	0,11	0,07	0,06	0,87	0,11	0,97	8,93
0,06	0,04	0,05	0,07	0,19	0,11	0,07	0,06	0,64	0,08	0,72	9,08
0,06	0,15	0,05	0,04	0,10	0,11	0,27	0,22	0,98	0,12	1,10	8,95
0,22	0,15	0,19	0,15	0,19	0,22	0,27	0,22	1,61	0,20	1,80	8,93
0,22	0,15	0,19	0,15	0,05	0,11	0,13	0,22	1,22	0,15	1,36	8,90
0,22	0,15	0,19	0,15	0,05	0,11	0,07	0,11	1,05	0,13	1,15	8,83
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	8,00	1,00		71,26

Lambda Maksimum	
	8,91
CI	
	0,13
CR	
	0,09

Yang menjadi urutan prioritas adalah:

Prioritas ke-1 : Faktor Sosial

Prioritas ke-2 : Faktor Resiko

Prioritas ke-3 : Faktor Pasar dan Faktor Ekonomi

Prioritas ke-4 : Faktor Hukum

Prioritas ke-5 : Faktor Manajerial Perusahaan

Prioritas ke-6 : Faktor Teknis dan Faktor Finansial

Tabel Perbandingan Antar Sub-faktor Faktor Pasar

Faktor Pasar	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Strategi Pemasaran	1,00	0,50	0,50	2,00	2,00	0,50	0,33	0,50	0,50
Segmentasi Pasar	2,00	1,00	2,00	2,00	2,00	0,50	0,50	0,50	0,50
Permintaan Pasar	2,00	0,50	1,00	0,50	2,00	2,00	0,50	0,50	2,00
Pangsa Pasar	0,50	0,50	2,00	1,00	2,00	0,50	0,50	0,50	2,00
Daya Beli Konsumen	0,50	0,50	0,50	0,50	1,00	0,50	0,50	0,50	0,50
Minat Konsumen Terhadap Lahan	2,00	2,00	0,50	2,00	2,00	1,00	0,50	0,50	0,50
Lokasi	3,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00
Harga Per-Unit	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	0,50	1,00	2,00
Persaingan Antar Investor	2,00	2,00	0,50	0,50	2,00	2,00	0,50	0,50	1,00
Jumlah	15,00	11,00	11,00	12,50	17,00	11,00	4,83	6,50	11,00

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,07	0,05	0,05	0,16	0,12	0,05	0,07	0,08	0,05	0,67	0,07	0,73	9,81	
0,13	0,09	0,18	0,16	0,12	0,05	0,10	0,08	0,05	0,95	0,11	1,05	9,93	
0,13	0,05	0,09	0,04	0,12	0,18	0,10	0,08	0,18	0,97	0,11	1,07	9,91	
0,03	0,05	0,18	0,08	0,12	0,05	0,10	0,08	0,18	0,87	0,10	0,95	9,92	
0,03	0,05	0,05	0,04	0,06	0,05	0,10	0,08	0,05	0,49	0,05	0,53	9,60	
0,13	0,18	0,05	0,16	0,12	0,09	0,10	0,08	0,05	0,95	0,11	1,05	9,90	
0,20	0,10	0,18	0,16	0,12	0,18	0,21	0,31	0,18	1,72	0,19	1,88	9,86	
0,13	0,18	0,18	0,16	0,12	0,18	0,10	0,15	0,18	1,40	0,16	1,56	10,05	
0,13	0,18	0,05	0,04	0,12	0,18	0,10	0,08	0,09	0,97	0,11	1,07	9,88	
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	9,00	1,00		88,86	

Lambda Maksimum	
	9,87
Ci	
	0,11
CR	
	0,08

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Pasar :

Prioritas ke-1 : Lokasi

Prioritas ke-2 : Harga per-Unit

Prioritas ke-3 : Segmentasi Pasar, Penawaran/Permintaan Pasar, Minat

Konsumen Terhadap Lahan dan Persaingan Antar Investor

Prioritas ke-4 : Pangsa Pasar, Potensi & Pertumbuhan Masyarakat

Prioritas ke-5 : Strategi Pemasaran

Prioritas ke-6 : Daya Beli Konsumen

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Teknis

Faktor Teknis	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Arsitektur	1,00	2,00	0,50	0,50	2,00	3,00	0,50	2,00	3,00	3,00
Struktur Bangunan	0,50	1,00	0,50	0,50	2,00	3,00	0,50	2,00	3,00	2,00
Waktu Pelaksanaan	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00	3,00	0,50	2,00	3,00	2,00
Tipe Ruko	2,00	2,00	0,50	1,00	2,00	3,00	0,50	2,00	3,00	2,00
Teknologi Yang Diterapkan	0,50	0,50	0,50	0,50	1,00	2,00	0,50	2,00	2,00	0,50
Kualitas Bangunan	0,33	0,33	0,33	0,33	0,50	1,00	0,50	0,50	0,50	0,50
Jumlah Unit Yang Dibangun	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00	2,00
Kenyamanan Hunian	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	2,00	0,50	1,00	0,50	0,50
ketersediaan Sumber Daya	0,33	0,33	0,33	0,33	0,50	2,00	0,50	2,00	1,00	0,50
Adanya Fasilitas Pendukung	0,33	0,50	0,50	0,50	2,00	2,00	0,50	2,00	2,00	1,00
Jumlah	9,50	11,17	6,67	8,17	14,50	23,00	5,50	17,50	20,00	14,00

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,11	0,18	0,08	0,06	0,14	0,13	0,09	0,11	0,15	0,21	1,26	0,13	1,36	10,84
0,05	0,09	0,08	0,06	0,14	0,13	0,09	0,11	0,15	0,14	1,04	0,10	1,11	10,67
0,21	0,18	0,15	0,24	0,14	0,13	0,09	0,11	0,15	0,14	1,55	0,16	1,69	10,89
0,21	0,18	0,08	0,12	0,14	0,13	0,09	0,11	0,15	0,14	1,35	0,14	1,48	10,90
0,05	0,04	0,08	0,06	0,07	0,09	0,09	0,11	0,10	0,04	0,73	0,07	0,77	10,52
0,04	0,03	0,05	0,04	0,03	0,04	0,09	0,03	0,03	0,04	0,41	0,04	0,43	10,48
0,21	0,18	0,30	0,24	0,14	0,09	0,18	0,11	0,10	0,14	1,70	0,17	1,83	10,78
0,05	0,04	0,08	0,06	0,03	0,09	0,09	0,06	0,03	0,04	0,56	0,06	0,59	10,47
0,04	0,03	0,05	0,04	0,03	0,09	0,09	0,11	0,05	0,04	0,57	0,06	0,59	10,36
0,04	0,04	0,08	0,06	0,14	0,09	0,09	0,11	0,10	0,07	0,82	0,08	0,86	10,54
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	10,00	1,00		106,43

Lambda Maksimum	
	10,64
CI	
	0,07
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis :

Prioritas ke-1 : Jumlah Unit Yang Dibangun

Prioritas ke-2 : Waktu Pelaksanaan

Prioritas ke-3 : Tipe Ruko

Prioritas ke-4 : Arsitektur

Prioritas ke-5 : Struktur Bangunan

Prioritas ke-6 : Adanya Fasilitas Pendukung

Prioritas ke-7 : Teknologi Yang Diterapkan

Prioritas ke-8 : Kenyamanan Hunian dan Ketersediaan Sumber Daya

Prioritas ke-9 : Kualitas bangunan

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	Pemilihan Mitra Usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	1,00	2,00	0,33	0,50	0,50	0,50
Pemilihan Mitra Usaha	0,50	1,00	0,33	0,50	0,50	0,50
Pertimbangan Sewa/Jual	3,00	3,00	1,00	2,00	2,00	2,00
Adanya Jaminan Untuk Konsumen	2,00	2,00	0,50	1,00	0,50	2,00
Cara Pembayaran	2,00	2,00	0,50	2,00	1,00	2,00
Pilihan Pengerjaan Proyek	2,00	2,00	0,50	0,50	0,50	1,00
Jumlah	10,50	12,00	3,17	6,50	5,00	8,00

						Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,10	0,17	0,11	0,08	0,10	0,06	0,61	0,10	0,62	6,12
0,05	0,08	0,11	0,08	0,10	0,06	0,48	0,08	0,49	6,17
0,29	0,25	0,32	0,31	0,40	0,25	1,81	0,30	1,88	6,23
0,19	0,17	0,16	0,15	0,10	0,25	1,02	0,17	1,06	6,24
0,19	0,17	0,16	0,31	0,20	0,25	1,27	0,21	1,20	5,64
0,19	0,17	0,16	0,08	0,10	0,13	0,82	0,14	0,84	6,16
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	1,00		36,57

Lambda Maksimum	
	6,09
CI	
	0,02
CR	
	0,02

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan :

Prioritas ke-1 : Pertimbangan Sewa atau Jual

Prioritas ke-2 : Cara Pembayaran

Prioritas ke-3 : Ada atau Tidaknya Jaminan Untuk Konsumen

Prioritas ke-4 : Pilihan Pengerjaan Proyek

Prioritas ke-5 : Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan

Prioritas ke-6 : Pemilihan Mitra Usaha

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos produksi	1,00	2,00	3,00
Nilai investasi awal	0,50	1,00	2,00
Ketersediaan dana	0,33	0,50	1,00
Jumlah	1,83	3,50	6,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,55	0,57	0,50	1,62	0,54	1,62	3,01
0,27	0,29	0,33	0,89	0,30	0,89	3,01
0,18	0,14	0,17	0,49	0,16	0,49	3,00
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,03

Lambda Maksimum	
	3,01
CI	
	0,00
CR	
	0,01

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Finansial :

Prioritas ke-1 : Ongkos Produksi

Prioritas ke-2 : Nilai Investasi Awal

Prioritas ke-3 : Ketersediaan Dana

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Hukum

Faktor Hukum	Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Perijinan	1,00	2,00	0,50
Tata Letak Lokasi	0,50	1,00	0,50
Pajak	2,00	2,00	1,00
Jumlah	3,50	5,00	2,00

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D		
0,29	0,40	0,25	0,94	0,31	0,95	3,05
0,14	0,20	0,25	0,59	0,20	0,60	3,03
0,57	0,40	0,50	1,47	0,49	1,51	3,08
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Pajak

Prioritas ke-2 : Perijinan

Prioritas ke-3 : Tata Letak Lokasi (Planologi)

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1,00	2,00	3,00
Keamanan	0,50	1,00	3,00
Amdal	0,33	0,33	1,00
Jumlah	1,83	3,33	7,00

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D		
0,55	0,60	0,43	1,57	0,52	1,62	3,08
0,27	0,30	0,43	1,00	0,33	1,02	3,06
0,18	0,10	0,14	0,42	0,14	0,43	3,02
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	

0,05

Yang menjadi urutan piroritas Sub-faktor dari Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Lingkungan Sosial

Prioritas ke-2 : Keamanan

Prioritas ke-3 : Amdal

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1,00	2,00	2,00
Biaya Pemeliharaan	0,50	1,00	0,50
Nilai Susut	0,50	2,00	1,00
Jumlah	2,00	5,00	3,50

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,50	0,40	0,57	1,47	0,49	1,51	3,08
0,25	0,20	0,14	0,59	0,20	0,60	3,03
0,25	0,40	0,29	0,94	0,31	0,95	3,05
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Nilai Suku Bunga Bank

Prioritas ke-2 : Nilai Susut

Prioritas ke-3 : Biaya Pemeliharaan

Tabel Perbandingan Berpasangan AntarSub-faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1,00	0,50	0,50
Nilai Mata Uang	2,00	1,00	2,00
Jangka Waktu Pengembalian Modal	2,00	0,50	1,00
Jumlah	5,00	2,00	3,50

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D		
0,20	0,25	0,14	0,59	0,20	0,60	3,03
0,40	0,50	0,57	1,47	0,49	1,51	3,08
0,40	0,25	0,29	0,94	0,31	0,95	3,05
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Ekonomi :

Prioritas ke-1 : Nilai Mata Uang

Prioritas ke-2 : Jangka Waktu Pengembalian Modal

Prioritas ke-3 : Sumber Dana

Dari pengisian kuesioner, responden kedua puluh sembilan yaitu PB.

RUKUN Kentungan, Jl. Kaliurang KM.5.6, Sleman, Yogyakarta diperoleh hasil:

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor:

Keuntungan	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Faktor Pasar	1,00	1,00	0,50	0,33	1,00	1,00	1,00	0,33
Faktor Teknis	1,00	1,00	0,50	0,33	1,00	1,00	1,00	0,33
Faktor Manajerial Perusahaan	2,00	2,00	1,00	3,00	1,00	1,00	1,00	0,50
Faktor Finansial	3,00	3,00	0,33	1,00	3,00	1,00	3,00	1,00
Faktor Hukum	1,00	1,00	1,00	0,33	1,00	1,00	1,00	0,33

Faktor Sosial	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Faktor Resiko	1,00	1,00	1,00	0,33	1,00	1,00	1,00	0,33
Faktor Ekonomi	3,00	3,00	2,00	1,00	3,00	1,00	3,00	1,00
Jumlah	13,00	13,00	7,33	7,33	12,00	8,00	12,00	4,83

								Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,08	0,08	0,07	0,05	0,08	0,13	0,08	0,07	0,63	0,08	0,66	8,37
0,08	0,08	0,07	0,05	0,08	0,13	0,08	0,07	0,63	0,08	0,66	8,37
0,15	0,15	0,14	0,41	0,08	0,13	0,08	0,10	1,25	0,16	1,42	9,10
0,23	0,23	0,05	0,14	0,25	0,13	0,25	0,21	1,48	0,18	1,56	8,45
0,08	0,08	0,14	0,05	0,08	0,13	0,08	0,07	0,70	0,09	0,74	8,45
0,08	0,08	0,14	0,14	0,08	0,13	0,08	0,21	0,93	0,12	1,00	8,65
0,08	0,08	0,14	0,05	0,08	0,13	0,08	0,07	0,70	0,09	0,74	8,45
0,23	0,23	0,27	0,14	0,25	0,13	0,25	0,21	1,70	0,21	1,82	8,54
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	8,00	1,00		68,37

Lambda Maksimum	
	8,55
CI	
	0,08
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas adalah:

Prioritas ke-1 : Faktor Ekonomi

Prioritas ke-2 : Faktor Finansial

Prioritas ke-3 : Faktor Manajerial Perusahaan

Prioritas ke-4 : Faktor Sosial

Prioritas ke-5 : Faktor Hukum dan Faktor Resiko

Prioritas ke-6 : Faktor Pasar dan Faktor Teknis

Tabel Perbandingan Antar Sub-faktor Faktor Pasar

Faktor Pasar	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Strategi Pemasaran	1,00	1,00	1,00	1,00	0,33	0,33	0,33	0,33	1,00
Segmentasi Pasar	1,00	1,00	1,00	1,00	0,33	0,33	0,33	0,33	1,00
Permintaan Pasar	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	3,00	3,00	2,00

Pangsa Pasar	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	2,00	3,00	3,00
Daya Beli Konsumen	3,00	3,00	1,00	0,50	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Minat Konsumen Terhadap Lahan	3,00	3,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00
Lokasi	3,00	3,00	0,33	0,50	1,00	0,50	1,00	1,00	1,00
Harga Per-Unit	3,00	3,00	0,33	0,33	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Persaingan Antar Investor	1,00	1,00	0,50	0,33	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Jumlah	17,00	17,00	7,17	6,67	8,67	7,17	11,67	11,67	12,00

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,06	0,06	0,14	0,15	0,04	0,05	0,03	0,03	0,08	0,63	0,63	0,07	0,69	9,81
0,06	0,06	0,14	0,15	0,04	0,05	0,03	0,03	0,08	0,63	0,63	0,07	0,69	9,81
0,06	0,06	0,14	0,15	0,12	0,14	0,26	0,26	0,17	1,34	1,34	0,15	1,50	10,05
0,06	0,06	0,14	0,15	0,23	0,14	0,17	0,26	0,25	1,46	1,46	0,16	1,60	9,89
0,18	0,18	0,14	0,08	0,12	0,14	0,09	0,09	0,08	1,08	1,08	0,12	1,20	10,03
0,18	0,18	0,14	0,15	0,12	0,14	0,17	0,09	0,08	1,24	1,24	0,14	1,38	10,05
0,18	0,18	0,05	0,08	0,12	0,07	0,09	0,09	0,08	0,91	0,91	0,10	1,03	10,16
0,18	0,18	0,05	0,05	0,12	0,14	0,09	0,09	0,08	0,96	0,96	0,11	1,07	10,08
0,06	0,06	0,07	0,05	0,12	0,14	0,09	0,09	0,08	0,75	0,75	0,08	0,82	9,85
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	9,00	9,00	1,00		89,73

Lambda Maksimum	
	9,97
CI	
	0,12
CR	
	0,08

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Pasar :

Prioritas ke-1 : Pangsa Pasar, Potensi & Pertumbuhan Masyarakat

Prioritas ke-2 : Penawaran/Permintaan Pasar

Prioritas ke-3 : Minat Konsumen Terhadap Lahan

Prioritas ke-4 : Daya Beli Konsumen

Prioritas ke-5 : Harga per-Unit

Prioritas ke-6 : Lokasi

Prioritas ke-7 : Persaingan Antar Investor

Prioritas ke-8 : Strategi Pemasaran dan Segmentasi Pasar

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Teknis

Faktor Teknis	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Arsitektur	1,00	0,33	0,33	0,50	0,50	0,33	1,00	0,33	0,50	0,33
Struktur Bangunan	3,00	1,00	0,33	0,50	0,50	0,33	1,00	0,33	0,33	0,33
Waktu Pelaksanaan	3,00	3,00	1,00	1,00	1,00	0,33	1,00	0,33	1,00	0,33
Tipe Ruko	2,00	2,00	1,00	1,00	1,00	0,33	1,00	0,33	0,50	0,33
Teknologi Yang Diterapkan	2,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,33	1,00	0,50
Kualitas Bangunan	3,00	3,00	3,00	3,00	1,00	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
Jumlah Unit Yang Dibangun	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,33	1,00	0,33
Kenyamanan Hunian	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	1,00	3,00	1,00	3,00	1,00
Ketersediaan Sumber Daya	2,00	3,00	1,00	2,00	1,00	0,33	1,00	0,33	1,00	0,33
Adanya Fasilitas Pendukung	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00	1,00	3,00	1,00	3,00	1,00
Jumlah	23,00	50,33	14,67	16,00	12,00	6,36	14,00	5,33	14,33	5,50

										Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,04	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	0,07	0,06	0,03	0,06	0,43	0,04	0,44	10,39
0,13	0,02	0,02	0,03	0,04	0,00	0,07	0,06	0,02	0,06	0,47	0,05	0,49	10,39
0,13	0,06	0,07	0,06	0,08	0,05	0,07	0,06	0,07	0,06	0,72	0,07	0,81	11,25
0,09	0,04	0,07	0,06	0,08	0,05	0,07	0,06	0,03	0,06	0,62	0,06	0,68	10,99
0,09	0,04	0,07	0,06	0,08	0,16	0,07	0,06	0,07	0,09	0,79	0,08	0,89	11,18
0,13	0,64	0,20	0,19	0,08	0,16	0,07	0,19	0,21	0,18	2,05	0,20	2,95	14,42
0,04	0,02	0,07	0,06	0,08	0,16	0,07	0,06	0,07	0,06	0,70	0,07	0,77	10,99
0,13	0,06	0,20	0,19	0,25	0,16	0,21	0,19	0,21	0,18	1,78	0,18	1,89	10,63
0,09	0,06	0,07	0,13	0,08	0,05	0,07	0,06	0,07	0,06	0,74	0,07	0,83	11,22
0,13	0,06	0,20	0,19	0,17	0,16	0,21	0,19	0,21	0,18	1,70	0,17	1,81	10,68
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	10,00	1,00		112,14

Lambda Maksimum	
	11,21
CI	
	0,13
CR	
	0,09

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis :

Prioritas ke-1 : Kualitas Bangunan

Prioritas ke-2 : Kenyamanan Hunian

Prioritas ke-3 : Adanya Fasilitas Pendukung

Prioritas ke-4 : Teknologi Yang Diterapkan

Prioritas ke-5 : Waktu Pelaksanaan, Jumlah Unit Yang Dibangun dan Ketersediaan Sumber Daya

Prioritas ke-6 : Tipe Ruko

Prioritas ke-7 : Struktur Bangunan

Prioritas ke-8 : Arsitektur

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	Pem. mitra usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	1,00	1,00	0,33	0,33	0,33	1,00
Pemilihan Mitra Usaha	1,00	0,33	1,00	0,33	0,33	1,00
Pertimbangan Sewa/Jual	3,00	1,00	1,00	0,33	2,00	1,00
Adanya Jaminan Untuk Konsumen	3,00	3,00	3,00	1,00	1,00	1,00
Cara Pembayaran	3,00	3,00	0,50	1,00	1,00	1,00
Pilihan Pengerjaan Proyek	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Jumlah	12,00	9,33	6,83	4,00	5,67	6,00

						Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,08	0,11	0,05	0,08	0,06	0,17	0,55	0,09	0,56	6,15
0,08	0,04	0,15	0,08	0,06	0,17	0,57	0,10	0,62	6,48
0,25	0,11	0,15	0,08	0,35	0,17	1,11	0,18	1,21	6,57
0,25	0,32	0,44	0,25	0,18	0,17	1,80	0,27	1,74	6,52
0,25	0,32	0,07	0,25	0,18	0,17	1,24	0,21	1,58	7,68
0,08	0,11	0,15	0,25	0,18	0,17	0,93	0,15	1,00	6,45
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	1,00		39,85

Lambda Maksimum	
	6,64
CI	
	0,13
CR	
	0,10

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan :

Prioritas ke-1 : Ada atau Tidaknya Jaminan Untuk Konsumen

Prioritas ke-2 : Cara Pembayaran

Prioritas ke-3 : Pertimbangan Sewa atau Jual

Prioritas ke-4 : Pilihan Pengerjaan Proyek

Prioritas ke-5 : Pemilihan Mitra Usaha

Prioritas ke-6 : Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos Produksi	1,00	0,33	0,33
Nilai Investasi Awal	3,00	1,00	0,50
Ketersediaan Dana	3,00	2,00	1,00
Jumlah	7,00	3,33	1,83

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,14	0,10	0,16	0,42	0,14	0,43	3,02
0,43	0,30	0,27	1,00	0,33	1,02	3,06
0,43	0,60	0,55	1,57	0,52	1,62	3,08
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Finansial :

Prioritas ke-1 : Ketersediaan Dana

Prioritas ke-2 : Nilai Investasi Awal

Prioritas ke-3 : Ongkos Produksi

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Hukum

Faktor Hukum	Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Perijinan	1,00	1,00	1,00
Tata Letak Lokasi	1,00	1,00	2,00
Pajak	1,00	0,50	1,00
Jumlah	3,00	2,50	4,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,33	0,40	0,25	0,98	0,33	1,00	3,05
0,33	0,40	0,50	1,23	0,41	1,26	3,07
0,33	0,20	0,25	0,78	0,26	0,79	3,04
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Tata Letak Lokasi (Planologi)

Prioritas ke-2 : Perijinan

Prioritas ke-3 : Pajak

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1,00	0,33	0,33
Keamanan	3,00	1,00	1,00
Amdal	3,00	1,00	1,00
Jumlah	7,00	2,33	2,33

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,14	0,14	0,14	0,43	0,14	0,43	3,00
0,43	0,43	0,43	1,29	0,43	1,29	3,00
0,43	0,43	0,43	1,29	0,43	1,29	3,00
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan piroritas Sub-faktor dari Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Keamanan dan Amdal

Prioritas ke-2 : Lingkungan Sosial

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1,00	0,50	1,00
Biaya Pemeliharaan	2,00	1,00	1,00
Nilai Susut	1,00	1,00	1,00
Jumlah	4,00	2,50	3,00

	Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D		
0,25	0,20	0,33	0,78	0,26	0,79	3,04
0,50	0,40	0,33	1,23	0,41	1,26	3,07
0,25	0,40	0,33	0,98	0,33	1,00	3,05
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Biaya Pemeliharaan

Prioritas ke-2 : Nilai Susut

Prioritas ke-3 : Nilai Suku Bunga Bank

Tabel Perbandingan Berpasangan AntarSub-faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1,00	2,00	1,00
Nilai Mata Uang	0,50	1,00	1,00
Jangka Waktu Pengembalian Modal	1,00	1,00	1,00
Jumlah	2,50	4,00	3,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,40	0,50	0,33	1,23	0,41	1,26	3,07
0,20	0,25	0,33	0,78	0,26	0,79	3,04
0,40	0,25	0,33	0,98	0,33	1,00	3,05
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Ekonomi :

Prioritas ke-1 : Sumber Dana

Prioritas ke-2 : Jangka Waktu Pengembalian Modal

Prioritas ke-3 : Nilai Mata Uang

Dari pengisian kuesioner, responden ketiga puluh yaitu CV. SUKA ADICIPTA, Purwosari, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta diperoleh hasil:

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Faktor:

	Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Keuntungan								
Faktor Pasar	1,00	3,00	2,00	0,50	4,00	5,00	1,00	1,00
Faktor Teknis	0,33	1,00	2,00	0,20	1,00	2,00	0,33	0,33
Faktor Manajerial Perusahaan	0,50	0,50	1,00	0,25	2,00	3,00	0,50	0,50
Faktor Finansial	2,00	5,00	4,00	1,00	5,00	4,00	2,00	2,00
Faktor Hukum	0,25	1,00	0,50	0,20	1,00	1,00	0,25	0,25
Faktor Sosial	0,20	0,50	0,33	0,25	1,00	1,00	0,20	0,20
Faktor Resiko	1,00	3,00	2,00	0,50	4,00	5,00	1,00	0,50
Faktor Ekonomi	1,00	3,00	2,00	0,50	4,00	5,00	2,00	1,00
Jumlah	6,28	17,00	13,83	3,40	22,00	26,00	7,28	5,78

								Jumlah Baris	Bobot prioritas	Eigen vektor	Nilai D
0,16	0,18	0,14	0,15	0,18	0,19	0,14	0,17	1,31	0,16	1,36	8,30
0,05	0,06	0,14	0,06	0,05	0,08	0,05	0,06	0,54	0,07	0,56	8,33
0,08	0,03	0,07	0,07	0,09	0,12	0,07	0,09	0,62	0,08	0,63	8,20
0,32	0,29	0,29	0,29	0,23	0,15	0,27	0,35	2,20	0,27	2,29	8,34
0,04	0,06	0,04	0,06	0,05	0,04	0,03	0,04	0,36	0,04	0,37	8,29
0,03	0,03	0,02	0,07	0,05	0,04	0,03	0,03	0,30	0,04	0,31	8,14
0,16	0,18	0,14	0,15	0,18	0,19	0,14	0,09	1,23	0,15	1,27	8,29
0,16	0,18	0,14	0,15	0,18	0,19	0,27	0,17	1,45	0,18	1,51	8,36
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	8,00	1,00		66,26

Lambda Maksimum	
	8,28
CI	
	0,04
CR	
	0,03

Yang menjadi urutan prioritas adalah:

Prioritas ke-1 : Faktor Finansial

Prioritas ke-2 : Faktor Ekonomi

Prioritas ke-3 : Faktor Pasar

Prioritas ke-4 : Faktor Resiko

Prioritas ke-5 : Faktor Manajerial Perusahaan

Prioritas ke-6 : Faktor Teknis

Prioritas ke-7 : Faktor Hukum dan Faktor Sosial

Tabel Perbandingan Antar Sub-faktor Faktor Pasar

Faktor Pasar	Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Konsumer Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Strategi Pemasaran	1,00	2,00	0,33	0,50	0,33	1,00	1,00	2,00	2,00
Segmentasi Pasar	0,50	1,00	0,33	0,50	0,33	0,50	0,50	0,50	1,00
Permintaan Pasar	3,00	3,00	1,00	2,00	0,33	3,00	2,00	2,00	3,00
Pangsa Pasar	2,00	2,00	0,50	1,00	3,00	3,00	2,00	2,00	3,00
Daya Beli Konsumen	3,00	3,00	3,00	0,33	1,00	0,50	0,50	2,00	1,00
Minat Konsumen Terhadap Lahan	1,00	2,00	0,33	0,33	2,00	1,00	1,00	1,00	2,00
Lokasi	1,00	2,00	0,50	0,50	2,00	1,00	1,00	1,00	2,00
Harga Per-Unit	0,50	2,00	0,50	0,50	0,50	1,00	1,00	1,00	1,00
Persaingan Antar Investor	0,50	1,00	0,33	0,33	1,00	0,50	0,50	1,00	1,00
Jumlah	12,50	18,00	6,83	6,00	10,50	11,50	9,50	12,50	16,00

									Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,08	0,11	0,05	0,08	0,03	0,09	0,11	0,16	0,13	0,83	0,09	0,87	9,42
0,04	0,06	0,05	0,08	0,03	0,04	0,05	0,04	0,06	0,46	0,05	0,50	9,80
0,24	0,17	0,15	0,33	0,03	0,26	0,21	0,16	0,19	1,74	0,19	1,86	9,66
0,16	0,11	0,07	0,17	0,29	0,26	0,21	0,16	0,19	1,62	0,18	1,83	10,22
0,24	0,17	0,44	0,06	0,10	0,04	0,05	0,16	0,06	1,32	0,15	1,53	10,46
0,08	0,11	0,05	0,06	0,19	0,09	0,11	0,08	0,13	0,88	0,10	1,01	10,27
0,08	0,11	0,07	0,08	0,19	0,09	0,11	0,08	0,13	0,94	0,10	1,07	10,30
0,04	0,11	0,07	0,08	0,05	0,09	0,11	0,08	0,06	0,69	0,08	0,75	9,72
0,04	0,06	0,05	0,06	0,10	0,04	0,05	0,08	0,06	0,53	0,06	0,60	10,19
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	9,00	1,00		90,04

Lambda Maksimum	
	10,00
CI	
	0,13
CR	
	0,09

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Pasar :

Prioritas ke-1 : Penawaran/Permintaan Pasar

Prioritas ke-2 : Pangsa Pasar, Potensi & Pertumbuhan Masyarakat

Prioritas ke-3 : Daya Beli Konsumen

Prioritas ke-4 : Minat Konsumen Terhadap Lahan Lokasi

Prioritas ke-5 : Strategi Pemasaran

Prioritas ke-6 : Harga per-Unit

Prioritas ke-7 : Persaingan Antar Investor

Prioritas ke-8 : Segmentasi Pasar

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Teknis

Faktor Teknis	Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Arsitektur	1,00	0,50	2,00	2,00	2,00	0,50	2,00	0,50	3,00	2,00
Struktur Bangunan	2,00	1,00	3,00	3,00	2,00	0,33	2,00	0,50	2,00	2,00
Waktu Pelaksanaan	0,50	0,33	1,00	0,50	0,50	0,25	0,50	0,25	1,00	1,00
Tipe Ruko	0,50	0,33	2,00	1,00	0,50	0,33	0,50	0,50	1,00	1,00
Teknologi Yang Diterapkan	0,50	0,50	2,00	2,00	1,00	0,50	3,00	0,50	1,00	1,00

Kualitas Bangunan	2,00	3,00	4,00	3,00	2,00	1,00	3,00	2,00	0,33	2,00
Jumlah Unit Yang Dibangun	0,50	0,50	2,00	2,00	0,33	0,33	1,00	0,33	1,00	1,00
Kenyamanan Hunian	2,00	2,00	4,00	2,00	2,00	0,50	3,00	1,00	3,00	2,00
Ketersediaan Sumber Daya	0,33	0,50	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00	0,33	1,00	1,00
Adanya Fasilitas Pendukung	0,50	0,50	1,00	1,00	1,00	0,50	1,00	0,50	1,00	1,00
Jumlah	9,83	9,17	22,00	17,50	12,33	7,25	17,00	6,42	14,33	14,00

										Jumlah Basis	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,10	0,05	0,09	0,11	0,16	0,07	0,12	0,08	0,21	0,14	1,14	0,11	1,26	11,06
0,20	0,11	0,14	0,17	0,16	0,05	0,12	0,08	0,14	0,14	1,31	0,13	1,42	10,87
0,05	0,04	0,05	0,03	0,04	0,03	0,03	0,04	0,07	0,07	0,45	0,04	0,49	11,05
0,05	0,04	0,09	0,06	0,04	0,05	0,03	0,08	0,07	0,07	0,57	0,06	0,62	10,90
0,05	0,05	0,09	0,11	0,08	0,07	0,18	0,08	0,07	0,07	0,86	0,09	0,93	10,89
0,20	0,33	0,18	0,17	0,16	0,14	0,18	0,31	0,02	0,14	1,84	0,18	2,00	10,88
0,05	0,05	0,09	0,11	0,03	0,05	0,06	0,05	0,07	0,07	0,64	0,06	0,69	10,87
0,20	0,22	0,18	0,11	0,16	0,07	0,18	0,16	0,21	0,14	1,63	0,16	1,81	11,07
0,03	0,05	0,05	0,06	0,08	0,41	0,06	0,05	0,07	0,07	0,94	0,09	1,12	11,91
0,05	0,05	0,05	0,06	0,08	0,07	0,06	0,08	0,07	0,07	0,64	0,06	0,70	11,07
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	10,00	1,00		110,59

Lambda Maksimum	
	11,06
CI	
	0,12
CR	
	0,08

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Teknis :

Prioritas ke-1 : Kualitas Bangunan Ketersediaan sumber daya

Prioritas ke-2 : Kenyamanan Hunian

Prioritas ke-3 : Struktur Bangunan

Prioritas ke-4 : Arsitektur

Prioritas ke-5 : Teknologi yang diterapkan

Prioritas ke-6 : Tipe Ruko, Jumlah Unit Yang Dibangun Dan Adanya Fasilitas Pendukung

Prioritas ke-7 : Waktu Pelaksanaan

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Manajerial Perusahaan

Faktor Manajerial Perusahaan	Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	Pemilihan mitra usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Pemilihan Mitra Dengan Perbankan	1,00	0,50	2,00	0,50	1,00	2,00
Pemilihan Mitra Usaha	2,00	1,00	1,00	0,50	2,00	2,00
Pertimbangan Sewa/Jual	0,50	1,00	1,00	0,50	2,00	1,00
Adanya Jaminan Untuk Konsumen	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00
Cara Pembayaran	1,00	0,50	0,50	0,50	1,00	3,00
Pilihan Pengerjaan Proyek	0,50	0,50	1,00	0,50	0,33	1,00
Jumlah	7,00	4,83	7,50	3,50	8,33	11,00

						Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,14	0,10	0,27	0,14	0,12	0,18	0,96	0,16	1,02	6,37
0,29	0,07	0,13	0,14	0,24	0,18	1,05	0,18	1,14	6,51
0,07	0,21	0,13	0,14	0,24	0,09	0,89	0,15	0,92	6,25
0,29	0,41	0,27	0,29	0,24	0,18	1,67	0,28	1,72	6,17
0,14	0,10	0,07	0,14	0,12	0,27	0,85	0,14	0,69	4,88
0,07	0,10	0,13	0,14	0,04	0,09	0,58	0,10	0,60	6,17
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00	1,00		36,35

Lambda Maksimum	
	6,06
CI	
	0,01
CR	
	0,01

Yang menjadi urutan prioritas sub-faktor dari Faktor Manajerial Perusahaan :

Prioritas ke-1 : Ada atau Tidaknya Jaminan Untuk Konsumen

Prioritas ke-2 : Pemilihan Mitra Usaha

Prioritas ke-3 : Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan

Prioritas ke-4 : Pertimbangan Sewa atau Jual

Prioritas ke-5 : Cara Pembayaran

Prioritas ke-6 : Pilihan Pengerjaan Proyek

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Finansial

Faktor Finansial	Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Ongkos produksi	1,00	2,00	2,00
Nilai investasi awal	0,50	1,00	0,50
Ketersediaan dana	0,50	2,00	1,00
Jumlah	2,00	5,00	3,50

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,50	0,40	0,57	1,47	0,49	1,51	3,08
0,25	0,20	0,14	0,59	0,20	0,60	3,03
0,25	0,40	0,29	0,94	0,31	0,95	3,05
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Finansial :

Prioritas ke-1 : Ongkos Produksi

Prioritas ke-2 : Ketersediaan Dana

Prioritas ke-3 : Nilai Investasi Awal

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Hukum

Faktor Hukum	Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Perijinan	1,00	2,00	2,00
Tata Letak Lokasi	0,50	1,00	2,00
Pajak	0,50	0,50	1,00
Jumlah	2,00	3,50	5,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,50	0,57	0,40	1,47	0,49	1,51	3,08
0,25	0,29	0,40	0,94	0,31	0,95	3,05

0,25	0,14	0,20	0,59	0,20	0,60	3,03
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Hukum :

Prioritas ke-1 : Perijinan

Prioritas ke-2 : Tata Letak Lokasi (Planologi)

Prioritas ke-3 : Pajak

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Sosial

Faktor Sosial	Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Lingkungan Sosial	1,00	2,00	2,00
Keamanan	0,50	1,00	2,00
Amdal	0,50	0,50	1,00
Jumlah	2,00	3,50	5,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,50	0,57	0,40	1,47	0,49	1,51	3,08
0,25	0,29	0,40	0,94	0,31	0,95	3,05
0,25	0,14	0,20	0,59	0,20	0,60	3,03
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	
	0,03
CR	
	0,05

Yang menjadi urutan piroritas Sub-faktor dari Faktor Sosial :

Prioritas ke-1 : Lingkungan Sosial

Prioritas ke-2 : Keamanan

Prioritas ke-3 : Amdal

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Resiko

Faktor Resiko	Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Nilai Suku Bunga Bank	1,00	2,00	2,00
Biaya Pemeliharaan	0,50	1,00	0,50
Nilai Susut	0,50	2,00	1,00
Jumlah	2,00	5,00	3,50

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,50	0,40	0,57	1,47	0,49	1,51	3,08
0,25	0,20	0,14	0,59	0,20	0,60	3,03
0,25	0,40	0,29	0,94	0,31	0,95	3,05
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,16

Lambda Maksimum	
	3,05
CI	0,03
CR	0,05

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Resiko :

Prioritas ke-1 : Nilai Suku Bunga Bank

Prioritas ke-2 : Nilai Susut

Prioritas ke-3 : Biaya Pemeliharaan

Tabel Perbandingan Berpasangan Antar Sub-faktor Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi	Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Sumber Dana	1,00	1,00	2,00
Nilai Mata Uang	1,00	1,00	2,00
Jangka Waktu Pengembalian Modal	0,50	0,50	1,00
Jumlah	2,50	2,50	5,00

			Jumlah Baris	Bobot Prioritas	Eigen Vektor	Nilai D
0,40	0,40	0,40	1,20	0,40	1,20	3,00
0,40	0,40	0,40	1,20	0,40	1,20	3,00
0,20	0,20	0,20	0,60	0,20	0,60	3,00
1,00	1,00	1,00	3,00	1,00		9,00

Lambda Maksimum	
	3,00
CI	
	0,00
CR	
	0,00

Yang menjadi urutan prioritas Sub-faktor dari Faktor Ekonomi :

Prioritas ke-1 : Sumber Dana dan Nilai Mata Uang

Prioritas ke-2 : Jangka Waktu Pengembalian Modal

Lampiran II

Tabel II.1 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Faktor Pasar dengan Faktor Lainnya Terhadap Pencapaian Keuntungan

Faktor Pasar	Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Responden 1	1	3	1	5	3	3	1
Responden 2	1	2	0,5	1	3	3	1
Responden 3	2	3	0,5	3	4	2	2
Responden 4	1	1	2	1	1	3	1
Responden 5	0,33	0,2	1	3	2	3	0,33
Responden 6	3	3	0,33	3	2	2	4
Responden 7	3	2	1	3	1	1	3
Responden 8	4	4	2	5	5	3	4
Responden 9	3	1	0,33	1	3	3	1
Responden 10	2	2	2	3	1	1	2
Responden 11	1	3	0,33	1	2	1	1
Responden 12	4	3	1	4	2	3	1
Responden 13	3	3	1	5	3	1	1
Responden 14	2	2	2	2	2	1	2
Responden 15	2	2	1	2	1	1	2
Responden 16	2	2	2	1	2	1	0,5
Responden 17	2	1	2	1	2	2	3
Responden 18	2	2	3	2	3	2	2
Responden 19	1	0,33	0,5	2	0,33	0,33	2
Responden 20	2	3	2	1	3	5	2
Responden 21	1	2	0,33	4	5	3	3
Responden 22	0,5	0,5	0,33	1	1	2	2
Responden 23	3	1	1	3	5	5	1
Responden 24	1	0,5	1	2	2	3	1
Responden 25	1	1	1	0,5	2	0,5	1
Responden 26	3	1	0,25	0,5	2	3	0,33
Responden 27	2	2	0,5	1	2	2	0,5
Responden 28	2	?	?	2	0,5	0,5	0,5
Responden 29	1	0,5	0,33	1	1	1	0,33
Responden 30	3	2	0,5	4	5	1	1
Jumlah	58,830	55,030	32,400	68,000	70,830	62,330	46,490
Rerata	1,961	1,834	1,080	2,267	2,361	2,078	1,550

Tabel II.2 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Faktor Teknis dengan Faktor Lainnya Terhadap Pencapaian Keuntungan

Faktor Teknis	Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Responden 1	3	1	5	3	3	1
Responden 2	2	2	1	4	2	0,33

Responden 3	3	0,5	2	1	3	3
Responden 4	0,5	0,33	0,5	0,5	0,33	0,5
Responden 5	0,5	1	2	3	4	1
Responden 6	1	1	3	1	2	1
Responden 7	1	1	1	3	1	0,33
Responden 8	0,5	0,33	2	2	0,5	1
Responden 9	1	0,2	1	0,5	0,5	0,2
Responden 10	1	0,5	1	1	1	1
Responden 11	1	0,33	1	1	2	0,33
Responden 12	0,33	1	0,33	1	3	0,33
Responden 13	0,33	0,33	3	3	0,33	0,33
Responden 14	1	1	3	3	0,5	0,5
Responden 15	0,33	2	1	0,5	1	1
Responden 16	0,5	1	2	3	4	0,33
Responden 17	1	0,33	0,5	1	3	0,5
Responden 18	1	0,5	1	0,5	1	0,5
Responden 19	1	0,5	0,5	2	2	3
Responden 20	1	0,5	2	0,33	1	1
Responden 21	1	1	0,5	2	0,5	0,33
Responden 22	0,5	0,33	1	2	2	2
Responden 23	0,2	0,33	1	1	1	0,33
Responden 24	2	0,5	1	2	2	0,5
Responden 25	0,33	0,33	0,33	1	1	1
Responden 26	0,5	0,33	0,5	3	1	0,33
Responden 27	1	2	2	1	1	0,33
Responden 28	0,5	2	0,5	0,5	0,5	0,5
Responden 29	0,5	0,33	1	1	1	0,33
Responden 30	2	0,2	1	2	0,33	0,33
Jumlah	29,520	22,700	41,660	49,830	45,490	23,160
Rerata	0,984	0,757	1,389	1,661	1,516	0,772

Tabel II.3 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Faktor Manajerial Perusahaan dengan Faktor Lainnya Terhadap Pencapaian Keuntungan

Faktor Manajerial Perusahaan	Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Responden 1	0,5	3	3	1	1
Responden 2	0,25	0,5	2	5	0,5
Responden 3	1	1	2	3	1
Responden 4	1	3	1	3	0,5
Responden 5	3	2	3	1	3
Responden 6	1	1	1	1	1

Responden 7	0,5	1	1	1	1
Responden 8	1	4	4	1	3
Responden 9	1	1	3	3	1
Responden 10	0,33	2	2	2	1
Responden 11	1	2	1	1	1
Responden 12	1	0,33	0,33	3	1
Responden 13	1	3	3	1	1
Responden 14	1	3	3	2	0,5
Responden 15	0,5	2	1	2	0,33
Responden 16	0,5	2	2	3	0,5
Responden 17	0,5	2	0,5	2	3
Responden 18	0,5	0,33	0,5	1	0,5
Responden 19	1	1	1	1	2
Responden 20	0,5	1	3	3	1
Responden 21	0,5	1	2	2	1
Responden 22	0,33	1	2	2	2
Responden 23	1	5	5	5	1
Responden 24	0,5	1	3	0,5	0,5
Responden 25	0,5	1	1	2	1
Responden 26	0,5	1	2	2	0,33
Responden 27	1	1	2	2	1
Responden 28	2	2	0,5	0,5	0,5
Responden 29	3	1	1	3	0,5
Responden 30	0,25	2	3	2	0,5
Jumlah	26,660	51,160	58,830	61,000	32,160
Rerata	0,889	1,705	1,961	2,033	1,072

Tabel II.4 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Faktor Finansial dengan Faktor Lainnya Terhadap Pencapaian Keuntungan

Faktor Finansial	Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Risiko	Faktor Ekonomi
Responden 1	3	3	1	1
Responden 2	2	5	5	2
Responden 3	0,5	1	3	2
Responden 4	1	3	3	1
Responden 5	3	2	1	2
Responden 6	2	1	1	1
Responden 7	3	2	1	3
Responden 8	3	3	1	3
Responden 9	2	5	3	1
Responden 10	2	3	2	4
Responden 11	2	1	1	1
Responden 12	1	2	3	1

Responden 13	3	3	1	1
Responden 14	3	3	2	2
Responden 15	1	3	2	1
Responden 16	3	1	3	2
Responden 17	3	2	2	2
Responden 18	2	2	1	1
Responden 19	1	2	1	4
Responden 20	2	3	3	1
Responden 21	3	3	2	1
Responden 22	2	3	2	1
Responden 23	3	5	5	3
Responden 24	2	2	0,5	1
Responden 25	3	3	2	1
Responden 26	4	3	2	1
Responden 27	2	3	2	1
Responden 28	2	0,33	0,5	0,5
Responden 29	3	1	3	1
Responden 30	5	4	2	2
Jumlah	71,500	77,330	61,000	48,500
Rerata	2,383	2,578	2,033	1,617

Tabel II.5 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Faktor Hukum dengan Faktor Lainnya Terhadap Pencapaian Keuntungan

Faktor Hukum	Faktor Sosial	Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Responden 1	0,33	0,33	0,33
Responden 2	2	0,33	1
Responden 3	2	1	1
Responden 4	3	2	1
Responden 5	0,5	2	0,25
Responden 6	2	0,5	0,5
Responden 7	1	2	0,5
Responden 8	1	0,5	0,5
Responden 9	1	1	2
Responden 10	2	1	0,33
Responden 11	2	1	0,5
Responden 12	1	1	1
Responden 13	1	0,33	0,33
Responden 14	1	1	0,5
Responden 15	2	0,5	1
Responden 16	2	2	1

Responden 17	1	3	2
Responden 18	1	1	1
Responden 19	0,33	1	3
Responden 20	2	2	0,5
Responden 21	1	0,33	0,33
Responden 22	3	3	3
Responden 23	1	3	1
Responden 24	2	2	1
Responden 25	1	2	0,2
Responden 26	2	1	0,5
Responden 27	3	2	1
Responden 28	0,5	2	2
Responden 29	1	1	0,33
Responden 30	1	0,25	0,25
Jumlah	43,660	40,070	27,850
Rerata	1,455	1,336	0,928

Tabel II.6 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Faktor Sosial dengan Faktor Lainnya Terhadap Pencapaian Keuntungan

Faktor Sosial	Faktor Risiko	Faktor Ekonomi
Responden 1	0,33	0,33
Responden 2	1	0,33
Responden 3	1	0,5
Responden 4	0,5	1
Responden 5	2	0,33
Responden 6	0,5	0,5
Responden 7	1	1
Responden 8	0,5	0,33
Responden 9	3	0,5
Responden 10	0,5	2
Responden 11	0,5	1
Responden 12	2	2
Responden 13	0,33	0,33
Responden 14	1	0,5
Responden 15	0,5	0,5
Responden 16	0,5	0,33
Responden 17	1	0,5
Responden 18	0,5	0,5
Responden 19	2	3

Responden 20	3	1
Responden 21	0,33	0,33
Responden 22	2	2
Responden 23	1	0,33
Responden 24	0,5	1
Responden 25	1	0,5
Responden 26	0,5	0,33
Responden 27	1	0,5
Responden 28	2	2
Responden 29	1	1
Responden 30	0,2	0,2
Jumlah	31,190	24,670
Rerata	1,040	0,822

Tabel II.7 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Faktor Resiko dengan Faktor Lainnya Terhadap Pencapaian Keuntungan

Faktor Resiko	Faktor Ekonomi
Responden 1	1
Responden 2	0,5
Responden 3	0,5
Responden 4	0,33
Responden 5	1
Responden 6	0,5
Responden 7	0,33
Responden 8	0,2
Responden 9	0,2
Responden 10	0,33
Responden 11	0,5
Responden 12	1
Responden 13	1
Responden 14	0,33
Responden 15	1
Responden 16	0,5
Responden 17	0,33
Responden 18	0,5
Responden 19	2
Responden 20	1
Responden 21	1
Responden 22	0,5
Responden 23	1
Responden 24	0,5
Responden 25	1
Responden 26	0,5

Responden 27	1
Responden 28	2
Responden 29	0,33
Responden 30	0,5
Jumlah	21,380
Rerata	0,713

Tabel II.8 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Strategi Pemasaran dari Faktor Pasar dengan Faktor Lainnya

Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Responden 1	1	1	2	1	1	3	1	2
Responden 2	2	0,33	0,5	1	0,25	1	0,5	2
Responden 3	2	1	0,25	0,33	0,5	0,25	0,33	3
Responden 4	1	1	0,33	1	1	0,33	1	1
Responden 5	0,33	5	3	3	3	5	3	3
Responden 6	1	1	1	0,5	0,5	0,5	0,5	2
Responden 7	1	1	1	1	1	1	1	5
Responden 8	1	0,5	0,5	0,33	0,5	0,33	1	2
Responden 9	1	2	0,33	1	0,5	1	2	3
Responden 10	1	2	0,33	0,33	0,5	2	1	1
Responden 11	1	0,5	0,5	2	0,5	2	1	2
Responden 12	1	2	0,33	1	0,5	1	2	2
Responden 13	2	1	0,5	1	1	1	1	1
Responden 14	0,5	0,33	0,5	1	1	0,33	2	3
Responden 15	2	0,5	0,25	0,33	1	0,5	0,5	1
Responden 16	0,33	0,5	1	0,2	0,5	1	0,25	1
Responden 17	2	2	2	1	0,5	2	2	2
Responden 18	2	1	2	0,5	0,5	1	2	1
Responden 19	0,5	2	0,5	0,5	1	0,5	0,5	0,33
Responden 20	0,5	0,5	0,5	0,5	1	2	0,33	2
Responden 21	1	0,5	0,33	0,5	2	2	1	2
Responden 22	0,5	2	2	0,5	2	3	2	3
Responden 23	3	1	3	1	3	1	3	3
Responden 24	0,5	0,2	0,5	2	1	0,33	1	1
Responden 25	3	1	0,25	1	1	1	2	1
Responden 26	3	0,33	0,25	1	0,5	0,5	0,33	3
Responden 27	1	0,33	0,5	0,5	0,33	1	0,5	2
Responden 28	0,5	0,5	2	2	0,5	0,33	0,5	0,5
Responden 29	1	1	1	0,33	0,33	0,33	0,33	1
Responden 30	2	0,33	0,5	0,33	1	1	2	2
Jumlah	38,660	32,350	27,650	26,680	27,910	36,230	35,570	57,830
Rerata	1,289	1,078	0,922	0,889	0,930	1,208	1,186	1,928

Tabel II.9 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Segmentasi Pasar dari Faktor Pasar dengan Faktor Lainnya

Segmentasi Pasar	Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Responden 1	1	1	1	3	1	3	3
Responden 2	0,5	0,33	0,5	0,33	1	0,5	1
Responden 3	0,33	0,33	0,33	0,5	0,33	0,5	2
Responden 4	0,33	3	1	3	1	1	1
Responden 5	3	5	5	5	5	3	5
Responden 6	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2
Responden 7	1	1	3	1	3	3	3
Responden 8	0,5	0,5	0,33	1	0,33	1	3
Responden 9	0,33	0,5	0,33	0,33	0,5	3	0,33
Responden 10	0,5	0,5	0,33	0,33	0,5	1	2
Responden 11	0,33	1	2	1	1	1	3
Responden 12	0,5	0,5	0,33	2	1	1	1
Responden 13	2	0,5	0,33	1	1	0,33	1
Responden 14	0,5	1	0,33	2	1	2	4
Responden 15	0,33	0,2	0,33	1	0,33	1	0,2
Responden 16	1	2	1	1	1	0,5	1
Responden 17	1	0,5	0,5	2	0,33	1	1
Responden 18	0,33	1	1	1	0,5	1	1
Responden 19	1	1	1	0,33	0,5	1	4
Responden 20	0,25	0,5	0,5	2	2	1	1
Responden 21	0,33	2	1	0,5	1	2	1
Responden 22	2	1	0,5	2	2	2	2
Responden 23	0,33	3	0,2	0,33	1	1	1
Responden 24	0,33	0,5	2	1	0,5	1	3
Responden 25	1	1	1	0,33	1	1	1
Responden 26	0,5	0,5	1	1	0,5	0,5	2
Responden 27	0,33	1	0,5	0,5	1	0,5	2
Responden 28	2	2	2	0,5	0,5	0,5	0,5
Responden 29	1	1	0,33	0,33	0,33	0,33	1
Responden 30	0,33	0,5	0,33	0,5	0,5	0,5	1
Jumlah	23,380	33,360	28,500	35,310	30,150	35,660	54,030
Rerata	0,779	1,112	0,950	1,177	1,005	1,189	1,801

Tabel II.10 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Permintaan Pasar dari Faktor Pasar dengan Faktor Lainnya

Permintaan Pasar	Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Responden 1	1	0,5	0,33	1	1	3
Responden 2	1	1	2	2	1	3

Responden 3	2	2	2	2	1	3
Responden 4	3	1	1	0,33	1	2
Responden 5	2	3	2	3	2	3
Responden 6	2	2	1	1	1	2
Responden 7	5	3	1	3	1	5
Responden 8	1	1	0,5	2	2	3
Responden 9	1	1	1	1	1	2
Responden 10	1	0,5	1	0,33	0,33	1
Responden 11	1	1	1	1	1	1
Responden 12	1	2	0,5	2	2	1
Responden 13	0,5	0,33	1	0,33	3	1
Responden 14	0,5	2	1	1	0,5	0,5
Responden 15	1	2	2	1	1	2
Responden 16	1	2	0,25	2	1	2
Responden 17	2	1	0,5	2	2	1
Responden 18	2	2	1	1	3	2
Responden 19	2	0,5	0,5	0,5	2	1
Responden 20	0,5	0,5	0,25	0,5	2	1
Responden 21	1	0,5	2	2	2	1
Responden 22	0,5	2	2	2	2	2
Responden 23	2	2	3	3	1	4
Responden 24	1	2	0,5	1	2	3
Responden 25	1	1	1	1	1	1
Responden 26	1	2	2	3	2	2
Responden 27	1	0,33	2	2	2	3
Responden 28	0,5	2	2	0,5	0,5	2
Responden 29	1	1	1	3	3	2
Responden 30	2	0,33	3	2	2	3
Jumlah	41,500	41,490	38,330	46,490	46,330	62,500
Rerata	1,383	1,383	1,278	1,550	1,544	2,083

Tabel II.11 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Pangsa Pasar dari Faktor Pasar dengan Faktor Lainnya

Pangsa Pasar	Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Responden 1	0,33	0,33	1	0,33	0,33
Responden 2	1	2	1	2	2
Responden 3	0,33	1	0,5	2	2
Responden 4	3	1	1	2	1
Responden 5	2	3	2	3	3
Responden 6	1	1	1	1	2
Responden 7	3	3	3	3	5
Responden 8	3	2	2	2	3
Responden 9	0,33	1	1	2	3
Responden 10	2	3	1	1	2
Responden 11	1	1	1	1	2
Responden 12	2	1	2	0,33	2
Responden 13	2	3	2	1	2
Responden 14	1	2	1	4	4

Responden 15	3	1	2	2	2
Responden 16	1	0,33	1	0,33	0,33
Responden 17	2	0,33	2	0,5	2
Responden 18	0,5	1	0,5	2	0,5
Responden 19	1	1	2	2	2
Responden 20	2	2	2	2	2
Responden 21	2	2	0,5	2	2
Responden 22	2	1	2	2	1
Responden 23	0,2	0,33	1	1	2
Responden 24	3	2	1	1	0,5
Responden 25	1	4	1	1	3
Responden 26	3	1	2	2	3
Responden 27	2	2	1	2	3
Responden 28	2	0,5	0,5	0,5	2
Responden 29	2	1	2	3	3
Responden 30	3	3	2	2	3
Jumlah	51,690	46,820	42,000	49,990	64,660
Rerata	1,723	1,561	1,400	1,666	2,155

Tabel II.12 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Daya Beli Konsumen dari Faktor Pasar dengan Faktor Lainnya

Daya Beli Konsumen	Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Responden 1	3	3	1	3
Responden 2	1	0,33	1	2
Responden 3	2	3	0,5	2
Responden 4	0,5	0,33	1	0,5
Responden 5	2	3	2	3
Responden 6	1	1	1	2
Responden 7	2	3	3	5
Responden 8	1	1	0,5	2
Responden 9	0,5	1	5	3
Responden 10	3	1	1	2
Responden 11	0,33	1	1	3
Responden 12	0,5	2	1	1
Responden 13	2	0,5	1	1
Responden 14	1	0,5	2	3
Responden 15	1	3	2	2
Responden 16	1	3	3	4
Responden 17	0,5	0,5	0,5	0,5
Responden 18	2	1	2	2
Responden 19	0,5	4	2	2
Responden 20	1	1	0,5	1
Responden 21	0,5	0,5	1	2
Responden 22	1	2	2	2
Responden 23	3	5	1	3
Responden 24	0,5	1	2	1
Responden 25	1	1	0,2	1

Responden 26	1	0,33	2	3
Responden 27	2	0,5	1	2
Responden 28	0,5	0,5	0,5	0,5
Responden 29	1	1	1	1
Responden 30	0,5	0,5	2	1
Jumlah	36,830	45,490	43,700	60,500
Rerata	1,228	1,516	1,457	2,017

Tabel II.13 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Minat Konsumen Terhadap Lahan dari Faktor Pasar dengan Faktor Lainnya

Minat Konsumen Terhadap Lahan	Lokas	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Responden 1	1	3	3
Responden 2	1	1	3
Responden 3	2	0,33	2
Responden 4	0,33	1	1
Responden 5	2	3	2
Responden 6	2	1	2
Responden 7	1	3	3
Responden 8	3	1	1
Responden 9	1	3	5
Responden 10	1	0,33	1
Responden 11	1	1	1
Responden 12	1	2	2
Responden 13	1	1	1
Responden 14	0,5	2	3
Responden 15	1	1	2
Responden 16	4	2	4
Responden 17	3	2	1
Responden 18	1	1	0,5
Responden 19	1	1	2
Responden 20	1	1	1
Responden 21	1	3	2
Responden 22	2	2	2
Responden 23	1	3	1
Responden 24	1	1	2
Responden 25	0,5	1	1
Responden 26	1	2	2
Responden 27	0,5	1	3
Responden 28	0,5	0,5	0,5
Responden 29	2	1	1
Responden 30	1	1	2
Jumlah	39,330	46,160	57,000
Rerata	1,311	1,539	1,900

Tabel II.14 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Lokasi dari Faktor Pasar dengan Faktor Lainnya

Lokasi	Harga Per-Unit	Persaingan Antar Investor
Responden 1	1	3
Responden 2	2	2
Responden 3	0,5	2
Responden 4	1	1
Responden 5	3	2
Responden 6	1	2
Responden 7	1	3
Responden 8	0,5	3
Responden 9	2	3
Responden 10	0,5	1
Responden 11	1	1
Responden 12	2	2
Responden 13	2	3
Responden 14	4	4
Responden 15	1	0,33
Responden 16	0,25	2
Responden 17	1	1
Responden 18	1	2
Responden 19	1	0,33
Responden 20	1	2
Responden 21	3	2
Responden 22	1	2
Responden 23	3	1
Responden 24	0,5	1
Responden 25	2	1
Responden 26	3	3
Responden 27	1	2
Responden 28	2	2
Responden 29	1	1
Responden 30	1	?
Jumlah	44,250	56,660
Rerata	1,475	1,889

Tabel II.15 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Harga per-Unit dari Faktor Pasar dengan Faktor Lainnya

Harga per-Unit	Persaingan Antar Investor
Responden 1	1
Responden 2	3
Responden 3	2

Responden 4	1
Responden 5	3
Responden 6	2
Responden 7	1
Responden 8	3
Responden 9	4
Responden 10	2
Responden 11	1
Responden 12	1
Responden 13	1
Responden 14	0,5
Responden 15	2
Responden 16	3
Responden 17	2
Responden 18	1
Responden 19	0,5
Responden 20	2
Responden 21	2
Responden 22	2
Responden 23	2
Responden 24	2
Responden 25	2
Responden 26	2
Responden 27	2
Responden 28	2
Responden 29	1
Responden 30	1
Jumlah	54,000
Rerata	1,800

Tabel II.16 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Arsitektur dari Faktor Teknis dengan Faktor Lainnya

Arsitektur	Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Responden 1	3	3	3	3	3	3	1	3	3
Responden 2	0,5	2	2	2	0,5	2	2	1	2
Responden 3	2	2	3	2	1	2	2	2	2
Responden 4	1	3	1	1	1	3	1	1	5
Responden 5	2	3	3	2	2	3	2	3	3
Responden 6	1	2	2	3	1	3	3	2	5
Responden 7	3	3	1	1	1	2	1	5	3
Responden 8	2	3	2	2	2	1	2	1	2
Responden 9	1	3	1	3	1	3	1	0,33	2
Responden 10	0,5	3	3	1	1	2	1	2	2
Responden 11	1	1	2	1	1	1	1	3	1
Responden 12	1	3	3	1	0,33	1	2	2	1
Responden 13	0,5	1	2	3	0,2	2	2	3	2

Responden 14	1	3	3	1	0,33	1	5	3	1
Responden 15	0,5	0,5	2	2	0,2	2	2	2	2
Responden 16	2	2	2	1	1	2	2	2	1
Responden 17	0,5	2	2	2	0,33	2	2	1	0,33
Responden 18	1	3	2	3	1	0,5	1	0,33	2
Responden 19	2	2	2	2	1	2	2	0,5	2
Responden 20	0,33	2	2	2	0,2	3	1	0,33	1
Responden 21	1	1	2	1	1	3	0,33	0,33	1
Responden 22	0,5	2	1	1	0,5	2	0,5	2	1
Responden 23	3	5	5	3	1	3	1	5	1
Responden 24	0,33	2	1	2	0,25	2	0,5	1	0,5
Responden 25	1	0,25	1	1	0,5	0,5	0,5	1	0,5
Responden 26	2	3	2	1	0,25	3	0,5	3	4
Responden 27	0,5	3	3	3	0,33	2	0,33	2	3
Responden 28	2	0,5	0,5	2	3	0,5	2	3	3
Responden 29	0,33	0,33	0,5	0,5	0,33	1	0,33	0,5	0,33
Responden 30	0,5	2	2	2	0,5	2	0,5	3	2
Jumlah	36,990	65,580	61,000	54,500	26,750	59,500	42,490	58,320	58,660
Rerata	1,233	2,186	2,033	1,817	0,892	1,983	1,416	1,944	1,955

Tabel II.17 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Struktur Bangunan dari Faktor Teknis dengan Faktor Lainnya

Struktur Bangunan	Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Responden 1	3	3	3	1	3	1	3	3
Responden 2	2	1	3	1	2	2	2	2
Responden 3	3	2	2	0,33	0,5	0,33	2	2
Responden 4	3	1	3	1	3	1	1	3
Responden 5	2	3	2	5	3	2	2	3
Responden 6	2	2	1	1	1	1	3	3
Responden 7	3	3	3	1	3	3	3	4
Responden 8	1	0,33	1	0,5	0,5	1	0,5	0,5
Responden 9	1	1	1	1	2	1	0,33	3
Responden 10	3	2	3	1	1	1	3	2
Responden 11	2	2	2	1	1	1	2	2
Responden 12	1	1	1	2	1	2	2	3
Responden 13	3	3	1	0,5	3	2	1	1
Responden 14	1	1	1	2	1	3	5	3
Responden 15	2	2	1	0,5	2	2	1	2
Responden 16	2	2	2	0,33	3	1	0,5	2
Responden 17	2	2	1	0,5	1	2	2	3
Responden 18	0,5	2	2	1	1	2	0,25	0,2
Responden 19	1	2	2	2	0,33	0,25	0,5	1
Responden 20	2	2	1	1	2	1	2	1
Responden 21	1	3	1	1	3	1	1	1
Responden 22	2	1	1	0,5	2	0,5	2	2
Responden 23	3	1	1	1	3	1	5	3
Responden 24	1	1	2	0,2	1	1	2	0,5

Responden 25	0,5	1	1	5	0,5	0,5	0,5	0,25
Responden 26	3	2	2	0,33	2	1	2	3
Responden 27	2	2	3	0,33	1	0,33	2	3
Responden 28	0,5	0,5	2	3	0,5	2	3	2
Responden 29	0,33	0,5	0,5	0,33	1	0,33	0,33	0,33
Responden 30	3	3	2	0,33	2	0,5	2	2
Jumlah	55,830	52,330	51,500	35,680	50,330	37,740	55,910	60,780
Rerata	1,861	1,744	1,717	1,189	1,678	1,258	1,864	2,026

Tabel II.18 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Waktu Pelaksanaan dari Faktor Teknis dengan Faktor Lainnya

Waktu Pelaksanaan	Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Responden 1	0,33	3	0,33	0,33	0,33	3	1
Responden 2	0,5	1	0,5	1	0,5	1	2
Responden 3	1	1	0,33	2	0,2	1	1
Responden 4	1	0,33	1	0,33	0,33	1	1
Responden 5	1	3	2	3	2	2	3
Responden 6	1	1	1	1	0,33	1	0,33
Responden 7	1	1	0,33	3	3	3	3
Responden 8	2	1	0,5	0,33	2	0,5	2
Responden 9	4	2	0,33	1	0,5	0,33	0,33
Responden 10	1	1	0,5	0,5	2	2	2
Responden 11	1	1	0,2	1	0,2	0,33	1
Responden 12	0,5	0,33	1	0,33	1	1	1
Responden 13	2	1	0,5	0,33	1	2	2
Responden 14	1	0,33	0,5	0,33	1	0,5	1
Responden 15	1	1	1	1	2	1	1
Responden 16	2	0,33	0,5	0,33	0,5	1	1
Responden 17	1	0,5	0,5	1	2	1	0,5
Responden 18	1	1	0,5	0,25	1	0,5	0,5
Responden 19	1	1	0,5	1	1	1	1
Responden 20	1	2	0,33	2	1	2	2
Responden 21	2	1	1	1	0,33	1	1
Responden 22	0,5	0,5	0,5	2	0,33	1	2
Responden 23	0,33	0,33	0,2	1	0,33	1	0,2
Responden 24	0,5	2	0,5	2	0,5	1	1
Responden 25	31	1	1	1	3	1	1
Responden 26	1	1	0,33	1	0,33	1	1
Responden 27	1	1	0,33	0,5	0,5	0,33	1
Responden 28	2	2	3	0,5	2	3	2
Responden 29	1	1	0,33	1	0,33	1	0,33
Responden 30	0,5	0,5	0,25	0,5	0,25	1	1
Jumlah	64,160	33,150	19,790	30,560	29,790	36,490	37,190
Rerata	2,139	1,105	0,660	1,019	0,993	1,216	1,240

Tabel II.19 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Tipe Ruko dari Faktor Teknis dengan Faktor Lainnya

Tipe Ruko	Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Responden 1	3	3	0,33	1	3	3
Responden 2	2	0,33	1	2	2	3
Responden 3	0,5	0,33	2	2	0,5	0,33
Responden 4	1	1	0,33	0,33	3	1
Responden 5	5	3	2	3	3	3
Responden 6	1	0,33	0,33	0,33	1	1
Responden 7	3	0,5	3	3	5	3
Responden 8	2	0,33	2	3	0,5	1
Responden 9	1	0,33	2	0,33	0,33	1
Responden 10	3	0,5	2	2	1	1
Responden 11	1	2	1	1	1	1
Responden 12	1	1	0,33	1	1	1
Responden 13	1	0,33	0,33	2	1	2
Responden 14	1	0,5	0,33	1	1	1
Responden 15	1	0,33	1	1	0,5	0,5
Responden 16	0,33	0,5	0,33	0,5	1	1
Responden 17	1	0,33	0,5	0,33	1	1
Responden 18	0,5	0,5	1	2	0,5	0,5
Responden 19	1	0,5	0,5	2	0,5	0,5
Responden 20	1	1	2	2	3	3
Responden 21	2	0,33	1	0,33	2	2
Responden 22	1	0,5	2	1	1	1
Responden 23	0,33	0,2	1	1	3	0,2
Responden 24	1	1	1	1	1	1
Responden 25	0,5	1	1	1	0,5	1
Responden 26	0,5	0,33	1	0,33	1	1
Responden 27	1	0,33	0,5	0,5	1	0,5
Responden 28	2	3	0,5	2	3	2
Responden 29	1	0,33	1	0,33	0,5	0,33
Responden 30	0,5	0,33	0,5	0,5	1	1
Jumlah	40,160	23,990	31,810	37,810	43,830	38,860
Rerata	1,339	0,800	1,080	1,260	1,461	1,295

Tabel II.20 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Teknologi Yang Diterapkan dari Faktor Teknis dengan Faktor Lainnya

Teknologi Yang Diterapkan	Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Responden 1	0,33	0,33	0,33	0,33	3
Responden 2	0,33	0,5	1	1	2
Responden 3	0,5	0,5	0,2	1	0,33

Responden 4	0,33	1	0,33	1	0,33
Responden 5	2	3	2	3	3
Responden 6	1	1	1	1	1
Responden 7	1	3	1	3	5
Responden 8	0,33	2	1	0,25	0,5
Responden 9	1	3	1	1	3
Responden 10	1	1	2	1	1
Responden 11	1	1	1	1	1
Responden 12	0,33	1	1	0,5	2
Responden 13	0,33	0,33	1	2	2
Responden 14	0,33	2	1	0,5	2
Responden 15	0,5	1	0,5	2	1
Responden 16	0,5	1	0,33	0,5	0,5
Responden 17	0,33	1	0,2	0,5	1
Responden 18	0,33	1	3	1	1
Responden 19	0,5	0,33	0,5	1	1
Responden 20	1	1	1	1	1
Responden 21	1	2	1	1	1
Responden 22	1	2	0,5	0,33	1
Responden 23	0,33	3	0,33	3	1
Responden 24	1	1	1	2	2
Responden 25	1	1	1	1	1
Responden 26	0,5	2	0,5	2	2
Responden 27	0,5	1	0,5	1	1
Responden 28	2	0,5	2	2	0,5
Responden 29	1	1	0,33	1	0,5
Responden 30	0,5	3	0,5	1	1
Jumlah	21,800	41,490	27,050	36,910	42,660
Rerata	0,727	1,383	0,902	1,230	1,422

Tabel II.21 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Kualitas Bangunan dari Faktor Teknis dengan Faktor Lainnya

Kualitas Bangunan	Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Responden 1	0,33	1	3	1
Responden 2	4	2	1	1
Responden 3	5	2	4	2
Responden 4	3	1	3	3
Responden 5	2	3	3	3
Responden 6	5	1	1	3
Responden 7	2	3	5	3
Responden 8	2	3	2	2
Responden 9	3	1	1	3
Responden 10	1	1	2	2
Responden 11	5	1	1	1
Responden 12	2	1	2	1
Responden 13	1	1	1	3
Responden 14	2	1	2	1

Responden 15	0,5	2	1	0,5
Responden 16	2	3	2	3
Responden 17	2	2	0,5	1
Responden 18	3	2	2	2
Responden 19	0,5	1	1	1
Responden 20	1	2	1	1
Responden 21	2	1	2	2
Responden 22	2	1	2	2
Responden 23	5	3	5	1
Responden 24	2	0,33	2	2
Responden 25	1	1	1	0,5
Responden 26	3	1	2	3
Responden 27	3	1	4	5
Responden 28	0,5	0,5	0,5	0,5
Responden 29	1	1	3	1
Responden 30	3	2	0,33	2
Jumlah	68,830	45,830	60,330	56,500
Rerata	2,294	1,528	2,011	1,883

Tabel II.22 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Jumlah Unit Yang Dibangun dari Faktor Teknis dengan Faktor Lainnya

Jumlah Unit Yang Dibangun	Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Responden 1	1	3	3
Responden 2	0,5	2	1
Responden 3	1	0,33	2
Responden 4	0,33	1	1
Responden 5	0,33	2	2
Responden 6	1	1	1
Responden 7	3	1	2
Responden 8	2	2	0,5
Responden 9	0,5	1	2
Responden 10	1	1	2
Responden 11	3	1	1
Responden 12	1	3	1
Responden 13	1	1	1
Responden 14	1	3	1
Responden 15	0,5	2	2
Responden 16	3	0,5	0,5
Responden 17	1	2	2
Responden 18	1	0,5	0,5
Responden 19	1	2	1
Responden 20	2	1	3
Responden 21	0,33	1	1
Responden 22	1	0,33	0,5
Responden 23	0,2	3	0,33
Responden 24	1	2	2
Responden 25	1	0,5	0,25
Responden 26	0,5	2	1

Responden 27	0,33	0,5	1
Responden 28	2	2	2
Responden 29	0,33	1	0,33
Responden 30	0,33	1	1
Jumlah	32,180	43,660	38,910
Rerata	1,073	1,455	1,297

Tabel II.23 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Kenyamanan Hunian dari Faktor Teknis dengan Faktor Lainnya

Kenyamanan Hunian	Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Responden 1	3	3
Responden 2	2	1
Responden 3	1	2
Responden 4	3	1
Responden 5	3	2
Responden 6	0,33	1
Responden 7	1	1
Responden 8	0,33	0,5
Responden 9	1	1
Responden 10	2	0,5
Responden 11	1	2
Responden 12	2	1
Responden 13	2	1
Responden 14	1	1
Responden 15	2	1
Responden 16	0,5	0,33
Responden 17	1	2
Responden 18	1	1
Responden 19	1	1
Responden 20	2	1
Responden 21	2	1
Responden 22	1	2
Responden 23	5	3
Responden 24	3	2
Responden 25	0,25	1
Responden 26	2	3
Responden 27	3	3
Responden 28	0,5	0,5
Responden 29	3	1
Responden 30	3	2
Jumlah	52,910	42,830
Rerata	1,764	1,428

Tabel II.24 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Ketersediaan Sumber Daya dari Faktor Teknis dengan Faktor Lainnya

Ketersediaan Sumber Daya	Adanya Fasilitas Pendukung
Responden 1	3
Responden 2	1
Responden 3	1
Responden 4	0,33
Responden 5	3
Responden 6	0,5
Responden 7	1
Responden 8	0,5
Responden 9	3
Responden 10	1
Responden 11	2
Responden 12	2
Responden 13	1
Responden 14	2
Responden 15	1
Responden 16	3
Responden 17	2
Responden 18	1
Responden 19	1
Responden 20	1
Responden 21	2
Responden 22	2
Responden 23	0,33
Responden 24	1
Responden 25	0,5
Responden 26	1
Responden 27	1
Responden 28	0,5
Responden 29	0,33
Responden 30	1
Jumlah	39,990
Rerata	1,333

Tabel II.25 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan dari Faktor Manajerial Perusahaan dengan Faktor Lainnya

Pemilihan Mitra Kerja Dengan Perbankan	Pemilihan Mitra Usaha	Perimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Responden 1	0,33	1	1	1	1
Responden 2	1	2	0,33	2	3
Responden 3	1	3	0,25	0,5	0,5

Responden 4	1	1	0,33	1	1
Responden 5	3	3	3	3	3
Responden 6	1	1	0,2	1	0,2
Responden 7	3	1	3	3	5
Responden 8	1	2	2	0,5	2
Responden 9	1	0,5	1	2	5
Responden 10	0,5	1	0,5	1	1
Responden 11	1	1	2	1	1
Responden 12	0,33	1	0,5	2	2
Responden 13	1	1	0,2	2	2
Responden 14	1	1	0,33	0,5	2
Responden 15	0,5	0,5	0,5	0,33	4
Responden 16	2	2	2	2	3
Responden 17	2	1	0,5	1	2
Responden 18	1	0,33	0,33	1	3
Responden 19	0,5	0,5	0,5	1	4
Responden 20	1	2	0,33	3	1
Responden 21	2	1	1	1	4
Responden 22	0,5	2	2	2	2
Responden 23	1	2	1	2	3
Responden 24	2	2	0,5	3	1
Responden 25	0,5	0,5	0,5	1	2
Responden 26	0,5	2	0,33	3	3
Responden 27	0,33	2	0,33	3	3
Responden 28	2	0,33	0,5	0,5	0,5
Responden 29	1	0,33	0,33	0,33	1
Responden 30	0,5	2	0,5	1	2
Jumlah	33,490	39,990	25,790	45,660	67,200
Rerata	1,116	1,333	0,860	1,522	2,240

Tabel II.26 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Pemilihan Mitra Usaha dari Faktor Manajerial Perusahaan dengan Faktor I.ainnya

Pemilihan Mitra Usaha	Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Responden 1	3	3	0,33	3
Responden 2	2	1	2	1
Responden 3	0,5	0,25	1	1
Responden 4	3	0,33	1	3
Responden 5	3	2	3	3
Responden 6	1	0,2	1	0,2
Responden 7	0,33	1	1	2
Responden 8	2	2	2	2
Responden 9	3	1	4	5
Responden 10	2	0,33	2	2
Responden 11	0,5	1	1	1
Responden 12	2	2	2	3
Responden 13	2	0,2	2	2
Responden 14	2	0,33	0,5	2
Responden 15	1	1	2	2

Responden 16	4	3	1	2
Responden 17	2	2	2	2
Responden 18	0,5	0,5	3	0,5
Responden 19	2	0,33	0,33	4
Responden 20	2	0,33	2	3
Responden 21	2	1	2	1
Responden 22	2	2	2	2
Responden 23	3	1	1	5
Responden 24	2	0,5	1	2
Responden 25	1	0,5	1	1
Responden 26	3	0,5	2	2
Responden 27	2	0,33	2	2
Responden 28	0,33	0,5	0,5	0,5
Responden 29	1	0,33	0,33	1
Responden 30	1	0,5	2	2
Jumlah	55,160	28,960	46,990	62,200
Rerata	1,839	0,965	1,566	2,073

Tabel II.27 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Pertimbangan Sewa/Jual dari Faktor Manajerial Perusahaan dengan Faktor Lainnya

Pertimbangan Sewa/Jual	Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Responden 1	3	1	3
Responden 2	0,5	1	0,33
Responden 3	0,33	0,5	2
Responden 4	1	1	1
Responden 5	2	2	2
Responden 6	0,2	5	0,2
Responden 7	0,5	3	5
Responden 8	3	2	1
Responden 9	0,33	1	4
Responden 10	1	2	2
Responden 11	0,5	2	1
Responden 12	2	3	2
Responden 13	1	3	1
Responden 14	0,25	3	1
Responden 15	0,5	2	2
Responden 16	1	4	5
Responden 17	0,5	2	1
Responden 18	0,5	2	2
Responden 19	0,5	3	2
Responden 20	0,33	2	2
Responden 21	1	2	2
Responden 22	2	3	2
Responden 23	0,33	2	3
Responden 24	0,5	2	1
Responden 25	1	1	2
Responden 26	0,33	1	2
Responden 27	0,33	2	2

Responden 28	2	2	2
Responden 29	0,33	2	1
Responden 30	0,5	2	1
Jumlah	27,260	63,500	57,530
Rerata	0,909	2,117	1,918

Tabel II.28 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Adanya Jaminan Untuk Konsumen dari Faktor Manajerial Perusahaan dengan Faktor Lainnya

Adanya Jaminan Untuk Konsumen	Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Responden 1	0,33	0,33
Responden 2	1	2
Responden 3	3	3
Responden 4	1	1
Responden 5	3	2
Responden 6	5	3
Responden 7	5	2
Responden 8	2	3
Responden 9	3	4
Responden 10	0,5	3
Responden 11	1	3
Responden 12	2	2
Responden 13	1	1
Responden 14	2	4
Responden 15	2	2
Responden 16	2	0,5
Responden 17	2	2
Responden 18	2	5
Responden 19	3	2
Responden 20	0,5	3
Responden 21	1	2
Responden 22	3	2
Responden 23	3	3
Responden 24	1	2
Responden 25	2	2
Responden 26	3	3
Responden 27	4	2
Responden 28	0,5	2
Responden 29	1	1
Responden 30	2	2
Jumlah	61,830	68,830
Rerata	2,061	2,294

Tabel II.29 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Cara Pembayaran dari Faktor Manajerial
Perusahaan dengan Faktor Lainnya

Cara Pembayaran	Pilihan Pengerjaan Proyek
Responden 1	3
Responden 2	2
Responden 3	2
Responden 4	3
Responden 5	2
Responden 6	0,2
Responden 7	2
Responden 8	2
Responden 9	5
Responden 10	0,5
Responden 11	1
Responden 12	1
Responden 13	1
Responden 14	3
Responden 15	1
Responden 16	2
Responden 17	2
Responden 18	2
Responden 19	1
Responden 20	2
Responden 21	1
Responden 22	2
Responden 23	1
Responden 24	2
Responden 25	1
Responden 26	1
Responden 27	3
Responden 28	2
Responden 29	1
Responden 30	3
Jumlah	54,700
Rerata	1,823

Tabel II.30 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Ongkos Produksi dari Faktor Finansial
dengan Faktor Lainnya

Ongkos Produksi	Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Responden 1	1	1
Responden 2	0,5	0,33
Responden 3	2	0,33

Responden 4	3	1
Responden 5	0,33	0,2
Responden 6	1	1
Responden 7	1	1
Responden 8	0,5	0,33
Responden 9	0,2	0,5
Responden 10	1	0,33
Responden 11	0,5	0,33
Responden 12	0,33	1
Responden 13	0,33	0,33
Responden 14	1	0,33
Responden 15	0,33	0,25
Responden 16	1	1
Responden 17	0,5	0,5
Responden 18	1	0,5
Responden 19	2	0,25
Responden 20	0,5	1
Responden 21	0,5	0,5
Responden 22	0,33	0,33
Responden 23	0,33	0,2
Responden 24	0,33	4
Responden 25	1	2
Responden 26	0,5	0,33
Responden 27	0,2	0,25
Responden 28	2	3
Responden 29	0,33	0,33
Responden 30	2	2
Jumlah	25,540	24,450
Rerata	0,851	0,815

Tabel II.31 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Nilai Investasi Awal dari Faktor Finansial dengan Faktor Lainnya

Nilai Investasi Awal	Ketersediaan Dana
Responden 1	1
Responden 2	0,33
Responden 3	0,33
Responden 4	0,33
Responden 5	0,5
Responden 6	1
Responden 7	1
Responden 8	0,5
Responden 9	2
Responden 10	0,5
Responden 11	1
Responden 12	2
Responden 13	0,5
Responden 14	0,33
Responden 15	0,5

Responden 16	0,5
Responden 17	0,5
Responden 18	0,3
Responden 19	0,25
Responden 20	2
Responden 21	0,5
Responden 22	0,5
Responden 23	0,33
Responden 24	5
Responden 25	4
Responden 26	0,33
Responden 27	3
Responden 28	2
Responden 29	0,5
Responden 30	0,5
Jumlah	32,030
Rerata	1,068

Tabel II.32 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Perijinan dari Faktor Hukum dengan Faktor Lainnya

Perijinan	Tata Letak Lokasi	Pajak
Responden 1	1	3
Responden 2	2	2
Responden 3	1	1
Responden 4	3	1
Responden 5	0,33	3
Responden 6	1	1
Responden 7	3	2
Responden 8	3	2
Responden 9	4	2
Responden 10	1	3
Responden 11	2	1
Responden 12	1	1
Responden 13	2	3
Responden 14	2	2
Responden 15	2	1
Responden 16	0,5	2
Responden 17	2	0,5
Responden 18	5	1
Responden 19	2	2
Responden 20	3	0,33
Responden 21	2	1
Responden 22	0,5	2
Responden 23	5	3
Responden 24	0,33	0,2
Responden 25	1	1
Responden 26	0,33	3
Responden 27	0,5	2

Responden 28	2	0,5
Responden 29	1	1
Responden 30	2	2
Jumlah	55,490	49,530
Rerata	1,850	1,651

Tabel II.33 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Tata Letak Lokasi dari Faktor Hukum dengan Faktor Lainnya

Tata Letak Lokasi	Pajak
Responden 1	3
Responden 2	2
Responden 3	1
Responden 4	0,5
Responden 5	5
Responden 6	1
Responden 7	5
Responden 8	0,5
Responden 9	0,5
Responden 10	2
Responden 11	1
Responden 12	1
Responden 13	1
Responden 14	1
Responden 15	1
Responden 16	2
Responden 17	0,5
Responden 18	0,33
Responden 19	1
Responden 20	0,2
Responden 21	1
Responden 22	2
Responden 23	0,33
Responden 24	1
Responden 25	2
Responden 26	4
Responden 27	2
Responden 28	0,5
Responden 29	2
Responden 30	2
Jumlah	46,360
Rerata	1,545

Tabel II.34 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Lingkungan Sosial dari Faktor Sosial dengan Faktor Lainnya

Lingkungan Sosial	Keamanan	Amdal
Responden 1	1	3
Responden 2	0,5	0,5
Responden 3	0,2	0,33
Responden 4	1	0,33
Responden 5	3	3
Responden 6	1	1
Responden 7	0,33	1
Responden 8	0,25	2
Responden 9	1	0,33
Responden 10	0,5	0,5
Responden 11	1	1
Responden 12	1	0,5
Responden 13	0,33	0,33
Responden 14	0,2	0,33
Responden 15	0,5	0,2
Responden 16	0,5	0,5
Responden 17	0,33	0,5
Responden 18	0,5	0,33
Responden 19	0,5	0,2
Responden 20	0,33	0,5
Responden 21	1	0,33
Responden 22	0,5	0,33
Responden 23	1	0,5
Responden 24	0,5	3
Responden 25	1	0,5
Responden 26	0,33	0,33
Responden 27	0,33	0,25
Responden 28	2	3
Responden 29	0,33	0,33
Responden 30	2	2
Jumlah	22,960	26,950
Rerata	0,765	0,898

Tabel II.35 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Keamanan dari Faktor Sosial dengan Faktor Lainnya

Keamanan	Amdal
Responden 1	3
Responden 2	2
Responden 3	3
Responden 4	0,33

Responden 5	1
Responden 6	1
Responden 7	3
Responden 8	5
Responden 9	0,33
Responden 10	2
Responden 11	1
Responden 12	1
Responden 13	2
Responden 14	2
Responden 15	2
Responden 16	2
Responden 17	1
Responden 18	1
Responden 19	1
Responden 20	1
Responden 21	0,5
Responden 22	1
Responden 23	1
Responden 24	3
Responden 25	1
Responden 26	0,5
Responden 27	0,5
Responden 28	3
Responden 29	1
Responden 30	2
Jumlah	48,160
Rerata	1,605

Tabel II.36 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Nilai Suku Bunga Bank dari Faktor Resiko dengan Faktor Lainnya

Nilai Suku Bunga Bank	Biaya Pemeliharaan	Nilai Susut
Responden 1	1	2
Responden 2	3	3
Responden 3	2	2
Responden 4	1	0,33
Responden 5	3	3
Responden 6	0,2	1
Responden 7	3	3
Responden 8	2	2
Responden 9	5	2
Responden 10	2	2
Responden 11	2	2
Responden 12	2	2
Responden 13	2	3
Responden 14	0,5	0,5

Responden 15	2	2
Responden 16	2	2
Responden 17	1	2
Responden 18	2	3
Responden 19	2	2
Responden 20	0,33	3
Responden 21	5	1
Responden 22	2	3
Responden 23	3	5
Responden 24	0,33	0,5
Responden 25	4	2
Responden 26	2	2
Responden 27	3	3
Responden 28	2	2
Responden 29	0,5	1
Responden 30	2	2
Jumlah	61,860	63,330
Rerata	2,062	2,111

Tabel II.37 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Biaya Pemeliharaan dari Faktor Resiko dengan Faktor Lainnya

Biaya Pemeliharaan	Nilai susut
Responden 1	1
Responden 2	2
Responden 3	2
Responden 4	0,33
Responden 5	2
Responden 6	5
Responden 7	1
Responden 8	1
Responden 9	0,5
Responden 10	2
Responden 11	2
Responden 12	1
Responden 13	1
Responden 14	1
Responden 15	2
Responden 16	1
Responden 17	2
Responden 18	1
Responden 19	0,5
Responden 20	4
Responden 21	0,33
Responden 22	1
Responden 23	3
Responden 24	2
Responden 25	0,33
Responden 26	2

Responden 27	1
Responden 28	0,5
Responden 29	1
Responden 30	0,5
Jumlah	43,990
Rerata	1,466

Tabel II.38 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Sumber Dana dari Faktor Ekonomi dengan Faktor Lainnya

Sumber Dana	Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Responden 1	3	1
Responden 2	3	1
Responden 3	3	1
Responden 4	3	1
Responden 5	3	3
Responden 6	5	1
Responden 7	5	3
Responden 8	3	2
Responden 9	2	3
Responden 10	3	2
Responden 11	1	3
Responden 12	1	2
Responden 13	3	2
Responden 14	2	1
Responden 15	2	1
Responden 16	4	2
Responden 17	2	3
Responden 18	3	2
Responden 19	2	2
Responden 20	4	2
Responden 21	2	2
Responden 22	2	4
Responden 23	3	5
Responden 24	0,33	3
Responden 25	1	1
Responden 26	2	2
Responden 27	4	3
Responden 28	0,5	0,5
Responden 29	2	1
Responden 30	1	2
Jumlah	74,830	61,500
Rerata	2,494	2,050

Tabel II.39 : Nilai Rerata Aritmatik Perbandingan Antar Nilai Mata Uang dari Faktor Ekonomi dengan Faktor Lainnya

Nilai Mata Uang	Jangka Waktu Pengembalian Modal
Responden 1	0,33
Responden 2	0,5
Responden 3	0,33
Responden 4	0,33
Responden 5	2
Responden 6	0,2
Responden 7	0,33
Responden 8	1
Responden 9	3
Responden 10	1
Responden 11	2
Responden 12	1
Responden 13	0,33
Responden 14	0,5
Responden 15	1
Responden 16	0,2
Responden 17	2
Responden 18	1
Responden 19	2
Responden 20	0,5
Responden 21	0,5
Responden 22	2
Responden 23	1
Responden 24	5
Responden 25	2
Responden 26	1
Responden 27	2
Responden 28	2
Responden 29	1
Responden 30	2
Jumlah	38,050
Rerata	1,268